



PT Pertamina Dana Ventura



Laporan Tahunan **2014**



tumbuh untuk menyejahterakan

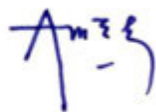
PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS & DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi PT Pertamina Dana Ventura (PT PDV) dengan ini menyetujui dan bertanggung jawab penuh atas terbitnya Buku Laporan Tahunan 2014.

DIREKSI



AGUS BAHARUDIN
DIREKTUR UTAMA
(1 Januari - 10 September 2014)



ANIEK MAKARYANI
PJ. DIREKTUR UTAMA
(10 September – 31 Desember 2014)



TATANG SURYANA
**DIREKTUR KEUANGAN
& INVESTASI**
(1 Januari – 31 Desember 2014)

DEWAN KOMISARIS



YUDO IRIANTO
KOMISARIS UTAMA
(1 Januari – 31 Desember 2014)



ALAN FREDERIK
KOMISARIS
(1 Januari – 31 Desember 2014)

01
02

IKHTISAR DATA

- Ikhtisar Kinerja HSE 1
- Ikhtisar Keuangan 2
- Ikhtisar Operasional 5
- Tingkat Kesehatan & KPI 9
- Peristiwa Penting Tahun 2014 11
- Usaha Meningkatkan Kinerja Perseroan 12
- Strategi Inisiatif 13

LAPORAN DEWAN KOMISARIS & DIREKSI

- Laporan Dewan Komisaris 15
- Laporan Direksi 18

PROFIL PERUSAHAAN

- Identitas Perusahaan 22
- Riwayat Singkat Perusahaan 23
- Bidang & Kegiatan Usaha 24
- Struktur Organisasi 25
- Visi, Misi & Moto Perusahaan 26
- Tata Nilai & Budaya Organisasi 27
- Profil Anggota Dewan Komisaris 29
- Profil Direksi 31
- Sumber Daya Manusia 33
- Anak Perusahaan & Afiliasi 37
- Sinergi dengan Anak Perusahaan 43
- Penghargaan dan Sertifikasi 44

03

04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

- Tinjauan Operasi Per Segmen 45
- Uraian Atas Kinerja Keuangan 49
- Struktur Modal 57
- Prospek Usaha 58
- Aspek Pemasaran 59

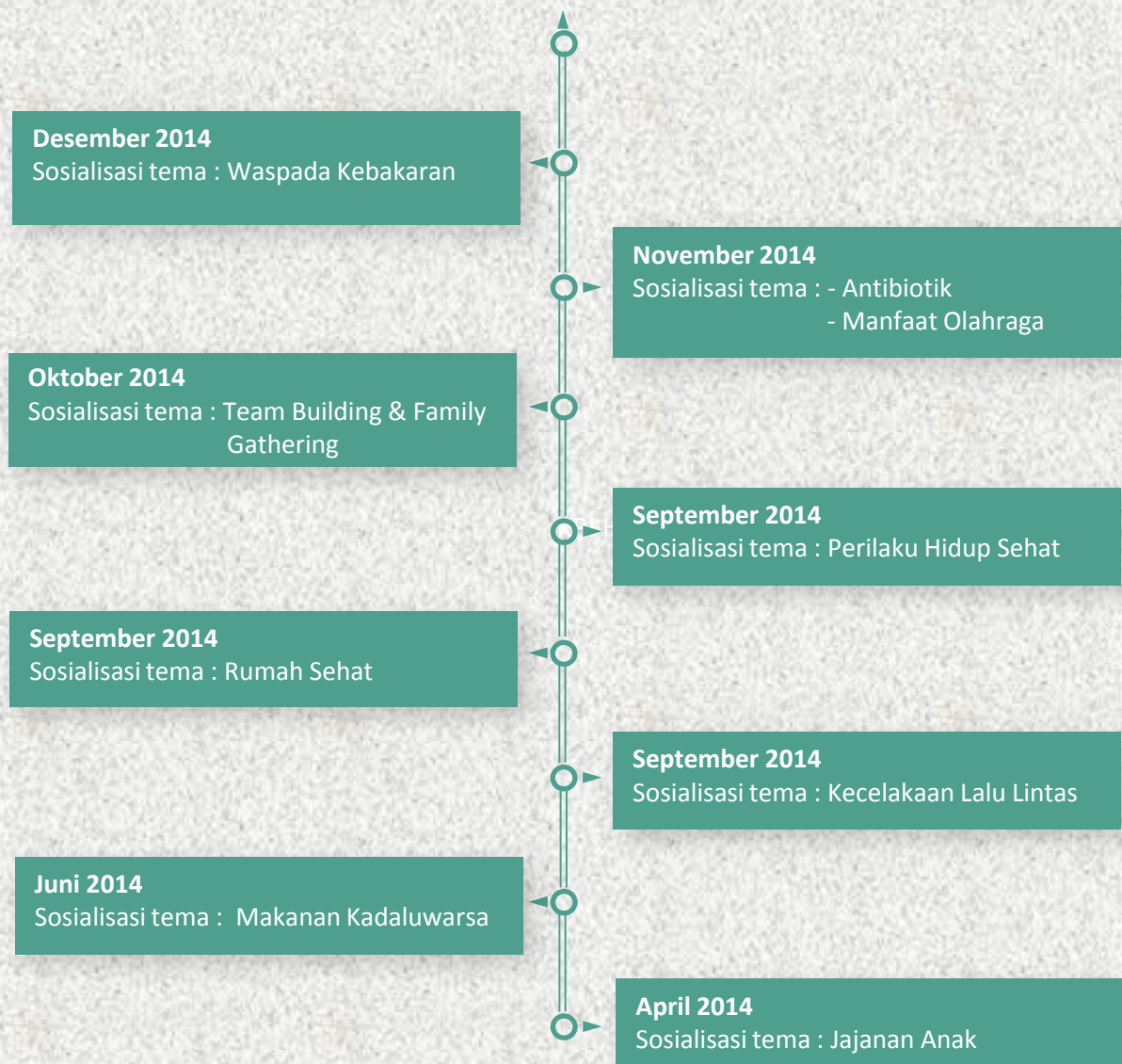
05
06

TATA KELOLA PERUSAHAAN

- Pedoman Tata Kelola Perusahaan 60
- Uraian Dewan Komisaris & Direksi 62
- Komite Audit 73
- Komite Investasi & Remunerasi 75
- Sekretaris Perseroan 77
- Uraian Tentang Unit Audit Internal 78
- Pengendalian Internal Perusahaan 80
- Uraian Manajemen Risiko 82
- Corporate Social Responsibility 88
- Perkara Penting 94
- Akses Informasi dan Data Perusahaan 95
- Assesment Implementasi GCG 96

INFORMASI KEUANGAN 99

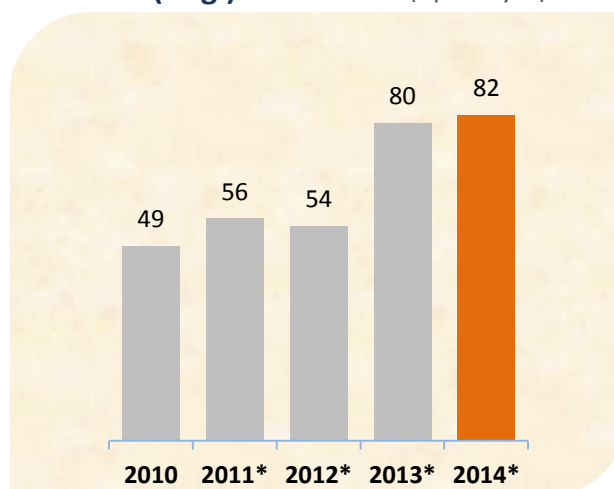
- Surat Pernyataan Direksi
- Opini Akuntan Publik Atas Laporan Keuangan
- Deskripsi Akuntan Publik di Opini
- Laporan Keuangan Lengkap



Laba (Rugi) Usaha (Rp. Milyar)



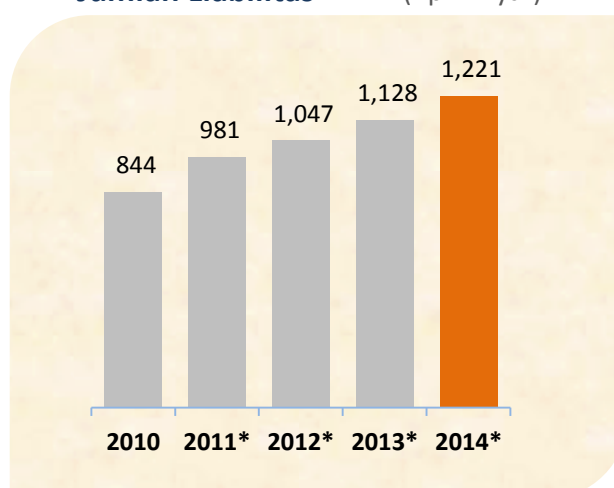
Laba (Rugi) Bersih (Rp. Milyar)



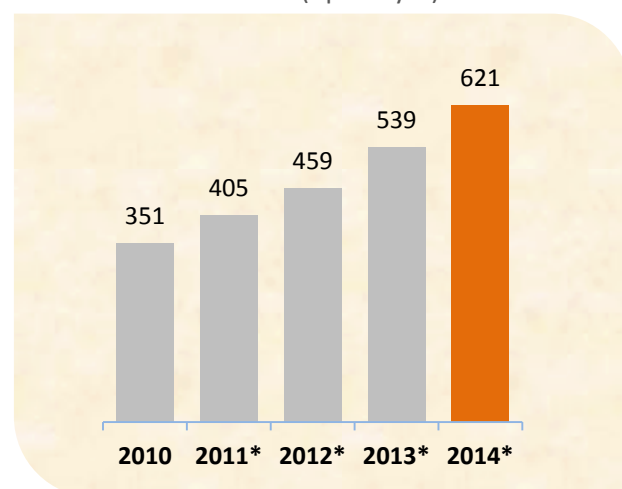
Jumlah Aset (Rp. Milyar)



Jumlah Liabilitas (Rp. Milyar)



Jumlah Ekuitas (Rp. Milyar)

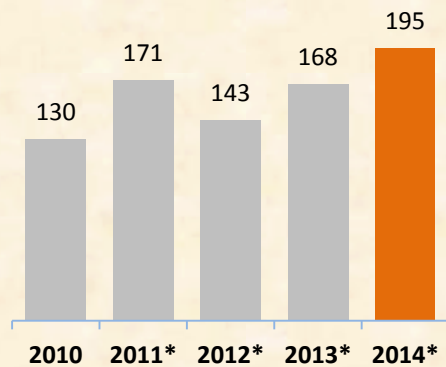


Pendapatan Usaha (Rp. Milyar)

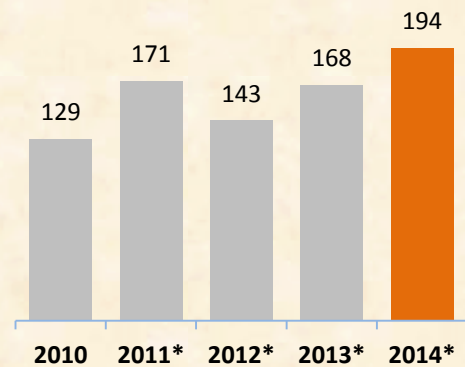


* Konsolidasi

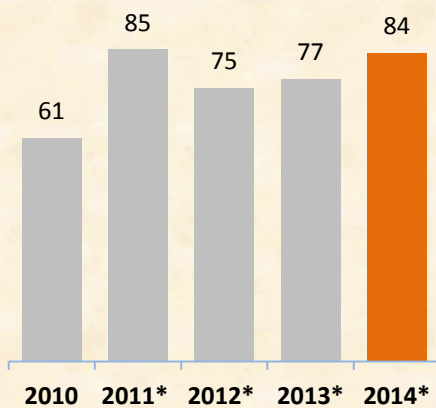
EBITDA (Rp. Miliar)



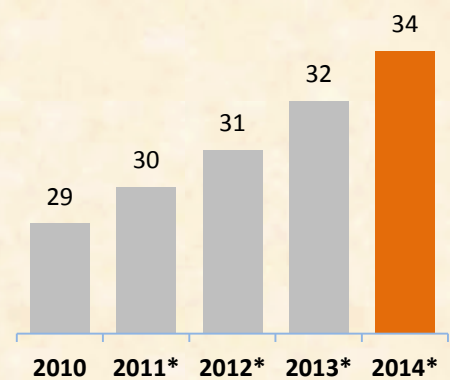
EBIT (Rp. Miliar)



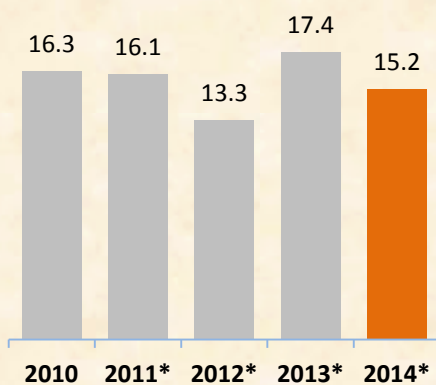
Alokasi Hasil Pengembangan MMD (Rp. Miliar)



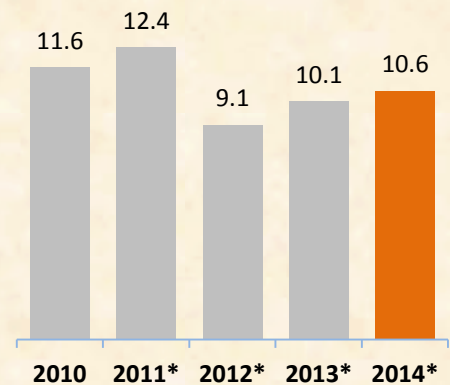
Rasio Total Modal Sendiri Terhadap Aset (%)



ROE (%)

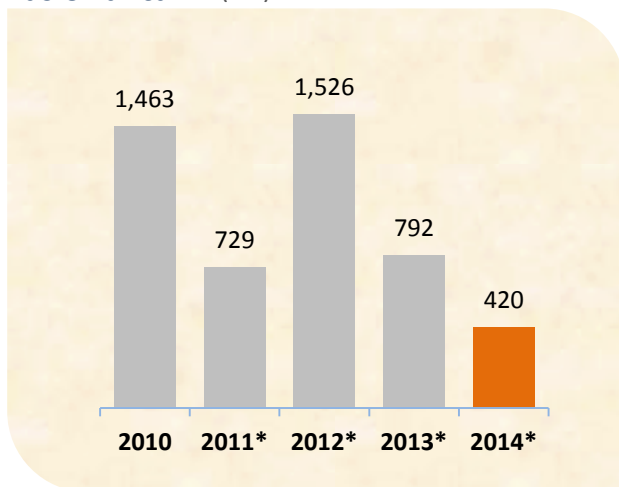


ROI (%)



* Konsolidasi

Rasio Lancar (%)



Rasio Kas (%)

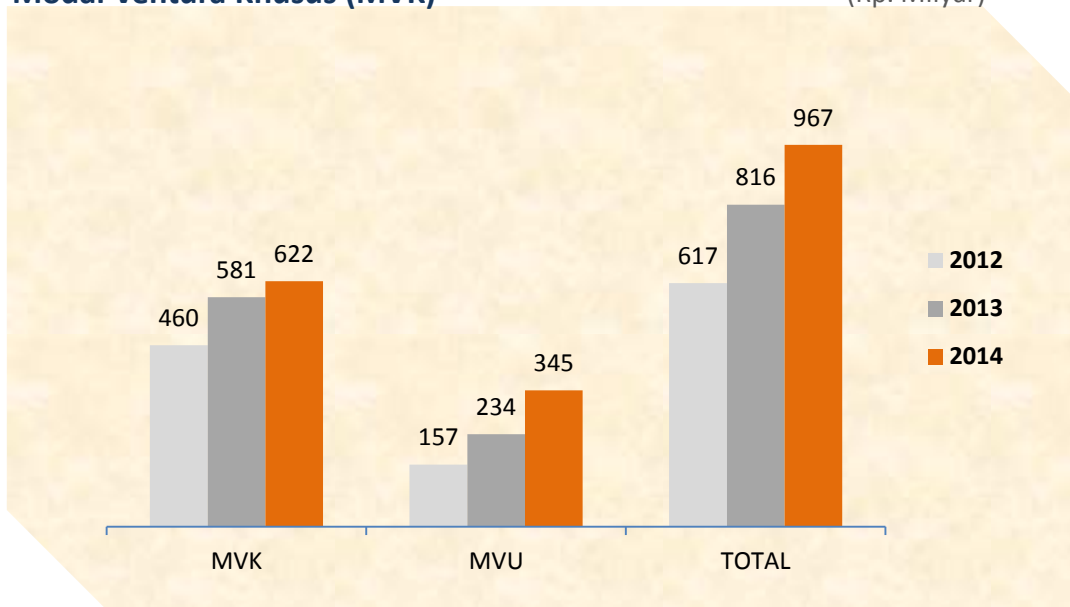


* Konsolidasi



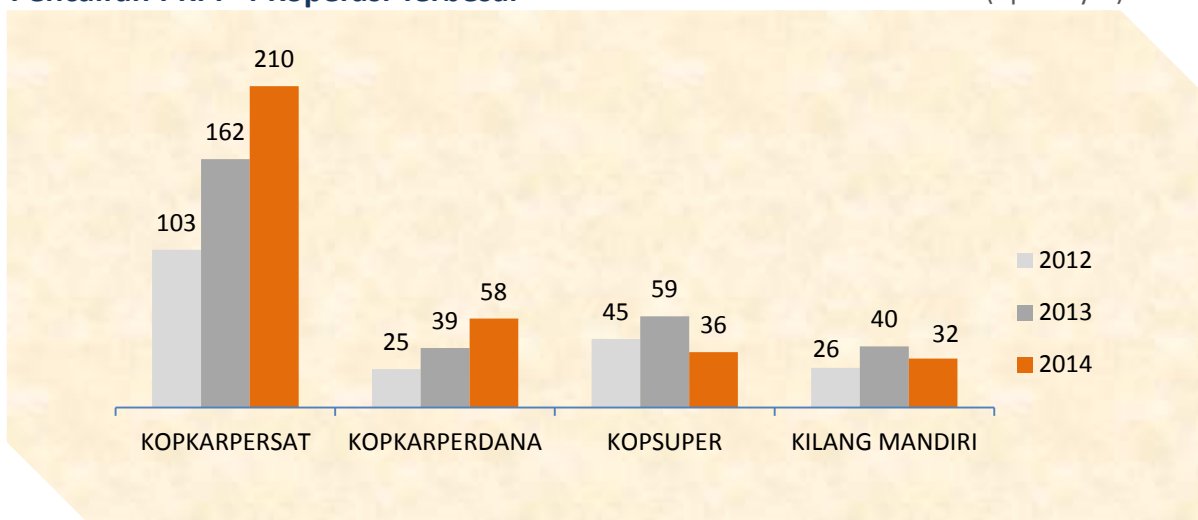
Pencairan Modal Ventura Umum (MVU) dan Modal Ventura Khusus (MVK)

(Rp. Milyar)



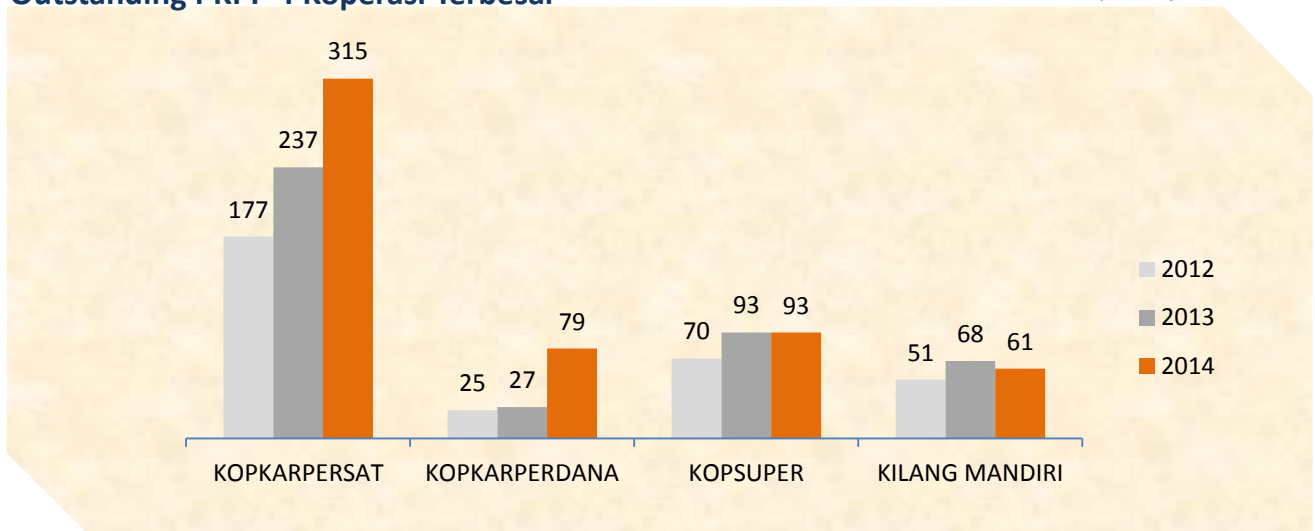
Pencairan PKPP 4 Koperasi Terbesar

(Rp. Milyar)



Outstanding PKPP 4 Koperasi Terbesar

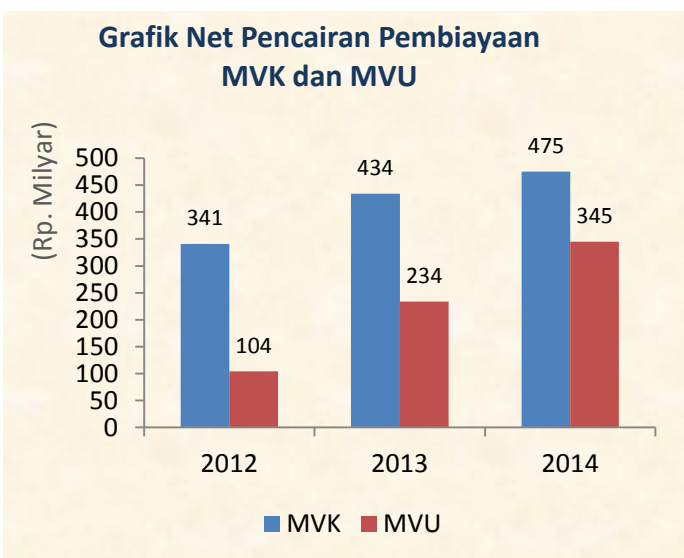
(Rp. Milyar)



Aspek Produksi

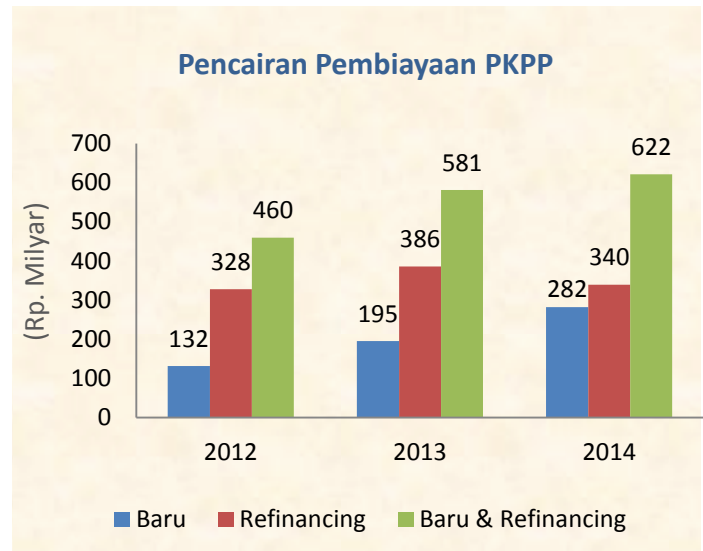
Realisasi net pencairan pembiayaan selama tahun 2014 mencapai Rp. 820 milyar atau tumbuh sebesar 23% dari realisasi pencairan tahun 2013. Realisasi pencairan pembiayaan memenuhi target KPI tahun 2014 (tercapai 115%) terdiri dari net pencairan MVK (PKPP) sebesar Rp. 475 milyar dan pencairan MVU (sinergi APP) sebesar Rp. 345 milyar.

Kontribusi pencairan per segmen produk selama 3 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik sebagai berikut :



Pada tahun 2014, realisasi net pencairan pembiayaan MVK dalam bentuk Program Kesejahteraan Pekerja Pertamina (PKPP) melalui 31 PPU koperasi sebesar Rp. 475 milyar disalurkan kepada 2.630 pekerja yang terdiri dari 1.469 pekerja baru dengan nilai sebesar Rp. 282 milyar dan 1.161 pekerja melakukan refinancing dengan jumlah net pencairan dengan nilai sebesar Rp. 193 milyar. Dengan demikian jumlah pekerja yang memanfaatkan program tersebut diatas sampai akhir Desember 2014 adalah sebanyak 7.217 pekerja yang terdiri dari 6.380 pekerja Pertamina dan 837 pekerja Anak Perusahaan Pertamina Group.

Adapun realisasi pencairan pembiayaan PKPP selama 3 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik sebagai berikut :



Realisasi pembiayaan Sinergi (MVU) kepada Anak Perusahaan Pertamina melalui kerjasama pembiayaan bagi hasil dilakukan kepada 5 perusahaan dengan total pencairan selama tahun 2014 dengan nilai sebesar Rp.345 milyar dengan pembiayaan terbesar disalurkan untuk kegiatan pembiayaan jasa outsourcing.

Outstanding pembiayaan modal ventura (MVK dan MVU) mencapai nilai sebesar Rp. 1,46 triliun (79% dari total asset) per 31 Desember 2014, atau tumbuh 27% dari tahun 2013. Pertumbuhan ini didorong oleh peningkatan pencairan pembiayaan baik melalui koperasi maupun pembiayaan sinergi kepada Anak Perusahaan Pertamina. Outstanding pembiayaan yang disalurkan mengalami peningkatan sebesar Rp. 312 milyar, sehingga menyebabkan komposisi pembiayaan terhadap total asset meningkat dari 69% menjadi 79% per 31 Desember 2014.

Total outstanding pembiayaan sebesar Rp. 1,46 triliun tersebut terdiri dari outstanding pembiayaan PKPP dengan nilai sebesar Rp. 1,18 triliun (81%) dan pembiayaan sinergi dengan nilai sebesar Rp. 0,28 triliun (19%). Nilai outstanding pembiayaan PKPP tersebut seyogyanya bisa mencapai lebih dari Rp. 1,3 triliun karena terdapat 249 pekerja yang melakukan percepatan pelunasan sebelum tenor berakhir dengan total pelunasan sebesar Rp. 0,19 triliun.



Aspek Pemasaran

Strategi pemasaran untuk peningkatan produksi/pencairan pembiayaan di tahun 2014 dilakukan dengan meningkatkan target pasar sasaran, yang semula meningkatkan penetrasi pembiayaan melalui koperasi dilingkungan wilayah kerja Pertamina Group, saat ini dilakukan dengan menggarap pasar baru yaitu kerja sama dengan koperasi di lingkungan Anak Perusahaan Pertamina (APP).

Adapun perusahaan pasangan usaha (PPU) yang baru bergabung di tahun 2014 adalah sebanyak 6 PPU sebagai berikut :

Pada tahun 2014, PDV telah melakukan kerjasama pembiayaan MVK/PKPP melalui koperasi untuk pembiayaan kepada pekerja *direct hire* di PT. Pertamina Geothermal Energy, PT. Pertamina Training & Consulting, PT. Pertamina Patra Niaga, PT. Pertamina Gas dan PT. Pertamina Bina Medika. Jumlah koperasi yang akan bekerjasama dengan PDV akan bertambah seiring dengan telah disetujuinya *terms & condition* MVK/PKPP untuk pekerja *direct hire* PT. Pertamina EP dan PT. Tugu Pratama Indonesia.

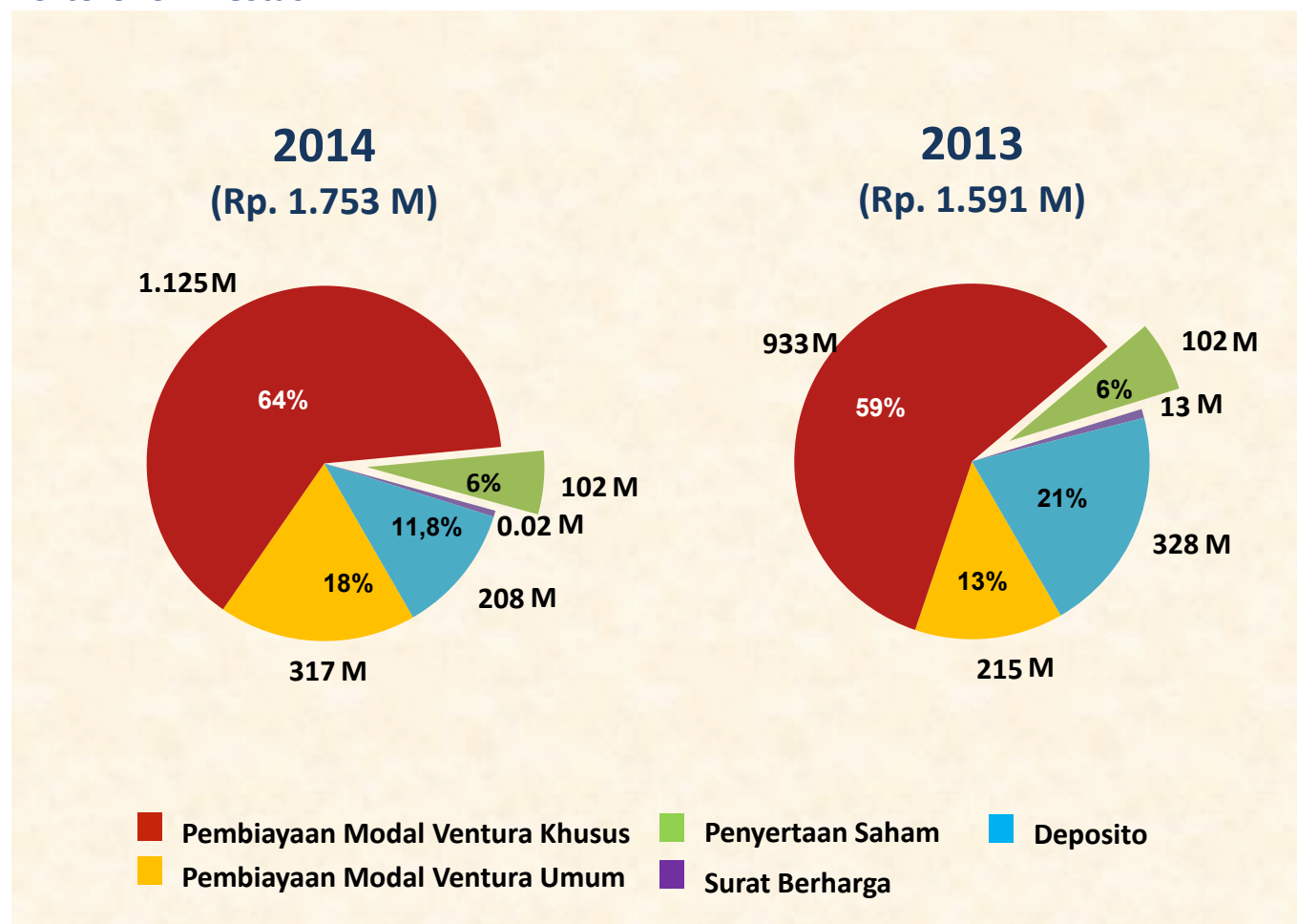
Nama PPU (MVK dan MVU)	Outstanding
PT. Patra Trading	Rp. 12,0 milyar
PT. Prima Armada Raya	Rp. 16,8 milyar
PT. Pratama Mitra Sejati	Rp. 11,3 milyar
Koperasi Mitra Energi	Rp. 2,6 milyar
Koperasi Patra Niaga	Rp. 14,6 milyar
Koperasi RSPP	Rp. 1,5 milyar

Penempatan Dana

(Rp. Milyar)

	2014	2013	2012	2011	2010
Pembiayaan Modal Ventura Umum (MVU)	317	215	164	285	304
Pembiayaan Modal Ventura Khusus	1.125	933	753	652	646
Penyertaan Saham	102	102	87	86	86
Surat Berharga	0.02	13	10	10	12
Deposito	208	328	425	276	116

Portofolio Investasi



Tingkat Kesehatan

Kinerja Penilaian	Satuan	RKAP 2014		REALISASI 2014	
		Nilai	Bobot	Nilai	Bobot
Indikator Kinerja Keuangan					
ROE	%	13.58	20.00	15.22	20.0
ROI	%	10.38	15.00	10.55	15.0
Operating Profit Margin (OPM)	%	36.86	3.00	35.86	3.0
Net Profit Margin (NPM)	%	13.19	2.00	15.20	2.5
Rasio Kas (dengan Deposito)	%	317.30	5.00	315.88	5.0
Rasio Lancar	%	641.66	5.00	419.85	5.0
Perputaran piutang	Hari	29.89	3.00	32.79	3.0
Perputaran Persediaan	Hari	-	-	-	-
Perputaran Total Asset	%	29.52	3.00	29.34	3.0
Total Modal Sendiri Terhadap Total Asset	%	32.58	7.00	33.71	7.0
Time Interest Earned Ratio (TIER)	%	2.21	3.00	2.31	3.0
Jumlah NKK yang diproporsionalkan		68.96		69.48	
Kondisi Kinerja Keuangan		Sehat		Sehat	
Indikator Kinerja Pertumbuhan					
Asset Productivity Growth (ASPG)	%	1.01	2.00	7.35	4.0
Sales Growth (SALG)	%	5.30	2.00	11.65	3.0
Net Profit Margin Growth (NPMG)	%	7.11	3.00	(8.19)	-
Sales to Total Asset Growth (STAG)	%	(3.80)	0.00	1.00	0.5
Net Profit Growth (NPG)	%	12.79	4.00	2.51	1.0
Jumlah NKP yang diproporsionalkan		11.00		8.50	
Kondisi Kinerja Pertumbuhan		Tumbuh Sedang		Tumbuh Sedang	
Indikator Kinerja Administrasi					
Laporan Keuangan Bulanan	Hari	≤ 7 Hr	2.00	≤ 7 Hr	1.63
Laporan Manajemen Bulanan	Hari	≤ 11 Hr	2.00	≤ 11 Hr	1.96
Laporan Keuangan Audited	Bulan	Februari	3.00	Februari	3.00
Rancangan RKAP	Bulan	Juni	3.00	Juni	3.00
Jumlah NKA		10.00		9.58	
Kondisi Kinerja Administrasi		Tertib		Tertib	
Total NKK + NKP + NKA		89.96		87.56	
Tingkat Kinerja Perusahaan		Sehat AA		Sehat AA	

Key Performance Indikator (KPI) 2014

Selain penilaian tingkat kesehatan Perusahaan, dalam RKAP 2014 Perseroan juga dinilai dalam pencapaian KPI. Berdasarkan realisasi yang telah dilakukan Perseroan selama tahun 2014, PDV telah melampaui target yang telah ditetapkan, dengan rincian sebagai berikut :

KELOMPOK KPI	INDIKATOR KINERJA UTAMA	FREQ MONITORING	SATUAN	BOBOT (%)	TARGET 2014		PENCAPAIAN		
					Base	Stretch	S.D DESEMBER 2014		
							Realisasi	Deviasi	BOBOT
Individual Performance Contract	I. Financial			30%					32%
	1 Laba Bersih (Tanpa Dividen, Selisih kurs, dan Impairment)	TRI-WULANAN	Juta Rp	10%	22,533	25,913	31,149	120%	12%
	2 Parameter Keuangan:								
	a. Operating Profit Margin	TRI-WULANAN	%	10%	27.4%	31.5%	28.3%	103%	10%
	b. Efisiensi OPEX	TRI-WULANAN	Juta Rp	5%	43,740	37,179	35,650	120%	6%
	c. Net Cashflow dari Aktivitas Operasi	TRI-WULANAN	Juta Rp	5%	(167,200)	(192,280)	(118,471)	71%	4%
	II. Operational			60%					61%
	3 Pengelolaan Risiko	TRI-WULANAN	%	10%	98.6%	100%	100%	120%	12%
	4 Alokasi Hasil MMD	TRI-WULANAN	Juta Rp	15%	84,138	92,552	84,138	100%	15%
	5 Peserta Baru PKPP	BULANAN	Orang	10%	1,250	1,438	1,469	120%	12%
	6 Pencairan PKPP	BULANAN	Juta Rp	10%	474,000	545,100	474,898	100%	10%
	7 Pencairan MVU Sinergi APP	TRI-WULANAN	Juta Rp	10%	240,000	276,000	345,144	120%	12%
	8 Sinergi dengan BUMN	TAHUNAN	Jumlah Kontrak	5%	1	2	0	0%	0%
	III. Business development / customer satisfaction			5%					5%
Boundary KPIs	9 Customer Satisfaction Index	TAHUNAN	%	5%	82.0%	94%	82.5%	101%	5%
	IV. People Management			5%					6%
	10 Implementasi Performance Management System (PMS)	TRI-WULANAN	%	5%	95%	100%	100%	120%	6%
	TOTAL BOBOT:			100%					104%
Other Operational Matrix	1 TRIR	TRI-WULANAN	Ratio	-	12,64	-	0	-	-
	2 Number of Accidents (NoA)	TRI-WULANAN	# cases	-	0	-	0	-	-
	3 GCG Implementation Compliance	TRI-WULANAN	%	-	95%	-	99%	-	-
	4 External Auditor Opinion	TAHUNAN	Opinion	-	WTP	-	WTP	-	-
	1 Learning Index	TRI-WULANAN	%	-	90%	-	92%	-	-
	2 Tindak lanjut temuan audit internal & eksternal	TRI-WULANAN	%	-	90%	-	100%	-	-
	3 Knowledge & Innovation Program	TRI-WULANAN	%	-	80%	-	83%	-	-
	4 Akurasi, kelengkapan LapKeu dan ketepatan waktu pengiriman	TRI-WULANAN	%	-	95%	-	90%	-	-



Tanggal	Peristiwa
6 Januari 2014	Penandatanganan naskah kesepakatan mengenai pembiayaan program kesejahteraan pekerja Pertamina Training & Consulting antara PT PDV dengan PT PTC.
10 Maret 2014	Surat Direktur Utama PT PDV No. 344/PDV/DIRUT/2014 perihal permohonan penetapan kelulusan penilaian kemampuan dan kepatutan di industri keuangan Non Bank kepada Direktur Kelembagaan dan informasi IKNB Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
4 Juni 2014	Penandatanganan kerjasama pelaksanaan jasa pembiayaan untuk program kesejahteraan pekerja PT Pertamina Patra Niaga (PPN) antara PT PDV dan PT PPN.
4 Juli 2014	Rekomendasi Dewan Komisaris secara tertulis untuk melakukan penyertaan saham pada PT Pertamina Algeria EP atau nama lainnya yang akan ditentukan kemudian berdasarkan pengesahan Kementerian Hukum dan HAM RI.
8 Agustus 2014	Surat Direktur Utama PT PDV No. 1088/PDV/DIRUT/2014 perihal Tanggapan atas laporan hasil pemeriksaan sementara Otoritas Jasa Keuangan (OJK) kepada Direktur Pengawasan lembaga pemberdayaan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
11 September 2014	Rekomendasi Dewan Komisaris secara tertulis untuk melakukan penyertaan saham pada PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi (PT PMEP) atau nama lainnya yang akan ditentukan kemudian berdasarkan pengesahan Kementerian Hukum dan HAM RI.
9 - 10 Oktober 2014	Pelaksanaan Customer & Partner Gathering 2014 dan Workshop Manajemen Bisnis Koperasi serta pemberian penghargaan kepada Koperasi-koperasi/ Mitra kerja terbaik berdasarkan penilaian dari PT PDV.
22 Oktober 2014	Persetujuan rekomendasi secara tertulis Dewan Komisaris untuk memberikan pembiayaan bagi hasil modal kerja kepada PT PTK dengan nilai pinjaman sebanyak-banyaknya sebesar Rp 65 milyar.
25 November 2014	Perjanjian kerjasama pertanggungan antara PT PDV dengan PT TPI tentang Asuransi pembiayaan bagi hasil.
28 November 2014	Naskah kesepakatan kerjasama pelaksanaan program kesejahteraan pekerja PT Pertamina EP antara PT PDV dan PT Pertamina EP.
19 Desember 2014	Pengesahan Peraturan Perusahaan Tahun 2014-2016 oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Propinsi DKI Jakarta.

Dalam rangka meningkatkan kinerja Perseroan selama tahun 2014, Perseroan telah melaksanakan usaha-usaha sebagai berikut :

1. Memperluas cakupan pasar peserta Program Kesejahteraan Pekerja Pertamina (PKPP) di lingkungan Pertamina Group, khususnya bagi pekerja *direct hire* pada beberapa Anak Perusahaan Pertamina, antara lain pada :
 - PT. Pertamina Geothermal Energy;
 - PT. Pertamina Training & Consulting;
 - PT. Pertamina Patra Niaga;
 - PT. Pertamina Gas; dan
 - PT. Pertamina Bina Medika
2. Memperluas target pasar pembiayaan melalui kerjasama dengan koperasi-koperasi di lingkungan Anak Perusahaan Pertamina, antara lain dengan :
 - Koperasi Mitra Energi;
 - Koperasi Patra Niaga; dan
 - Koperasi RSPB
3. Meningkatkan sinergi pembiayaan modal kerja kepada Anak Perusahaan Pertamina beserta afiliasinya, antara lain kepada :
 - PT. Pertamina Training & Consulting;
 - PT. Pertamina Trans Kontinental;
 - PT. Mitra Tours & Travel;
 - PT. Patra Trading;
 - PT. Prima Armada Raya; dan
 - PT. Pratama Mitra Sejati
4. Melakukan penyertaan saham pada Anak Perusahaan Pertamina Group yang potensial, antara lain pada :
 - PT. Pertamina EP Cepu Alas Dara Kemuning
 - PT. Pertamina Algeria EP
 - PT. Pertamina Malaysia EP
5. Mengoptimalkan upaya-upaya pengembalian investasi Perseroan dan menghentikan penyaluran pembiayaan modal ventura baru kepada Perusahaan Pasangan Usaha Non Pertamina Group.
6. Secara bertahap mengurangi investasi Perseroan di pasar modal (obligasi dan saham) dan pasar uang (deposito) yang telah dimiliki agar untuk selanjutnya dapat dialihkan pada portofolio investasi yang memiliki imbal hasil yang lebih optimal, khususnya pada portofolio pembiayaan modal ventura yang disalurkan kepada Perusahaan Pasangan Usaha di lingkungan Pertamina Group.
7. Bekerja sama dengan koperasi-koperasi pekerja di lingkungan Pertamina Group untuk meningkatkan upaya pemasaran Program Kesejahteraan Pekerja Pertamina (PKPP) di unit-unit kerja Pertamina Group.
8. Bekerja sama dengan fungsi HR di lingkungan Pertamina Group untuk melakukan sosialisasi secara intensif kepada pekerja-pekerja di lingkungan Pertamina Group terkait dengan diversifikasi produk PKPP, yang terdiri dari :
 - Pembiayaan Multi Guna (PMG);
 - Pembiayaan Kendaraan Bermotor (PKB); dan
 - Pembiayaan Pemilikan Rumah & Apartemen (PPRA)
9. Meningkatkan kompetensi SDM melalui program pendidikan dan pelatihan, baik yang bersifat manajemen maupun teknis untuk mendukung peningkatan kinerja Perseroan.
10. Menyesuaikan sistem tata kerja Perseroan sesuai dengan rencana pengembangan bisnis Perseroan serta regulasi-regulasi baru untuk mendukung pengembangan bisnis Perseroan.
11. Menyempurnakan aplikasi sistem informasi pengelolaan data Perseroan, baik berupa penambahan modul / sub modul baru maupun perbaikan atas modul yang sudah ada sesuai dengan kebutuhan perkembangan bisnis Perseroan, terutama penambahan modul pada aplikasi *PDV Integrated Information System* (PIIS) terkait pengelolaan produk baru.

Perseroan telah menetapkan sasaran strategis dan strategi inisiatif (*strategic initiatives*) yang dituangkan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) tahun 2011-2015 yang disusun dalam rangka memperkuat kedudukan, fungsi dan kegiatan usaha Perseroan guna peningkatan kinerja Perseroan secara berkesinambungan (*sustainable*).

Sasaran strategis Perseroan yang ditetapkan dalam RJPP adalah menumbuhkembangkan Perseroan dan merevitalisasi fungsi Perseroan sebagai entitas bisnis yang mampu mendukung kesejahteraan pekerja Pertamina Group secara optimal, yang dijabarkan dalam bentuk sebagai berikut :

1. Memperkuat posisi likuiditas Perseroan untuk mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan.
2. Menjadikan Perseroan sebagai pelaksana "*Indirect ESOP*" bagi pekerja Pertamina Group.
3. Menjadikan Perseroan sebagai pilar utama program retensi pekerja Pertamina Group.

Untuk mencapai sasaran strategis tersebut, Perseroan telah menetapkan beberapa strategi inisiatif (*strategic initiatives*) yang hingga akhir tahun 2014 telah berhasil dilaksanakan oleh Perseroan.

Peningkatan dan Perluasan Kepemilikan Saham Perseroan Pada Anak Perusahaan Pertamina Group

Dengan melakukan peningkatan dan perluasan kepemilikan saham Perseroan secara selektif pada Anak Perusahaan Pertamina Group yang prospektif di lingkungan Pertamina Group, maka potensi kemampuan likuiditas Perseroan dari akumulasi perolehan dividen akan meningkat secara signifikan.

Dengan demikian Perseroan akan memiliki kemampuan likuiditas yang memadai untuk menumbuhkembangkan Perseroan dan meningkatkan kesejahteraan pekerja Pertamina Group.

Sejak tahun 2011 hingga sekarang, Perseroan telah berhasil memperluas kepemilikan saham melalui penyertaan saham baru terhadap 9 entitas Anak Perusahaan Pertamina Group yang potensial, yaitu

- PT. Pertamina East Natuna (2012)
- PT. Pertamina EP (2013)
- PT. Pertamina EP Cepu (2013)
- PT. Pertamina Lubricants (2013)
- PT. Pertamina International EP (2013)
- PT. Pertamina Irak EP (2013)
- PT. Pertamina EP Cepu ADK (2014)
- PT. Pertamina Algeria EP (2014)
- PT. Pertamina Malaysia EP (2014)

Pengembangan Sinergi Perseroan dengan Pertamina Group

Dengan meningkatnya likuiditas Perseroan, maka kemampuan Perseroan untuk meningkatkan alokasi pendanaan kepada Pertamina Group dapat lebih terjaga, terutama dalam rangka mengembangkan sinergi Perseroan dengan Pertamina Group, khususnya dalam bentuk penyaluran pembiayaan modal ventura kepada Pertamina Group.

Sinergi yang dibangun Perseroan tersebut akan menciptakan nilai sebagai berikut :

- Dukungan terhadap kelancaran operasional dan/atau pelaksanaan proyek-proyek Anak Perusahaan (AP) *Non-Core* Pertamina.
- Peningkatan kinerja komitmen-*delivery* produk/jasa AP *Non-Core* kepada AP *Core* atau mitra lainnya.
- Pencapaian kinerja AP *Non-Core* untuk mendukung kinerja AP *Core* dalam rangka memenuhi target-target PT Pertamina (Persero).
- Peningkatan kesejahteraan pekerja Pertamina Group yang diharapkan dapat menempatkan paket kesejahteraan pekerja Pertamina Group menjadi sangat kompetitif terhadap para kompetitornya sehingga memungkinkan PT Pertamina (Persero) tidak hanya menjadi salah satu perusahaan kebanggaan nasional, tetapi juga menjadi tujuan utama pencari kerja.



Tatang Suryana
Direktur Keuangan & Investasi

Aniek Makaryani
PJ. Direktur Utama

Yudo Irianto
Komisaris Utama

Alan Frederik
Anggota Dewan Komisaris



LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI



Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan karunia tak terhingga kepada kita semua. Dewan Komisaris Perseroan beserta Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris pada tahun 2014 telah melakukan fungsi pengawasan berikut pemberian saran dan arahan atas pelaksanaan pengelolaan usaha oleh Direksi Perseroan, sehingga kinerja Perseroan tetap baik di tengah tantangan usaha yang semakin meningkat, dan pada tahun 2014 ini masih dapat tumbuh sebagai perusahaan yang terpercaya bagi para pemangku kepentingannya.

Penilaian Atas Kinerja Perseroan

Pada tahun 2014 Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi Perseroan telah melakukan tugas pengelolaan Perseroan dengan sangat baik, antara lain tercermin dari nilai pembiayaan yang relatif stabil dan mempertahankan laba bersih yang cukup baik ditengah tantangan yang cukup berat. Pada tahun 2014, arahan atas pengelolaan risiko dan penyesuaian kebijakan serta memastikan bahwa Perseroan telah mematuhi regulasi yang ada merupakan hal-hal yang menjadi fokus Dewan Komisaris di dalam melakukan tugas pengawasannya.

Sebagai salah satu bentuk pengawasan terhadap pengurusan Perseroan, pada tahun 2014 Dewan Komisaris telah mengadakan rapat rutin setiap bulan yang juga dihadiri oleh seluruh Direksi Perseroan, dan di dalam setiap rapat tersebut Dewan Komisaris dapat memonitor perkembangan pengelolaan Perseroan terkait laporan keuangan bulanan dan tidak lanjut hasil keputusan rapat sebelumnya dan membahas hal lain yang terkait dengan kegiatan operasional Perseroan. Guna meningkatkan tata kelola Perusahaan yang baik, Dewan komisaris dibantu oleh Komite-komite di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit dan Komite Investasi dan Remunerasi. Pada akhir tahun buku Tahun 2014 telah dilakukan pemeriksaan oleh kantor akuntan publik atas Laporan Keuangan, Laporan Evaluasi Kinerja Perseroan tahun 2014 dan laporan kepatuhan terhadap internal kontrol dan paraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hasil audit yang dilakukan oleh *Kantor Akuntan Publik Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto (AAJMS)* menunjukkan peningkatan pencapaian KPI 104% dan tingkat kesehatan Perseroan dapat dipertahankan “AA” serta opini Laporan Keuangan “Wajar, Dalam Semua Hal Yang Material” sebagai wujud pengurusan Perseroan dengan prinsip kehati-hatian dan berlandaskan pada tatakelola perusahaan yang baik.

Tata Kelola Perusahaan

Di bidang Tata Kelola Perusahaan, pada tahun 2014 Dewan Komisaris menilai telah terdapat pelaksanaan prinsip tata kelola Perusahaan yang baik di dalam organisasi Perseroan, seperti tercermin dari baiknya hasil penilaian assessment yang telah dilakukan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) tahun 2013 dengan memperoleh predikat “Cukup” dengan skor hasil 69,54. Selain melakukan penilaian melalui assesment tersebut, kami mencatat upaya yang baik dan hasil yang cukup membanggakan yang telah dilakukan Direksi Perseroan untuk meningkatkan praktik tata kelola Perusahaan dengan melihat bukti terlaksananya upaya-upaya peningkatan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik dan dapat kami laporkan bahwa Perusahaan telah mematuhi seluruh ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Pandangan Terhadap Prospek Usaha Ke Depan Perseroan

Pada tahun mendatang, Dewan Komisaris memandang perlu bagi Perseroan untuk mengoptimalkan kapasitas yang dimilikinya saat ini, antara lain melalui langkah-langkah untuk mempertahankan tingkat pertumbuhan usaha yang berkelanjutan melalui optimalisasi pendapatan, memunculkan inovasi-inovasi baru serta manajemen biaya yang efektif, dengan tetap berpedoman kepada kaidah-kaidah bisnis sehingga diharapkan dapat menjadikan kinerja perseroan dan kesejahteraan Pekerja Pertamina Group meningkat.

Namun demikian Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan Perseroan berkeyakinan bahwa melalui kerja keras dan koordinasi yang baik di semua lini organisasi, Perseroan akan dapat mewujudkan kinerja yang semakin kokoh pada tahun mendatang.

Komite-Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasehat kepada Direksi dibantu oleh 2 (dua) Komite, yaitu Komite Audit dan Komite Investasi dan Remunerasi. Komite-komite dimaksud ini membantu Dewan Komisaris dalam melakukan analisa, evaluasi dan kajian untuk menyiapkan memorandum/surat Dewan Komisaris terkait dengan permintaan persetujuan, dukungan, saran/nasehat serta tanggapan dari Direksi.

Komite Audit telah melakukan monitoring pelaksanaan audit laporan keuangan Perseroan, mengkaji independensi auditor independen, memonitor kinerja audit internal, mengevaluasi sistem *whistleblowing*, dan sistem pengendalian intern perusahaan.

Komite Investasi dan Remunerasi telah memberikan masukan terkait dengan kegiatan evaluasi kebijakan, perencanaan dan pemantauan pelaksanaan Investasi pada tingkat risiko yang terukur; me-review formulasi remunerasi yang dapat meningkatkan kinerja Direksi dan tugas lain yang diberikan oleh Komisaris yang berkaitan dengan investasi dan remunerasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Perubahan Susunan Anggota Komite

Pada tahun 2014 terdapat perubahan susunan anggota Komite Audit Perseroan, untuk itu Dewan Komisaris mewakili seluruh Direksi, Manajemen dan Pekerja mengucapkan selamat atas pengangkatan Bapak Syahril Mukhtar sebagai anggota Komite Audit Perseroan dan sekaligus menyampaikan penghargaan kepada Bapak Budhi Dermawan atas kontribusinya yang berharga selama menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan.

Pada kesempatan yang baik ini, kami atas nama Dewan Komisaris mengucapkan banyak terima kasih dan menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya bagi segenap jajaran Direksi, Manajemen dan Pekerja, serta kepada para pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan kepada Perseroan hingga Perseroan dapat mewujudkan kinerja usaha yang terbaik.

Komisaris Utama,



Yudo Irianto



Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur Kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia dan rahmat-Nya sehingga Perseroan berhasil melewati tahun 2014 dengan pencapaian kinerja yang baik. Direksi sangat menyadari bahwa pencapaian tersebut tidak lepas dari kerja keras serta dukungan dari semua pihak khususnya para Pekerja Perseroan.

Kinerja Perseroan

Perseroan berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp 82 Milyar atau mengalami kenaikan sebesar Rp. 2 milyar (3%) dibandingkan dengan pencapaian laba bersih tahun sebelumnya. Pendapatan usaha Perseroan tahun 2014 terealisasi mengalami kenaikan sebesar Rp 56 milyar atau naik 11,65% dari semula Rp 484 milyar di tahun 2013 menjadi Rp 540 milyar di tahun 2014. Hal ini terutama karena kenaikan pendapatan Pembiayaan Modal Ventura Khusus (PKPP) dan pendapatan dari entitas anak (PT Mitra Tours & Travel/PT MTT). Untuk menjaga tingkat pendapatan Perseroan serta untuk mendukung misi Perseroan sebagai entitas yang menunjang kesejahteraan pekerja Pertamina, maka investasi Perseroan lebih difokuskan pada pembiayaan Modal Ventura Khusus (MVK) melalui koperasi sebagai PPU. Total pembiayaan yang disalurkan kepada dua segmen yaitu pembiayaan kerjasama bagi hasil PKPP melalui koperasi yaitu sebesar Rp. 622 milyar dan pembiayaan modal ventura umum (MVU) kepada Anak Perusahaan Pertamina dan kepada Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) lainnya sebesar Rp. 345 milyar. Adapun, total aset per 31 Desember 2014 sebesar Rp 1.843 milyar meningkat Rp 176 milyar atau 10,55% dari jumlah aset per 31 Desember 2013 sebesar Rp 1.667 milyar.

Prospek Ke Depan Perusahaan

Prospek usaha pembiayaan yang dilakukan PDV ditargetkan tetap tumbuh positif di tahun 2015. Momentum pertumbuhan pembiayaan masih terbuka ditengah tengah mengetatnya likuiditas perbankan.

Seiring dengan pertumbuhan kredit yang ditargetkan di tahun 2015, PDV menargetkan pertumbuhan produksi/pembiayaan sebesar 23% menjadi Rp. 1,8 trilyun di akhir tahun 2015. Hal ini sejalan dengan likuiditas PDV dan masih adanya prospek pasar yang akan digarap baik untuk pembiayaan kerjasama bagi hasil dengan koperasi maupun pembiayaan MVU.

Untuk segmen pembiayaan PKPP, penyaluran melalui koperasi diproyeksikan meningkat seiring meningkatnya pangsa pasar pekerja yang semula memperoleh kredit dari bank Untuk segmen pembiayaan Modal Ventura Umum (MVU), potensi penyaluran pembiayaan mengalami peningkatan seiring dengan pertumbuhan dari operasional Anak Perusahaan Pertamina dibidang outsourcing, pembiayaan kendaraan ringan penumpang dan pembiayaan modal kerja lainnya.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Direksi meyakini bahwa penerapan GCG merupakan bentuk komitmen Direksi dalam usaha pengelolaan Perseroan secara lebih transparan, *accountable, responsible, independence* serta *fairness* sebagaimana yang tercantum dalam prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Berdasarkan hasil *assessment* yang dilakukan oleh Badan Pengawasan Keuangan & Pembangunan (BPKP), dapat disimpulkan bahwa kondisi penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) tahun 2013 pada Perseroan mencapai predikat "Cukup", dengan skor 69,54.

Perubahan Susunan Direksi

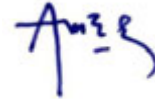
Pada tanggal 10 September 2014 terdapat pergantian Pejabat Direktur Utama Perseroan berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT PDV yang menetapkan pengangkatan Ibu Aniek Makaryani sebagai PJ. Direktur Utama Perseroan untuk jangka waktu 1 (satu) periode menggantikan Bapak Agus Baharudin yang diberhentikan dengan hormat sebagai Direktur Utama Perseroan.

Apresiasi

Segala bentuk semangat, kerja keras dan komitmen Manajemen serta seluruh pekerja dalam mencapai kinerja terbaik Perseroan selama tahun 2014 telah berhasil membawa PT PDV mencapai peningkatan kinerja yang cukup baik. Atas seluruh capaian kinerja tersebut, Kami selaku Direksi menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada segenap pekerja atas dedikasi dan kontribusi nyata kepada Perseroan.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris, Pemegang Saham, Mitra Usaha dan seluruh Pemangku kepentingan atas kepercayaan yang telah diberikan.

PJ. Direktur Utama,



Aniek Makaryani

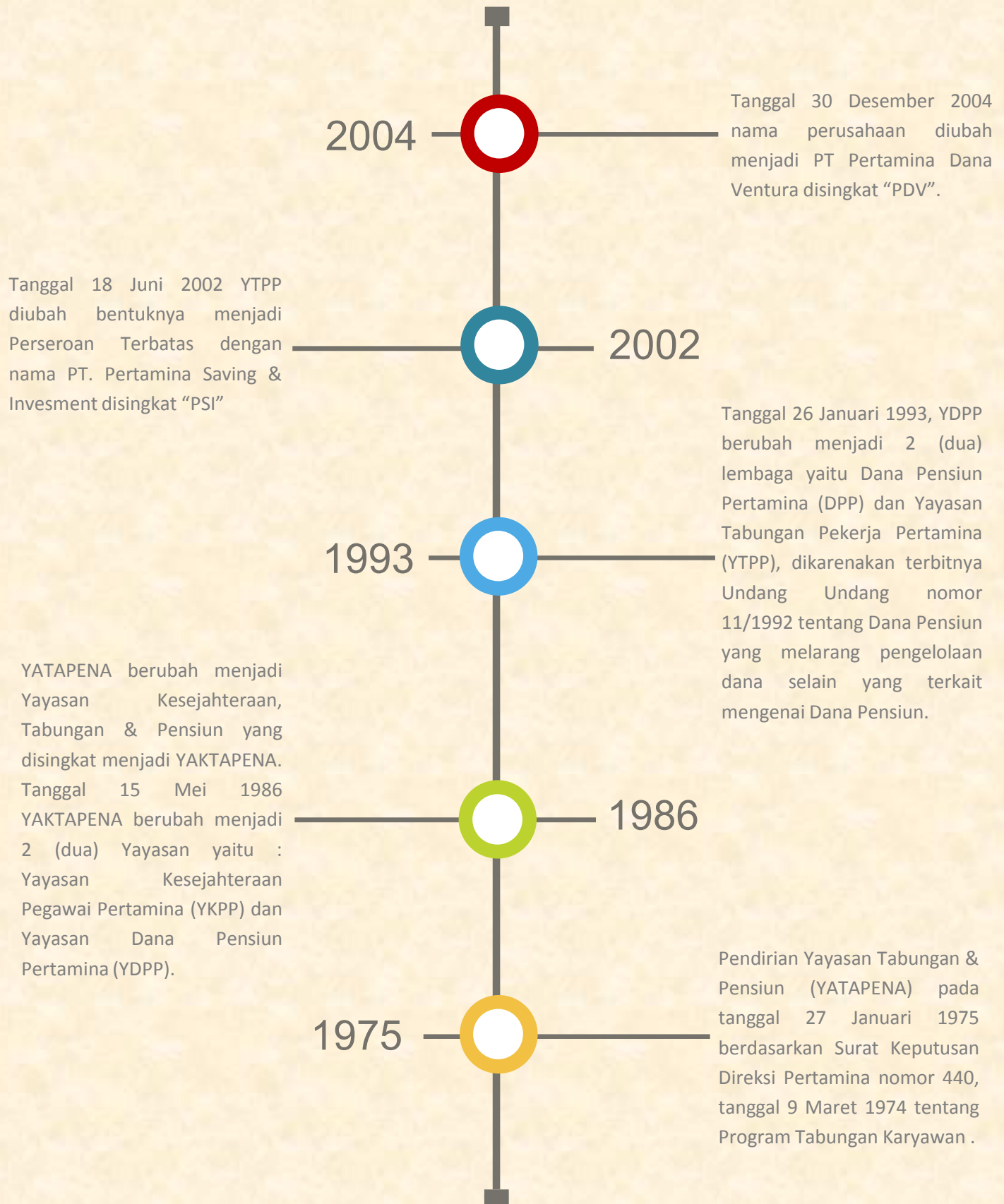


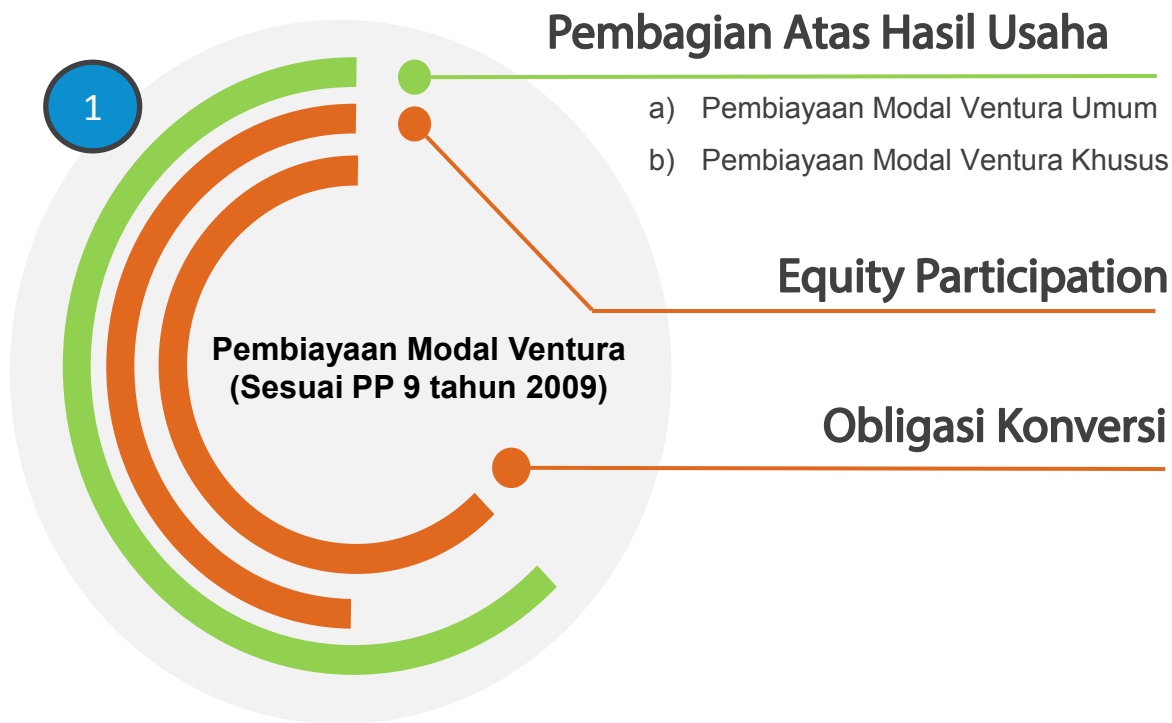
PROFIL PERUSAHAAN

PROFIL PERUSAHAAN

Identitas Perusahaan

Nama Perusahaan	:	PT Pertamina Dana Ventura (PDV)
Kepemilikan	:	- PT Pertamina (Persero) 99,93% - PT Pertamina Patra Niaga 0,07%
Tanggal Pendirian	:	26 Januari 1993
Bidang Usaha	:	Pembiayaan Modal Ventura
Dasar Hukum Pendirian	:	• Akta Pendirian No. 9 Notaris Ny. Sulami Mustafa tanggal 30 Desember 2004. • SK MenkehHam No. C-O 3142 HT.01.04. TH.2005 tanggal 4 Februari 2005 Pengesahan Pendirian dan Perubahan Anggaran Dasar PT. PDV. • SIUP PDV berdasarkan SK Menkeu No.339/KMK.05/2005 tanggal 21 Juli 2005 Tentang Pemberian Izin Usaha Modal Ventura Kepada PT. PDV.
Modal Dasar	:	Rp 350.000.000.000,- atau 350.000 lembar saham
Modal ditempatkan dan disetor penuh	:	Rp 175.000.000.000,- atau 175.000 lembar saham - PT Pertamina (Persero) Rp 174.875.000.000,- atau 174.875 lembar saham - PT Pertamina Patra Niaga Rp 125.000.000,- atau 125 lembar saham
Kantor	:	Jl. Medan Merdeka Timur No 11 Gambir – Jakarta Pusat 10110 Telp +6221 34833887 Facsimile +6221 34833902
SMS Center	:	0813 8111 5338
Website	:	www.pdv.co.id
Email	:	pdv@pdv.co.id

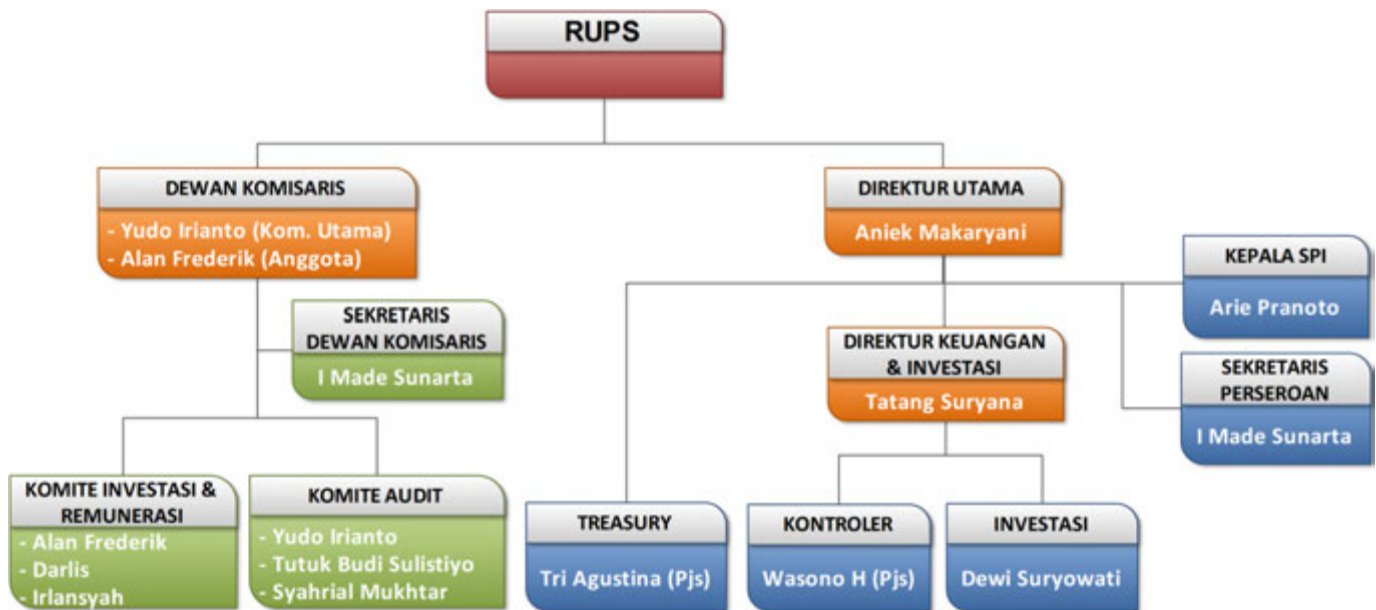


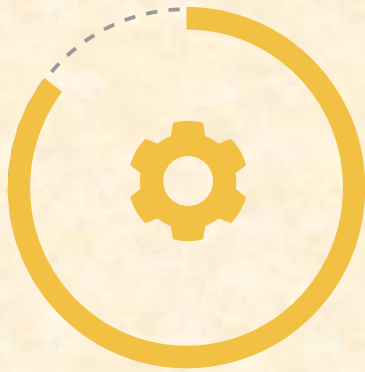


Bidang Usaha adalah Pembiayaan Modal Ventura yang meliputi :

1. Pembiayaan Berdasarkan Pembagian atas Hasil Usaha (*Profit/ Revenue Sharing*) terdiri dari :
 - a. **Pembiayaan Modal Ventura Umum**, yaitu kerja sama bagi hasil atas hasil kegiatan usaha dengan Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) dalam rangka pelaksanaan proyek-proyek PPU tersebut.
 - b. **Pembiayaan Modal Ventura Khusus**, yaitu kerja sama bagi hasil atas hasil kegiatan usaha dengan koperasi-koperasi pekerja Pertamina Group dalam rangka mendukung program peningkatan kesejahteraan pekerja Pertamina Group (PKPP).Selanjutnya, kegiatan Usaha Perseroan dalam pembiayaan berdasarkan pembagian atas hasil usaha (*profit/revenue sharing*) terutama dilaksanakan pada Perusahaan Pasangan Usaha dalam taraf pengembangan perusahaan yang berada pada tahap pengembangan. Sedangkan untuk kegiatan modal ventura dalam bentuk *Equity Participation* dan obligasi konversi belum dilakukan oleh Perusahaan .
2. Penyertaan saham langsung di beberapa Perusahaan utamanya Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero) serta sebagai Pemegang Saham mayoritas (95%) pada perusahaan yang bergerak di bidang Travel & Tours.

Bentuk struktur organisasi Perseroan adalah bersifat dinamis artinya bentuk organisasi yang dibuat akan selalu mengikuti kondisi dan perkembangan proses bisnisnya. Pada saat ini Struktur organisasi Perseroan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PDV No. Kpts-010/PDV/DIRUT/2014 tanggal 04 Agustus 2014, adalah sebagai berikut :





VISI

Menjadi perusahaan pembiayaan kebanggaan nasional yang terkemuka dan terpercaya



MISI

Meningkatkan nilai perusahaan melalui pertumbuhan yang berkelanjutan dan peningkatan kontribusi yang signifikan terhadap kesejahteraan para pemangku kepentingan serta :

- Memiliki kinerja unggul melalui pemilikan portofolio investasi yang optimal;
- Melaksanakan kegiatan pembiayaan secara transparan, prudent dan berlandaskan GCG;
- Memberikan layanan prima kepada pelanggan.



MOTO

Pamungkas dan paripurna mengemban amanah

Tata Nilai



XCELLENT

Menampilkan yang terbaik dari semua aspek pengelolaan usaha.



MART

Selalu berpikir dan bertindak cerdas dalam melaksanakan setiap aktivitas.



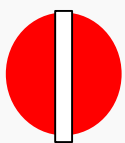
PROFESSIONAL

Senantiasa memelihara kompetensi, kemampuan dan keahlian untuk kelancaran pelaksanaan tugas.



RESPONSIVE

Tanggap dan cepat dalam menyikapi perubahan lingkungan usaha.



INTEGRITY CONCERN

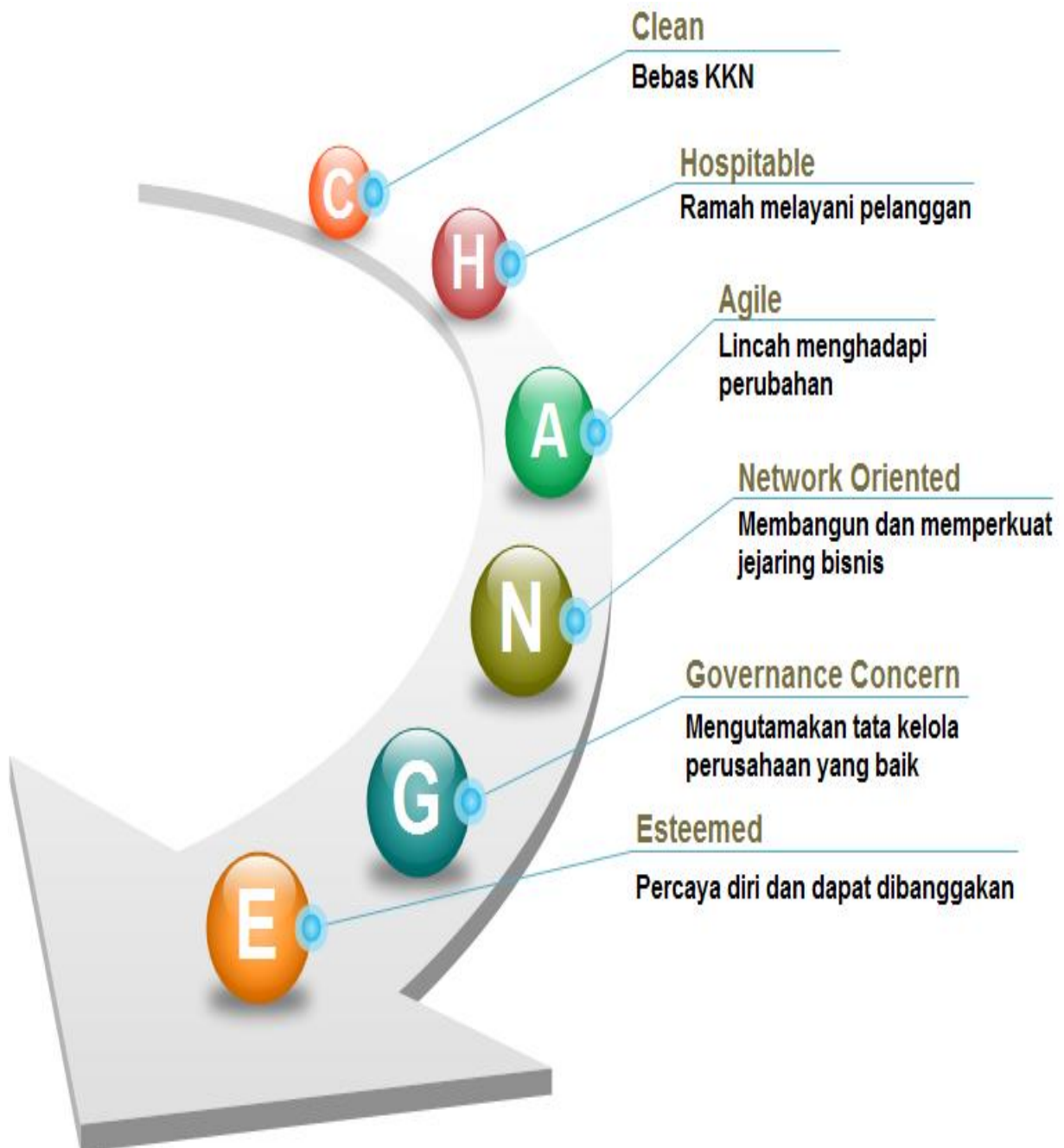
Senantiasa menjunjung tinggi integritas.



TRUSTWORTHY

Dapat dipercaya dan menumbuhkan kepercayaan kepada stakeholder.

Budaya Organisasi







Yudo Irianto **Komisaris Utama**

Lahir di Kebumen 14 Oktober 1963. Lulus Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Diponegoro tahun 1988, yang kemudian meraih gelar MM (Magister Management) tahun 1996 dari Ekonomi Universitas Padjadjaran Bandung. Pada tahun 1990 memulai karir di PT. Pertamina (Persero) di UEP I – HUP/AST.LITPERHUB Perburuhan Brandan. Berbagai jabatan yang dipercayakan antara lain : Ast Hik Div SDM Direktorat Umum-Hik Jakarta (1992-1997), Ahli Remunerasi Dit.Umum-Hik Jakarta (1997-2001), Ahli Utama Pengupahan dan Anggaran Direktorat Umum dan SDM Jakarta (2001-2004), Kepala Personalia-Umum Medan (2004), P.H Kepala Umum UPMS I Medan (2005-2006), Kepala Personalia UPMS III Jakarta (2006), Manajer Sumber Daya Manusia dan Umum UPMS III Jakarta (2006), Manajer SDM dan Umum UPMS V Surabaya (2006-2007), Manajer SDM Direktorat Hilir bidang Pemasaran (2008), Vice President Group Shared Services Kantor Pusat PT Pertamina Dit. HR (2008-2010), Vice President HR Operations Kantor Pusat PT Pertamina (2011-2013), Vice President People Management Kantor Pusat PT Pertamina (2013-sekarang).

Sejak 29 Juli 2013 diangkat sebagai Komisaris Utama di PT. Pertamina Dana Ventura.



Alan Frederik **Anggota Dewan Komisaris**

Lahir di Jakarta pada tanggal 31 Agustus 1958. Lulusan Sarjana Strata Satu (S1) dari Universitas Indonesia Jakarta pada tahun 1984 dan program Pasca Sarjana S2 dari Southern Methodist University Dallas tahun 1994.

Pada tahun 1984 beliau mengawali karirnya di Arco Indonesia-General Counsel Jakarta. Pada tahun 1998 beliau dipindahkan ke Arco International Oil & Gas Company-Int'l Counsel di Plano Texas.

Sejak tanggal 04 April 2001 beliau berkarir di BP Indonesia-Chief Counsel Tangguh LNG Jakarta. Pada tahun 2002 beliau berkarir di BPMIGAS-Chief Legal Counsel Jakarta dan sejak tahun 2009 beliau berkarir di Widyawan & Partners-Special Counsel Jakarta. Bergabung di PT. Pertamina (Persero) sebagai Chief Legal Counsel Hukum Korporat Kantor Pusat PT. Pertamina tanggal 23 Mei 2011.

Sejak tanggal 19 Juli 2012 diangkat sebagai Anggota Dewan Komisaris PT Pertamina Dana Ventura.





Aniek Makaryani **PJ. Direktur Utama**

Lahir di Bandung Jawa Barat pada tanggal 05 Maret 1960. Lulus Sarjana Strata Satu (S1) Ekonomi Akuntansi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta tahun 1985, serta Sarjana Strata Dua (S2) Ekonomi Akuntansi Universitas Indonesia Jakarta tahun 2000.

Pada tahun 1987 beliau mengawali karirnya di PT Pertamina (Persero) sebagai Staff Dit. Keuangan di Jakarta. Berbagai jabatan yang dipercayakan antara lain :

- Manajer Anggaran - Dit. Keuangan
- Manajer Hutang Piutang – Dit. Keuangan
- Manajer Pengawasan Kepatuhan AP/JV – Dit. Keuangan
- Manajer Core SJV Performance & CM – Dit. Keuangan
- Vice President Treasury di PT PDSI
- Vice President Treasury di PT Pertagas

Sejak tanggal 10 September 2014 menduduki jabatan PJ. Direktur Utama PT. Pertamina Dana Ventura.



Tatang Suryana **Direktur Keuangan & Investasi**

Lahir di Sumedang Jawa Barat pada tanggal 25 Januari 1964. Lulus Sarjana Strata Satu (S1) dari Universitas Padjadjaran Bandung tahun 1988 serta Magister Manajemen Akuntansi, Universitas Indonesia- Jakarta tahun 1996.

Awal karier di Pertamina pada tanggal 17 November 1989 sebagai Trainee program BPSA III. Berbagai jabatan yang pernah di duduki diantaranya :

- Staff Keuangan Pertamina Daerah Sumbagsel Plaju.
- Kepala Akuntansi Area P. Sambu/Tanjung Uba P.Sambu Batam
- Kepala Akuntansi Daerah Operasi EP – Jambi
- Keuangan UP II - Dumai (Anggaran, Perbendaharaan dan Akuntansi), dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Akuntansi.
- Asisten Manajer Akuntansi Kantor Pusat PT Pertamina (Persero) Jakarta.
- Manajer Keuangan Pemasaran Region IV – Semarang.
- VP Kontroler PT Pertamina Geothermal Energy – Jakarta.

Pada tanggal 24 Mei 2012 dilantik sebagai Direktur Keuangan & Investasi PT Pertamina Dana Ventura.



Sumber Daya Manusia

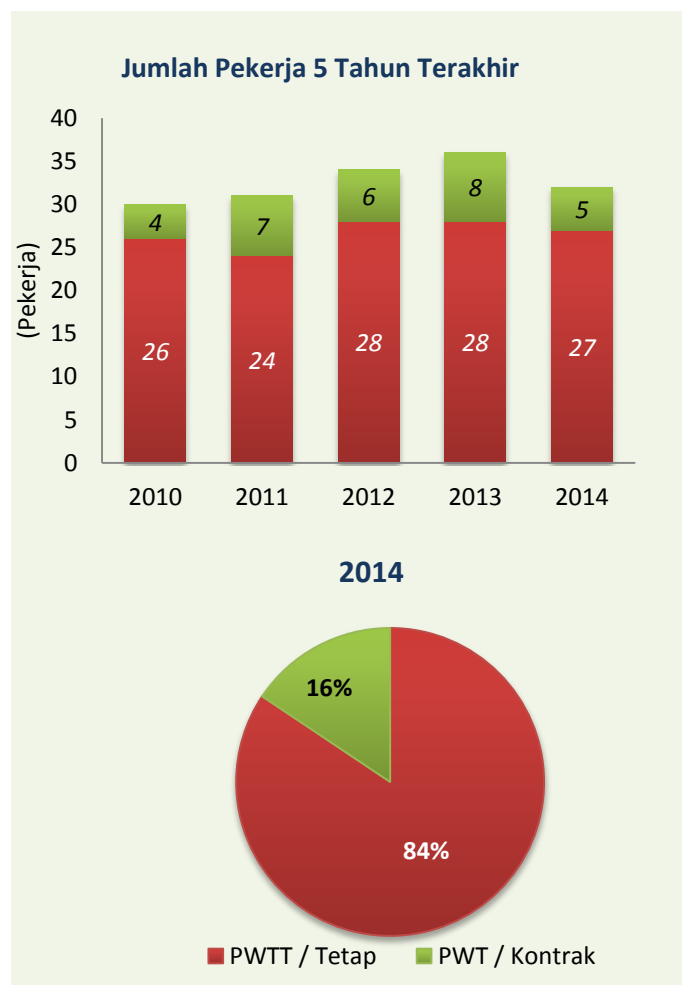
PT Pertamina Dana Ventura (PDV) memiliki keyakinan kuat bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset utama untuk mewujudkan Visi dan Misi Perseroan. Dalam pengelolaan SDM, PT PDV senantiasa mengacu pada ketentuan-ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku, khususnya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Profil Sumber Daya Manusia

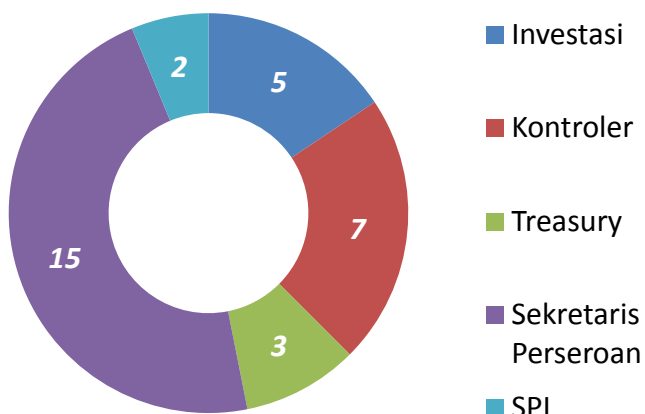
Berdasarkan data per tanggal 31 Desember 2014, jumlah Pekerja PT PDV adalah sebanyak 32 orang, yang terdiri dari 27 orang Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT) dan 5 orang Pekerja Waktu Tertentu (PWT). Jumlah Pekerja tersebut terbagi ke dalam 5 fungsi kerja utama, yaitu fungsi Investasi, Kontroler, Treasury, Sekretaris Perseroan dan SPI.

Selain jumlah tersebut, PT PDV juga didukung oleh 9 orang Tenaga Kerja Jasa Penunjang (TKJP) yang disediakan oleh Perusahaan Jasa Penunjang (PJP) yang ditunjuk oleh Perseroan untuk mendukung aktivitas operasional Perseroan, khususnya untuk penyediaan tenaga Pengemudi, *Cleaning Service* dan *General Service* yang pelaksanaannya mengacu pada ketentuan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2012 tentang Syarat-Syarat Penyerahan Sebagian Pelaksanaan Pekerjaan Kepada Perusahaan Lain.

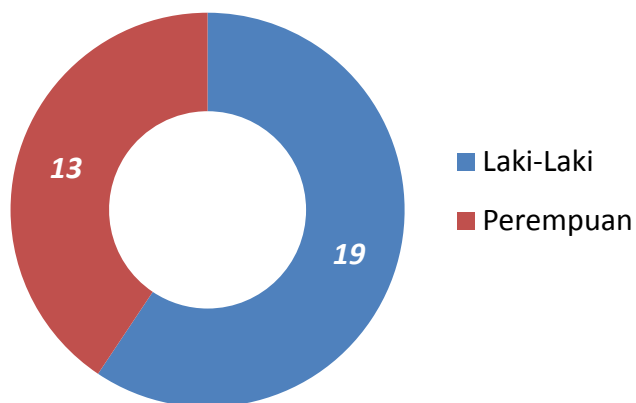
Dalam rangka memaksimalkan potensi SDM yang tersedia saat ini, pada tahun 2014 PT PDV tidak melakukan penambahan pekerja baru. Adapun untuk memenuhi kebutuhan organisasi, selama tahun 2014 PT PDV telah mengangkat 3 orang PWT menjadi PWTT. Sepanjang tahun 2014 juga terdapat 4 orang PWTT yang hubungan kerjanya berakhir dengan Perseroan karena telah memasuki usia pensiun, mengundurkan diri atau karena alasan lainnya.



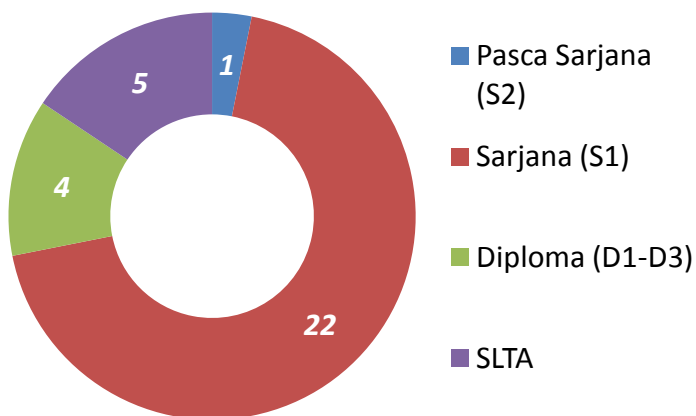
Berdasarkan Fungsi Kerja



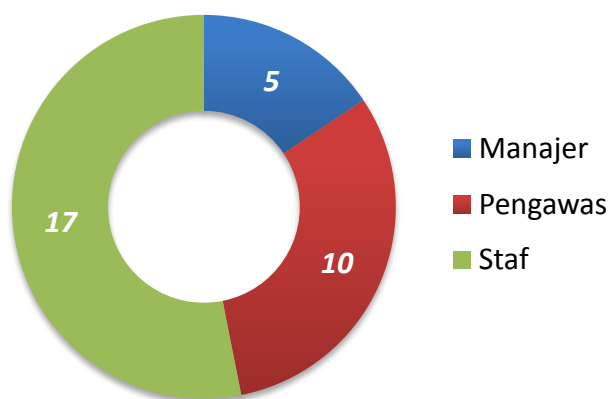
Berdasarkan Jenis Kelamin



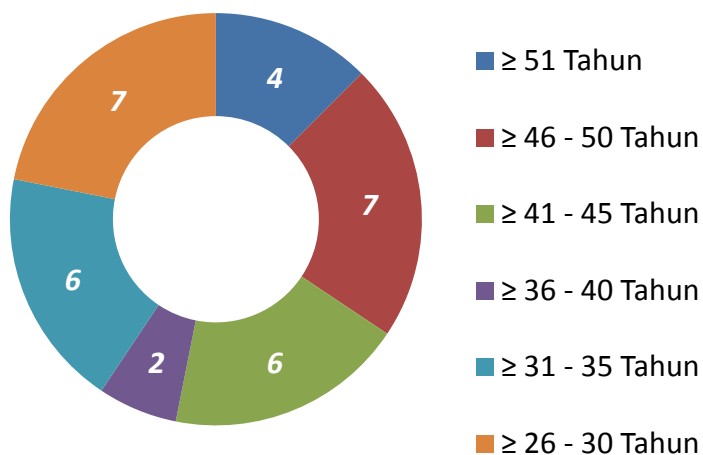
Berdasarkan Tingkat Pendidikan



Berdasarkan Level Organisasi



Berdasarkan Usia



Keterangan :

Data ketenagakerjaan tersebut di atas merupakan data yang telah dilaporkan oleh PT PDV kepada Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Administrasi Jakarta Pusat dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1981 tentang Wajib Laport Ketenagakerjaan di Perusahaan dan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2004 tentang Penyelenggaraan Fasilitas Kesejahteraan Pekerja/Buruh Pada Perusahaan di Wilayah DKI Jakarta.

Pengembangan Kompetensi Pekerja

Sesuai dengan rencana jangka panjang Perseroan, PT PDV terus berupaya meningkatkan kompetensi pekerja dengan merencanakan program-program pendidikan dan pelatihan yang relevan dengan kebutuhan pekerja maupun Perseroan. Perseroan secara konsisten melaksanakan program pendidikan dan pelatihan bagi pekerja untuk dapat memastikan pekerja memiliki kompetensi yang sesuai dengan tuntutan jabatan dan bisnis yang semakin kompleks. Selama tahun 2014, sebanyak 35 program pelatihan telah berhasil diikuti oleh para pekerja dengan total waktu selama 896 jam pelatihan (*direct learning*). Sehingga, setiap pekerja rata-rata mendapatkan $\pm$ 28 jam pelatihan atau setara dengan 3 hingga 4 hari kerja. Pelaksanaan program-program pelatihan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pekerja, khususnya terkait dengan bidang kerjanya. Materi atau tema program pelatihan yang diikuti oleh pekerja selama tahun 2014 adalah sebagai berikut :

Materi/ Tema Program Pelatihan	Jumlah	%
Keuangan & Akuntansi	6	17%
Manajemen Risiko	6	17%
Manajemen SDM	5	14%
Audit Internal	4	11%
Teknologi Informasi	4	11%
Regulasi & Hukum	2	6%
Manajemen	2	6%
Quality Management	2	6%
GCG	1	3%
Humas & CSR	1	3%
Administrasi	1	3%
Prinsip Mengenal Nasabah	1	3%
Total	35	100%

Sama halnya seperti realisasi pada tahun sebelumnya, program pelatihan bertema Keuangan & Akuntansi serta Manajemen Risiko masih menjadi program pelatihan yang paling banyak diikuti oleh pekerja pada tahun 2014 dengan jumlah penyelenggaraan masing-masing sebanyak 6 program. Hal tersebut sejalan dengan kebutuhan perseroan untuk terus meningkatkan kinerja keuangan Perseroan dengan penerapan prinsip-prinsip, kerangka kerja dan proses manajemen risiko yang sistematis, terstruktur dan tepat waktu.

Meningkatnya intensitas komunikasi dan upaya-upaya sinergi yang dibangun oleh PT Pertamina (Persero) selaku induk perusahaan dengan seluruh anak perusahaannya, berdampak pada banyaknya jumlah program pelatihan atau workshop yang diselenggarakan oleh PT Pertamina (Persero) yang diikuti oleh pekerja Perusahaan. Tercatat dari 35 program pelatihan atau workshop yang diikuti oleh pekerja Perseroan, 18 program atau 51% diantaranya merupakan program pelatihan yang diselenggarakan oleh PT Pertamina (Persero), melalui berbagai fungsi atau unit kerjanya.

Program pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan di lingkungan PT PDV selain dilakukan dengan metode pembelajaran langsung (*direct learning*) juga telah dilakukan melalui metode *e-learning*. Pada tahun 2014, telah dilaksanakan *e-learning* program pelatihan Prinsip Mengenal Nasabah bagi seluruh pekerja yang dilakukan dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 30/PMK.010/2010 tentang Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah (PMN) Bagi Lembaga Keuangan Non Bank (LKNB), khususnya Pasal 33 mengenai kewajiban pelaksanaan program pelatihan PMN bagi seluruh pejabat dan karyawan LKNB paling sedikit satu kali dalam satu tahun.

Berdasarkan realisasi pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan selama tahun 2014, baik melalui metode *direct learning* maupun *e-learning*, dihasilkan Indeks Pembelajaran (*Learning Index*) pekerja PT PDV pada tahun 2014 sebesar 91,89%. *Learning Index* tersebut merupakan proporsi jumlah pekerja yang memiliki *learning days* mencapai 3 hari/modul dibandingkan dengan total jumlah pekerja pada posisi sejak awal tahun 2014. Dengan banyaknya jumlah program pelatihan yang diselenggarakan secara sinergi oleh induk perusahaan dan dengan pengembangan metode *e-learning*, hal tersebut juga berdampak pada peningkatan efisiensi biaya pendidikan dan pelatihan yang dikeluarkan oleh Perseroan. Selama tahun 2014, tercatat realisasi biaya pengembangan kompetensi pekerja melalui pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan yang dikeluarkan oleh Perseroan hanya mencapai sebesar Rp. 45,115 juta, belum termasuk biaya akomodasi dan perjalanan dinas pekerja yang ditugaskan untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan.

Persamaan Kesempatan Kepada Seluruh Pekerja

PT PDV senantiasa memberikan kesempatan dan perlakuan yang sama kepada seluruh pekerjanya untuk mengembangkan diri dan karirnya melalui peningkatan pengetahuan maupun keterampilan. Perseroan juga memberikan kesamaan hak kepada seluruh pekerja tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin, kondisi fisik dan sebagainya.

Perseroan juga memiliki komitmen untuk senantiasa memberikan perlakuan yang *fair* bagi seluruh pekerja sesuai dengan pencapaian kinerja dan kontribusinya bagi Perusahaan. PT PDV memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh pekerja untuk menunjukan potensi guna mengembangkan diri serta menunjukkan kinerja terbaik bagi Perseroan.

PT PDV memiliki standar pencapaian kinerja yang transparan, sehingga setiap individu dapat memahami apa yang harus dilakukan demi mencapai tujuan organisasi serta bisa mengukur penghargaan yang akan diterima oleh mereka jika kinerja tersebut terpenuhi. Dengan demikian, seluruh pekerja dapat bekerja dalam lingkungan yang kondusif dan dapat memberikan kinerja terbaiknya demi mendukung tercapainya perusahaan berkinerja tinggi.

Perseroan juga menerapkan prinsip kesetaraan dalam hal pemberian kompensasi dan benefit bagi para pekerjanya. Hal ini terutama tergambar dari rasio perbandingan upah antara Pekerja Tetap (PWTT) dengan Pekerja Kontrak (PWT) yang relatif setara, dimana rasio perbandingan upah tertinggi antara Pekerja Tetap (PWTT) dengan Pekerja Kontrak (PWT) untuk level yang sama hanya 1,05 berbanding 1.

Hubungan Industrial

PT PDV selalu berupaya untuk menjaga hubungan industrial yang harmonis dengan para pekerjanya. Hubungan industrial di lingkungan PT PDV dilandasi semangat untuk memberikan yang terbaik diantara Perseroan dan pekerja.

Di satu sisi, pekerja menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan kewajibannya, disamping terus berupaya mengembangkan kompetensi yang dimiliki serta berkontribusi untuk memajukan Perseroan. Sedangkan di sisi lain, Perseroan menciptakan hubungan kerja yang kondusif, menyediakan fasilitas dan lingkungan kerja yang nyaman serta memberikan hak-hak pekerja secara terbuka, demokratis dan berkeadilan sesuai dengan ketentuan dan amanat peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

Sarana hubungan industrial di lingkungan PT PDV yang paling utama diatur dalam Peraturan Perusahaan. Peraturan Perusahaan merupakan peraturan yang dibuat secara tertulis oleh Perseroan yang memuat syarat-syarat kerja dan tata tertib Perusahaan. Peraturan Perusahaan tersebut diperbaharui setiap 2 (dua) tahun sekali. Peraturan Perusahaan yang berlaku saat ini adalah Peraturan Perusahaan PT PDV Tahun 2014-2016 yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor Kpts-019/PDV/DIRUT/2014 tanggal 19 Desember 2014 yang telah disahkan oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta melalui Surat Keputusan Nomor 10731 Tahun 2014 tanggal 19 Desember 2014 tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan.

Proses penyusunan Peraturan Perusahaan PT PDV Tahun 2014-2016 tersebut dilaksanakan mulai bulan November hingga Desember 2014 dengan melibatkan perwakilan pekerja yang mewakili setiap fungsi kerja di Perseroan. Keterlibatan perwakilan Pekerja dalam penyusunan Peraturan Perusahaan tersebut tidak lain adalah untuk menjamin aspirasi-aspirasi Pekerja agar dapat terwakili dengan baik dengan memperhatikan saran dan pertimbangan dari wakil Pekerja, sesuai ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan Pasal 110 ayat (1) dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor PER.16/MEN/XI/2011 tentang Tata Cara Pembuatan dan Pengesahan Peraturan Perusahaan Serta Pembuatan dan Pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama Pasal 4 ayat (1).

Anak Perusahaan

- **PT. Mitra Tours & Travel**

Alamat

Jl. Abdul Muis No. 68 Jakarta 10160

Telp. : (021) – 3852621/ 386 1001 Fax : (021) - 385 1588



Bidang Usaha

Menyelenggarakan usaha dalam bidang Pariwisata dengan melakukan kegiatan usaha menyusun, menjual dan menyelenggarakan pelayanan wisata, paket wisata, pemanduan wisata dalam dan luar negeri, pengurusan dokumen perjalanan serta ticketing.

Kepemilikan Saham

PT.PDV memiliki saham sebanyak 133.000 lembar saham (95%)

Status Operasi :

Beroperasi

Afiliasi

- **PT. Pertamina Geothermal Energy**

Alamat

Gedung Menara Cakrawala Lt. 15

Jl. MH Thamrin No. 9 Jakarta Pusat

Telp : (021) - 39833222, Fax : (021) - 39833230



Bidang Usaha

Menyelenggarakan usaha dibidang panas bumi dari sisi hulu dan atau sisi hilir baik didalam maupun di luar negeri serta kegiatan usaha lain yang terkait atau menunjang kegiatan usaha di bidang panas bumi tersebut.

Kepemilikan Saham

PT.PDV memiliki saham sebanyak 69.052 lembar saham (9,94%)

Status Operasi :

Beroperasi

- **PT. Pertamina Bina Medika**

Alamat

Jl. Kiai Maja No. 43, Jakarta Selatan

Telp : (021) – 7200290/ 7219001, Fax : (021) - 7247006



Bidang Usaha

Berusaha dalam bidang jasa layanan kesehatan kepada seluruh masyarakat antara lain jasa mengusahkan, menjalankan, memelihara, mengelola atau menyelenggarakan rumah sakit, poliklinik, rumah bersalin dan lainnya.

Kepemilikan Saham

PT.PDV memiliki saham sebanyak 1.484 lembar saham (0,02%)

Status Operasi :

Beroperasi

- **PT. Pertamina Badak Arun Solusi (PBAS)**

Alamat

Graha PBAS
Jl. Prof. Dr. Soepomo, SH No. 55 Tebet Barat
Jakarta Selatan 12810
Telp : (021) - 83798585
Fax : (021) - 83798591

**Bidang Usaha**

Menyediakan usaha sebagai penyedia jasa EPC & M (Engineering, Procurement, Contruction dan Operation Maintenance), Pelatihan dan atau Pendidikan pada Industri minyak dan gas bumi termasuk namun tidak terbatas pada LNG, Coal Bed Methane (CBM), Industri Energi, industri Petro Kimia dan industri yg sejenis lainnya, termasuk fasilitas-fasilitas pendukungnya.

Kepemilikan Saham

PT.PDV memiliki saham sebanyak 1.860 lembar saham (3,99%)

Status Operasi :

Beroperasi

- **PT. Pertamina Training & Consulting**

Alamat

Griya Legita Pertamina Building Lt. 8
Jl. Sinabung II Terusan Simprug, Jakarta 12220
Telp. 722 3027, Fax. 722 3026

**Bidang Usaha**

Usaha dalam bidang jasa konsultasi bidang manajemen SDM dan tenaga kerja, administrasi engineering dan kesisteman, pengelolaan manajemen perusahaan jasa pelatihan dan keterampilan tenaga kerja, bisnis serta kegiatan terkait.

Kepemilikan Saham

PT.PDV memiliki saham sebanyak 2.700 lembar saham (9%)

Status Operasi :

Beroperasi

- **PT. Trans Javagas Pipeline**

Alamat

Menara Kebon Sirih., 24th Floor Suite 2401,
Jl. Kebon Sirih 17-19 Jakarta 10340
Telp : 3927871 Fax. 3927864

**Bidang Usaha**

Bidang pengangkutan gas alam, Bidang pembangunan dan Bidang Jasa

Kepemilikan Saham

PT.PDV memiliki saham sebanyak 9.220 lembar saham (10%)

Status Operasi :

Tidak Beroperasi

- **PT. Pertamina Hulu Energi**

Alamat

Jl. TB. Simatupang Kav. 99
Jakarta Selatan 12520
Telp : (021) - 29547000 Fax. (021) - 29547086

**Bidang Usaha**

Menyelenggarakan usaha dibidang Minyak, Gas Bumi dan Energi baik didalam maupun diluar negeri, serta kegiatan usaha lain yang terkait dan atau menunjang kegiatan usaha dibidang Minyak, Gas Bumi dan energi lainnya.

Kepemilikan Saham

PT. PDV memiliki saham sebanyak 2.560.000 lembar saham (1,28%)

Status Operasi :

Beroperasi

- **PT. Pertamina East Natuna**

Alamat

Kantor Pusat PT Pertamina (Persero) Lantai 20
Jl. Merdeka Timur No. 1A
Jakarta Pusat

**Bidang Usaha**

Bergerak dibidang minyak dan gas bumi, untuk mencapai tujuan tersebut Perseroan melaksanakan kegiatan usaha hulu (minyak & gas bumi).

Kepemilikan Saham

PT.PDV memiliki saham sebanyak 1 lembar saham (0,1%)

Status Operasi :

Beroperasi

- **PT. Pertamina Lubricants**

Alamat

Gedung Oil Center, Lantai 6
Jl. M.H Thamrin Kav. 55
Jakarta Pusat

**Bidang Usaha**

Menyelenggarakan usaha di bidang minyak dan gas bumi, dengan kegiatan usaha memproduksi, melaksanakan kegiatan perdagangan ekspor & impor, pengangkutan, penyimpanan, penyaluran, distribusi dan pemasaran, jasa produksi pengolahan pelumas, grease, specialties product dan base oil serta bahan baku pelumas, grease, specialties product dan base oil.

Kepemilikan Saham

PT.PDV memiliki saham sebanyak 11.706 lembar saham (0,05%)

Status Operasi :

Beroperasi

- **PT. Pertamina EP**

Alamat

Standard Chartered Tower
21st - 29th Floor
Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164 Jakarta 12950 - Indonesia
Telp : (021) - 5797 4000 Fax : (021) - 5797 4555

**Bidang Usaha**

Menyelenggarakan usaha dibidang Minyak, Gas Bumi di wilayah kerja bekas wilayah kuasa pertambangan PERTAMINA, sebagaimana dimaksud dalam kontrak minyak dan gas bumi Pertamina.

Kepemilikan Saham

PT.PDV memiliki saham sebanyak 25 lembar saham (0,01%)

Status Operasi :

Beroperasi

- **PT. Pertamina EP Cepu**

Alamat

Gedung Patra Jasa, Lantai 6 - 8
Jl. Gatot Subroto, Kav. 32-34
Jakarta Selatan 12950
Telp. (021) - 52900900 Fax. (021) - 52900597

**Bidang Usaha**

Menyelenggarakan usaha di bidang minyak dan gas bumi serta kegiatan usaha lain yang terkait dan atau menunjang kegiatan usaha di bidang minyak dan gas bumi di wilayah kerja Blok Cepu.

Kepemilikan Saham

PT.PDV memiliki saham sebanyak 5 lembar saham (1%)

Status Operasi :

Beroperasi

- **PT. Pertamina EP Cepu ADK (Alas Dara & Kemuning)**

Alamat

Gedung Patra Jasa, Lantai 8
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 32-34
Jakarta Selatan 12950
Telp : (021) – 52900900 Fax : (021) - 52900894

**Bidang Usaha**

Menyelenggarakan usaha dibidang Minyak dan Gas Bumi, serta kegiatan usaha lain yang terkait dan atau menunjang kegiatan usaha di bidang Minyak dan Gas Bumi di wilayah kerja di lapangan Alas Dara dan Lapangan Kemuning.

Kepemilikan Saham

PT.PDV memiliki saham sebanyak 25 lembar saham (1%)

Status Operasi :

Beroperasi

- **PT. Pertamina International Exploration & Production (PIEP)**

Alamat

Kantor Pusat PT Pertamina (Persero)
Gedung Utama, Lantai 20
Jl Medan Merdeka Timur No. 1A Jakarta.



Bidang Usaha

Menyelenggarakan usaha di bidang minyak dan gas bumi serta kegiatan usaha lain yang terkait dan atau menunjang kegiatan usaha di bidang minyak dan gas bumi.

Kepemilikan Saham

PT.PDV memiliki saham sebanyak 1 lembar saham (0,01%)

Status Operasi :

Beroperasi

- **PT. Pertamina Irak Explorasi dan Produksi (PIREP)**

Alamat

Gedung Kwarnas, Lantai 4
Jl Medan Merdeka Timur No. 8
Jakarta Pusat



Bidang Usaha

Menyelenggarakan usaha di bidang minyak dan gas bumi serta kegiatan usaha lain yang terkait dan atau menunjang kegiatan usaha di bidang minyak dan gas bumi.

Kepemilikan Saham

PT.PDV memiliki saham sebanyak 1 lembar saham (0,01%)

Status Operasi :

Beroperasi

- **PT. Pertamina Algeria Explorasi dan Produksi (PAEP)**

Alamat

Gedung Patra Jasa, Lantai 1
Jl. Gatot Subroto Kav 32-34
Jakarta



Bidang Usaha

Menyelenggarakan usaha di bidang minyak, gas bumi, dan energi untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut PT PAEP dapat melaksanakan kegiatan usaha minyak dan gas bumi termasuk eksplorasi, eksploitasi, melakukan penyertaan saham dan participating interest di luar negeri, serta kegiatan lain yang terkait.

Kepemilikan Saham

PT.PDV memiliki saham sebanyak 1 lembar saham (0,07%)

Status Operasi :

Beroperasi

- **PT. Pertamina Malaysia Exploration & Production (PMEP)**

Alamat

Gedung Kwarnas, Lantai 4
Jl Medan Merdeka Timur No. 8
Jakarta Pusat

**Bidang Usaha**

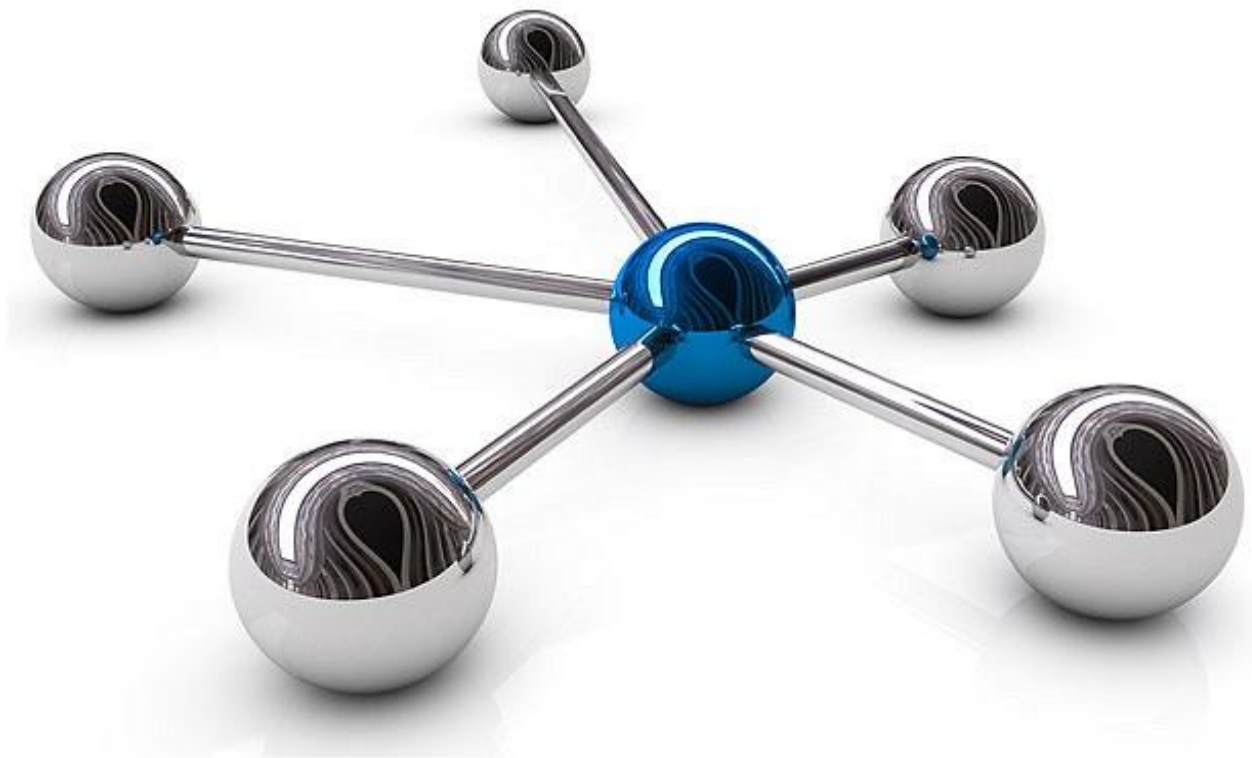
Menyelenggarakan usaha di bidang minyak, gas bumi, dan energi untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut PT PMEP dapat melaksanakan kegiatan usaha minyak dan gas bumi termasuk eksplorasi, eksploitasi, melakukan penyertaan saham dan participating interest di luar negeri, serta kegiatan lain yang terkait.

Kepemilikan Saham

PT.PDV memiliki saham sebanyak 1 lembar saham (0,07%)

Status Operasi :

Beroperasi





Pembiayaan bagi hasil modal kerja untuk pengadaan jasa tenaga outsourcing.



Pembiayaan bagi hasil modal kerja untuk kegiatan usaha.



Pembiayaan bagi hasil modal kerja untuk kegiatan usaha (Tours & Ticketing).



Pembiayaan bagi hasil modal untuk kegiatan usaha kerja.



Pembiayaan bagi hasil modal kerja untuk pengadaan jasa sewa kendaraan ringan penumpang di Pertamina Group.



Pembiayaan bagi hasil modal kerja untuk pengadaan jasa sewa kendaraan ringan penumpang di Pertamina Group.



Program Kesejahteraan Pekerja PT Pertamina Patra Niaga (Direct Hire) .



Program Kesejahteraan Pekerja PT Pertamina Gas (Direct Hire) .



Program Kesejahteraan Pekerja PT Pertamina Bina Medika (Direct Hire) .



PT Tugu Pratama Indonesia

Asuransi pembiayaan bagi hasil untuk Program Kesejahteraan Pekerja PT Pertamina Patra Niaga (Direct Hire).



**1st Runner-Up
Quality of Financial Management Report
Annual Pertamina Subsidiary Award 2014**



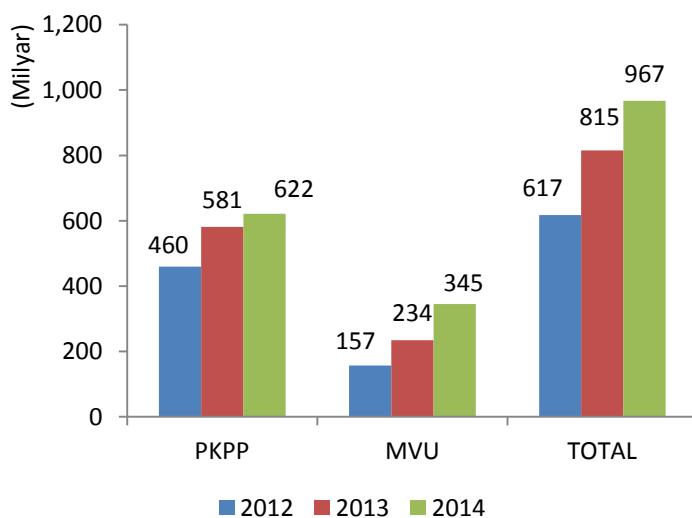
**Pertamina Quality Management Assessment 2014
“Early Improvement”**

Berdasarkan laporan arus kas periode Januari sampai dengan Desember 2014, total produksi/pembiayaan berjumlah Rp. 967 milyar dan tumbuh 19% dari periode yang sama tahun 2013.

Produksi/Pembiayaan Yang Disalurkan

Dari total produksi/pembiayaan disalurkan kepada dua segmen yaitu pembiayaan kerjasama bagi hasil PKPP melalui koperasi yaitu sebesar Rp. 622 milyar (gross) dan pembiayaan modal ventura umum (MVU) kepada APP dan kepada PPU lainnya sebesar Rp. 345 milyar.

Peningkatan kapasitas produksi/pembiayaan 3 tahun terakhir dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut :



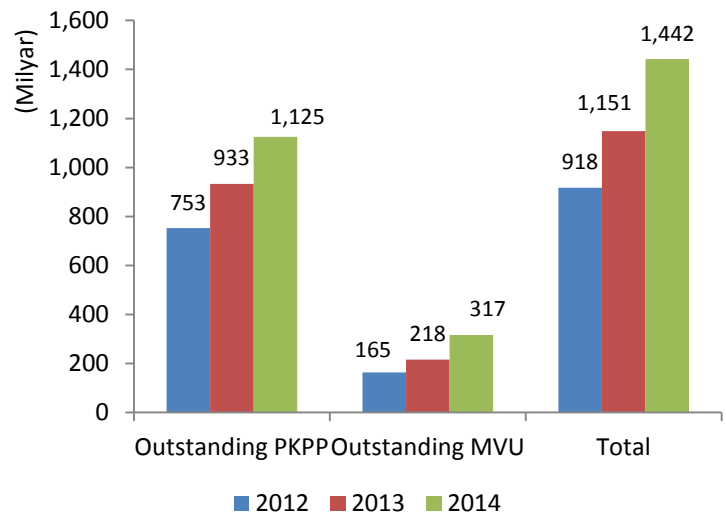
Kapasitas produksi/pembiayaan PKPP dua kali lipat pembiayaan MVU dimana dengan tambahan dukungan penyaluran pembiayaan dari koperasi koperasi APP, PDV berhasil membukukan pencairan sebesar Rp. 622 milyar (gross) atau rata rata pencairan sebesar Rp. 52 milyar per bulan atau naik kapasitasnya dari rata rata pencairan periode yang sama tahun 2013 sebesar Rp. 48 milyar per bulan.

Sedangkan kapasitas produksi/pembiayaan MVU tahun 2014 adalah sebesar Rp. 345 milyar atau mengalami kenaikan dari kapasitas produksi/pembiayaan periode yang sama tahun 2013 sebesar Rp. 234 milyar.

Kenaikan kapasitas produksi/pembiayaan PKPP maupun MVU akan terus ditingkatkan ke depan sejalan dengan komitmen keberadaan PDV sebagai entitas yang berperan dalam meningkatkan kesejahteraan pekerja Pertamina grup dan terus mendukung dan bersinergi pada kegiatan usaha APP. Peningkatan kapasitas produksi/pembiayaan selama tahun 2014 berdampak pada peningkatan outstanding pembiayaan per 31 Desember 2014 menjadi Rp. 1,4 trilyun dimana porsi pembiayaan terhadap total aset mengalami peningkatan dari 69% dari total aset menjadi 78% dari total aset.

Outstanding Pembiayaan

Outstanding pembiayaan 3 tahun terakhir dapat dilihat dari grafik berikut :



Outstanding pembiayaan tahun 2014 adalah sebesar Rp. 1,4 trilyun atau naik dari outstanding pembiayaan tahun 2013 sebesar Rp. 1,1 trilyun. Per 31 Desember 2014, outstanding pembiayaan PKPP menembus Rp. 1,1 trilyun atau naik 21% dari outstanding pembiayaan PKPP di tahun 2013 sebesar Rp. 933 milyar. Sedangkan outstanding pembiayaan MVU mencapai Rp. 317 milyar atau tumbuh 47% dari outstanding tahun 2013 sebesar Rp. 218 milyar dengan prioritas pembiayaan untuk mendukung kegiatan usaha APP (sinergi APP).

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Tinjauan Operasi Per Segmen

Adapun perincian dari pembiayaan sinergi APP dapat dilihat pada tabel berikut :

(Rp. Juta)

OUTSTANDING MVU	2012	2013	2014	NAIK/(TURUN) 2014 : 2013
Sinergi APP	8.000	94.500	215.779	128%
PPU lainnya	156.297	120.960	101.273	(16%)
TOTAL	164.297	215.460	317.052	47%

Pendapatan Usaha

Adapun pendapatan usaha tahun 2014 yang diperoleh dari kedua segmen pembiayaan adalah sebesar Rp. 134 milyar atau naik 20% dari pendapatan usaha tahun 2013 sebesar Rp. 111 milyar, Adapun pertumbuhan pendapatan usaha selama 3 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut :

(Rp. Juta)

PENDAPATAN USAHA	2012	2013	2014	NAIK/(TURUN) 2014 : 2013
PKPP	75.120	94.402	117.488	24%
MVU	27.991	17.063	16.701	(2%)
TOTAL	103.111	111.465	134.189	20%

Pendapatan usaha disamping dari kedua segmen pembiayaan di atas, terdapat pendapatan lainnya yang dapat dilihat pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2014 dan 2013.

Profitabilitas

Adapun indikator profitabilitas yang disajikan adalah *return on equity*, *return on investment* dan *net profit margin* dapat dilihat pada table berikut :

RATIO PROFITABILITAS	2012	2013	2014	NAIK/(TURUN) 2014 : 2013
ROE	13,30%	17,44%	16,45%	(6%)
ROI	9,52%	10,11%	10,80%	7%
Net Profit Margin	11,77%	16,56%	16,43%	(6%)

Ulasan Detail Per Segmen

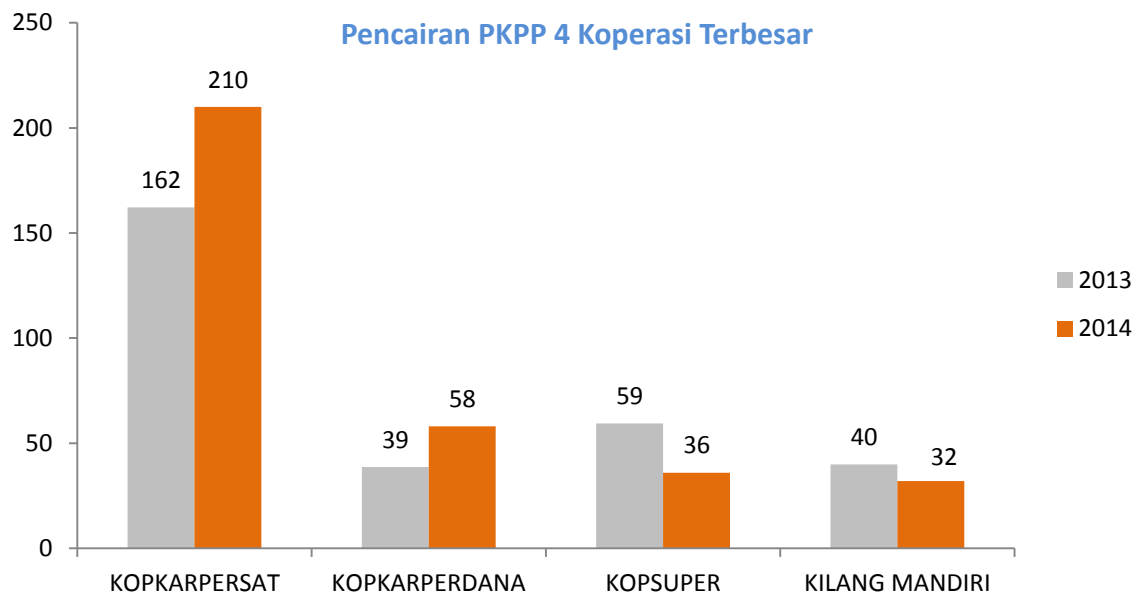
A. Pembiayaan PKPP

Adapun pencairan pembiayaan (gross) selama tahun 2014 adalah total sebesar Rp. 622 milyar yang disalurkan melalui 4 koperasi sebesar Rp. 336 milyar (54%) dan sisanya kepada 27 koperasi lainnya sebesar Rp. 286 milyar (36%).

Adapun ke-4 PPU dengan nilai penyaluran terbesar adalah sebagai berikut :

1. Kopkarpersat sebesar Rp. 210 milyar (34%)
2. Kopkarperdana sebesar Rp. 58 milyar (9%)
3. Kopsuper sebesar Rp. 36 milyar (6%)
4. Koperasi Kilang Mandiri sebesar Rp. 32 milyar (5%)

Adapun tren pencairan per koperasi dapat dilihat pada grafik berikut, Kopkarpersat dan Kopkarperdana mengalami kenaikan pencairan dengan tingkat pertumbuhan masing-masing Kopkarpersat sebesar 29% dan Kopkarperdana sebesar 49%.



Adapun kenaikan signifikan dari pembiayaan Kopkarperdana adalah melalui kontribusi pembiayaan kepada direct hire PT. Pertamina Training Consulting. Sedangkan untuk penyaluran pekerja direct hire APP PT. Pertamina Geothermal Energy, PT. Pertamina Gas, PT. Patra Niaga dan PT. Pertamina Bina Medika disalurkan melalui koperasi di lingkungan APP dengan total pencairan untuk 4 koperasi mencapai Rp.39 milyar dengan rincian masing masing koperasi sebagai berikut :

(Rp. milyar)

KOP. PEKERJA GEOTHERMAL	Rp.11,78
KOMITE	Rp.11,20
KOPANA	Rp.14,85
KOPERASI RSPP	Rp. 1,64

Besaran pembiayaan melalui koperasi APP diperkirakan terus meningkat mengingat masih besarnya target anggota koperasi yang belum dibiayai oleh koperasi tersebut di atas dan meningkat paska telah disetujuinya penawaran pembiayaan untuk pekerja direct hire PT. Pertamina EP dan PT. Tugu Pratama Indonesia.

Pembiayaan MVU

Pertumbuhan pencairan untuk pembiayaan kerjasama sinergi dengan APP selama tahun 2014 mengalami pertumbuhan signifikan dari sisi volume pembiayaan yang berasal dari PPU eksisting (PT. PTC dan PT. Pertamina Trans Kontinental) dan tambahan 3 PPU baru yaitu PT. Patra Trading (anak perusahaan PT. Patra Niaga), PT. Prima Armada Raya (anak perusahaan PT. Patra Jasa), dan PT. Pratama Mitra Sejati (anak perusahaan PT. Tugu Pratama Indonesia).

Adapun realisasi pencairan pembiayaan kerjasama sinergi APP tahun 2014 adalah sebesar Rp. 424 milyar atau tumbuh 36% dari pencairan periode yang sama tahun 2013. Pencairan terbesar adalah pembiayaan yang disalurkan kepada PT. Pertamina Training & Consulting dan kepada PT. Pertamina Trans Kontinental untuk pembiayaan modal kerja.

Dampak Perubahan Harga Terhadap Penjualan

Sebagai perusahaan modal ventura, PDV menyalurkan pembiayaan PKPP bekerjasama dengan koperasi di lingkungan Pertamina dan APP dengan skema bagi hasil. Dalam menentukan harga jual atau kompensasi yang diterapkan selalu dilakukan review dan komparasi terhadap tingkat bunga pada umumnya di pasar agar tetap dapat bersaing disamping tidak memberatkan bagi anggota koperasi yang merupakan pekerja Pertamina/APP. Adapun kompensasi yang diberikan merupakan kompensasi gross yang selanjutnya akan dilakukan bagi hasil dengan koperasi yang menyalurkan pembiayaan kepada pekerja.

Demikian pula dengan besaran kompensasi bagi hasil untuk pembiayaan MVU juga dilakukan setiap tahun dengan memperhatikan perkembangan bunga yang berada di pasar dan memperhatikan kondisi keuangan Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) yang dibiayai serta proyek yang dibiayai.

Penerapan harga/kompensasi untuk segmen pembiayaan PKPP dibagi 2 yaitu pembiayaan kepada pekerja Pertamina dan pekerja direct hire APP yang mulai disalurkan sejak tahun 2014.

Adapun kompensasi pada tahun 2014 untuk pekerja Pertamina selama tahun 2014 belum dilakukan penyesuaian meskipun terdapat kenaikan bunga di pasar paska kenaikan tingkat bunga BI rate maupun tingkat bunga penjaminan.

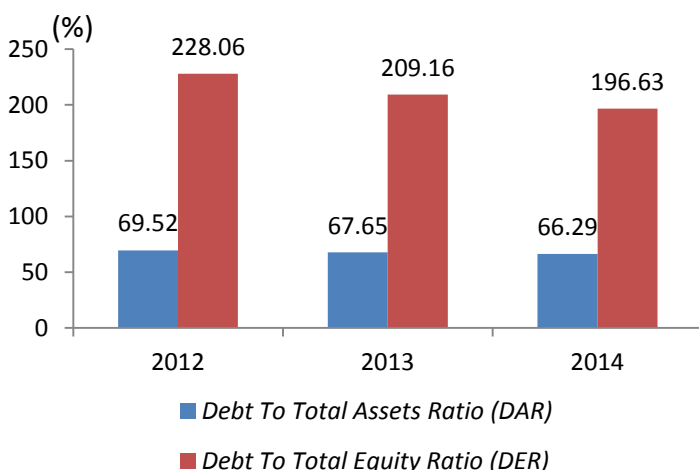
Sedangkan penerapan harga/kompensasi untuk segmen pembiayaan MVU mengalami penyesuaian yaitu mengalami penurunan dari rata rata turun 7% - 9% dimana penyesuaian ini dilakukan untuk mempertahankan PPU yang dibiayai (APP) tidak beralih pembiayaan kepada perbankan karena pada saat yang sama ada penyesuaian bunga di perbankan.

Rasio Kemampuan Membayar Utang Dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan

Solvabilitas

Rasio Solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan membayar seluruh utang, yang ditunjukkan dalam bentuk *Debt to Total Assets Ratio* (DAR) dan *Debt to Total Equity Ratio* (DER). DAR digunakan untuk mengukur kemampuan aset perusahaan untuk menutupi jumlah hutang. Pada tahun 2014 jumlah DAR sebesar 66,29% yang menunjukkan bahwa 66,29% dari Total Aset mampu memenuhi hutang yang dimiliki oleh Perusahaan, sedikit dibandingkan tahun 2013 sebesar 67,65%.

DER digunakan untuk mengukur bagian modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan kewajiban. Pada tahun 2014 DER sebesar 196,63% menurun dibandingkan tahun 2013 sebesar 209,16% sebagaimana ditunjukkan pada grafik berikut .



Rasio Kas

Rasio kas menggambarkan kemampuan aset sangat lancar (quick assets) Perusahaan dalam melunasi liabilitas jangka pendeknya, mengalami penurunan dari 681,59% di tahun 2013 menjadi sebesar 315,88% atau turun sebesar 53,66% di tahun 2014. Penurunan Rasio Kas disebabkan menurunnya saldo kas dan setara kas berupa deposito yang digunakan untuk investasi PMV Khusus dan defisit antara penerimaan dan pengeluaran terkait MMD sedangkan liabilitas lancar mengalami kenaikan sehubungan dengan pencatatan uang muka dividen dari PT Trans Javagas Pipeline sebagai liabilitas lancar lainnya. Namun demikian, rasio kas perusahaan masih sangat sehat karena masih jauh diatas batas minimal yang umumnya di kisaran 150%.

Rasio Lancar

Rasio lancar menggambarkan kemampuan aset lancar Perusahaan dalam melunasi liabilitas jangka pendeknya, mengalami penurunan sebesar 47,02% dari 792,45% di tahun 2013 menjadi 419,85% di tahun 2014. Penurunan rasio lancar disebabkan menurunnya saldo kas dan setara kas berupa deposito yang mulai terserap dalam investasi PMV khusus dan defisit antara penerimaan dan pengeluaran terkait MMD sedangkan liabilitas lancar mengalami kenaikan sehubungan dengan pencatatan uang muka dividen dari PT Trans Javagas Pipeline sebagai liabilitas lancar lainnya. Namun demikian, rasio lancar perusahaan masih jauh diatas rasio kas standar yang berlaku umum di kisaran 150%.

Kolektibilitas

Merupakan kemampuan Perusahaan dalam menagih piutang (*collecting period*). Pada tahun 2014, nilai periode penagihan sebesar 32,79 hari relatif sama dengan periode penagihan di tahun 2013 sebesar 32,71.

Realisasi Tingkat Kesehatan

Evaluasi kinerja atas tingkat kesehatan Perseroan didasarkan kepada kontrak kinerja RKAP 2014 yang diputuskan oleh RUPS tanggal 4 Maret 2014. Perhitungan rasio-rasio keuangan dan produktivitas yang digunakan oleh Perseroan pada kontrak kinerja tersebut mengacu pada Surat Keputusan Direktur Utama Pertamina No. Kpts-16/C00000/2013-SO ("Pedoman") tanggal 25 Februari 2013 tentang Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan PT Pertamina (Persero).

Realisasi secara keseluruhan nilai kinerja tahun 2014 sebesar 87,56 (AA) dirinci menurut indikator kinerja sebagai berikut:

Indikator	Bobot	2014		% terhadap RKAP
		RKAP	Audited	
I. Kinerja Keuangan	70	68,96	69,48	100,76
II. Kinerja Pertumbuhan	20	10,00	8,50	85,00
III. Kinerja Administrasi	10	10,00	9,58	95,83
Skor Total (TS)	100	88,96	87,56	98,43
Kriteria	SEHAT	AA	AA	
Tingkat Kesehatan		Rating		
Sehat	AAA : $TS > 95$	AA : $80 < TS \leq 95$	A : $65 < TS \leq 80$	
Kurang Sehat	BBB : $50 < TS \leq 65$	BB : $40 < TS \leq 50$	B : $30 < TS \leq 40$	
Tidak Sehat	CCC : $20 < TS \leq 30$	CC : $10 < TS \leq 20$	C : $TS \leq 10$	



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Uraian Atas Kinerja Keuangan

Realisasi KPI Tahun 2014

NO	UKURAN KINERJA TERPILIH	FREQ.MON	SATUAN	TARGET *)		BOBOT	Realisasi	Deviation	Performance
				BASE	STRETCH				
I	Finansial								
1	Laba Bersih (tanpa dividen, selisih kurs & impairment)	Triwulanan	Juta Rp.	22,533	25,913	10%	31,149	120%	12%
2	Operating Profit Margin	Triwulanan	%	27,4	31,5	10%	28,3	103%	10%
3	Efisiensi OPEX	Triwulanan	Juta Rp.	43,740	37,179	5%	35,650	120%	6%
4	Net Cashflow dari aktifitas operasi	Triwulanan	Juta Rp.	(167,200)	(192,280)	5%	(118,471)	71%	4%

Laba Bersih (Tanpa Dividen, Selisih Kurs & Impairment)

Realisasi laba bersih (tanpa dividen, selisih kurs dan impairment) Perseroan selama tahun 2014 adalah sebesar 120% diatas target nilai base sebesar Rp. 22,533 milyar dan nilai *stretch* sebesar Rp. 25,913 milyar. Pencapaian laba bersih tersebut terutama disebabkan pendapatan dari pembiayaan modal ventura umum, deposito serta pendapatan entitas anak anak (PT Mitra Tours & Travel) yang di atas target RKAP. Sementara realisasi pendapatan dari pembiayaan modal ventura khusus (PKPP) dan surat berharga di bawah target, namun dengan nilai yang lebih kecil.

Operating Profit Margin

Realisasi operating profit margin Perseroan untuk tahun 2014 adalah sebesar 26% diatas target margin base sebesar 24% dan di bawah target margin stretch sebesar 27%. Realisasi operating profit margin melampaui target RKAP terutama karena realisasi pendapatan secara keseluruhan melampaui target sementara beban langsung dan beban usaha cukup terkendali.

Efisiensi OPEX

Realisasi Efisiensi OPEX untuk tahun 2014 adalah sebesar Rp 35,650 milyar, lebih tinggi dari target base sebesar Rp 43,740 milyar dan target stretch sebesar Rp 37,179 milyar. Pencapaian efisiensi OPEX disebabkan realisasi hampir seluruh beban usaha di bawah nilai yang dianggarkan terutama dari pos beban konsultan serta beban lain-lain.

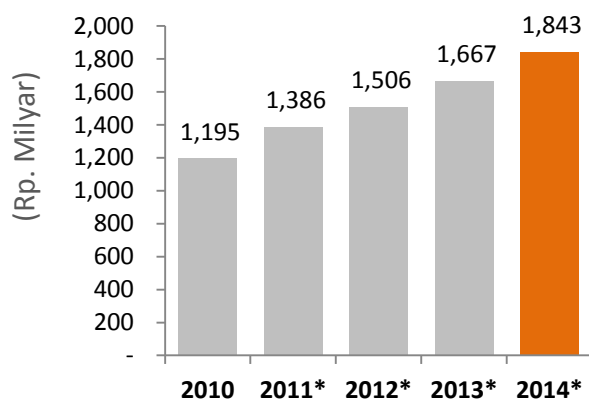
Net Cashflow Dari Aktifitas Operasi

Realisasi Net Cashflow dari aktifitas operasi tahun 2014 adalah sebesar minus Rp. 118,5 milyar atau di bawah target base sebesar minus Rp. 167,2 milyar dan target stretch sebesar minus Rp. 192,3 milyar. Meskipun realisasi net cashflow aktifitas operasi lebih tinggi atau di atas target RKAP 2014 namun tidak mampu melampaui target base yang ditetapkan. Hal tersebut disebabkan penetapan nilai target base tahun 2014 adalah dari target RKAP 2014 ditambah dengan selisih kekurangan (defisit) dari realisasi pencairan pembiayaan modal ventura khusus (PKPP) tahun 2013 atas jumlah pencairan pada prognosa 2013 yang dalam kenyataannya lebih rendah sekitar Rp. 100 Milyar dari yang diproyeksikan.

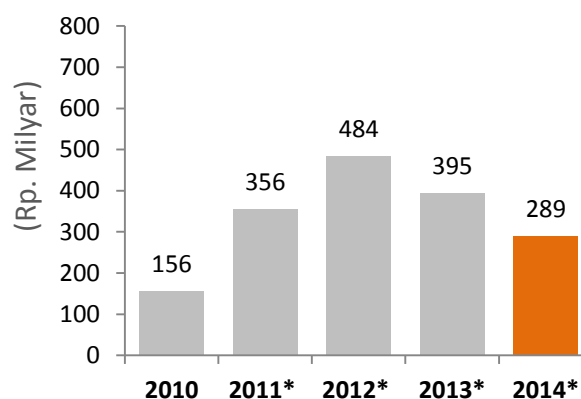
(Rp. Juta)

URAIAN	2010	2011*	2012*	2013*	2014*
Pendapatan Usaha	149.132	473.814	457.762	483.606	539.933
Beban Usaha	16.488	301.569	322.085	320.456	346.324
Laba (Rugi) Usaha	132.644	172.245	135.677	163.149	193.609
Pajak Penghasilan	19.097	31.102	25.073	32.411	35.637
Alokasi Cad. Kewajiban Jk Panjang Bersyarat	61.019	85.187	74.774	77.113	84.138
Laba (Rugi) Bersih	49.149	56.265	53.880	80.067	82.076
Jumlah Aktiva	1.194.881	1.386.114	1.505.959	1.666.910	1.842.703
Jumlah Kewajiban	843.681	980.945	1.046.910	1.127.734	1.221.494
Jumlah Ekuitas	351.200	405.169	459.049	539.176	621.210
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas (ROE)	16,30%	16,10%	13,30%	17,44%	15,22%
Rasio Imbalan Investasi (ROI)	11,60%	12,40%	9,11%	10,11%	10,55%
Rasio Kas	1190,60%	594,40%	1370,90%	681,59%	315,88%
Rasio Lancar	1463,10%	728,50%	1525,90%	792,45%	419,85%
Rasio Total Modal Sendiri Terhadap Total Aset	29,40%	29,80%	30,50%	32,35%	33,71%
Rasio Pertumbuhan Aktiva Produktif	0,97%	9,58%	-7,69%	8,64%	7,35%
Collection Periods Piutang (dalam hari)	44	53	39	33	33

Total Aset



Aset Lancar



Jumlah aset per 31 Desember 2014 sebesar Rp 1.843 milyar meningkat Rp 176 milyar atau 10,55% dari jumlah aset per 31 Desember 2013 sebesar Rp 1.667 milyar. Kenaikan tersebut terutama pada akun PMV khusus (PKPP) dan PMV umum. Kenaikan ini juga disertai dengan penurunan utamanya pada kas dan setara kas dan investasi pada surat berharga.

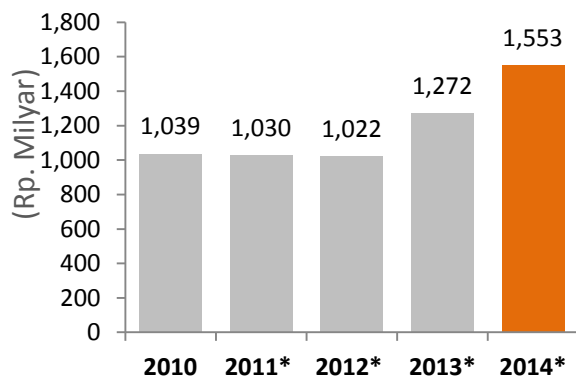
Aset lancar di tahun 2014 mengalami penurunan sebesar Rp 106 milyar (27%) dari tahun 2013. Hal ini karena menurunnya saldo deposito sehubungan dengan penggunaan dana untuk pembiayaan pada modal ventura yang jumlahnya meningkat cukup signifikan dibanding tahun 2013.

* Konsolidasi

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

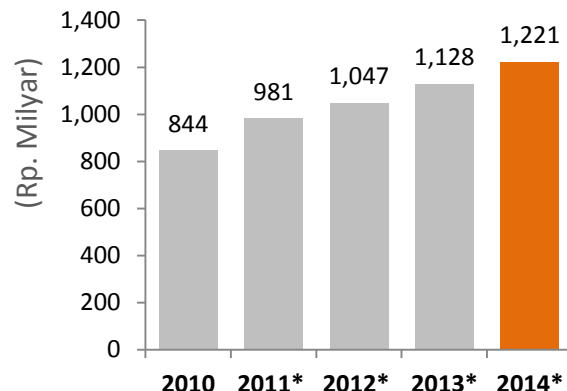
Uraian Atas Kinerja Keuangan

Aset Tidak Lancar



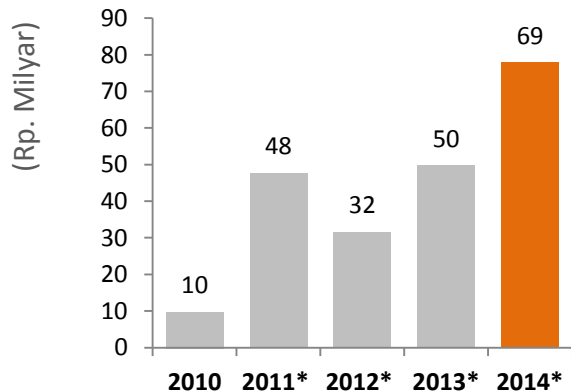
Aset Tidak Lancar di tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar Rp 281 milyar (22%) dari tahun 2013. Penyumbang signifikan kenaikan tersebut adalah Pembiayaan Modal Ventura yang naik sebesar Rp 293 milyar (26%) menjadi Rp 1.442 milyar di tahun 2013.

Total Liabilitas



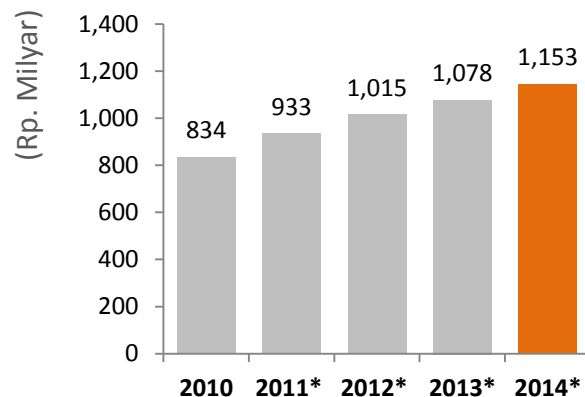
Jumlah liabilitas per 31 Desember 2014 sebesar Rp 1.221 milyar mengalami peningkatan sebesar Rp 94 milyar atau 8,31% dari tahun 2013 sebesar Rp 1.128 milyar. Kenaikan ini terutama disebabkan kenaikan utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas jangka panjang bersyarat.

Liabilitas Jangka Pendek



Liabilitas Jangka Pendek di tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar Rp 19 milyar (39%) dari tahun 2013. Penyumbang signifikan kenaikan tersebut adalah Pendapatan diterima di muka berupa penerimaan uang muka dividen dari PT Trans Javagas Pipeline sebesar Rp 28 milyar.

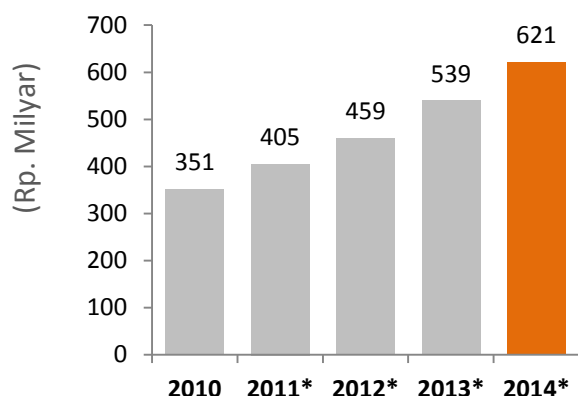
Liabilitas Jangka Panjang



Liabilitas Jangka Panjang di tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar Rp 75 milyar (7%) dari tahun 2013. Penyumbang signifikan kenaikan tersebut adalah Hutang Jangka Panjang Kondisional sebesar Rp 74 milyar (7%) menjadi Rp 1.153 milyar di tahun 2014.

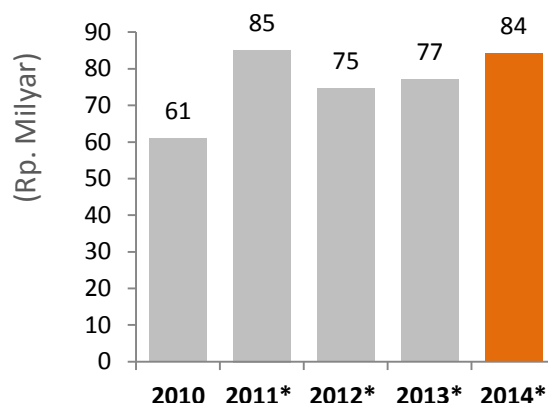
* Konsolidasi

Ekuitas



Ekuitas mengalami kenaikan sebesar Rp 82 milyar atau naik 15,21% dari sebesar Rp 539 milyar pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi Rp 621 milyar pada tanggal 31 Desember 2014 yang berasal dari laba bersih tahun 2014.

Alokasi Cadangan Kewajiban Jangka Panjang Bersyarat



Realisasi alokasi hasil pengembangan investasi sebesar Rp 84 milyar lebih besar sebesar Rp 7 milyar atau 9,11% dari tahun 2013 sebesar Rp 77 milyar terutama disebabkan kenaikan saldo kewajiban jangka panjang bersyarat dan kenaikan persentase hasil pengembangan menjadi 7,25% dari sebesar 6,88% pada tahun 2013.

Pendapatan Usaha

Realisasi pendapatan usaha tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar Rp 56 milyar atau naik 11,65% dari semula Rp 484 milyar di tahun 2013 menjadi Rp 540 milyar di tahun 2014. Hal ini terutama karena kenaikan pendapatan Pembiayaan Modal Ventura Khusus (PKPP) dan pendapatan dari entitas anak (PT Mitra Tours & Travel/PT MTT). Kenaikan ini disertai dengan penurunan pendapatan Pembiayaan Modal Ventura (PMV) Umum, pendapatan dividen dan bunga deposito.

Segmen Usaha	2013		2014		Varian (%)
	Jutaan Rupiah	Kontribusi (%)	Jutaan Rupiah	Kontribusi (%)	
Pembiayaan Modal Ventura Khusus	94.402	19,52%	117.488	21,76%	24,46%
Pembiayaan Modal Ventura Umum	17.063	3,53%	16.701	3,09%	-2,12%
Penyertaan Saham	71.812	14,85%	70.536	13,06%	-1,78%
Surat Berharga & Deposito	19.700	4,07%	17.298	3,20%	-12,19%
Ticketing & Jasa Tour	280.629	58,03%	317.911	58,88%	13,29%
Total	483.606	100,00%	539.933	100,00%	11,65%

* Konsolidasi

Beban Usaha

Realisasi beban usaha tahun 2014 mengalami penurunan sebesar Rp 9.8 milyar atau turun 17,84% dari sebesar Rp 55 milyar di tahun 2013 menjadi Rp 45 milyar di tahun 2014. Hal ini terutama disebabkan turunnya beban penyisihan kerugian investasi dan beban kantor dengan jumlah yang signifikan meskipun disertai sedikit peningkatan beban pegawai. Pada tahun 2014, Perusahaan melakukan penyisihan kerugian investasi sebesar Rp 9.6 milyar sedangkan di tahun 2013 sebesar Rp 17.8 milyar. Kenaikan beban pegawai disebabkan adanya kenaikan gaji berkala sedangkan penurunan beban kantor terutama pada pos biaya konsultan terkait program restrukturisasi Perusahaan dan beberapa rencana penanganan/ upaya hukum yang belum terealisasi.

Keterangan	2014		2013		Varian (%)
	Jutaan Rupiah	Kontribusi (%)	Jutaan Rupiah	Kontribusi (%)	
Biaya Kantor	9.327	20,62%	11.650	21,16%	-19,94%
Biaya Karyawan	26.094	57,70%	25.205	45,79%	3,53%
Biaya Penyusutan & Amortisasi	229	0,51%	374	0,68%	-38,84%
Penyisihan atas Kerugian Investasi	9.573	21,17%	17.816	32,37%	46,27%
Total	45.223	100,00%	55.045	100,00%	-17,84%

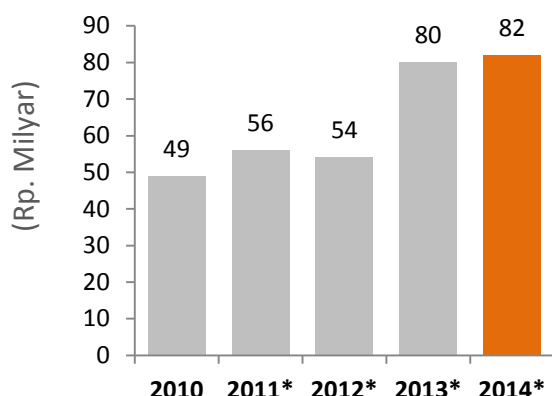
Pendapatan (Beban) Lain-lain

Realisasi Pendapatan Lain-lain - Bersih sebesar Rp 8,2 milyar turun Rp 18,2 milyar dari tahun 2013 sebesar Rp 26,4 milyar. Hal ini terutama disebabkan adanya laba selisih kurs sehubungan dengan melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap US Dolar sebesar Rp 7,6 milyar sedangkan di tahun 2013 Perusahaan mencatat laba selisih kurs sebesar Rp 21,49 milyar.

Beban Pajak Penghasilan

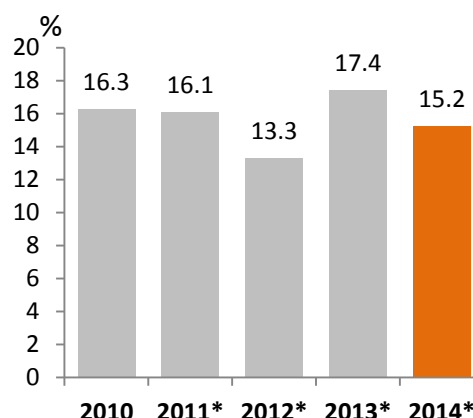
Realisasi beban pajak penghasilan badan tahun 2014 sebesar Rp 35,6 milyar naik Rp 3,2 milyar atau 9,95% dari tahun 2013 sebesar Rp 32,4 milyar. Hal tersebut disebabkan semakin meningkatnya porsi pendapatan yang bersifat non final dibandingkan pendapatan pendapatan final seiring dengan kebijakan investasi Perusahaan yang semakin mengoptimalkan pembiayaan modal ventura dan penerimaan dividen.

Total Laba (Rugi) Bersih



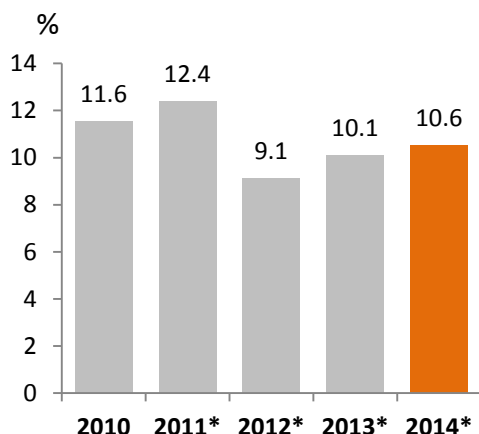
Realisasi total laba (rugi) bersih tahun 2014 sebesar Rp 82 milyar atau mengalami kenaikan sebesar Rp 2 milyar (3%)

Rasio Imbalan Kepada Pemegang Saham (ROE)



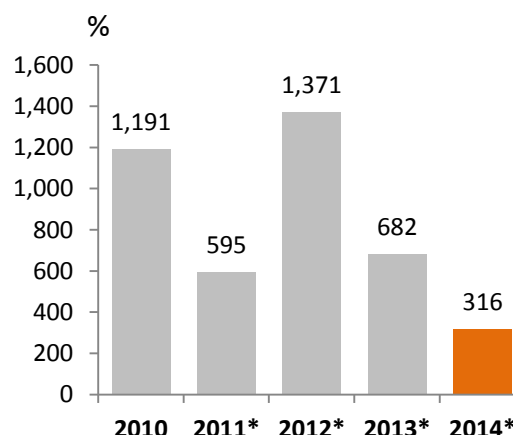
Rasio ROE menggambarkan kemampuan ekuitas Perusahaan dalam menghasilkan laba, turun sebesar 12,71% dari 17,44% di tahun 2013 menjadi 15,22% di tahun 2014 disebabkan pertumbuhan laba bersih di tahun 2014 yang relatif kecil.

Rasio Imbalan Investasi (ROI)



Rasio ROI menggambarkan kemampuan aset yang dimiliki oleh Perusahaan dalam menghasilkan laba di tahun berjalan, mengalami kenaikan sebesar 4,38% dari 10,11% di tahun 2013 menjadi 10,55% di tahun 2014. Kenaikan ROI terkait dengan perolehan laba bersih di tahun 2014 yang naik 3% dibandingkan tahun 2013.

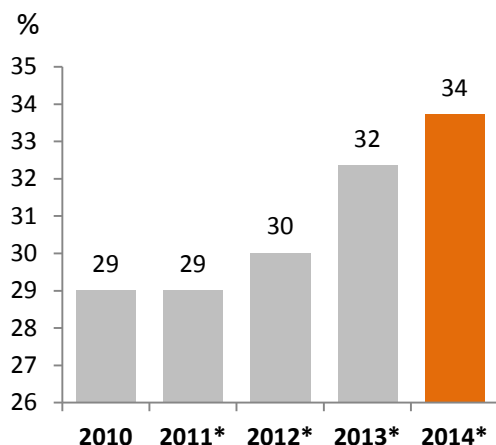
Rasio Kas



Rasio kas menggambarkan kemampuan aset sangat lancar (*quick assets*) Perusahaan dalam melunasi liabilitas jangka pendeknya, mengalami penurunan dari 681,59% di tahun 2013 menjadi sebesar 315,88% atau turun sebesar 53,66% di tahun 2014. Penurunan Rasio Kas disebabkan menurunnya saldo kas dan setara kas berupa deposito yang digunakan untuk investasi PMV Khusus dan defisit antara penerimaan dan pengeluaran terkait MMD sedangkan liabilitas lancar mengalami kenaikan sehubungan dengan pencatatan uang muka dividen dari PT Trans Javagas Pipeline sebagai liabilitas lancar lainnya. Namun demikian, rasio kas perusahaan masih sangat sehat karena masih jauh diatas batas minimal yang umumnya di kisaran 150%.

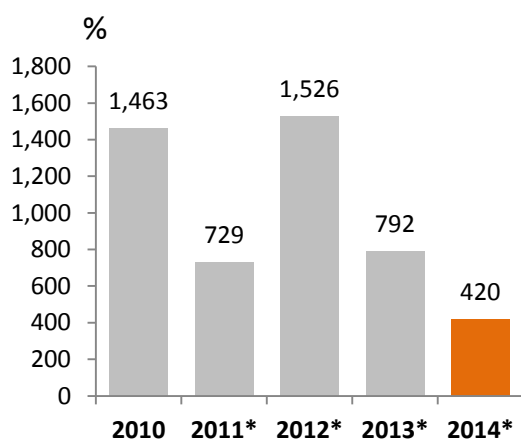
* Konsolidasi

Rasio Total Modal Sendiri Terhadap Total Aktiva



Rasio TMS/TA menggambarkan kemampuan Perusahaan dalam pertumbuhan aktiva dengan menggunakan modal sendiri naik sebesar 4,22% dari 32,35% di tahun 2013 menjadi 33,71% di tahun 2014.

Rasio Lancar

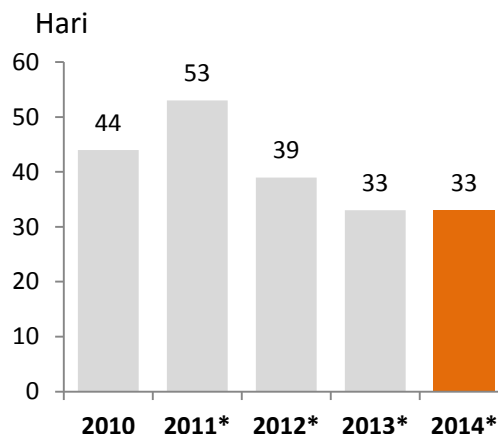


Rasio lancar menggambarkan kemampuan aset lancar Perusahaan dalam melunasi liabilitas jangka pendeknya, mengalami penurunan sebesar 47,02% dari 792,45% di tahun 2013 menjadi 419,85% di tahun 2014.

Penurunan rasio lancar disebabkan menurunnya saldo kas dan setara kas berupa deposito yang mulai terserap dalam investasi PMV khusus dan defisit antara penerimaan dan pengeluaran terkait MMD sedangkan liabilitas lancar mengalami kenaikan sehubungan dengan pencatatan uang muka dividen dari PT Trans Javagas Pipeline sebagai liabilitas lancar lainnya.

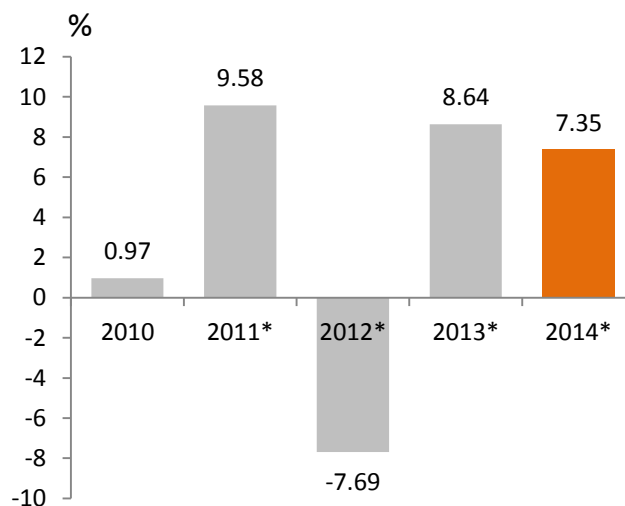
Namun demikian, rasio lancar perusahaan masih jauh diatas rasio kas standar yang berlaku umum di kisaran 150%.

Collection Periods Piutang



Collection Periods Piutang adalah rasio yang menunjukkan rata-rata waktu yang diperlukan untuk merealisasikan piutang dalam satuan hari. Pada tahun 2014 Collection Periods Piutang PDV adalah 33 Hari atau sama dengan tahun 2013.

Rasio Pertumbuhan Aset Produktif (ASPG)



Rasio ASPG pada tahun 2014 sebesar 7,35% turun sebesar 14,91% dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar 8,64%. Penurunan ini terutama disebabkan penurunan laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) yang dipicu penurunan penerimaan pendapatan dividen pada tahun 2014 sedangkan pertumbuhan total aktiva relatif stabil/ sama untuk periode tahun 2013 dan 2014.

* Konsolidasi

Modal dasar Perseroan berjumlah Rp 350.000.000.000 (tiga ratus lima puluh milyar rupiah) dan terbagi atas 350.000 (tiga ratus lima puluh ribu) lembar saham, masing-masing saham bernilai Rp 1.000.000 (satu juta rupiah). Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh oleh para pendiri yaitu :

Nama Pemegang Saham	Modal Ditempatkan / Disetor (Rp Juta)	Lembar Saham	Kepemilikan (%)
PT Pertamina (Persero)	174,875	174.875	99,93
PT Pertamina Patra Niaga	125	125	0,07
Jumlah	175,000	175.000	100,00

Seratus persen dari nilai nominal setiap saham yang telah ditempatkan tersebut di atas, atau seluruhnya berjumlah Rp 175.000.000.000 (seratus tujuh puluh lima milyar rupiah) telah disetor penuh dengan uang tunai kepada Perseroan oleh masing-masing pendiri pada saat akta pendirian ditandatangani.



Sejak adanya perubahan kegiatan usaha ke pembiayaan modal ventura di akhir tahun 2004, PDV terus berkomitmen untuk meningkatkan outstanding pembiayaan baik pembiayaan melalui kerjasama bagi hasil melalui koperasi maupun pembiayaan kepada APP.

Sesuai Laporan Keuangan audited per 31 Desember 2014 outstanding pembiayaan berjumlah sebesar Rp. 1,4 triliun atau meningkat 26% dari outstanding pembiayaan per 31 Desember 2013. Kenaikan outstanding pembiayaan sinergi kepada APP meningkat 47% dari Rp. 215,5 milyar menjadi Rp. 317 milyar. Sedangkan kenaikan outstanding pembiayaan kerjasama bagi hasil kepada koperasi meningkat 21 persen dari Rp. 933 milyar menjadi Rp. 1,1 triliun.

Porsi outstanding pembiayaan per 31 Desember 2014 adalah 78% dari total aset dan besarannya akan terus ditingkatkan di tahun 2015 menjadi Rp. 1,8 triliun atau 87% dari proyeksi total aset per 31 Desember 2015.

Prospek Usaha

Prospek usaha pembiayaan yang dilakukan PDV ditargetkan tetap tumbuh positif di tahun 2015. Momentum pertumbuhan pembiayaan masih terbuka ditengah tengah mengetatnya likuiditas perbankan. Untuk segmen pembiayaan PKPP, penyaluran koperasi diproyeksikan meningkat seiring meningkatnya pangsa pasar pekerja yang semula memperoleh kredit dari bank atau pekerja yang baru mau bertransaksi beralih melakukan pinjaman ke koperasi karena terbentur dengan tingginya suku bunga, suku bunga yang floating dan persyaratan lainnya yang ditetapkan bank. Untuk segmen pembiayaan MVU, potensi penyaluran pembiayaan mengalami peningkatan seiring dengan pertumbuhan dari operasional APP dibidang outsourcing, pembiayaan kendaraan ringan penumpang dan pembiayaan modal kerja lainnya.

Adapun rata-rata suku bunga kredit perbankan pada kuartal I tahun 2015 lebih tinggi dari kuartal sebelumnya. Rata-rata suku bunga kredit modal kerja naik 11 basis points (bps) menjadi 13,6% per tahun, kemudian suku bunga kredit investasi naik 16 bps menjadi 13,46% per tahun, serta suku bunga kredit konsumsi naik 7 bps menjadi 15,61% per tahun.

Berdasarkan prakiraan Bank Indonesia (BI), penyaluran kredit tahun ini akan tumbuh di kisaran 15-17% dari pertumbuhan kredit sebelumnya sebesar 12% di tahun 2014. Hal ini disebabkan adanya pengetatan likuiditas yang dilakukan oleh perbankan dan untuk menjaga kualitas dari kredit yang disalurkan. ada tiga faktor yang memengaruhi pertumbuhan kredit tahun ini yakni suku bunga, likuiditas, dan prospek bisnis pertumbuhan ekonomi sekitar 5 – 6%.

Seiring dengan pertumbuhan kredit yang ditargetkan di tahun 2015, PDV menargetkan pertumbuhan produksi/pembiayaan sebesar 23% menjadi Rp. 1,8 triliun di akhir tahun 2015. Hal ini sejalan dengan likuiditas PDV dan masih adanya prospek pasar yang akan digarap baik untuk pembiayaan kerjasama bagi hasil dengan koperasi maupun pembiayaan MVU.

Target outstanding pembiayaan sebesar Rp. 1,8 triliun diprediksi dapat tercapai dengan pencairan pembiayaan sebesar 802 milyar yang terdiri dari pembiayaan ke segmen PKPP sebesar Rp. 492 milyar (base) dan pembiayaan ke segmen MVU sebesar Rp. 310 milyar.

Pembiayaan PKPP sebesar Rp. 492 milyar dapat dicapai melalui adanya :

1. Target anggota koperasi baru yang telah layak dibiayai sebanyak 967 pekerja dengan target penyaluran Rp. 200 milyar.
2. Pekerja Direct hire APP dengan target penyaluran sebesar Rp. 100 milyar.
3. Pekerja yang melakukan refinancing sebesar 1000 pekerja dengan target penyaluran sebesar Rp. 200 milyar.

Sedangkan target pembiayaan sinergi APP mempunyai prospek dengan target penyaluran sebesar Rp. 310 milyar untuk memenuhi modal kerja APP yang saat ini sudah ada kerjasama dan ingin meningkatkan volume penjualannya maupun PPU baru yang membutuhkan modal kerja sebagai berikut :

1. Penyaluran tambahan kebutuhan kendaraan ringan penumpang sebesar Rp. 75 milyar – Rp. 100 milyar.
2. Penyaluran modal kerja kepada APP dan PPU lainnya termasuk modal kerja kegiatan usaha Koperasi sebesar Rp. 240 milyar.



Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Sebagai acuan bagi Organ Perusahaan dalam mengelola Perusahaan secara sehat, beretika, serta memperhatikan pemenuhan pemangku kepentingan secara seimbang, maka Direksi dan Dewan Komisaris telah menetapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*) pada tahun 2008 dan diperbaharui pada tanggal 12 Mei 2012. Pedoman ini mencakup : Prinsip-prinsip GCG, Organ Perusahaan, Pelaksanaan *Corporate Governance* dan Pengelolaan Hubungan dengan *stakeholders*.

Pedoman ini telah disosialisasikan kepada organ Perusahaan dan *stakeholders* lainnya. Sebagai bentuk sosialisasi dan upaya transparansi, Pedoman ini telah diunggah ke *website* Perusahaan dan dapat diunduh melalui tautan:

<http://www.pdv.co.id/Dokumen/PedomanGCG.pdf>.

Pedoman Penanganan Konflik Kepentingan (*Conflict of Interest*)

Pedoman Penanganan Konflik Kepentingan (*Conflict of Interest*) No. A-004/PDV/CS/2010 Tanggal 28 Oktober 2010 memberikan arahan dan acuan bagi seluruh insan Perusahaan berkenaan dengan potensi benturan kepentingan yang mungkin terjadi di lingkungan Perusahaan. Pedoman ini bertujuan agar potensi benturan kepentingan tersebut ditangani sesuai dengan prinsip-prinsip GCG sehingga tetap menjunjung tinggi etika dan praktik bisnis yang sehat dan mencegah terjadinya kecurangan serta penyimpangan perilaku lainnya.

Sebagai bentuk sosialisasi dan upaya transparansi, Pedoman ini telah diunggah ke *website* Perusahaan dan dapat diunduh melalui tautan:

<http://www.pdv.co.id/Dokumen/PedomanCol.pdf>

Whistle Blowing System (WBS)

WBS dibentuk sebagai suatu sistem untuk penanganan pengaduan yang lebih tanggap, transparan, aman dan bertanggung jawab. WBS dibentuk sesuai dengan Pedoman Whistle Blowing System No. B-001/PDV/CS/2014 Tanggal 19 Desember 2014.

Melalui WBS, Pelapor dapat menyampaikan laporan dalam bentuk surat dengan disertai dokumen pendukung yang diperlukan. Laporan tersebut disampaikan melalui salah satu cara berikut :

Email : pdv@pdv.co.id

Web : <http://www.pdv.co.id/home/wbs>

Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*)

Keberadaan Pedoman *Code of Conduct* No. A-002/PDV/MRK/2006 tanggal 21 Juni 2006 yang disempurnakan pada tahun 2010 merupakan salah satu komitmen seluruh insan Perseroan untuk melaksanakan praktek-praktek pengelolaan Perseroan yang baik dan sehat, sebagai bagian dari usaha untuk pencapaian Visi dan Misi Perseroan.

Visi dan Misi Perseroan didasarkan pada Tata Nilai Unggulan Perseroan, yaitu **ESPRIT** (*Excellent, Smart, Professional, Responsive, Integrity Concern dan Trustworthy*) ke dalam interpretasi perilaku yang terkait dengan etika berusaha dan tata perilaku.

Sebagai bentuk sosialisasi dan upaya transparansi, Pedoman ini telah diunggah ke *website* Perusahaan dan dapat diunduh melalui tautan:

<http://www.pdv.co.id/Dokumen/PedomanCoC.pdf>

Ringkasan Code Of Conduct

Seperti yang telah diuraikan diatas maka secara ringkas *Code of Conduct* dapat disampaikan sebagai berikut :

- Etika Perusahaan terhadap pekerja
- Etika Perusahaan terhadap pesaing
- Etika perusahaan terhadap penyedia barang dan jasa/ supplier
- Etika perusahaan terhadap perusahaan pasangan usaha
- Etika perusahaan terhadap kreditur
- Etika perusahaan terhadap pemerintah
- Etika perusahaan terhadap masyarakat
- Etika perusahaan terhadap media masa
- Etika perusahaan terhadap organisasi profesi

Penyebaran *Code Of Conduct* Kepada Pekerja Dan Upaya Penegakannya

Perseroan memperlakukan pekerja secara setara (fair) dan tidak membedakan suku, agama dan ras dalam segala aspek. PDV menyadari bahwa pekerja mempunyai peran dan kedudukan sangat penting sebagai pelaku dan tujuan Perseroan.

Oleh karena itu setiap pekerja dituntut untuk berpartisipasi dan berperan aktif dengan jalan meningkatkan produktifitas kerja melalui hubungan yang dinamis, harmonis, selaras, serasi dan seimbang antara Perseroan dan Pekerja.

Penjelasan dan pernyataan insan Perseroan adalah merupakan komitmen untuk melaksanakan etika usaha dan tata perilaku (*Code Of Conduct*) di dokumentasikan dalam bentuk surat pernyataan insan Perseroan pada setiap awal tahun.

Komitmen Pejabat yang bertanggungjawab atas penerapan etika usaha dan tata perilaku (*Code of Conduct*) di lingkungan unit kerja masing-masing di dokumentasikan dalam bentuk surat pernyataan pejabat yang bertanggungjawab atas penerapan etika usaha dan tata kelola perilaku pada setiap awal tahun.

Penegakan Etika Perilaku (*Code Of Conduct*)

Agar pelaksanaan etika perilaku dapat dipahami dan dilaksanakan oleh setiap insan Perseroan dalam upaya untuk meningkatkan citra dan value Perseroan. Komitmen Pejabat dan insan PDV merupakan wujud nyata yang ditunjukkan dalam kegiatan pengurusan dan operasional Perseroan kepada stakeholders. Untuk dapat menilai kesungguhan dari pejabat dan insan PDV dalam melaksanakan etika perilaku, dipersyaratkan antara lain :

- a) Setiap insan Perseroan harus melaporkan, setiap fakta penyimpangan *Code of Conduct* kepada satuan pengawas internal (SPI) dan identitas pelapor dilindungi.
- b) Kepala SPI menindaklanjuti setiap laporan dan menyampaikan hasil kajian kepada Direksi.

- c) Direksi memutuskan pemberian tindakan pembinaan, sanksi disiplin atau tindakan perbaikan serta pencegahan yang harus dilaksanakan oleh atasan langsung. Bentuk sanksi yang diberikan telah diatur sesuai dengan Peraturan Perusahaan PT PDV Tahun 2014-2016 yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi PT PDV Nomor Kpts-019/PDV/DIRUT/2014 tanggal 19 Desember 2014 yang telah disahkan oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta melalui Surat Keputusan Nomor 10731 Tahun 2014 tanggal 19 Desember 2014 tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan
- d) Insan Perseroan yang melakukan penyimpangan *Code of Conduct* terhadap pelanggan memiliki hak untuk didengar penjelasannya oleh Direksi sebelum pemberian tindakan pembinaan atau hukuman disiplin.
- e) Laporan pelaksanaan tindakan pembinaan, hukuman disiplin dan tindakan perbaikan serta pencegahan yang dilakukan oleh atasan langsung disampaikan oleh fungsi SPI.

GCG Compliance Online System

Untuk mempermudah pengisian dan monitoring implementasi GCG di Perusahaan, sejak tahun 2012 Perusahaan telah menerapkan *GCG Compliance System Online*. Seluruh Insan Perusahaan wajib mengisi laporan sebagai berikut :

- Gratifikasi
- Pernyataan Potensi Konflik Kepentingan
- Pernyataan Etika Usaha dan Tata Perilaku
- Sosialisasi GCG

Selain laporan tersebut di atas, untuk pejabat manajer/setara dan Direksi yang baru menduduki jabatannya atau telah menduduki jabatannya selama 2 tahun diwajibkan mengisi Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara (LHKPN).

Berdasarkan data yang telah diisi oleh seluruh Insan Perusahaan, tingkat kepatuhan pengisian pelaporan GCG tersebut adalah 99%.

Uraian Dewan Komisaris

Berdasarkan ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, semua Perseroan yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia diwajibkan mempunyai Dewan Komisaris yang bertugas untuk melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberi nasihat kepada Direksi. Pengawasan dan pemberian nasihat dilakukan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Uraian Tugas, Wewenang, Kewajiban Dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya tersebut setiap anggota Dewan Komisaris harus :

- Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.
- Beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab kepada Perseroan dalam hal ini diwakili oleh RUPS dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
- Dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dan mengambil kepentingan Perseroan selain honorarium dan fasilitas yang ditentukan oleh RUPS.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris berwenang untuk :

- Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perseroan;
- Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan;
- Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;
- Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
- Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
- Mengangkat sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu;
- Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas;
- Membentuk komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perseroan;
- Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu;
- Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini;
- Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan; dan
- Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris berkewajiban untuk :

- Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai RJPP dan RKAP yang diusulkan Direksi;
- Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;

- c. Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan;
- d. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan;
- e. Membentuk komite audit;
- f. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat sepanjang tidak bertentangan dengan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan RUPS; dan
- g. Mematuhi ketentuan-ketentuan lain yang berlaku di induk perusahaan Perseroan dan dinyatakan berlaku bagi Perseroan dan/atau ketentuan-ketentuan lain yang ditetapkan dan disetujui oleh RUPS.

Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya. Namun, anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan tersebut apabila dapat membuktikan:

- a. Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
- b. Tidak mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan Direksi yang mengakibatkan kerugian; dan
- c. Telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Komposisi Dewan Komisaris

Jumlah anggota Dewan Komisaris PT PDV per tanggal 31 Desember 2014 adalah sebanyak 2 (dua) orang, yang komposisinya terdiri dari terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 1 (satu) orang Komisaris. Jumlah dan komposisi Dewan Komisaris tersebut telah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, yang menetapkan bahwa Dewan Komisaris terdiri dari 1 (satu) orang anggota atau lebih, apabila terdapat lebih dari 1 (satu) orang anggota maka seorang diantaranya diangkat sebagai Komisaris Utama.

Adapun susunan Dewan Komisaris PT PDV per tanggal 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

Nama	Jabatan	Tanggal Pengangkatan
Yudo Irianto	Komisaris Utama	29 Juli 2013
Alan Frederik	Komisaris	19 Juli 2012

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, penetapan dan pengesahan remunerasi Dewan Komisaris Perseroan dilakukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) atau melalui Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler.

Sebagai Anak Perusahaan dari PT Pertamina (Persero), pengaturan penetapan remunerasi Dewan Komisaris Perseroan mengacu pada Surat Keputusan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nomor Kpts-073/C00000/2009-S0 tanggal 14 Agustus 2009 tentang Pedoman Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan serta berdasarkan Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan PT Pertamina (Persero) No. A-001/H00200/2011-S0 Revisi 1 yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nomor Kpts-16/C00000/2013-S0 tanggal 25 Februari 2013.

Ketentuan mengenai struktur remunerasi bagi Dewan Komisaris Perseroan yang berlaku pada saat ini ditetapkan dalam Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT PDV tertanggal 16 Desember 2009 tentang Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris yang dinyatakan dalam Akta Notaris Yulkaizar Panuh, SH Nomor 10 tanggal 18 Januari 2010 tentang Pernyataan Keputusan Rapat PT PDV.

Adapun ketentuan terakhir yang mengatur mengenai besaran remunerasi berupa Honorarium bulanan bagi Dewan Komisaris Perseroan yang berlaku saat ini ditetapkan dalam Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT PDV tertanggal 19 Agustus 2014 tentang Honorarium Dewan Komisaris yang dinyatakan dalam Akta Notaris Yulkhaizar Panuh, SH Nomor 4 tanggal 03 September 2014 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT PDV.

Ketentuan terakhir mengenai Honorarium Dewan Komisaris tersebut telah mengacu pada ketentuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Berdasarkan ketentuan terakhir yang berlaku saat ini terhitung mulai tanggal 01 April 2014, struktur remunerasi Dewan Komisaris Perseroan per bulan terdiri dari Honorarium dengan nilai proporsi bagi Komisaris Utama adalah sebesar 45% dari Gaji Direktur Utama Perseroan dan bagi Komisaris adalah sebesar 90% dari Honorarium Komisaris Utama Perseroan. Setiap tahun, kepada Dewan Komisaris Perseroan juga diberikan Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THRK) yang hanya diberikan kepada Dewan Komisaris yang bukan berasal dari pekerja atau Direksi PT Pertamina (Persero). Selain itu, kepada Dewan Komisaris Perseroan juga diberikan Tansiem (*Tantieme*) yang merupakan penghargaan kepada Dewan Komisaris yang tidak dijabat oleh Direksi PT Pertamina (Persero) yang diberikan setiap tahun apabila Perseroan memperoleh laba dan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Besaran Honorarium Dewan Komisaris Perseroan per bulan berdasarkan ketentuan terakhir yang berlaku terhitung mulai tanggal 01 April 2014 bagi Komisaris Utama adalah sebesar Rp. 22.898.700,- dan bagi Komisaris adalah sebesar Rp. 20.608.830,-.

Sedangkan besaran Honorarium Dewan Komisaris Perseroan per bulan berdasarkan ketentuan sebelumnya yang berlaku hingga tanggal 31 Maret 2014 bagi Komisaris Utama adalah masih menggunakan nilai proporsi 40% dari Gaji Direktur Utama Perseroan atau sebesar Rp. 20.354.400,- dan bagi Komisaris adalah masih menggunakan nilai proporsi 36% dari Gaji Direktur Utama Perseroan atau sebesar Rp. 18.318.960,-.

Adapun jumlah remunerasi Dewan Komisaris Perseroan selama tahun 2014 bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris yang terdiri dari Honorarium adalah sebagai berikut :

Nama	Jabatan	Honorarium
Yudo Irianto	Komisaris Utama	Rp. 267.151.500,-
Alan Frederik	Komisaris	Rp. 240.436.350,-
Jumlah		Rp. 507.587.850,-

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, segala keputusan Dewan Komisaris diambil dalam rapat Dewan Komisaris, kecuali atas keputusan-keputusan yang disetujui secara tertulis dan ditandatangani oleh semua anggota Dewan Komisaris. Semua keputusan dalam rapat Dewan Komisaris diambil dengan musyawarah untuk mufakat. Apabila melalui musyawarah tidak tercapai mufakat, maka keputusan rapat Dewan Komisaris diambil dengan suara terbanyak.

Rapat Dewan Komisaris dianggap sah apabila diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat kegiatan usahanya yang utama di dalam wilayah Republik Indonesia yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri atau diwakili oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris mengadakan rapat paling sedikit setiap bulan sekali, dimana dalam rapat tersebut Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi. Sepanjang tahun 2014, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat bersama dengan Direksi sebanyak 8 (delapan) kali.

Adapun tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat tersebut adalah sebagai berikut :

Tanggal Rapat	Data Kehadiran	
	Yudo Irianto	Alan Frederik
25 Februari 2014	√	-
30 Mei 2014	√	√
30 Juni 2014	√	-
28 Agustus 2014	√	-
29 September 2014	√	-
30 Oktober 2014	√	-
28 November 2014	√	-
19 Desember 2014	√	-
Jumlah	8	1
Tingkat Kehadiran	100%	12,5%

Program Pelatihan Dewan Komisaris

Pada tahun 2014 tidak terdapat program pelatihan yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris untuk meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris, dikarenakan padatnya jadwal aktifitas dan kesibukan anggota Dewan Komisaris. Selain itu, mengingat selama tahun 2014 tidak terdapat perubahan atau pengangkatan anggota Dewan Komisaris baru, maka pada tahun 2014 juga tidak terdapat pelaksanaan program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris baru.

Pedoman Dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dalam rangka menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris salah satunya yang paling utama berpedoman pada *Board Manual* PT PDV.

Board Manual merupakan petunjuk tata laksana kerja Direksi dan Dewan Komisaris yang menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, sehingga menjadi acuan hubungan kerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas masing-masing dalam upaya pencapaian visi dan misi Perseroan yang optimal.

Board Manual adalah pedoman yang menjelaskan secara garis besar hal-hal yang berkenaan dengan tata kerja Direksi dan Dewan Komisaris serta proses hubungan fungsi antara Direksi, Dewan Komisaris dan antara kedua organ Perseroan tersebut. *Board Manual* disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, prinsip-prinsip hukum korporasi, arahan Pemegang Saham serta *best practices Good Corporate Governance* (GCG).

Meskipun demikian, berbagai ketentuan rinci yang terdapat dalam Anggaran Dasar, arahan Pemegang Saham yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan berbagai ketentuan hukum lainnya tetap mengikat walaupun tidak secara spesifik diuraikan dalam *Board Manual* tersebut.

Board Manual yang berisi pedoman praktis bagi Dewan Komisaris dan Direksi ini adalah wujud dari implementasi komitmen dari Dewan Komisaris dan Direksi atas penerapan GCG di Perseroan.

Prinsip itikad baik, penuh tanggung jawab, *fiduciary duties, skill and care* yang melekat pada pemegang jabatan Dewan Komisaris adalah prinsip umum yang harus tetap dihormati oleh organ Perseroan yang bertugas mengawasi Perseroan tersebut.

Uraian Direksi

Direksi adalah organ Perseroan yang meliputi keseluruhan anggota Direksi sebagai satu kesatuan Dewan (*Board*) yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Uraian Tugas, Wewenang, Kewajiban Dan Tanggung Jawab Direksi

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS. Dalam melaksanakan tugasnya tersebut, Direksi berwenang untuk :

- Menetapkan kebijakan dalam memimpin pengelolaan Perseroan;
- Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk pembinaan pegawai, penetapan upah dan penghasilan lain, pesangon dan/atau penghargaan atas pengabdian serta manfaat pensiun bagi para pegawai Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau keputusan RUPS;
- Mengangkat dan memberhentikan pegawai Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seorang atau beberapa orang pekerja Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada pihak lain;
- Direksi dapat mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perseroan berdasarkan aturan dan ketentuan-ketentuan yang berlaku; dan

- Menjalankan tindakan-tindakan lainnya baik mengenai pengelolaan maupun mengenai pemilikan kekayaan Perseroan, sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar ini dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi berkewajiban untuk :

- Mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdian secara penuh pada tugas, kewajiban dan pencapaian tujuan Perseroan;
- Menyiapkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang merupakan rencana strategis yang memuat sasaran dan tujuan Perseroan yang hendak dicapai dalam jangka waktu 5 (lima) tahun, yang telah ditandatangani bersama dengan Dewan Komisaris disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan;
- Menyiapkan rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang merupakan penjabaran tahunan dari RJPP dan selanjutnya disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan;
- Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Perseroan sesuai kelaziman yang berlaku bagi suatu Perseroan;
- Dalam waktu 5 (lima) bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup, menyampaikan laporan tahunan yang telah ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan;
- Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian internal, terutama fungsi pengelolaan, dan pencatatan, penyimpanan dan pengawasan;
- Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan jalannya Perseroan berupa laporan kegiatan Perseroan termasuk laporan keuangan baik dalam bentuk laporan berkala menurut cara dan waktu yang ditentukan dalam Anggaran Dasar ini serta setiap kali diminta oleh RUPS;
- Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian dan tugasnya;

- i. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang dinyatakan atau diminta anggota Dewan Komisaris;
- j. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar ini dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- k. Mematuhi ketentuan-ketentuan lain yang ditetapkan oleh RUPS; dan
- l. Melakukan penempatan investasi sesuai dengan kebijakan investasi yang telah ditetapkan oleh RUPS.

Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap anggota Direksi juga bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan, kecuali apabila anggota Direksi yang bersangkutan dapat membuktikan bahwa :

- a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
- b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
- c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
- d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Ruang Lingkup Pekerjaan Dan Tanggung Jawab Masing-masing Anggota Direksi

Direktur Utama

- a. Terimplementasinya *Good Corporate Governance* (GCG) dalam setiap area operasional dan area strategis Perseroan.
 1. Menetapkan kebijakan, pedoman, sistem dan prosedur untuk seluruh kegiatan strategis serta operasional Perseroan termasuk menetapkan program pengawasan internal yang efektif agar pengurusan Perseroan berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

2. Mewakili Perseroan dalam urusan ke dalam dan ke luar yang bersifat kebijakan strategis.
3. Menetapkan keputusan-keputusan yang diperlukan dalam pengelolaan Perseroan termasuk tentang ketenagakerjaan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku dan/atau keputusan RUPS.
4. Mengarahkan, memantau dan mengevaluasi kegiatan operasional serta strategis Perseroan untuk memastikan seluruh kegiatan Perseroan didasarkan pada prinsip GCG dan *Prudence*.

- b. Tersedianya KPI (*Key Performance Indicator*), RKAP serta RJPP Perseroan yang disetujui oleh para Pemegang Saham, termasuk di dalamnya tercapainya upaya untuk meningkatkan nilai Perseroan bagi para Pemangku Kepentingan.

1. Mengarahkan penyusunan dan mempersiapkan perencanaan usaha Perseroan, KPI, RKAP serta RJPP sesuai dengan misi dan tujuan Perseroan serta melakukan evaluasi dan penyesuaian perencanaan berdasarkan perubahan lingkungan strategis untuk pencapaian visi Perseroan secara efisien dan efektif.
2. Menyusun KPI, RKAP serta RJPP Perseroan untuk disetujui oleh Komisaris dan Pemegang Saham.

- c. Terlaksananya persetujuan dan penetapan Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) dan Mitra Bisnis serta semua bentuk kontrak-kontrak perjanjian dengan PPU dan Mitra Bisnis dalam rangka penempatan investasi pada PPU dan Mitra Bisnis.

1. Mengarahkan, memutuskan dan mengendalikan pengelolaan serta penempatan investasi sesuai dengan Kebijakan Investasi yang telah ditetapkan untuk memastikan tercapainya tingkat bunga maksimal dari Bank-bank Persepsi Perseroan, imbal hasil optimal dari pembiayaan modal ventura umum, efisiensi dan efektivitas pelaksanaan modal ventura khusus dan optimalisasi kinerja investasi lainnya.

2. Membina hubungan baik dengan PPU serta Perusahaan-perusahaan lainnya dalam rangka menjaga kelangsungan kerja sama usaha yang telah berjalan dan mengidentifikasi peluang potensi bisnis untuk pengembangan usaha.
 3. Mengarahkan, mengendalikan dan mengevaluasi proses analisa proposal pendanaan proyek untuk memastikan proyek dan PPU yang diberikan pendanaan sesuai dengan ketentuan Perseroan dan tercapainya tingkat pembayaran kembali sesuai dengan waktu dan jumlah yang telah disepakati.
 4. Melakukan penempatan investasi kepada PPU dan Mitra Bisnis sesuai dengan ketentuan Pedoman Investasi dan mencari peluang-peluang investasi baru untuk menumbuhkembangkan Perseroan.
 5. Menyetujui dan menetapkan PPU dan Mitra Bisnis termasuk penggunaan bank sebagai Bank Persepsi.
 6. Menandatangani semua bentuk kontrak-kontrak perjanjian dengan PPU dan Mitra Bisnis.
- d. Tersedianya laporan periodik untuk Pemegang Saham Perseroan secara akurat dan tepat waktu.
1. Mengarahkan, mengendalikan dan memantau penyusunan laporan periodik dari kegiatan operasional Perseroan untuk memastikan tersedianya laporan bagi pihak yang terkait secara akurat dan tepat waktu sebagai bahan pengambilan keputusan Pemegang Saham Perseroan.
 2. Menyetujui penggunaan dan pengeluaran dana untuk kegiatan operasional Perseroan.

Direktur Keuangan & Investasi

- a. Tersedia KPI, RKAP serta RJPP Perseroan yang disetujui oleh para Pemegang Saham, dan tersedianya laporan-laporan baik Laporan Keuangan maupun Laporan Manajemen Perseroan secara periodik bagi para Pembuat Keputusan atau Pemangku Kepentingan.
1. Mengarahkan persiapan dan penyusunan RJPP, RKAP serta KPI sesuai dengan visi dan misi Perseroan bersama-sama dengan Direktur Utama kemudian melakukan evaluasi dan penyesuaian bilamana diperlukan berdasarkan perubahan lingkungan strategis.
 2. Mengarahkan, mengendalikan dan mengevaluasi proses akuntansi dan anggaran Perseroan agar dapat menghasilkan Laporan Keuangan dan Laporan Manajemen yang akurat dan tepat waktu sehingga berguna sebagai alat pengendalian serta dasar pengambilan keputusan.
 3. Menyusun KPI, RKAP serta RJPP Perseroan bersama dengan Direktur Utama untuk disetujui oleh Komisaris dan Pemegang Saham.
- b. Tercapainya Tingkat Kesehatan Perseroan dan Tingkat Profit bagi seluruh Pemegang Saham sesuai dengan yang telah ditetapkan, termasuk di dalamnya tercapainya hasil perolehan dan pengelolaan dana pada bank-bank persepsi Perseroan, hasil yang maksimal atas pembiayaan investasi pada proyek-proyek PPU, dan terlaksananya pembayaran atas kewajiban Perseroan sesuai prosedur dan dalam waktu yang cepat.
1. Mengarahkan, mengendalikan dan menentukan Portofolio Investasi sehingga diperoleh imbal hasil yang paling menguntungkan melalui analisa kajian, kalkulasi dan keputusan yang tepat.
 2. Mengarahkan, mengendalikan dan menentukan pengelolaan dana sehingga diperoleh imbal hasil yang menguntungkan serta aman melalui penempatan dalam bentuk Deposito, *Deposit On Call* (DOC), MMA ataupun giro (*Cash Management*).
 3. Mengarahkan serta membina hubungan baik dengan PPU dan Perusahaan-perusahaan lainnya untuk menjaga keberlangsungan bisnis serta mengamankan dana yang berada pada PPU.
 4. Mengarahkan dan menentukan dalam hal proses penyaluran pembiayaan melalui hasil analisa dan evaluasi proyek-proyek investasi untuk memperoleh kepastian bahwa proyek tersebut layak dibiayai dan dilaksanakan oleh PPU yang tepat agar tercapai imbal hasil yang maksimal.

5. Mengarahkan, mengendalikan proses arus dana agar kebutuhan Perseroan dapat terpenuhi serta penempatan dana yang ada secara tepat sehingga aman dan mendapatkan hasil yang paling menguntungkan.
 6. Melakukan penempatan Investasi kepada PPU dan Mitra Bisnis bersama dengan Direktur Utama dengan batasan nilai tertentu untuk setiap proyek.
 7. Menyetujui dan menetapkan PPU dan Mitra Bisnis termasuk penggunaan bank sebagai Bank Persepsi bersama dengan Direktur Utama.
 8. Bersama dengan Direktur Utama menandatangani semua bentuk kontrak-kontrak perjanjian dengan PPU dan Mitra Bisnis.
- c. Terimplementasinya GCG dalam setiap area operasional dan area strategis Perseroan.
1. Mengarahkan, memantau dan mengevaluasi kegiatan operasional Perseroan dalam rangka memastikan bahwa seluruh kegiatan tersebut dilaksanakan berdasarkan Prinsip GCG dan *Prudence*.
 2. Menetapkan kebijakan, pedoman, sistem dan prosedur bersama dengan Direktur Utama untuk seluruh kegiatan strategis serta operasional Perseroan.

Komposisi Direksi

Jumlah anggota Direksi PT PDV per tanggal 31 Desember 2014 adalah sebanyak 2 (dua) orang, yang komposisinya terdiri dari terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama dan 1 (satu) orang Direktur Keuangan & Investasi. Jumlah dan komposisi Direksi tersebut telah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, yang menetapkan bahwa Perseroan diurus dan dipimpin oleh suatu Direksi yang jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan. Dalam hal Direksi terdiri dari atas lebih dari 1 (satu) orang anggota Direksi, seorang diantaranya diangkat sebagai Direktur Utama.

Adapun susunan Direksi PT PDV per tanggal 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

Nama	Jabatan	Tanggal Pengangkatan
Aniek Makaryani	PJ. Direktur Utama	10 September 2014
Agus Baharudin	Direktur Utama	15 Maret 2012
Tatang Suryana	Direktur Keuangan & Investasi	24 Mei 2012

Pada tanggal 10 September 2014 terdapat pergantian Pejabat Direktur Utama Perseroan berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT PDV yang menetapkan pengangkatan Ibu Aniek Makaryani sebagai PJ. Direktur Utama Perseroan untuk jangka waktu 1 (satu) periode menggantikan Bapak Agus Baharudin yang diberhentikan dengan hormat sebagai Direktur Utama Perseroan.

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, penetapan dan pengesahan remunerasi Direksi Perseroan dilakukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) atau melalui Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler.

Sebagai Anak Perusahaan dari PT Pertamina (Persero), pengaturan penetapan remunerasi Direksi Perseroan mengacu pada Surat Keputusan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nomor Kpts-073/C00000/2009-S0 tanggal 14 Agustus 2009 tentang Pedoman Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan serta berdasarkan Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan PT Pertamina (Persero) No. A-001/H00200/2011-S0 Revisi 1 yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nomor Kpts-16/C00000/2013-S0 tanggal 25 Februari 2013.

Ketentuan mengenai struktur remunerasi bagi Direksi Perseroan yang berlaku pada saat ini ditetapkan dalam Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT PDV tertanggal 16 Desember 2009 tentang Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris yang dinyatakan dalam Akta Notaris Yulkhaizar Panuh, SH Nomor 10 tanggal 18 Januari 2010 tentang Pernyataan Keputusan Rapat PT PDV.

Adapun ketentuan terakhir yang mengatur mengenai besaran remunerasi berupa Gaji dan Tunjangan bulanan bagi Direksi Perseroan yang berlaku saat ini ditetapkan dalam Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT PDV tertanggal 30 Januari 2013 tentang Penetapan Kenaikan Gaji Direksi dan Honorarium Dewan Komisaris yang dinyatakan dalam Akta Notaris Yulkhaizar Panuh, SH Nomor 10 tanggal 12 Februari 2013 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT PDV.

Berdasarkan ketentuan yang berlaku, perhitungan remunerasi Direksi Perseroan didasarkan pada 2 (dua) faktor, yaitu evaluasi jabatan dan harga pasar. Dalam proses penetapan remunerasi tersebut, usulan besaran dan bentuk remunerasi Direksi Perseroan akan dikaji terlebih dahulu oleh Fungsi PPAP dan Fungsi SDM PT Pertamina (Persero) selaku Pemegang Saham dengan mengacu pada pedoman yang berlaku.

Selanjutnya, persetujuan dan pengesahan atas besaran, bentuk dan waktu berlaku remunerasi Direksi Perseroan dilakukan Pemegang Saham dalam RUPS atau Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler. Keputusan RUPS tersebut akan dianggap sah apabila diambil sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Struktur Remunerasi Direksi

Struktur remunerasi Direksi Perseroan per bulan terdiri dari Gaji dan Tunjangan dengan komposisi bagi Direktur Perseroan adalah sebesar 90% dari Gaji dan Tunjangan Direktur Utama Perseroan.

Tunjangan bulanan tersebut terdiri dari Tunjangan Perumahan dan Tunjangan *Utilities*. Kepada Direksi juga diberikan fasilitas kendaraan jabatan, cuti tahunan, komunikasi, perjalanan dinas, representasi eksekutif, kesehatan dan *club membership*. Setiap tahun, kepada Direksi Perseroan juga diberikan Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THRK). Selain itu, kepada Direksi Perseroan juga diberikan Tansiem (*Tantieme*) yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada Direksi setiap tahun apabila Perseroan memperoleh laba dan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Pada setiap akhir masa jabatan, kepada Direksi diberikan Santunan Purna Jabatan yang diberikan dalam bentuk pengikutsertaan dalam program asuransi atau tabungan pensiun yang beban premi atau iuran tahunannya ditanggung oleh Perseroan dengan besar maksimum sebesar 25% Gaji dalam satu tahun.

Besaran Gaji Direksi Perseroan per bulan yang berlaku pada tahun buku 2014 bagi Direktur Utama adalah sebesar Rp. 50.886.000,- dan bagi Direktur adalah sebesar Rp. 45.797.400,-. Adapun Jumlah remunerasi Direksi Perseroan selama tahun 2014 termasuk Tunjangan Perumahan, Tunjangan *Utilities*, Fasilitas Cuti, THRK dan Tunjangan Pajak namun belum termasuk Tansiem Tahun Buku 2014 adalah sebagai berikut :

Nama	Jabatan	Total Remunerasi
Aniek Makaryani	PJ. Direktur Utama	Rp. 372.488.929,-
Agus Baharudin	Direktur Utama	Rp. 865.278.677,-
Tatang Suryaana	Direktur Keuangan & Investasi	Rp. 1.358.812.000,-
Jumlah		Rp. 2.596.579.606,-

Keterangan :

- Ibu Aniek Makaryani menjabat sebagai PJ. Direktur Utama efektif terhitung mulai tanggal 10 September 2014.
- Bapak Agus Baharudin menjabat sebagai Direktur Utama sampai dengan tanggal 10 September 2014.

Rapat Direksi

Sesuai ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, segala keputusan Direksi diambil dalam rapat Direksi, kecuali atas keputusan-keputusan yang disetujui secara tertulis dan ditandatangani oleh semua anggota Direksi. Semua keputusan dalam rapat Direksi diambil dengan musyawarah untuk mufakat. Apabila pengambilan keputusan melalui musyawarah untuk mufakat tersebut tidak dapat dilaksanakan, maka keputusan diambil dengan suara terbanyak.

Rapat Direksi dapat diadakan setiap waktu apabila :

- Dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi; atau
- Atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris; atau
- Pemegang Saham yang memiliki jumlah saham terbesar dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Mengingat jumlah Direksi Perseroan hanya terdiri dari 2 (dua) orang yang berada pada tempat kedudukan Perseroan yang sama, maka rapat Direksi dapat dilaksanakan secara intensif sepanjang tahun apabila terdapat hal-hal yang perlu dibicarakan bersama diantara anggota Direksi, baik dengan/tanpa dihadiri oleh jajaran Manajer dan/atau Staf yang terkait.

Rapat Gabungan Direksi Dan Dewan Komisaris

Selain rapat yang dilaksanakan diantara anggota Direksi, juga terdapat rapat gabungan yang mempertemukan anggota Direksi dengan Dewan Komisaris Perseroan, yang pada prinsipnya dilaksanakan melalui mekanisme rapat Dewan Komisaris. Rapat Dewan Komisaris yang dilaksanakan di Perseroan pada pelaksanaannya selalu dihadiri oleh anggota Direksi. Sepanjang tahun 2014, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat bersama dengan Direksi sebanyak 8 (delapan) kali.

Adapun tingkat kehadiran Direksi dalam rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris tersebut adalah sebagai berikut :

Tanggal Rapat (Tahun 2014)	Data Kehadiran		
	Aniek Makaryani	Agus Baharudin	Tatang Suryana
25 Februari	-	√	√
30 Mei	-	-	√
30 Juni	-	√	√
28 Agustus	-	√	√
29 September	√	-	√
30 Oktober	√	-	√
28 November	√	-	√
19 Desember	√	-	√
Jumlah	4	3	8
Tingkat Kehadiran	100%	75%	100%

Keterangan :

- Ibu Aniek Makaryani menjabat sebagai PJ. Direktur Utama efektif terhitung mulai tanggal 10 September 2014.
- Bapak Agus Baharudin menjabat sebagai Direktur Utama sampai dengan tanggal 10 September 2014.

Program Pelatihan Direksi

Program pelatihan atau workshop yang diikuti oleh anggota Direksi Perseroan selama tahun 2014 antara lain adalah sebagai berikut :

- Workshop Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.07/2014 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 1/SEOJK.07/2014 & No. 2/SEOJK.07/2014 yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 1 April 2014 di Jakarta.
- Workshop Sosialisasi Mengenai Mekanisme Pembayaran Pungutan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 10 April 2014 di Jakarta.

Selain program pelatihan tersebut di atas, pada tahun 2014 juga terdapat pelaksanaan program orientasi atau pengenalan bagi anggota Direksi baru Perseroan, sehubungan dengan pengangkatan Ibu Aniek Makaryani sebagai PJ. Direktur Utama Perseroan pada tanggal 10 September 2014.

Pedoman Dan Tata Tertib Kerja Direksi

Dalam rangka menjalankan tugas pengurusan Perseroan, Direksi salah satunya yang paling utama berpedoman pada *Board Manual* PT PDV.

Board Manual merupakan petunjuk tata laksana kerja Direksi dan Dewan Komisaris yang menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, sehingga menjadi acuan hubungan kerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas masing-masing dalam upaya pencapaian visi dan misi Perseroan yang optimal. *Board Manual* adalah pedoman yang menjelaskan secara garis besar hal-hal yang berkenaan dengan tata kerja Direksi dan Dewan Komisaris serta proses hubungan fungsi antara Direksi, Dewan Komisaris dan antara kedua organ Perseroan tersebut. *Board Manual* disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, prinsip-prinsip hukum korporasi, arahan Pemegang Saham serta *best practices Good Corporate Governance* (GCG).

Meskipun demikian, berbagai ketentuan rinci yang terdapat dalam Anggaran Dasar, arahan Pemegang Saham yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan berbagai ketentuan hukum lainnya tetap mengikat walaupun tidak secara spesifik diuraikan dalam *Board Manual* tersebut.

Board Manual yang berisi pedoman praktis bagi Direksi dan Dewan Komisaris ini adalah wujud dari implementasi komitmen dari Direksi dan Dewan Komisaris atas penerapan GCG di Perseroan.

Prinsip itikad baik, penuh tanggung jawab, *fiduciary duties, skill and care* yang melekat pada pemegang jabatan Direksi adalah prinsip umum yang harus tetap dihormati oleh organ Perseroan yang bertugas melaksanakan pengurusan Perseroan tersebut.



Ketua Komite Audit

Yudo Irianto

Pada tanggal 10 September 2013 diangkat sebagai Ketua Komite Audit PT. Pertamina Dana Ventura.

Anggota Komite Audit



Syahrial Mukhtar,

Lahir di Padang, pada tanggal 12 November 1966. Lulus S1-Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung tahun 1990. yang kemudian meraih gelar Magister Manajemen (MM) -Department of Business Internasional dari Universitas Gajah Mada Yogyakarta tahun 2000, dan meraih gelar Doctor of Management Strategic (S3) –*Postgraduated in Management Faculty of Economic, University of Indonesia 2011.*

Memulai karir di PT. Pertamina (Persero) sejak tahun 1991-1992 dengan mengikuti Program Bimbingan Profesi Sarjana (BPS). Berbagai jabatan yang dipercayakan yaitu : Assistant Work & System Improvement UPMS V Surabaya (1992-1999), Senior Expert Corporate Quality Management Kantor Pusat Jakarta (1999-2002), Director PT. Pertamina Training & Consulting Jakarta (2002-2006), Head of PMC (Program Managemnt Center) of Pertamina Transformation Program Kantor Pusat Jakarta (2006-2007), Manager of Corporate Transformation Kantor Pusat Jakarta (2007-2008), System and Business Process Manager Kantor Pusat Jakarta (2008-2010),

Management Business and Information Data Manager Kantor Pusat Jakarta (2010-2011), Performance Management & Transformation Manager Kantor Pusat (2011-2012). Business Strategic Planning Manager Kantor Pusat (2012-2013), Head Of Internal Audit PT. PDSI Jakarta (2013-2014), Vice President of Corporate Audit Kantor Pusat Pertamina Jakarta (2014 – sekarang)

Sejak 21 Oktober 2014 diangkat sebagai anggota Komite Audit PT. Pertamina Dana Ventura.



Tutuk Budi Sulistiyo,

Lahir di Surakarta, pada tanggal 28 September 1966. Lulus S1 dari Ekonomi Akuntansi Universitas Gajah Mada Yogyakarta tahun 1991, yang kemudian meraih gelar S2 Ekonomi-Magister Manajemen Konsentrasi Bidang Finance dari Universitas Gajah Mada Yogyakarta tahun 2002.

Memulai karir di PT. Pertamina (Persero) sejak tahun 1992. Berbagai jabatan yang dipercayakan yaitu : Asmen Keuangan Pelumas (2006-2007), Kepala Bagian Kontroller Refinery Unit IV Cilacap (2007-2008), Manajer Keuangan Pemasaran Unit 6 – Balikpapan (2008-2009), Manajer Keuangan Unit Refinery 5 – Balikpapan (2009-2010), Financial Reporting Manager Kantor Pusat – Keuangan (2011 – 2012), General Accounting Manager Kantor Pusat - Keuangan (2012 – 2013), Finance Coordinator PT. Badak Ngl (November 2013 – sekarang).

Sejak tanggal 01 September 2012 diangkat sebagai anggota Komite Audit PT. Pertamina Dana Ventura.

Tugas Dan Tanggung Jawab

Komite Audit mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Membantu komisaris untuk memastikan efektifitas sistem pengendalian intern dan efektifitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor.
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh satuan pengawas intern maupun auditor eksternal.
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya.
4. Memastikan telah terdapat prosedur review yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan perusahaan.
5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian komisaris serta tugas-tugas komisaris lainnya.
6. Komisaris dapat pula memberikan penugasan lain kepada Komite Audit sepanjang masih dalam lingkup tugas dan wewenang Komisaris.

Kedudukan, tugas dan tanggung jawab Komite Audit dituangkan dalam Piagam Komite Audit dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Dalam pelaksanaan kegiatan tugasnya, Komite Audit melakukan pembahasan materi-materi yang perlu ditindaklanjuti dari hasil pembahasan di rapat Dewan Komisaris.

Independensi Anggota Komite Audit

Keanggotaan dan Persyaratan:

1. Keanggotaan Komite Audit terdiri dari sekurang-kurangnya:
 - a. Satu orang anggota Komisaris
 - b. Dua orang ahli yang bukan merupakan pegawai Perusahaan yang bersangkutan.
2. Persyaratan untuk dapat diangkat sebagai Anggota Komite Audit adalah :
 - a. Memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup di bidang pengawasan/pemeriksaan dan bidang-bidang lainnya yang dianggap perlu sehingga dapat melaksanakan fungsinya secara optimal.
 - b. Tidak memiliki kepentingan atau keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap Perusahaan.
 - c. Mampu berkomunikasi secara efektif.



Ketua Komite Investasi & Remunerasi

Alan Frederik

Pada tanggal 01 November 2012 diangkat sebagai Ketua Komite Investasi & Remunerasi PT. Pertamina Dana Ventura.

Anggota Komite Investasi & Remunerasi



Irlansyah,

Lahir di Sei Sialang Riau, 23 April 1964. Lulus S1-Ekonomi Manajemen Universitas Sumatera Utara (USU) Medan tahun 1989.

Memulai karir di PT. Pertamina (Persero) sejak tahun 1991. Berbagai jabatan yang dipercayakan yaitu : Trainee Perso UEP.III Cirebon (1991), Ast.Perso UEP.III Cepu (1991-1992), PNT.Jasa-Jasa UEP.III Cepu (1992-1993), Pws.PP/Perso UEP.III Cepu (1993-1995), Pws. Utama PPP/ Perso Cepu (1995-1997), Pws.Renbang/Perso-UPPDN.VII Ujung Pandang (1997-1998), Pws.HIK/Perso-UPPDN.VII Ujung Pandang (1998-2000), Pws.UT.NSK UPPDN V Surabaya (2000-2001), Pws.UT.T.Laksana UPPDN V Surabaya (2001-2002), Kepala PP UPMS V Surabaya (2002-2004), Kepala Perencanaan & Pembinaan UPMS IV Semarang (2004-2006), Asisten Manajer Perencanaan & Pembinaan UPMS IV Semarang (2006-2008), HR Area Manager Maluku – Papua UPMS VIII Jayapura (2008), HR Area Manager Kalimantan UPMS VI Balikpapan (2008), Senior -

Analyst Compensation Kantor Pusat Pertamina (2009-2012), Senior Analyst Compensation & Benefit Kantor Pusat Pertamina (2012-2014), Manager Compensation & Benefit Kantor Pusat Pertamina (2014 - sekarang).

Sejak tanggal 25 November 2009 menduduki jabatan sebagai anggota Komite Investasi dan Remunerasi PT. Pertamina Dana Ventura.



Darlis,

Lahir di Pekanbaru, 29 Juni 1962. Lulus S1 Ekonomi Akuntansi dari Universitas Andalas Padang dan Magister Akuntansi dari Universitas Trisakti.

Memulai karir di PT. Pertamina (Persero) sejak tahun 1990. Berbagai jabatan yang dipercayakan yaitu : DAK-Keu/ Trainee Balikpapan (1990-1991), DAK-Keu/Ast Akt/HP-PEL Balikpapan (1991-1994), DAK-Keu/Ast Akt Umum R.K Balikpapan (1994-1995), DAK-Keu/Pws Akt Keu Bunyu (1995), Pws Angg Investasi Balikpapan (1995-1996), Angg-Keu/Pws Angg Invest Balikpapan (1996-1998), Kepala Anggaran Panas Bumi EP Kamojang (1998-1999), Kepala Akuntansi Kamojang (1999-2000), Kepala Kontroller Keuangan Kamojang (2000-2001), DOH STA/ Kepala Kontrol Sangata (2001-2002), D HL-DOH Papua/ Man.Keu Sorong (2002-2004), D.HL-DOH SBT/ Man.Keu Jambi (2004-2005), D.HL-DOH SBT/ Man.Keu PT PTMN EP (2005), Koordinator Keuangan PPDT Cirebon EP Jawa (2006), Koord. keuangan PPDT EP Pusat (2006),

Manajer Keuangan Cirebon – PT Pertamina EP Jawa (2006-2007), Manajer Keuangan Region Jawa Cirebon PT Pertamina EP Jawa (2007), Manajer Kontroller Dit.Keuangan-Kantor Pusat PT.PEP (2007-2009), Manajer Keuangan Proyek Dit.Keuangan Kantor Pusat PT. PEP (2009-2012), Upstream Finance Bussiness Support Manager Dit. Keuangan Kantor Pusat (2012 – 2014) dan VP Controller & Partnership Financial PT Pertamina EP (2014 – sekarang).

Sejak tanggal 01 November 2012 menduduki jabatan sebagai anggota Komite Investasi & Remunerasi PT. Pertamina Dana Ventura.

Tugas Dan Tanggung Jawab

Komite Investasi dan Remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Melakukan evaluasi atas perencanaan pengurusan Perusahaan (RJPP/RKAP) yang terukur;
2. Melakukan pemantauan pelaksanaan pengurusan Perusahaan (RJPP/RKAP) dan analisis hasil pengurusan Perusahaan;
3. Melakukan evaluasi atas perencanaan Investasi dan tingkat risiko yang terukur;
4. Melakukan pemantauan pelaksanaan Investasi dan analisis hasil Investasi;
5. Melakukan kajian berkala atas efektivitas kebijakan Investasi dan pengurusan Perusahaan sebagai bahan pendapat Dewan Komisaris;
6. Menyediakan bahan rujukan dan informasi untuk keperluan Dewan Komisaris terkait pengelolaan Investasi;
7. Membenkan masukan dan rekomendasi atas laporan Direksi dalam pengurusan Perusahaan;
8. Membuat rencana kerja tahunan Komite Investasi yang diselaraskan dengan rencana kerja tahunan Kebijakan Investasi Perusahaan yang dikelola oleh Direksi;
9. Mengkaji kelayakan sistem remunerasi bagi Direksi dan Komisaris, serta merekomendasikan penyesuaian yang diperlukan dengan mempertimbangkan keterkaitan antara tingkat remunerasi yang diterima dengan pencapaian target kinerja;
10. Mengkaji kelayakan kebijakan pemberian dan penggunaan fasilitas-fasilitas yang disediakan bagi Komisaris dan Direksi serta memberikan rekomendasi perbaikan/perubahan yang diperlukan.
11. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Komisaris yang berkaitan dengan investasi dan remunerasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
12. Melaporkan hasil-hasil kerja dan pengkajian Komite kepada Dewan Komisaris.

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Investasi Dan Remunerasi Tahun 2014

Secara umum kegiatan yang dilaksanakan oleh Komite Investasi dan Remunerasi selama tahun 2014 mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan dan kajian serta menyiapkan materi surat atau memorandum Dewan Komisaris perihal arahan, rekomendasi atau persetujuan Dewan Komisaris terkait penetapan Organisasi, Pedoman-Pedoman Perusahaan dan Peraturan yang berlaku di Perusahaan.
2. Bersama-sama dengan Tim dari Internal Perusahaan terlibat dalam penyusunan Pedoman Pembiayaan Modal Ventura, Penyertaan Saham Khusus dan Cash Management (Pedoman Investasi) dan *Board Manual* terbaru;
3. Melakukan review terhadap usulan Direksi terkait rencana pemilihan assessor pelaksana assessment GCG Tahun 2013 yang diselenggarakan di tahun 2014 sebagai masukan kepada Direksi melalui Dewan Komisaris;
4. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terhadap Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam melakukan Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2014 berikut besaran nilai jasanya sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku, sebagaimana diamanatkan dalam Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan Tahun Buku 2013 No. 30 tanggal 28 Maret 2014 yang dibuat dihadapan Yulkhaizar Panuh, SH, Notaris di Jakarta.



Sekretaris Perseroan

I Made Sunarta

Lahir di Gianyar Bali, 27 Juli 1951, Lulus S-1 dari Lembaga Administrasi Negara tahun 1981 dan kemudian meraih gelar S-2 dari Bisnis Manajemen Labora tahun 1996. Memulai karir di PT Pertamina (Persero) tahun 1971 di RSPJ/ Peng. Rontgen. (1974–1980), RSPJ/ Ast. Rontgen – Dit. Umum Jakarta (1980–1982), Kes. JJJ/Ka. Perso Kes – Dit. Umum Jakarta (1982–1984), Kes. Jakat/ Ka. Serv. & Adm – Dit. Umum Jakarta (1984–1991), RSPJ/ Ka. Administrasi – Dit. Umum Jakarta (1991–1996), Analis Utama Pembinaan Koperasi – Dit. Umum Jakarta (1996–1999), PAP Joven/ Analis Utama Organisasi & Personalia – Dit. Umum Jakarta (1999–2001), Analis Utama Organisasi & Personalia – Dit. Keu Jakarta (2001–2001), Asisten Manajer Dalbang Bisnis Ap – Dit. Keu Jakarta (2001–2005), Manajer Portofolio AP & JV Core – Dit. Keu Jakarta (2005–2006), Sekretaris Perseroan PT Pertamina Dana Ventura (2006 – sekarang).

Tugas Sekretaris Perseroan

Selain mempunyai tugas pokok yang diatur dalam uraian jabatan, tugas Sekretaris Perseroan lainnya adalah :

- Bertindak sebagai pejabat penghubung (*liaison officer*) antara Perusahaan dengan *stakeholders* dalam rangka pemberian/ penyebarluasan informasi yang berkaitan dengan Perusahaan sebagaimana ketentuan Pedoman *Good Corporate Governance* Nomor A-001/PDV/MRK/2006.
- Bertindak sebagai Ketua Tim Pengadaan Barang & Jasa PT PDV yang bertugas melakukan pengurusan pengadaan barang dan Jasa PT PDV sesuai dengan ketentuan Pedoman Sistematika Pengadaan Barang & Jasa Nomor A-001/PDV/SP/2008-SO.
- Bertindak sebagai Sekretaris Komite Manajemen Risiko PT. PDV berdasarkan Surat Perintah Direksi Nomor : Prin – 003/PDV/DIRUT/2010 tanggal 24 Februari 2010.

Kegiatan Terkait Sekretaris Perseroan

- Survey pelanggan
Survey dalam rangka untuk mengetahui tingkat harapan dan persepsi PPU terhadap komunikasi, kualitas pelayanan dan kepercayaan terhadap PT.PDV.
- Family Gathering ;
- Pemberian sumbangan yang berkelanjutan;
- Sponsorship;
- Pemberian tunjangan hari raya untuk masyarakat sekitar.

Kepala SPI

Arie Pranoto,

Lahir di Jakarta 26 Oktober 1965, bergabung dengan PDV sejak masih bernama Yayasan Tabungan Pegawai Pertamina (YTPP) pada Februari 1995. Selama mengabdikan di Perusahaan telah bekerja sebagai staf di bagian Investasi, Treasury, Corporate Secretary, Manajemen Risiko, dan terakhir SPI. Ia aktif mengikuti kursus dan pelatihan tentang securities, pasar modal, modal ventura, treasury, dan terakhir memperoleh sertifikat PIA (Profesional Internal Audit) dari lembaga PPAK. Selain itu guna *update* dan *sharing* untuk memperluas wawasan dan sekaligus sosialisasi dilingkungan SPI Anak Perusahaan maka yang bersangkutan memanfaatkan situasi dimaksud dengan mengikuti Forum SPI antar Anak Perusahaan.

Sejak November 2012 diangkat menjadi Kepala SPI PT PDV. Saat ini SPI beranggotakan 2 orang termasuk Kepala SPI.

SPI (Satuan Pengawasan Internal) dibentuk guna mewujudkan komitmen Perseroan sebagai anak perusahaan Pertamina (Persero) untuk menjalankan tata kelola perusahaan sesuai Undang-Undang BUMN No. 19 tahun 2003.

SPI bertugas merencanakan, mengelola, mengendalikan dan mengawasi pelaksanaan pengendalian internal (audit) sesuai dengan standar audit terhadap seluruh proses bisnis Perseroan, pedoman dan kebijakan Perseroan. Selain itu untuk memastikan terlaksananya seluruh kegiatan sesuai dengan sistem dan prosedur yang ada di Perseroan dalam mengamankan misi dan tujuan Perseroan serta merekomendasikan perbaikan dan penyempurnaan kegiatan Perseroan.

Kepala SPI diangkat melalui surat ketetapan Direktur Utama PT PDV dan oleh karenanya bertanggung jawab dan melaporkan hasil audit kepada Direktur Utama.



SPI memiliki kedudukan yang independen dari seluruh fungsi kerja yang diaudit sehingga diharapkan dapat memberikan layanan *assurance* dan jasa konsultasi agar Perseroan berjalan sesuai tujuannya.

Visi Dan Misi SPI

Visi SPI adalah ” *Menjadi organisasi Satuan Pengawasan Internal yang independen, profesional dan dapat dipercaya.*”

Misi SPI adalah :

- Mengawal visi perusahaan menjadi Perusahaan pembiayaan kebanggaan Nasional yang terkemuka dan terpercaya.
- Meningkatkan efektifitas pengendalian internal, pengelolaan manajemen resiko dan proses tata kelola perusahaan yang baik
- Memberikan nilai tambah bagi perusahaan melalui kegiatan *assurance* dan *consulting*.
- Berperan aktif dalam kegiatan yang berhubungan dengan auditor eksternal dan penugasan lain yang diamanatkan manajemen perusahaan.

Tujuan

Membantu Direksi dan jajaran manajemen untuk memberikan nilai tambah dan mendorong peningkatan kinerja Perseroan. SPI membantu Perseroan dalam mencapai tujuan, melalui suatu pendekatan yang sistematis dan teratur untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses *governance*.

Kedudukan

- SPI mempunyai kedudukan yang independen dari semua organisasi unit Kerja lainnya, dan bertanggungjawab langsung kepada Direktur Utama.
- SPI dipimpin oleh seorang kepala SPI yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama.
- Penugasan Kepala SPI diatur melalui piagam hubungan korporeasi antara Perseroan dengan induk perusahaan/PT Pertamina (Persero).

Wewenang SPI

- Menentukan dan mengelola strategi pengawasan, kebijakan pengawasan dan kegiatan pengawasan pada seluruh wilayah/kegiatan bisnis Perseroan.
- Memiliki akses tidak terbatas pada semua data, dokumen, kegiatan, fungsi, pekerja/SDM dan sumber daya Perseroan lainnya.
- Melaksanakan kegiatan investigasi atas permasalahan yang dapat menimbulkan kerugian Perseroan, namun terbatas pada pengungkapan dan pelaporan kepada manajemen Perseroan.
- Mengkoordinasikan pelaksanaan tindak lanjut hasil audit internal dan eksternal dengan unit-unit kerja Perseroan.
- Menentukan kegiatan koordinasi dengan internal Audit PT Pertamina (Persero) dan Anak Perusahaan, sesuai dengan piagam hubungan korporasi antara Perseroan dengan induk perusahaan / PT Pertamina (Persero).
- Menentukan kegiatan komunikasi dengan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Tugas Dan Tanggung Jawab

1. Menilai efektifitas system pengendalian internal perusahaan melalui kegiatan *assurance*.
2. Melaksanakan fungsi pengawasan atas seluruh aktifitas / kegiatan usaha sesuai dengan program kerja yang telah disetujui manajemen.
3. Memberikan rekomendasi /saran perbaikan yang relevan serta informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diaudit kepada manajemen.
4. Memantau pelaksanaan tindak lanjut hasil pengawasan baik yang bersumber dari internal maupun eksternal auditor.
5. Mendorong penerapan tata kelola /*Good Corporate Governance* yang baik di lingkungan perusahaan.
6. Melaporkan seluruh hasil kegiatan pengawasan kepada Direktur Utama.
7. Berkoordinasi dengan Komisaris dan Komite Audit dalam kegiatan pengawasan Perseroan.

Perseroan melakukan dan melaksanakan sistem pengendalian internal oleh fungsi auditor internal yang melakukan audit terhadap kegiatan usaha Perseroan yang meliputi Modal Ventura Umum, Modal Ventura Khusus (PKPP), Kewajiban Jangka Panjang Bersyarat dan lain-lain dilaksanakan secara berkala sesuai dengan rencana audit tahunan, hasil audit dilaporkan kepada Direktur Utama dan dikomunikasikan juga dengan Komite Audit sebagai kepanjangan tangan Dewan Komisaris.

Audit dilakukan dengan ruang lingkup keseluruhan kegiatan Perseroan yang difokuskan pada aspek dan unsur kegiatan yang memiliki tingkat risiko yang tinggi terhadap kepentingan Perseroan. SPI Perseroan telah melakukan fungsi pengawasan secara independen dengan cakupan tugas yang memadai sesuai dengan rencana, pelaksanaan maupun pemantauan hasil audit dalam Rencana Audit dan Konsultasi Tahunan (RAT).

Kedepan akan dilakukan *assesment quality assurance* guna diperoleh ukuran yang lebih *objective* terhadap keandalan efektivitas pengendalian *intern*. Saat ini Auditor eksternal KAP AAJ telah melakukan *assesment* pengendalian internal Perseroan secara general.

Fungsi Satuan Pengawasan Internal

SPI bertugas merencanakan, mengelola, mengendalikan dan mengawasi pelaksanaan pengendalian internal (audit) sesuai dengan standar audit terhadap seluruh proses bisnis Perseroan, pedoman dan kebijakan perusahaan untuk memastikan terlaksananya seluruh kegiatan sesuai dengan sistem dan prosedur yang ada di Perseroan dalam mengamankan misi dan tujuan Perseroan serta merekomendasikan perbaikan dan penyempurnaan kegiatan Perseroan.

Temuan audit intern dalam Laporan Hasil Audit SPI terlebih dahulu dilakukan diskusi dengan fungsi terkait yang hasil akhirnya dilaporkan ke Direktur Utama untuk mendapatkan disposisi/arahan strategis dan tindak lanjutnya dimonitor oleh manajemen fungsi dan SPI, serta dilaporkan per triwulanan. Secara rutin SPI melaporkan perkembangan tindak lanjut temuan kepada Komite Audit dan Laporan realisasi audit SPI dilaporkan kepada Dewan Komisaris sebagai wakil pemegang saham melalui Laporan hasil audit tahunan.

Beberapa hal yang telah dilakukan adalah :

- Merevisi SPI charter yang ditandatangani oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama Perusahaan.
- Menyusun rencana audit lima tahunan, tahunan, pedoman audit, program audit yang akan selalu mengikuti perkembangan yang ada sesuai perkembangan situasi bisnis dan peraturan yang berlaku.

Pemenuhan sumber daya yang berkualitas dilakukan dengan menetapkan kualifikasi/kompetensi yang diperlukan untuk menunjang efektivitas dan melakukan rekrutmen secara berkala. Untuk meningkatkan kualitas SDM dilakukan pelatihan, training, program sertifikasi dan mengikutsertakan dalam seminar-seminar. Perencanaan peningkatan mutu SDM dituangkan dalam *RKAP* yang dibuat setiap tahun. Realisasi tahun 2013 SPI telah bekerja sama dengan Lembaga seperti PPAK dengan melakukan training best practise audit, ikut serta dalam Forum Komunikasi SPI di lingkungan ESDM.

Laporan Pelaksanaan Dan Realisasi Hasil Audit Internal Tahun 2014

a. Ruang Lingkup dan Jenis Audit/Konsultasi

Ruang lingkup kegiatan SPI mencakup pelaksanaan assurance dan konsultasi terhadap seluruh kegiatan Perseroan dan semua tingkatan manajemen Perseroan. Jenis Kegiatan SPI terdiri dari :

1. Kegiatan audit yang terdiri dari Audit MMD, Audit Modal Ventura Umum dan khusus, Audit Akuntansi, Audit Treasury serta Audit Pendalaman.
2. Kegiatan konsultasi (Formal dan Informal).

b. Metodologi Audit & Konsultasi

1. Kegiatan assurance.

Dalam pelaksanaan kegiatan assurance, SPI menggunakan metode dan pendekatan sebagai berikut:

- Pelaksanaan audit dilakukan dengan menggunakan pendekatan dimana prioritas auditee yang diperiksa adalah auditee yang memiliki tingkat risiko paling tinggi.

- o Tujuan kegiatan audit yang dilakukan oleh SPI adalah sebagai berikut:

- a) Menilai efektivitas dan kualitas *Risk Management*.
- b) Menilai efektivitas dan kecukupan *InternalControl*.

2. Kegiatan Konsultasi

Jasa konsultasi dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan/permintaan user dan ketersediaan sumber daya SPI, sepanjang tidak mengganggu independensi dan objektivitas SPI dalam pelaksanaan audit.

c. Realisasi Pelaksanaan Audit

Berdasarkan Rencana Audit Tahunan (RAT) tahun 2014, telah didapat beberapa *assurance*, yaitu :

1. MMD sebanyak 1 rekomendasi
2. Management Resiko sebanyak 1 rekomendasi

Dan tindak lanjut temuan selama tahun 2014 yaitu :

1. Untuk MVU terdapat 5 temuan yang telah selesai.
2. Untuk MVK terdapat 1 temuan status selesai

Selama Tahun 2014 SPI telah melakukan konsultasi pada Pembuatan Pedoman Investasi.



Enterprise Risk Management (ERM) Perusahaan

PT PDV sebagai anak perusahaan PT Pertamina (Persero) menerapkan standar praktik terbaik Tata Kelola Perusahaan dengan menjadikan budaya sadar risiko sebagai bagian dari budaya perusahaan. Implementasi *Enterprise Risk Management* (ERM) secara terintegrasi dengan PT Pertamina (Persero) dimulai sejak akhir tahun 2013 dan menjadi KPI *Individual Performance Contract* bagi Direksi untuk melakukan pengelolaan risiko pada tahun 2014 dengan *frequency monitoring* kepada Pemegang Saham secara Triwulanan. Kerangka pengelolaan *Enterprise Risk Management* bertujuan agar suatu anak perusahaan mampu meminimalisasi potensi kerugian dan mengoptimalkan profitabilitas, menciptakan nilai perusahaan dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan.

Tujuan pengelolaan risiko meliputi pengembangan standarisasi metodologi dan pendekatan pengelolaan risiko pada Perusahaan Modal Ventura, mempertegas struktur fungsional termasuk tujuan, peran dan tanggung jawab serta menumbuhkan budaya sadar akan risiko Perusahaan Modal Ventura secara keseluruhan. Keberhasilan program penerapan manajemen risiko salah satunya ditentukan oleh peran aktif Direksi dan Dewan Komisaris.

Direksi menetapkan kebijakan manajemen risiko meliputi antara lain : penetapan jenis risiko yang terkait dengan aktivitas perusahaan; penetapan penggunaan metode pengukuran dan sistem informasi manajemen risiko; penetapan toleransi risiko; *mitigation plan* dan penyusunan rencana darurat (*contingency plan*) dalam kondisi yang terburuk; dan penerapan sistem pengendalian internal dalam penerapan manajemen risiko.

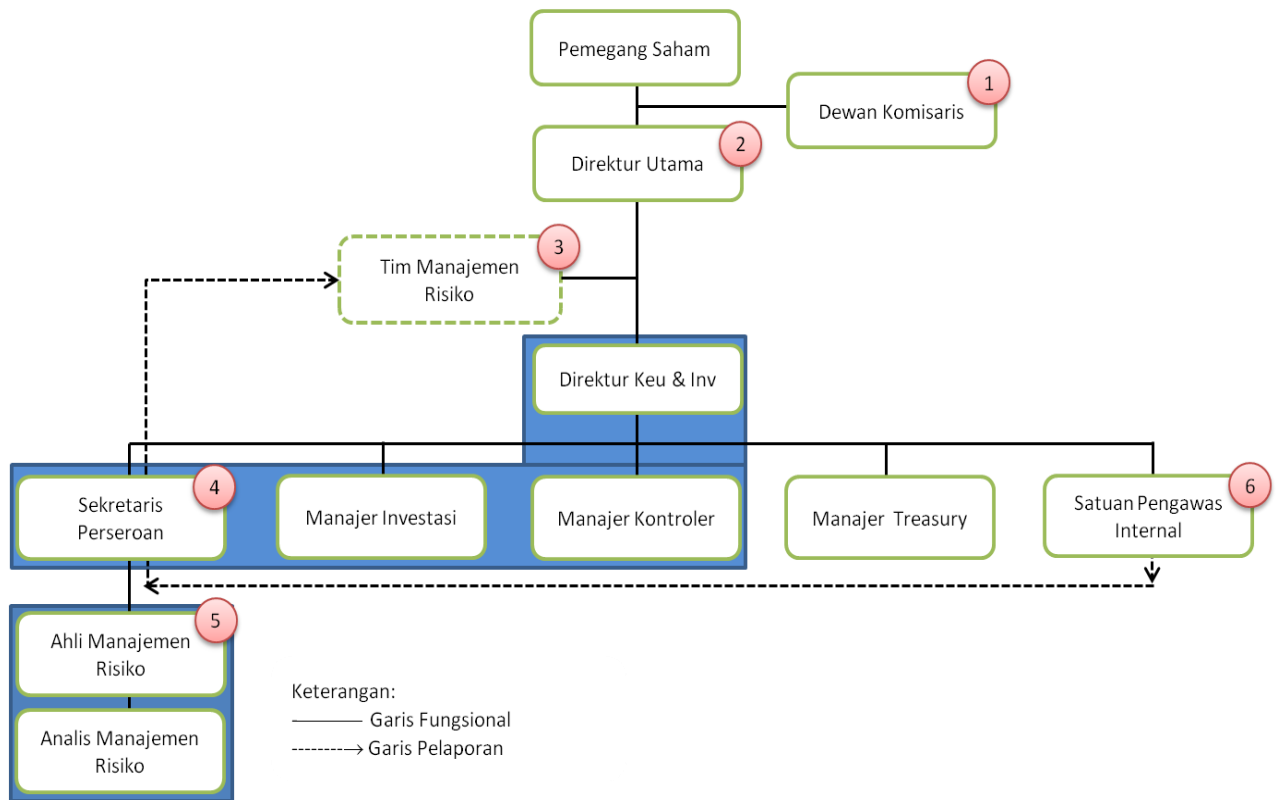
Organisasi Pengelolaan Risiko

Melalui Surat Perintah Nomor Sprin-019/PDV/DIRUT/2013 tanggal 20 Juni 2013 tentang Tim Manajemen Risiko yang terdiri dari Direktur Keuangan & Investasi bersama-sama Sekretaris Perseroan, Manajer Investasi dan Manajer Kontroler bertanggung jawab mengembangkan kebijakan dan strategi pengelolaan risiko Perusahaan; Mengevaluasi pedoman manajemen risiko dan mengusulkan kepada Direksi untuk disahkan; Menyusun *risk appetite* dan *risk tolerance* level korporat; Melakukan penjabaran *risk tolerance* ke level unit kerja pemilik risiko sebagai acuan bagi pemilik risiko dalam memutuskan tentang seberapa besar risiko yang dapat diambil; Mengintegrasikan semua upaya pengelolaan risiko di seluruh perusahaan; Melakukan reviu atas Laporan Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan dan menyusun Laporan Hasil Reviu Manajemen Risiko; Mengevaluasi efektivitas penerapan manajemen risiko perusahaan secara berkala setelah membaca Laporan Penerapan Manajemen Risiko; Mengembangkan budaya sadar risiko pada seluruh jenjang organisasi.

Pelaksanaan pengelolaan risiko Perusahaan secara korporat dilakukan oleh Sub Fungsi Manajemen Risiko yang berperan melaksanakan administrasi penerapan Manajemen Risiko serta mendokumentasikan setiap tahap proses pengelolaan risiko.

Pelaksanaan pengelolaan risiko Perusahaan didukung oleh sumber daya manusia yang terus ditingkatkan kompetensinya tentang pengelolaan risiko melalui program-program pembelajaran, serta sistem pengelolaan risiko terintegrasi yang mendokumentasikan setiap tahap proses pengelolaan risiko.

Struktur Organisasi Manajemen Risiko PT Pertamina Dana Ventura



Dari gambar struktur organisasi pengelolaan manajemen risiko di atas, terdapat 6 (enam) unsur yang berperan dalam manajemen risiko, yaitu :

1. Dewan Komisaris berperan menjalankan fungsi pengawasan terhadap penerapan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.
2. Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko perusahaan. Mengkoordinasikan dan mengawasi seluruh Fungsi kerja Pemilik Risiko (*Risk Taking Unit*) untuk melaksanakan kegiatan identifikasi risiko, mitigasi risiko dan evaluasi pengelolaan risiko yang ada di fungsi kerja masing-masing.
3. Tim Manajemen Risiko diketuai oleh Direktur Keuangan dan Investasi bertanggungjawab kepada Direksi. Tim Manajemen Risiko beranggotakan Sekretaris Perusahaan, Manajer Investasi dan Manajer Treasury. Tim Manajemen Risiko berperan mengintegrasikan upaya-upaya pengelolaan risiko di perusahaan.
4. Sekretaris Perusahaan berperan menyampaikan Laporan Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan kepada Tim Manajemen Risiko.
5. Pelaksanaan pengelolaan risiko Perusahaan secara korporat dilakukan oleh Sub Fungsi Manajemen Risiko yang berperan melaksanakan administrasi penerapan Manajemen Risiko serta mendokumentasikan setiap tahap proses pengelolaan risiko.
6. Kepala SPI berperan melaksanakan aktivitas *assurance* dan *consulting independent*, untuk memberi nilai tambah dan memperbaiki kegiatan operasi perusahaan, membantu perusahaan mencapai tujuan dengan melakukan pendekatan sistematis dan terstruktur dalam mengevaluasi efektivitas proses manajemen risiko.

Faktor-faktor Risiko

Beberapa jenis risiko yang ada dalam proses-proses kerja dan bisnis Pertamina antara lain adalah:

- Risiko Strategis
- Risiko Finansial
- Risiko Operasional
- Risiko Tata Kelola
- Risiko Kepatuhan
- Risiko Pelaporan

Berikut ini diuraikan potensi risiko (risk event), dampak risiko dan rencana mitigasi risiko bagi beberapa faktor risiko utama.

No	Tipe Risiko	Potensi Risiko	Dampak	Mitigasi
1	Risiko Strategis	Kemungkinan terjadi perselisihan antara perusahaan dengan PPU	• Kerugian finansial • Reputasi perusahaan terganggu • Gugatan PPU	• Kontrak dibuat se jelas mungkin dan memberikan waktu yang cukup bagi para pihak untuk mempelajari isi kontrak • Bila perlu melibatkan lawyer independent untuk menyusun kontrak • Tidak menunda-nunda pemecahan masalah yang terjadi atas penyimpangan pelaksanaan kontrak
		Jaminan yang diserahkan PPU tidak bisa tereksekusi	Kerugian tidak tertutup melalui penjualan aset yang dijaminkan PPU	• Bagi PPU yang dapat menyerahkan Jaminan, PDV hanya menerima jaminan yang clear & Clean • Membatasi jenis jaminan tertentu (jaminan fixed aset/sulit dipindahkan)
2	Risiko Finansial	Risiko target penyaluran PKPP tidak tercapai	• Tidak tercapainya target pendapatan • Kinerja Perusahaan kurang optimal • Reputasi perusahaan menurun	• Meninjau kembali suku bunga • Membuat pameran, menyebar brosur, leaflet, broadcast produk-produk PKPP • Roadshow • Engagement Koperasi melalui Gathering • Membuat diverensiasi Produk PKPP baru
		Risiko target penyaluran MVU tidak tercapai	• Tidak tercapainya target pendapatan • Tidak adanya penambahan Jumlah PPU • Kinerja Perusahaan buruk • Reputasi perusahaan buruk	• Aktif mencari peluang proyek proyek APP yang dapat dibiayai sepanjang proyek dibiayai eksisting tidak capai target • Meningkatkan kompetensi SDM dalam assessment pembiayaan berikut risikonya

No	Tipe Risiko	Potensi Risiko	Dampak	Mitigasi
3	Risiko Operasional	Kemungkinan PPU tidak memenuhi kewajibannya secara tepat waktu sebagaimana tercantum dalam Perjanjian	Perusahaan mengalami kerugian finansial karena tidak dapat mengoptimalkan dana yang seharusnya sudah diterima	- Melakukan rekonsiliasi hutang & piutang dengan PPU - Melakukan spesial audit pada PPU untuk mengetahui kemampuan membayar dan posisi keuangan PPU - Mengirimkan surat teguran kepada PPU
		Kemungkinan terjadi penerimaan iuran dari peserta MMD tidak berjalan dengan lancar	Dana yang harusnya sudah masuk tidak dapat dimanfaatkan secara optimal.	- Perusahaan mengupayakan agar kelancaran pembayaran dan penyampaian tabulasi dapat diakomodasi oleh MySAP - Mengirimkan surat tagihan kepada perusahaan peserta MMD - Melakukan rekonsiliasi secara rutin
4	Risiko Tata Kelola	Kemungkinan terjadi peran organ perusahaan dalam menjalankan bisnis perusahaan belum optimal.	- Citra perusahaan kurang baik - Kepengurusan & pengawasan Perusahaan tidak berjalan optimal	- Meningkatkan pertemuan-pertemuan informal dengan organ Perusahaan - Assessment GCG
		Kemungkinan terjadi benturan kepentingan dalam menjalankan operasi bisnis perusahaan	- Komitmen & integritas pekerja menurun - Transparansi & akuntabilitas diragukan - Pekerja apatis - Tidak terwujudnya budaya kerja "ESPRIT"	- Pejabat yang diduga memiliki benturan kepentingan diminta untuk tidak ikut dalam proses pengambilan keputusan - Tidak memperkenankan adanya jabatan rangkap di dalam Perusahaan
5	Risiko Kepatuhan	Kemungkinan terjadi personil Perusahaan tidak menaati prosedur/peraturan perusahaan (SOP Investasi, Treasury, Controller, SDM&Hukum)	- Komitmen & integritas pekerja menurun - Transparansi & akuntabilitas diragukan	- Melakukan pembinaan dengan tegas sesuai dengan Peraturan Perusahaan - Penyempurnaan (reviisi) Pedoman - Outbond & family Gathering
		Kemungkinan data/informasi perusahaan dapat diakses oleh pihak yang tidak berhak	- Laporan tidak dapat diandalkan karena adanya manipulasi data/kecurangan - Informasi dapat diakses oleh pihak yang tidak berhak	- Sosialisasi & Internalisasi updating pasword secara periodik per 6 bulan - Updating securty system - Memperbaharui hardware

No	Tipe Risiko	Potensi Risiko	Dampak	Mitigasi
6	Risiko Pelaporan	Kemungkinan pemenuhan informasi keuangan untuk pihak internal maupun eksternal Perusahaan tidak dapat dipenuhi dengan segera	- Menghambat penyelesaian penyusunan laporan keuangan konsolidasi PT. Pertamina (Persero) - KPI/Performance Contract tidak tercapai - Coorporat image perusahaan menurun	- Melakukan Development sistem agar sesuai dengan kebutuhan - Meningkatkan monitoring terhadap SDM dalam menyelesaikan tugas-tugasnya - Melengkapi laporan keuangan tahunan dengan catatan atas laporan keuangan secara lengkap dan kertas kerja lengkap
		Kemungkinan terjadi Laporan cash flow tidak valid (salah)	Laporan keuangan tidak akurat	Terus menerus menyesuaikan PIIS dengan kebutuhan perusahaan dalam rangka penerbitan cash flow



Perkembangan Implementasi ERM

Beberapa perkembangan penting dalam implementasi ERM di Perusahaan selama tahun 2014, yaitu sebagai berikut:

1. Aspek Pengelolaan Risiko masuk dalam *Key Performance Indicator* dan *Individual performance contract* Direksi yang kemudian diturunkan (*cascade*) kepada seluruh jajaran di bawahnya.
2. Penyusunan *Risk Register Profile* PT Pertamina Dana Ventura telah dimulai dengan tahap perhitungan risiko yang lebih akurat dengan menggunakan metode statistik yang didukung oleh sistem dan arahan dari Fungsi Enterprise Risk Management PT Pertamina (Persero).
3. Pelaporan Manajemen Risiko kepada manajemen dan Fungsi Enterprise Risk Management PT Pertamina (Persero) secara Triwulanan dalam bentuk Laporan Realisasi Mitigasi dari tiap-tiap *Risk Register Profile* PT Pertamina Dana Ventura.
4. Terbentuknya Tim Manajemen Risiko melalui Surat Perintah Nomor Sprin-019/PDV/DIRUT/2013 tanggal 20 Juni 2013 tentang Tim Manajemen Risiko yang terdiri dari Direktur Keuangan & Investasi bersama-sama Sekretaris Perseroan, Manajer Investasi dan Manajer Kontroler yang bertanggung jawab mengembangkan kebijakan dan strategi pengelolaan risiko Perusahaan; Mengevaluasi pedoman manajemen risiko dan mengusulkan kepada Direksi untuk disahkan; Menyusun risk appetite dan risk tolerance level korporat; Melakukan penjabaran risk tolerance ke level unit kerja pemilik risiko sebagai acuan bagi pemilik risiko dalam memutuskan tentang seberapa besar risiko yang dapat diambil; Mengintegrasikan semua upaya pengelolaan risiko di seluruh perusahaan; Melakukan reviu atas Laporan Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan dan menyusun Laporan Hasil Reviu Manajemen Risiko; Mengevaluasi efektivitas penerapan manajemen risiko perusahaan secara berkala setelah membaca Laporan Penerapan Manajemen Risiko; Mengembangkan budaya sadar risiko pada seluruh jenjang organisasi.

Rencana Ke Depan

Dalam rangka meningkatkan kepercayaan *shareholders* dan *stakeholders* Perseroan, pengelolaan Manajemen Risiko dan *Good Corporate Governance* Perseroan terus dilakukan sejalan dengan dan bagian dari pengembangan bisnis Perseroan. Pengembangan pengelolaan Manajemen Risiko Perseroan akan dilakukan dengan peningkatan kegiatan sosialisasi dan internalisasi budaya sadar risiko kepada seluruh pekerja Perseroan termasuk meningkatkan kompetensi sumberdaya manusia dalam bidang Manajemen Risiko, serta meningkatkan pengawasan terhadap proses-proses bisnis yang ada dan sedang berjalan. Peran Manajemen Risiko diharapkan dapat mengantisipasi perubahan lingkungan yang terjadi begitu cepat, mengembangkan dan melaksanakan secara konsisten diharapkan dapat menghindari Perseroan dari dampak risiko yang besar dan *significant*, sehingga dengan pengelolaan risiko yang baik diharapkan dapat mengamankan sumber daya dan asset yang dimiliki perusahaan.

Komitmen Dan Kebijakan Umum

Pada saat ini Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) telah menjadi bagian integral dari aktivitas Perseroan. Meskipun sebagai institusi yang bergerak di bidang keuangan, Perseroan tidak diwajibkan melaksanakan Tanggung Jawab Sosial sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Pasal 74 ayat (1), yang menyebutkan bahwa Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, namun Perseroan tetap berkomitmen untuk melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) tersebut secara berkesinambungan, bahkan Perseroan telah mencanangkan pelaksanaan CSR sebagai salah satu program strategis Perseroan yang ditetapkan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) maupun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

Hal tersebut didasarkan pada kenyataan bahwa pelaksanaan CSR dapat menciptakan ruang untuk diperolehnya manfaat timbal balik (*mutual benefit*) bagi Perseroan dan masyarakat yang merupakan bagian dari Pemangku Kepentingan (*Stakeholder*) Perseroan. Selain itu, Perseroan secara tidak langsung dapat memberikan dampak bagi kondisi lingkungan sosial ekonomi masyarakat, khususnya di lingkungan sekitar Perseroan. Komitmen Perseroan untuk berkontribusi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan dan aksi sosial dilaksanakan secara selektif agar tepat guna dan tepat sasaran dengan mengacu pada Pedoman Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Nomor A-005/PDV/CS/2011 yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor Kpts-027/PDV/DIRUT/2011 tanggal 25 Oktober 2011.

Melalui pelaksanaan CSR, masyarakat memperoleh manfaat dari Perseroan dalam bentuk pemberian kontribusi oleh Perseroan terhadap pengembangan dan pemberdayaan potensi masyarakat dalam bidang ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan

lain-lain yang pada gilirannya akan menumbuhkan kepedulian masyarakat terhadap eksistensi Perseroan dan berkontribusi terhadap peningkatan citra Perseroan. Agar aktivitas CSR memberikan benefit seperti yang diharapkan, maka pelaksanaannya harus dikelola sedemikian rupa agar aktivitas CSR yang telah dicanangkan dalam RJPP dan RKAP dapat direalisasikan secara terprogram dan berkelanjutan sehingga hasil dari pelaksanaan aktivitas CSR tersebut dapat dimonitor dan waktu ke waktu dan ukuran keberhasilan serta akuntabilitas dari pelaksanaan program tersebut dapat dinilai secara transparan dan obyektif. Oleh karena itu Perseroan telah menetapkan Pedoman Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan tersebut di atas yang mengatur mengenai penetapan ruang lingkup program CSR, penetapan kriteria penerima bantuan dan donasi, prosedur pemberian bantuan dan donasi, serta mekanisme pertanggungjawaban dan ukuran keberhasilan.

Sesuai dengan rencana kerja yang ditetapkan dalam RJPP Tahun 2011-2015, Perseroan menitikberatkan pelaksanaan program CSR untuk peningkatan mutu pendidikan masyarakat tidak mampu secara terprogram dan berkelanjutan, melalui pemenuhan kebutuhan biaya pendidikan dan sarana belajar mengajar serta dalam bentuk lainnya. Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk melakukan program-program pengembangan masyarakat yang secara lebih jelas dituangkan dalam RKAP Tahun 2014, yang menetapkan Perseroan untuk melaksanakan kegiatan CSR terprogram yang berkesinambungan, antara lain dengan program pembinaan Koperasi melalui pendidikan dan pelatihan, khususnya di bidang administrasi, manajemen dan keuangan serta pendidikan terhadap anak-anak kurang mampu yang berkelanjutan.

Untuk memastikan pencapaian tujuan strategis pelaksanaan program CSR tersebut, Perseroan senantiasa mengembangkan program dengan mempertimbangkan dampak positif bagi seluruh Pemangku Kepentingan dan berlanjutnya manfaat pelaksanaan program bagi tumbuh dan berkembangnya kemandirian para penerima manfaat CSR Perseroan.

Tentunya harapan utama dari pelaksanaan CSR tersebut tidak lain adalah untuk mendukung tercapainya Misi Perseroan dalam meningkatkan nilai perusahaan melalui pertumbuhan yang berkelanjutan dan peningkatan kontribusi yang signifikan terhadap kesejahteraan para Pemangku Kepentingan dalam rangka mewujudkan Visi Perseroan untuk menjadi perusahaan pembiayaan kebanggaan nasional yang terkemuka dan terpercaya. Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang dilaksanakan oleh Perseroan pada pelaksanaannya mencakup :

- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Lingkungan
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Konsumen

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Lingkungan

Kebijakan

Sesuai dengan rencana strategis CSR Perseroan yang ditetapkan dalam RKAP selama beberapa tahun terakhir, khususnya pada RKAP tahun 2014, Perseroan diarahkan untuk melaksanakan kegiatan CSR yang terprogram secara berkesinambungan. Salah satu program yang direncanakan pelaksanaannya secara berkesinambungan adalah program peduli lingkungan.

Program peduli lingkungan tersebut telah dilaksanakan secara konsisten di lingkungan Perseroan sejak tahun 2011, baik yang dilaksanakan secara internal maupun eksternal. Program yang dilaksanakan di lingkungan internal Perseroan lebih banyak berhubungan dengan kegiatan operasional Perseroan yang diarahkan dapat lebih berorientasi pada upaya-upaya pelestarian lingkungan, seperti penghematan penggunaan energi listrik, air dan alat tulis kantor, pendayagunaan kertas bekas dan sebagainya. Sedangkan program yang dilaksanakan di lingkungan eksternal Perseroan, antara lain seperti upaya-upaya penghijauan dan pemanfaatan biopori.

Kegiatan operasional Perseroan sendiri saat ini sebenarnya tidak melibatkan proses pengolahan bahan material maupun proses fisik lain yang memberi dampak langsung terhadap lingkungan sekitar. Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk terus berkontribusi dalam melakukan upaya-upaya untuk memperbaiki serta menjaga kelestarian lingkungan hidup, baik secara aktif maupun pasif.



Kegiatan

Beberapa kegiatan dalam program peduli lingkungan yang telah dilaksanakan oleh Perseroan sepanjang tahun 2014 antara lain adalah sebagai berikut :

- Kegiatan pelestarian lingkungan yang merupakan kelanjutan dari program peduli lingkungan yang dilaksanakan pada tahun-tahun sebelumnya, yaitu Penanaman dan Penyebaran "Pohon Dalam Pot" (POLAMPOT) dan "Tanaman Buah Dalam Pot" (TABULAMPOT) di lingkungan sekitar PT PDV. Pada tahun 2014 kegiatan sudah memasuki tahapan pemeliharaan rutin, berupa penyiraman, pemangkasan daun dan ranting, pengendalian hama, penambahan tanah dan pupuk serta reposisi POLAMPOT dan TABULAMPOT di lingkungan sekitar kantor dan Kelurahan Gambir, Jakarta Pusat.
- Kegiatan pemanfaatan biopori yang juga merupakan kelanjutan dari program peduli lingkungan yang dilaksanakan pada tahun-tahun sebelumnya berupa pembuatan biopori di lingkungan sekitar kantor.

Pemanfaatan biopori dilakukan secara rutin berdasarkan siklus waktu tertentu setiap 3 (tiga) bulan sekali dengan tahapan yang dimulai dari penyimpanan sampah dedaunan yang berasal dari pohon-pohon di lingkungan sekitar kantor hingga tahap pengambilan, pengolahan dan pemanfaatan pupuk kompos hasil penyimpanan biopori tersebut untuk digunakan dalam proses penambahan tanah dan pupuk bagi POLAMPOT dan TABULAMPOT di lingkungan sekitar kantor dan Kelurahan Gambir, Jakarta Pusat.

- Partisipasi sponsorship untuk penyelenggaraan kegiatan Penanaman Seribu Pohon bersama SMA/SMK Se-Bandung bekerjasama dengan Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Pasundan yang diselenggarakan di wilayah Bandung pada bulan Mei 2014.
- Keikutsertaan Perseroan dalam event atau kegiatan-kegiatan penghijauan lingkungan, seperti pada kegiatan Pertamina Eco Run yang diselenggarakan pada tanggal 30 November 2014 di Jakarta. Kegiatan yang mengusung tema “Hijaunya Indonesia, Hijaunya Dunia” tersebut juga merupakan salah satu upaya untuk mendukung program Menabung 100 Juta Pohon yang digagas oleh PT Pertamina (Persero).
- Program-program yang dilaksanakan di lingkungan internal Perseroan yang berdampak positif pada kelestarian lingkungan dan juga pada keberlangsungan kegiatan operasional yang lebih efektif dan efisien, seperti melalui penghematan penggunaan energi listrik, air dan alat tulis kantor, pendayagunaan kertas bekas dalam pencetakan dokumen-dokumen internal dan non formal, serta penerapan *paperless system* dalam proses administrasi, yang bertujuan untuk mengurangi konsumsi kertas dengan dukungan sistem teknologi informasi yang terintegrasi, antara lain meliputi aplikasi PIIS (*PDV Integrated Information System*), Absensi Online dan GCG Online.

Dampak Keuangan

Total biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk keperluan pelaksanaan kegiatan dan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) terhadap lingkungan selama tahun 2014 adalah sebesar Rp. 37,51 Juta.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Kebijakan

Dalam rangka mewujudkan Misi Perseroan untuk melaksanakan kegiatan pembiayaan secara transparan, *prudent* dan berlandaskan GCG, Perseroan telah menetapkan berbagai Pedoman, Prosedur dan ketentuan-ketentuan lainnya yang mengatur mengenai tata cara pelaksanaan pekerjaan secara baik dan profesional.

Dalam penyusunan maupun pelaksanaan ketentuan-ketentuan tersebut, Perseroan sangat memperhatikan aspek-aspek ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja yang erat kaitannya dengan keberlangsungan pelaksanaan pekerjaan.

Perseroan pada prinsipnya menetapkan kebijakan-kebijakan pada bidang ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja. Namun untuk memastikan terpenuhinya dengan baik harapan-harapan pekerja pada bidang ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, Perseroan tidak jarang menetapkan kebijakan-kebijakan yang lebih baik dari ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Kebijakan terakhir yang mengatur mengenai hak-hak dan perlindungan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja paling utama diatur dalam Peraturan Perusahaan PT PDV Tahun 2014-2016 yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor Kpts-019/PDV/DIRUT/2014 tanggal 19 Desember 2014 yang disahkan oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta melalui Surat Keputusan Nomor 10731 Tahun 2014 tanggal 19 Desember 2014.

Kegiatan

Sebagai bentuk tanggung jawab sosial Perusahaan terkait aspek ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, maka sepanjang tahun 2014 Perseroan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- Pemberian Bantuan Hari Raya (BHR) kepada seluruh pekerja Perseroan, selain dari ketentuan pemberian Tunjangan Hari Raya (THR), yang dilaksanakan dengan mempertimbangkan faktor pemenuhan kebutuhan hidup pekerja dalam rangka menjaga motivasi Pekerja agar dapat terus menunjukkan kinerja terbaiknya. Dengan dilaksanakannya pemberian BHR tersebut diharapkan dapat meringankan beban pekerja untuk memenuhi berbagai kebutuhan Pekerja sehubungan dengan Hari Raya Idul Fitri 1435 Hijriah yang jatuh pada bulan Juli 2014, selain juga harus memenuhi kebutuhan biaya pendidikan anak sekolah yang pada waktu itu baru memasuki tahun ajaran pendidikan baru 2014-2015 yang kebetulan momentumnya bertepatan dengan bulan suci Ramadhan 1435 Hijriah.
- Pemberian insentif kepada seluruh Tenaga Kerja Jasa Penunjang (TKJP) yang ditempatkan di lingkungan Perseroan, yang waktu pemberiannya bersamaan dengan momentum pemberian insentif bagi pekerja Perseroan. Hal tersebut dilakukan dalam rangka memberikan perlakuan yang *fair* bagi seluruh sumber daya manusia yang secara bersama-sama telah berperan dan berkontribusi dalam pencapaian target kinerja Perseroan.
- Pelaksanaan program-program pendidikan dan pelatihan yang relevan bagi pekerja dalam rangka meningkatkan kompetensi yang dimiliki sesuai dengan kebutuhan pekerja maupun Perseroan. Perseroan secara konsisten memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh pekerja untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan yang dibutuhkan selain tentunya agar Perseroan dapat memastikan pekerja memiliki kompetensi yang sesuai dengan tuntutan jabatan dan bisnis yang semakin kompleks.
- Perbaikan dan peningkatan sarana dan fasilitas kerja, sarana ibadah dan fasilitas olah raga untuk meningkatkan kenyamanan bagi pekerja Perseroan dalam melaksanakan aktivitasnya di lingkungan Perseroan.
- Pelaksanaan program pemeriksaan kesehatan berkala bagi seluruh pekerja, baik bagi Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT) maupun bagi Pekerja Waktu Tertentu (PWT), sebagai upaya untuk pemeliharaan dan peningkatan kesehatan pekerja serta pencegahan penyakit (*preventif*). Pemberian fasilitas pemeriksaan kesehatan berkala bagi PWT tersebut baru mulai dilaksanakan pada tahun 2013 dan 2014 ini.
- Pelaksanaan sosialisasi dan upaya-upaya lainnya yang diperlukan untuk meningkatkan kesadaran pekerja akan aspek kesehatan dan keselamatan kerja, antara lain melalui kegiatan *HSSE Meeting*, *Safety Briefing*, dan latihan-latihan untuk menghadapi situasi bencana dan kebakaran di lingkungan kantor.
- Pelaksanaan upaya-upaya pemenuhan standar dan peningkatan kualitas aspek-aspek kesehatan kerja dan keselamatan kerja di ruangan kantor, antara lain melalui kegiatan pengukuran tingkat kebisingan, pencahayaan, suhu dan kelembaban serta pelaksanaan kegiatan-kegiatan perbaikan.

Dampak Keuangan

Untuk keperluan pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) terhadap ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja telah dianggarkan menjadi bagian dari Biaya Pegawai dan Biaya Kantor Perseroan, sehingga tidak terdapat biaya operasional tambahan yang dikeluarkan oleh Perseroan.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Kebijakan

Untuk keperluan pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) terhadap ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja telah dianggarkan menjadi bagian dari Biaya Pegawai dan Biaya Kantor Perseroan, sehingga tidak terdapat biaya operasional tambahan yang dikeluarkan oleh Perseroan.

Sesuai dengan rencana strategis CSR Perseroan yang dituangkan dalam RJPP dan RKAP, Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan CSR yang ditujukan untuk peningkatan mutu pendidikan masyarakat tidak mampu secara terprogram dan berkelanjutan, salah satunya dengan cara membantu pemenuhan kebutuhan biaya pendidikan dan sarana belajar mengajar, khususnya pendidikan bagi anak-anak yang kurang mampu.

Agar program CSR Perseroan dapat dilaksanakan secara transparan dan akuntabel sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan, maka dalam Pedoman Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Nomor A-005/PDV/CS/2011 telah ditetapkan ruang lingkup dan kriteria penerima manfaat program CSR Perseroan berupa bantuan atau donasi, yang antara lain ditujukan untuk keperluan :

- a. Bencana Alam Nasional
Khususnya untuk Bencana Alam Nasional yang telah ditetapkan oleh Pemerintah.
- b. Kegiatan Sosial
Antara lain untuk kegiatan kemanusiaan, kegiatan sosial dan pembangunan tempat ibadah.
- c. Hari Besar Keagamaan
Merupakan pemberian bantuan hari besar keagamaan kepada masyarakat di lingkungan operasi perusahaan, antara lain kepada petugas kebersihan, taman dan juru parkir.
- d. Donasi Pendidikan - Beasiswa
Dalam bentuk beasiswa bagi siswa-siswi berprestasi, khususnya bagi orang tua/wali yang kurang mampu secara ekonomi.

- e. Donasi Pendidikan Berkelanjutan
Merupakan donasi pendidikan yang diberikan secara berkelanjutan bagi anak-anak dari kalangan tidak mampu dan anak jalanan.

Kegiatan

Beberapa kegiatan utama yang telah dilaksanakan oleh Perseroan sepanjang tahun 2014 antara lain adalah sebagai berikut :

- Pemberian Santunan Lebaran Bagi Masyarakat Di Lingkungan Sekitar Kantor Perseroan, yang juga merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh Perseroan setiap tahun menjelang Hari Raya Idul Fitri. Kegiatan tersebut dilaksanakan sebagai bentuk ungkapan rasa syukur Perseroan dan momentum untuk berbagi kebaikan dengan masyarakat lingkungan sekitar kantor. Pada tahun 2014, santunan lebaran tersebut diberikan kepada 65 orang masyarakat yang membutuhkan, yang terdiri dari; tenaga kebersihan, tenaga keamanan, tenaga penunjang, tukang parkir, tukang koran, tukang kebun, tukang sampah, pedagang kecil, pengemudi dan sebagainya yang berada di lingkungan sekitar kantor Perseroan. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 21 Juli 2014 bertempat di Kantor PT PDV.
- Pemberian Santunan Hari Raya Kepada 100 Orang Anak Yatim, yang merupakan bagian dari dukungan Perseroan pada rangkaian kegiatan Syukuran dan Buka Puasa PT Pertamina (Persero) Dengan 10.000 Anak Yatim Bersama Wakil Presiden Republik Indonesia yang diselenggarakan pada tanggal 20 Juli 2014. Pada kegiatan tersebut PT PDV memberikan santunan kepada 100 orang anak yatim dari Yayasan Al-Kahfi Jakarta Pusat berupa sejumlah uang tunai sebesar Rp. 500.000,- dan paket bingkisan tas sekolah beserta alat sholat senilai Rp. 250.000,- untuk masing-masing anak yatim dan anak yang tidak mampu.

Dampak Keuangan

Total biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk keperluan pelaksanaan kegiatan dan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan selama tahun 2014 adalah sebesar Rp. 143,39 Juta.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Konsumen

Kebijakan

Dalam rangka mewujudkan Visi Perseroan untuk menjadi perusahaan pembiayaan kebanggaan nasional yang terkemuka dan terpercaya, Perseroan telah menetapkan salah satu misinya untuk memberikan layanan prima kepada pelanggan.

Sesuai dengan rencana strategis CSR Perseroan yang dituangkan dalam RJPP, Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan CSR antara lain berupa pelaksanaan program-program pengembangan dan pendampingan (*advisory*). Sedangkan berdasarkan rencana kerja yang disusun dalam RKAP Tahun 2014, Perseroan berencana untuk menjalankan program CSR berupa pembinaan Koperasi melalui pendidikan dan pelatihan khususnya di bidang administrasi, manajemen dan keuangan yang berkelanjutan dengan konsekuensi meningkatnya biaya Perseroan.

Koperasi juga merupakan salah satu konsumen atau pelanggan utama Perseroan yang sekaligus juga menjadi mitra kerja Perseroan yang memiliki peran penting dalam menjamin keberlangsungan usaha Perseroan. Dengan perannya yang sentral dalam menjamin keberlangsungan bisnis penyaluran pembiayaan, maka kepercayaan serta kepuasan pelanggan merupakan elemen yang harus dikelola dengan baik. Untuk itu program tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap konsumen merupakan program unggulan CSR Perseroan yang menjadi prioritas utama untuk dilaksanakan secara berkelanjutan oleh Perseroan pada setiap tahunnya.

Kegiatan

Pada tanggal 9-10 Oktober 2014, Perseroan telah melaksanakan program kerja CSR tahunan Perseroan berupa program pemberdayaan koperasi dalam bentuk penyelenggaraan kegiatan pelatihan bertema Pelatihan Manajemen Bisnis Koperasi Untuk Meningkatkan Penjualan (*Sales*)

dan Keuntungan (*Profit*) Koperasi yang diberikan kepada 50 (lima puluh) orang sumber daya manusia pengelola koperasi yang berasal dari 28 (dua puluh delapan) unit koperasi pelanggan dan mitra kerja Perseroan dalam penyaluran PKPP di lingkungan Pertamina Group seluruh Indonesia. Program tersebut diselenggarakan di Jakarta selama 2 (dua) hari yang pelaksanaannya ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan dan kompetensi sumber daya manusia pengelola koperasi dalam rangka meningkatkan kualitas dan kinerja masing-masing koperasi sehingga diharapkan dapat lebih meningkatkan peran koperasi-koperasi mitra kerja penyalur PKPP di lingkungan Pertamina Group seluruh Indonesia tersebut sebagai pemberdaya ekonomi masyarakat.

Pelaksanaan program tersebut secara umum berjalan lancar sesuai dengan harapan Perseroan. Peserta program juga sangat antusias dalam mengikuti seluruh rangkaian program, yang ditandai dengan berjalannya diskusi secara aktif dari peserta program sepanjang penyampaian materi dari narasumber program. Respon sebagian besar peserta terhadap program ini sangat baik dan mengharapkan agar di kemudian hari dapat kembali diselenggarakan program semacam ini dengan materi-materi yang berbeda dan lebih mendalam.

Untuk itu, Perseroan berencana untuk kembali melaksanakan program semacam ini pada tahun-tahun mendatang dengan materi-materi program yang berbeda, mendalam dan lebih inovatif disertai dengan perbaikan-perbaikan yang diperlukan sebagai tindak lanjut dari hasil evaluasi pelaksanaan program ini, sehingga diharapkan dapat memberikan manfaat yang lebih besar lagi bagi penerima manfaat program.

Dampak Keuangan

Total biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk keperluan pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) terhadap konsumen atau pelanggan selama tahun 2014 adalah sebesar Rp. 179,30 Juta. Dalam hal ini, Perseroan juga mendapat dukungan penuh dari Fungsi CSR PT Pertamina (Persero), selaku Induk Perusahaan untuk tercapainya rencana kerja dan realisasi pelaksanaan program CSR tersebut.

1. Perkembangan proses dan tindak lanjut upaya *recovery* dan *collection* yang dilakukan oleh Perseroan dalam rangka penyelesaian investasi bermasalah dengan melakukan restrukturisasi melalui penandatanganan Akta Pernyataan & Kesepakatan Pembayaran Modal Kerja antara Perseroan dengan PPU-PPU bermasalah sebanyak 6 (enam) perusahaan namun masih memiliki itikad baik, kooperatif serta dinilai oleh Perseroan memiliki prospek yang cukup baik.

Terdapat 4 (empat) PPU yang tidak kooperatif oleh karenanya Perseroan melakukan upaya pendekatan persuasif namun tidak mendapat respon yang baik sehingga untuk menindaklanjuti hal tersebut Perseroan bekerjasama dengan konsultan hukum menyampaikan peringatan namun tidak ditanggapi dengan baik. Langkah terakhir yang akan dilakukan Perseroan adalah upaya hukum litigasi untuk mempertahankan hak-hak Perseroan.

2. Masalah-masalah hukum :

Sampai dengan saat ini, Perusahaan masih memiliki beberapa kasus hukum terkait dengan dilaksanakannya upaya hukum oleh Perusahaan untuk mempertahankan hak-hak Perusahaan. Mengenai permasalahan hukum yang terkait *cessie ex. PT Goro Batara Sakti* (dalam pailit), kondisi terakhir yang dihadapi oleh Perusahaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, kantor NDP Law Firm memberi jasa hukum untuk membela hak dan kepentingan PDV dalam pemeriksaan sengketa keperdataan pada tingkat Kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia ("MARI") sebagai berikut:

- a. Melawan HAMKA BACO KADY (penjamin pribadi atas hutang PT. Goro Batara Sakti (dalam pailit), tentang pelaksanaan jaminan pribadi untuk pengembalian hutang PT. Goro Batara Sakti (dalam pailit) sebesar Rp. 20.000.000.000,- (dua puluh miliar Rupiah), yang terdaftar di MARI dengan nomor perkara 1759K/Pdt/2010, dan telah diputus dengan amar "menolak gugatan PDV sebagaimana yang diputuskan oleh Pengadilan Tinggi Jakarta dalam Putusan Nomor 144/PDT/2009".

Dengan demikian, PDV tidak berhak untuk mendapat penggantian rugi dari Hamka Baco atas kerugian yang disebabkan PT. Goro Batara Sakti (dalam pailit).

PDV mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung R.I. atas Putusan MARI Nomor 7759K/ Pdt/2010, dan sudah terdaftar di kepaniteraan MARI di bawah register PK nomor 457PK|PDI 12014 yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 masih belum diputus.

- b. Melawan KHAIRUDIN NUR (penjamin pribadi atas hutang PT. Goro Batara Sakti (dalam pailit), tentang pelaksanaan Jaminan pribadi untuk pengembalian hutang PT. Goro Batara Sakti (dalam pailit) sebesar Rp. 20.000.000.000,- (dua puluh miliar Rupiah), yang terdaftar di MARI dengan nomor perkara 2960K/Pdt/2010 dan telah diputus dengan amar "mengabulkan gugatan PDV untuk sebagian dan menghukum Khairudin Nur membayar ganti kerugian sebesar Rp. 6.666.666.565,- kepada PDV akibat kerugian yang dialami PDV karena PT. Goro Batara Sakti (dalam pailit).

PDV dengan demikian berhak atas pembayaran ganti rugi sebesar Rp. 6.666.666.666,- dari Khairudin Nur. Khairudin Nur melakukan upaya hukum Peninjauan Kembali (PK), memori peninjauan kembali atas perkara tersebut diterima oleh Panitera Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 20 Juni 2014, dan pemberituannya diterima oleh PT PDV pada tanggal 01 September 2014. Kontra Memori PK atas perkara tersebut disampaikan PT PDV melalui kuasa hukum yaitu NDP Lawfirm kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 26 September 2014. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, status peninjauan kembali terhadap perkara Hamka Baco dan Khairudin Nur tersebut masih dalam proses pemeriksaan di Mahkamah Agung.

Perseroan senantiasa memberikan kemudahan bagi stakeholders untuk mengakses informasi mengenai Perseroan, publikasi, produk dan aksi korporasi, serta terbuka menerima informasi dari *stakeholders* berupa keluhan, saran, kritik membangun melalui *Care Center* PDV sesuai dengan pedoman No. A-006/PDV/CS/2011 yang terdiri atas :

- Website : <http://www.pdv.co.id>
- Email pdv@pdv.co.id
- SMS Center 08-11-11-PDV-OK (08-11-11-738-65).
- Telepon (021) 34833887
- Fax (021) 34833902



Assessment GCG Perseroan

Dalam usaha meningkatkan kinerja Perseroan, kepatuhan pada perundang-undangan dan budaya kerja, Perseroan senantiasa berupaya melakukan berbagai perbaikan, hal tersebut terlihat dari pencapaian score GCG hasil *assessment* yang dilakukan oleh Badan Pengawasan dan Pembangunan (BPKP). *Assessment* selalu dilakukan Perseroan sekurang-kurangnya 2 (dua) tahun sekali sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 44 ayat (1) huruf a. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor : PER — 01 /MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara.

Terhadap penerapan *Good Corporate Governance* pada PT Pertamina Dana Ventura *Assessment* sebagai salah satu anak perusahaan BUMN PT Pertamina (Persero) dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi penerapan *Good Corporate Governance* dikaitkan dengan ketentuan

yang berlaku dan praktik-praktik terbaik (*best practices*) penerapan *Good Corporate Governance*, sehingga area-area yang memerlukan perbaikan/penyempurnaan dapat diidentifikasi.

Assessment penerapan GCG ini diukur berdasarkan capaian penerapan praktik-praktik terbaik dari masing-masing organ Perseroan sesuai dengan struktur dan proses terbaik atau ideal seperti yang tertuang dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 Tanggal 1 Agustus 2011 jo. Petunjuk Teknis Sekretaris Menteri BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 Tanggal 6 Juni 2012.

Berdasarkan hasil *assessment* yang dilakukan oleh BPKP, dapat disimpulkan bahwa kondisi penerapan GCG pada Perseroan mencapai predikat "Cukup", dengan skor 69,54, dengan capaian skor untuk masing-masing aspek *governance* / pengujian terinci sebagai berikut:

Aspek Pengujian/ Indikator/ Parameter	Bobot	Capaian Tahun 2013		Penjelasan
		Skor	% Capaian	
I. Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Secara Berkelanjutan.	7,00	5,03	71,84	Cukup Baik
II. Pemegang Saham dan RUPS/ Pemilik Modal	9,00	7,81	86,76	Sangat Baik
III. Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas	35,00	22,24	63,54	Cukup Baik
IV. Direksi	35,00	28,01	80,04	Baik
V. Pengungkapan Informasi dan Transparansi	9,00	6,45	71,63	Cukup Baik
Sub Jumlah	95,00	69,54		
VI. Aspek Lainnya	5,00	0,00		
Skor Keseluruhan	100,00	69,54	69,54	Cukup Baik

Hasil Penilaian Dan Pencapaian Kegiatan Assessment GCG Perseroan

Dari enam aspek pengujian terhadap penerapan GCG pada Perseroan, persentase capaian tertinggi ada pada aspek Pemegang Saham sebesar 7,81 dari skor maksimal 9 (atau 86,76%) dan capaian terendah ada pada aspek Dewan Komisaris sebesar 22,24 dari skor maksimal 35 (atau 63,54%).

Pencapaian penilaian hasil *assesment* pada setiap aspek Governance/Pengujian terbaik, sebagai berikut:

1. Aspek Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Secara Berkelanjutan, capaian ini diperoleh Perseroan berdasarkan:
 - a. Perusahaan memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG Code) dan pedoman perilaku (*code of conduct*);
 - b. Perusahaan melaksanakan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pedoman Perilaku secara konsisten
 - c. Perusahaan melakukan pengukuran terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
 - d. Perusahaan melakukan koordinasi pengelolaan dan administrasi Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN);
 - e. Perusahaan melaksanakan program pengendalian gratifikasi sesuai ketentuan yang berlaku;
 - f. Perusahaan melaksanakan kebijakan atas sistem pelaporan atas dugaan penyimpangan pada perusahaan yang bersangkutan (*whistle blowing system*).
2. Aspek Pemegang Saham dan RUPS, capaian ini diperoleh Perseroan berdasarkan:
 - a. RUPS/Pemilik Modal melakukan pengangkatan dan pemberhentian Direksi;
 - b. RUPS/Pemilik Modal melakukan pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris;
 - c. RUPS/Pemilik Modal memberikan keputusan yang diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha perusahaan dalam jangka panjang dan jangka pendek sesuai dengan dengan peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar;
 - d. RUPS/Pemilik Modal memberikan persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar;
 - e. RUPS/Pemilik Modal mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil serta dapat dipertanggungjawabkan; dan
 - f. Pemegang Saham/Pemilik Modal melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya.
3. Aspek Dewan Komisaris, capaian ini diperoleh Perseroan berdasarkan:
 - a. Dewan Komisaris melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara berkelanjutan
 - b. Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara jelas serta menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris;
 - c. Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi;
 - d. Dewan Komisaris memberikan arahan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan Perusahaan;
 - e. Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan;
 - f. Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan anak perusahaan/perusahaan patungan.
 - g. Dewan Komisaris berperan dalam pencalonan anggota Direksi, menilai kinerja Direksi (individu dan kolegal) dan mengusulkan tantiem/ insentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi.

- h. Dewan Komisaris melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut dirinya.
 - i. Dewan Komisaris memantau dan memastikan bahwa prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.
 - j. Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris yang efektif dan menghadiri rapat tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
 - k. Dewan Komisaris memiliki Sekretaris Dewan Komisaris untuk mendukung tugas kesekretariatan Dewan Komisaris.
 - l. Dewan Komisaris memiliki Komite Dewan Komisaris yang efektif.
4. Aspek Direksi, capaian ini diperoleh Perseroan berdasarkan:
- a. Direksi memiliki program pengenalan dan pelatihan/pembelajaran serta melaksanakan program tersebut secara berkelanjutan;
 - b. Direksi melakukan pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab secara jelas;
 - c. Direksi menyusun perencanaan perusahaan;
 - d. Direksi berperan dalam pemenuhan target kinerja perusahaan;
 - e. Direksi melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan perusahaan;
 - f. Direksi melaksanakan pengurusan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar;
 - g. Direksi melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi perusahaan dan *stakeholders*;
 - h. Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi;
 - i. Direksi memastikan perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penyampaian informasi kepada Dewan Komisaris/Dewan Peligawas dan Pemegang Saham tepat waktu;
 - j. Direksi menyelenggarakan rapat Direksi dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan;
 - k. Direksi wajib menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif;
 - l. Direksi menyelenggarakan fungsi sekretaris perusahaan yang berkualitas dan efektif; dan
 - m. Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan.
5. Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi, capaian ini diperoleh Perseroan berdasarkan:
- a. Perusahaan menyediakan informasi perusahaan kepada *stakeholders*;
 - b. Perusahaan menyediakan bagi *stakeholder* akses atas informasi perusahaan yang relevan, memadai, dan dapat diandalkan secara tepat waktu dan berkala;
 - c. Perusahaan mengungkapkan informasi penting dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan; dan
 - d. Perusahaan memperoleh penghargaan atau *award* dalam bidang GCG dan bidang-bidang lainnya.
6. Aspek Faktor Lainnya.
- Penilaian terhadap Aspek Lainnya tidak dilakukan karena berdasarkan pedoman penilaian yang ditetapkan dalam Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara pemberian tambahan nilai melalui Aspek Lainnya dapat dilakukan hanya apabila Perusahaan yang dinilai mampu memperoleh nilai atau skor di atas 85 untuk lima aspek penilaian lainnya.

1. **Surat Pernyataan Direksi**
2. **Opini Akuntan Publik Atas Laporan Keuangan**
3. **Deskripsi Akuntan Publik di Opini**
4. **Laporan Keuangan lengkap**

**PERNYATAAN MANAJEMEN
PT PERTAMINA DANA VENTURA
23 Januari 2015**



Kepada:
Kantor Akuntan Publik
Aryanto Amir Jusuf Mawar & Saptoto
Plaza ABDA Lt. 10 & 11
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190

Jl. Medan Merdeka Timur No.11
Gambir, Jakarta 10110
T. 6221 34833887
F. 6221 34833902

Sehubungan dengan audit Saudara atas Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian **PT Pertamina Dana Ventura** pada tanggal 31 Desember 2014, Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian, dan Laporan Arus Kas Konsolidasian, serta Laporan Kepatuhan Terhadap Perundang-undangan dan Laporan Pengendalian Intern (PSA 62), serta review atas Laporan Evaluasi Kinerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014, kami menyatakan, sepanjang pengetahuan dan keyakinan kami, pernyataan-pernyataan berikut kepada Saudara selama audit sebagai berikut :

1. Umum

Kami bertanggung jawab atas kewajaran penyajian laporan keuangan atas posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yang diterapkan dengan konsisten.

Kami telah menyediakan kepada Saudara seluruh catatan keuangan dan data-data yang berkaitan.

Kami tidak memiliki rencana atau maksud-maksud tertentu yang mungkin dapat mempengaruhi jumlah tercatat atau klasifikasi aktiva dan kewajiban.

2. Estimasi Akuntansi pada Laporan Keuangan

Kami bertanggung jawab atas estimasi akuntansi yang dicantumkan dalam laporan keuangan. Estimasi tersebut merupakan kebijakan kami berdasarkan pengetahuan dan pengalaman peristiwa lalu dan sekarang, dan asumsi kami atas keadaan yang kami perkirakan akan terjadi, serta serangkaian tindakan yang kami perkirakan akan dilakukan Perusahaan. Kami telah dan akan menggunakan estimasi terbaik berdasarkan asumsi dan proyeksi yang memadai dan mendukung, menelaah penurunan nilai investasi yang disisihkan yang dimiliki atau perubahan kondisi yang mengindikasikan kemungkinan tidak terpulihkannya nilai tercatat aset.

3. Notulen Rapat dan Perjanjian

Kami telah memberikan semua perjanjian yang signifikan dengan pihak ketiga maupun pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan notulen rapat umum pemegang saham, direksi dan komisaris atau ringkasan tindakan-tindakan dari pertemuan-pertemuan yang terakhir dimana notulen untuk hal tersebut belum dibuat selama tahun 2014. Kami telah mematuhi semua aspek yang terdapat dalam perjanjian yang memiliki dampak material pada laporan keuangan jika kami tidak mematuhi.

4. *Pengendalian Intern*

Tidak terdapat transaksi-transaksi yang material yang belum dengan benar dicatat dalam catatan-catatan akuntansi yang menjadi dasar laporan keuangan.

Tidak terdapat kekurangan yang signifikan, termasuk kekurangan yang material atas pengendalian intern yang dapat mengurangi kemampuan Perusahaan dalam mencatat, memproses, membuat kesimpulan dan melaporkan data keuangan. Tidak terdapat perubahan yang signifikan dalam pengendalian intern Perusahaan sejak 31 Desember 2014.

5. *Risiko Penyimpangan*

Tidak terdapat:

- a. Penyimpangan yang melibatkan manajemen atau karyawan yang memiliki peranan yang penting dalam struktur pengendalian internal.
- b. Penyimpangan yang melibatkan karyawan lainnya yang memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan.
- c. Komunikasi dari badan yang berwenang (Departemen Keuangan) mengenai pelanggaran atau kelemahan dalam praktek pelaporan keuangan yang memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan.

6. *Penerapan Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (PSAK dan ISAK)*

Perusahaan telah mengidentifikasi beberapa PSAK dan ISAK revisi ataupun baru yang relevan namun tidak berdampak material signifikan terhadap Perusahaan dan Entitas Anak, yaitu sebagai berikut :

- ISAK 27 (revisi 2013) "Pengalihan aset dari pelanggan"
- ISAK 28 (revisi 2013) "Pengakhiran liabilitas keuangan dengan instrument ekuitas"

7. *Penyertaan Saham pada Anak Perusahaan Pertamina*

Unit-unit Usaha yang sahamnya dimiliki oleh Perseroan secara keseluruhan bukan merupakan Perusahaan Publik sehingga tidak setiap saat tersedia harga pasar dari nilai masing-masing penyertaan saham. Untuk mengetahui nilai pasarnya harus dilakukan pendekatan alternatif yang memerlukan ketersediaan data yang cukup lengkap dan memadai. Oleh karena itu Manajemen memutuskan untuk membukukan nilai Penyertaan Sahamnya berdasarkan harga perolehan (*at cost*). Persetujuan atas penyertaan saham langsung diberikan oleh Pemegang Saham setelah mendapatkan rekomendasi dari Dewan Komisaris Perseroan. Dengan demikian, Manajemen meyakini bahwa investasi Perseroan dalam bentuk Penyertaan Saham Langsung terkategori lancar apabila unit usaha tersebut masih beroperasi dan tidak dalam posisi mengalami kebangkrutan.

A handwritten signature in blue ink, appearing to be a stylized 'M' or 'N'.

8. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aktiva dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal neraca. Manajemen telah mengevaluasi bukti yang tersedia tentang laba kena pajak di masa mendatang dan kemungkinan sumber lainnya untuk merealisasi aset pajak tangguhan. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat terealisasi di masa mendatang.

Surat Pemberitahuan (SPT) telah dibuat berdasarkan hukum dan peraturan perpajakan Indonesia serta telah disampaikan kepada Kantor Pelayanan Pajak sampai dengan tahun fiskal 2014. Semua dampak temuan audit dan Surat Ketetapan Pajak (SKP) yang diberikan oleh fiskus akan dicatat sebagai hutang pajak dan biaya pajak tahun berjalan kecuali kami secara formal keberatan atas SKP yang diterbitkan karena kami yakin bahwa SKP yang dibuat tersebut tidak berdasarkan pada hukum dan peraturan perpajakan Indonesia.

9. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi telah dicatat sesuai dengan PSAK No. 7. Mengenai jumlah piutang dan hutang yang berkaitan dengan kewajiban jangka panjang kondisional kepada Pertamina dan afiliasinya termasuk pembiayaan bagi hasil dan penyertaan saham, dimana seluruh telah dicatat sesuai dengan substansi ekonomis dari transaksi yang terjadi pada laporan keuangan. Pihak-pihak berelasi yang melakukan transaksi dengan Perusahaan selama tahun 2014 adalah sebagai berikut :

- a. PT Pertamina (Persero)
- b. PT Pertamina EP
- c. PT Pertamina EP Cepu
- d. PT Pertamina Hulu Energy
- e. PT Pertamina Geothermal Energy
- f. PT Pertamina Training & Consulting
- g. PT Pertamina Bina Medika
- h. PT Pertamina Patra Niaga
- i. PT Pertamina Trans Kontinental
- j. PT Pertamina East Natuna
- k. PT Patra Teknik
- l. PT Pertamina Lubricants
- m. PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi
- n. PT Pertamina Irak Eksplorasi dan Produksi
- o. PT Pertamina EP Cepu Alas Dara & Kemuning
- p. PT Pertamina Algeria
- q. PT Pertamina Malaysia EP
- r. PT Pertamina Trans Kontinental
- s. PT Patra Trading
- t. PT Prima Armada Raya
- u. PT Pratama Mitra Sejati

10. Pemegang Saham

Pemegang saham telah tercatat secara benar sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, akta notaris dan aplikasi hukum dan aturan yang menetapkan hak dan kewajiban pemegang saham. Pemegang saham terdiri dari:

<i>Pemegang Saham</i>	<i>Jumlah Saham yang Diterbitkan</i>	<i>Persentase Kepemilikan</i>	<i>Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor</i>
PT Pertamina (Persero)	174.875	99,83%	174.875.000.000
PT Pertamina Patra Niaga	125	0,07%	125.00.000
	175.000	100%	175.000.000.000

11. Perjanjian dengan Lembaga Keuangan

Tidak Terdapat perjanjian dengan lembaga keuangan yang menyangkut saldo kompensasi atau pembatasan saldo kas/bank dan fasilitas kredit atau perjanjian sejenis lainnya.

12. Liabilitas Kontinjensi

Tidak terdapat:

- Pelanggaran atau kemungkinan pelanggaran hukum atau peraturan yang dampaknya seharusnya dipertimbangkan untuk mengungkapkannya dalam laporan keuangan atau sebagai dasar dalam mencatat kerugian kontinjensi.
- Tuntutan atau taksiran yang belum diasersi yang menurut penasihat hukum kami besar kemungkinan asersi tersebut akan terjadi dan yang harus diungkapkan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 57, Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi selain yang telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

13. Jaminan Tertulis atau Lisan Kepada Kreditur atau Pihak Lainnya

Perusahaan memiliki hak secara hukum atas seluruh aset yang tercatat dalam laporan keuangan, dan tidak ada aset yang digadaikan atau dijamin secara tertulis atau lisan kepada kreditur atau pihak lainnya, kecuali yang telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

14. Kewajiban Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan Peraturan Perusahaan dan Undang-undang Ketenaga-kerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Perusahaan mengikuti program pensiun manfaat pasti yang diselenggarakan oleh Dana Pensiun Pertamina. Program ini disediakan untuk semua karyawan tetap yang berumur dibawah 50. Kontribusi untuk program pensiun ini adalah 100% dari upah tetap yang terdiri dari 3,89% berasal dari Perusahaan dan 1,95% berasal dari karyawan. Karyawan berhak atas manfaat pensiun dari Dana Pensiun yang meliputi kontribusi dana pensiun dan akumulasi bunganya, apabila karyawan tersebut pensiun, cacat atau meninggal dunia.



Manajemen Perusahaan memutuskan untuk menggunakan jasa aktuaria independen dalam menghitung beban imbalan kerja dan kewajiban estimasi atas manfaat karyawan setiap tahun sekali atau apabila terdapat perubahan asumsi yang cukup signifikan yang dapat mempengaruhi kewajiban Perusahaan.

Untuk tahun 2014 kami menunjuk PT Padma Radya Aktuaria untuk menghitung beban dan kewajiban imbalan kerja tahun 2014 serta membukukannya sebagai beban dan kewajiban di tahun 2014 sebagaimana tertuang dalam laporan aktuaria tanggal 15 Januari 2014.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi dan metode aktuaria yang digunakan untuk menghitung kewajiban dan manfaat pekerja untuk tujuan pelaporan keuangan adalah memadai.

15. Penyimpangan

Kami bertanggung jawab atas perencanaan dan implementasi program dan pengendalian intern untuk melindungi dan menemukan adanya penyimpangan ("fraud"). Kami tidak menemukan adanya penyimpangan dan penggelapan yang berdampak pada Perusahaan dan melibatkan pihak manajemen, karyawan yang memiliki peranan penting dalam pengendalian intern atau pihak-pihak lainnya dimana penyimpangan dan penggelapan secara material dapat berdampak pada laporan keuangan Perusahaan. Kami telah mengungkapkan semua dugaan atas penerapan keuangan yang tidak benar termasuk penggelapan yang menjadi perhatian kami dimana atas dugaan tersebut dapat mengakibatkan laporan keuangan salah saji secara material.

16. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

1. Pada tanggal 16 Januari 2015, Perusahaan dan PT. Inpar Saka menandatangani Akta Pernyataan & Kesepakatan Pembayaran Modal Kerja dan Dana Investasi, dengan pengaturan sebagai berikut :
 - Penjadwalan pembayaran kewajiban dengan jatuh tempo (selambat-lambatnya) akhir tahun 2016
 - Pengajuan rekening Perusahaan sebagai rekening pembayaran tagihan PT Inpar Saka kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) atas Proyek Pikitring;
 - Penyerahan jaminan fidusia kepada Perusahaan berupa tagihan Proyek Pikitring PT Inpar Saka di PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).
2. Pada tanggal 23 Januari 2015, Perusahaan dan PT Gatramas Internusa menandatangani Akta Pernyataan & Kesepakatan Pembayaran Modal Kerja, dengan pengaturan sebagai berikut:
 - Penyelesaian kewajiban atas Perjanjian I dan Perjanjian II menjadi satu akta perjanjian.
 - Penjadwalan pembayaran kewajiban dimulai bulan Januari 2015 sampai dengan Juli 2018 atau selama 43 bulan dengan jumlah pembayaran USD 75,000/ bulan untuk 1 tahun pertama dan meningkat sebesar USD 15,000/ bulan untuk setiap tahun berikutnya sampai dengan lunas.
 - PT Gatramas Internusa menyerahkan tambahan jaminan dengan nilai minimal sebesar 120% dari saldo kewajiban.



Jl. Medan Merdeka Timur No.11
Gambir, Jakarta 10110
T. 6221 34833887
F. 6221 34833902

3. Pada tanggal 23 Januari 2015, Perusahaan dan PT Cakra Petrokindo Utama menandatangani Akta Perjanjian Pengakhiran Perjanjian Penyertaan Modal untuk Top Drive #44, dengan pengaturan sebagai berikut :
 - Nilai pengambilalihan sebesar USD 650,000.00 (100%);
 - PT Cakra Petrokindo Utama mengambilalih hak kepemilikan Top Drive #44 porsi Perusahaan (sebesar 50%).
 - Pembayaran oleh PT Cakra Petrokindo Utama kepada Perusahaan diangsur sebanyak 4 kali terhitung mulai akhir bulan Januari 2015 sampai dengan akhir bulan April 2015.
4. Pada tanggal 22 Januari 2015, Perusahaan melakukan setoran saham kepada PT Pertamina Malaysia EP untuk saham sebanyak 1 (satu) lembar atau 0.07% dengan nilai Rp 1.000.000 per lembar saham atau sebanyak 0,07% pemilikan saham.

17. Permasalahan Hukum

Risiko hukum utamanya merupakan ikutan dari risiko kredit yang timbul apabila PPU wanprestasi dan Perusahaan dalam mempertahankan haknya melakukan upaya hukum atau sebaliknya PPU mencari perlindungan hukum atas wanprestasi yang dilakukannya. Untuk menekan potensi timbulnya risiko ini, Perusahaan selalu mengutamakan langkah-langkah persuasif kepada PPU yang wanprestasi dan hanya melakukan upaya hukum sebagai jalan terakhir.

Sampai dengan saat ini, Perusahaan masih memiliki beberapa kasus hukum terkait dengan dilaksanakannya upaya hukum oleh Perusahaan untuk mempertahankan hak-hak Perusahaan.

Sesuai surat dari NDP Law Firm selaku konsultan hukum Perusahaan, mengenai permasalahan hukum yang terkait cessie ex. PT Goro Batara Sakti (dalam pailit), kondisi terakhir yang dihadapi oleh Perusahaan adalah sebagai berikut :

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, kantor NDP Law Firm memberi jasa hukum untuk membela hak dan kepentingan PDV dalam pemeriksaan sengketa keperdataan pada tingkat Kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia ("MARI") sebagai berikut:

- a. melawan HAMKA BACO KADY (penjamin pribadi atas hutang PT. Goro Batara Sakti (dalam pailit), tentang pelaksanaan jaminan pribadi untuk pengembalian hutang PT. Goro Batara Sakti (dalam pailit) sebesar Rp. 20.000.000.000,- (dua puluh miliar Rupiah), yang terdaftar di MARI dengan nomor perkara 1759K/Pdt/2010, dan telah diputus dengan amar "menolak gugatan PDV sebagaimana yang diputuskan oleh Pengadilan Tinggi Jakarta dalam Putusan Nomor 144/PDT/2009". Dengan demikian, PDV tidak berhak untuk mendapat penggantian rugi dari Hamka Baco atas kerugian yang disebabkan PT. Goro Batara Sakti (dalam pailit).

PDV mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung R.I. atas Putusan MARI Nomor 7759K/ Pdt/2010, dan sudah terdaftar di kepaniteraan MARI di bawah register PK nomor 457PK/PDI I2014 yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 masih belum diputus.



Jl. Medan Merdeka Timur No.11
Gambir, Jakarta 10110
T. 6221 34833887
F. 6221 34833902

- b. melawan KHAIRUDIN NUR (penjamin pribadi atas hutang PT. Goro Batara Sakti (dalam pailit), tentang pelaksanaan Jaminan pribadi untuk pengembalian hutang PT. Goro Batara Sakti (dalam pailit) sebesar Rp. 20.000.000.000,- (dua puluh miliar Rupiah), yang terdaftar di MARI dengan nomor perkara 2960K/Pdt/2010 dan telah diputus dengan amar "mengabulkan gugatan PDV untuk sebagian dan menghukum Khairudin Nur membayar ganti kerugian sebesar Rp. 6.666.666.565,- kepada PDV akibat kerugian yang dialami PDV karena PT. Goro Batara Sakti (dalam pailit). PDV dengan demikian berhak atas pembayaran ganti rugi sebesar Rp. 6.666.666.666,- dari Khairudin Nur.

Khairudin Nur melakukan upaya hukum Peninjauan Kembali (PK), memori peninjauan kembali atas perkara tersebut diterima oleh Panitera Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 20 Juni 2014, dan pemberitahuannya diterima oleh PT PDV pada tanggal 01 September 2014. Kontra Memori PK atas perkara tersebut disampaikan PT PDV melalui kuasa hukum yaitu NDP Lawfirm kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 26 September 2014.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, status peninjauan kembali terhadap perkara Hamka Baco dan Khairudin Nur tersebut masih dalam proses pemeriksaan di Mahkamah Agung

Sedangkan terkait permasalahan hukum yang terkait Pembiayaan Modal Ventura Umum, terhadap beberapa Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) yang mengalami permasalahan dan gagal memenuhi kewajibannya, Perusahaan melakukan langkah-langkah hukum terhadap masing-masing PPU sebagai berikut :

a. PT Sarjo Indah

Perusahaan telah mengirimkan surat somasi kepada PT Sarjo Indah sebanyak 3 (tiga) kali Pada tanggal 15 Desember 2014, Perusahaan telah mengirimkan somasi I dan pada tanggal 22 Desember 2014 mengirimkan somasi II dan pada tanggal 7 Januari 2015 mengirimkan somasi III kepada, namun tidak ada tanggapan atas somasi tersebut dari pihak PT Sarjo Indah. Apabila sampai dengan akhir bulan Januari 2015 PT Sarjo Indah tidak juga menanggapi somasi yang telah disampaikan oleh Perusahaan maka langkah terakhir yang akan dilakukan adalah upaya hukum litigasi terhadap PT Sarjo Indah.

b. PT Vialine Mandiri Agung Selaras

Disamping upaya penjualan aset jaminan, Perusahaan juga telah menunjuk Heru Suyanto & Associates Law Firm untuk melakukan upaya non litigasi, dan apabila upaya non litigasi tersebut tidak berhasil, maka Perusahaan akan melakukan upaya hukum litigasi kepada pengurus PT Vialine Mandiri Agung Selaras.

c. PT Tata Wira Utama

Pada tanggal 17 Desember 2014, Perusahaan telah mengirimkan somasi I dan pada tanggal 24 Desember 2014 mengirimkan somasi II dan pada tanggal 6 Januari 2015 mengirimkan somasi III kepada PT Tata Wira Utama. Somasi tersebut ditanggapi PT Tata Wira Utama dengan mengajukan usulan pertemuan untuk membahas penyelesaian kewajiban PT Tata Wira Utama pada bulan Januari 2015. Apabila sampai dengan bulan Januari 2015 PT Tata Wira Utama tidak juga menanggapi somasi yang telah disampaikan oleh Perusahaan maka langkah terakhir yang akan dilakukan adalah upaya hukum litigasi terhadap PT Tata Wira Utama.

Jl. Medan Merdeka Timur No.11
Gambir, Jakarta 10110
T. 6221 34833887
F. 6221 34833902

d. PT Indobuana Jaya Perkasa

Pada tanggal 17 Desember 2014, Perusahaan telah mengirimkan somasi I, pada tanggal 24 Desember 2014 mengirimkan somasi II kepada PT Indobuana Jaya Perkasa dan pada tanggal 7 Januari 2015 mengirimkan somasi III kepada PT Indobuana Jaya Perkasa. Terhadap kedua somasi tersebut tidak diperoleh tanggapan dari PT Indobuana Jaya Perkasa. Apabila sampai dengan akhir bulan Januari 2015 PT Indobuana Jaya Perkasa tidak juga menanggapi somasi yang telah disampaikan oleh Perusahaan maka langkah terakhir yang akan dilakukan adalah upaya hukum litigasi terhadap PT Indobuana Jaya Perkasa.

18. Hal-hal Lainnya

Kami menunjuk hanya satu kantor akuntan publik yaitu Aryanto Amir Jusuf Mawar & Saptoto, *member firm of RSM International*, untuk mengaudit laporan keuangan PT Pertamina Dana Ventura untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014.

Kami memahami bahwa audit saudara dilakukan berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Oleh karena itu semua perencanaan audit dilakukan dengan tujuan memberikan pendapat atas laporan keuangan Perusahaan secara keseluruhan, dan semua pemeriksaan pembukuan akuntansi dan audit prosedur lainnya dilakukan secara terbatas sesuai dengan tujuan tersebut.

Kami bertanggung jawab atas kepatuhan entitas terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kami juga telah mengidentifikasi dan mengungkapkan kepada auditor semua peraturan perundang-undangan yang berdampak langsung dan material terhadap penentuan jumlah yang tercantum dalam laporan keuangan

Direksi Perusahaan telah menyetujui laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 untuk diterbitkan pada tanggal 23 Januari 2015.

Hormat kami,

PT Pertamina Dana Ventura



Aniek Makaryani
Direktur Utama

Tatang Suryana
Direktur Keuangan & Investasi

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
DAN ENTITAS ANAK**

***PT PERTAMINA DANA VENTURA
AND SUBSIDIARY***

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013**

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013***

PT PERTAMINA DANA VENTURA
Dan Entitas Anak

PT PERTAMINA DANA VENTURA
And Subsidiary

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Director's Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013		Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	2	Consolidated Statements of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements
INFORMASI TAMBAHAN		ADDITIONAL INFORMATION
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran I/ Attachment I	Statements of Financial Position (Parent Company)
Laporan Laba Rugi Komprehensif (Entitas Induk)	Lampiran II/ Attachment II	Statements of Comprehensive Income (Parent Company)
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	Lampiran III/ Attachment III	Statements of Changes in Equity (Parent Company)
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	Lampiran IV/ Attachment IV	Statements of Cash Flows (Parent Company)

Surat Pernyataan direksi tentang tanggung jawab
Atas laporan keuangan konsolidasi untuk tahun-
tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013
PT.Pertamina Dana Ventura Dan Perusahaan Anak

*Directors' Statement letter relating to the Responsibility
on the consolidated Financial statements for the years
ended December 31,2014 and 2013
PT Pertamina Dana Ventura and its subsidiaries*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned :

- | | | | | |
|----------------------------|---|---|---|---------------------|
| 1. Nama | : | Aniek Makaryani | : | Name |
| Alamat kantor | : | Jl. Medan Merdeka Timur No 11 Gambir Jakarta | : | Address |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Jl. Hibiskus II Blok B 6 No. 16 RT 006 RW 013
Sepanjang Jaya Rawa Lumbu Bekasi | : | Residential Address |
| Nomor Telepon | : | (021) 34833887 | : | Telephone |
| Jabatan | : | Direktur Utama/ President Director | : | Title |
| 2. Nama | : | Tatang Suryana | : | Name |
| Alamat kantor | : | Jl. Medan Merdeka Timur No 11 Gambir Jakarta | : | Address |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Jl. Batu Indah I No. 39 Bandung | : | Residential Address |
| Nomor Telepon | : | (021) 34833887 | : | Telephone |
| Jabatan | : | Direktur Keu. & Investasi/
Finance & Investment Director | : | Title |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT Pertamina Dana Ventura dan Entitas Anak; | 1. <i>We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements PT Pertamina Dana Ventura and its subsidiary;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia; dan | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia; and</i> |
| a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. <i>The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts.</i> |
| 3. Bertanggung jawab atas system pengendalian intern Perusahaan dan Entitas anak. | 3. <i>We are responsible for the Company's and its subsidiary internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 23 Januari, 2015

Aniek Makaryani

Tatang Suryana



Presiden Direktur/
President Director

Direktur Keuangan & Investasi/
Finance & Investment Director



RSM AAJ
Audit • Tax • Advisory

Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto

Nomor/Number : R/015.AGA/Iji.2/2015

Kantor Akuntan Publik
Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
RSM AAJ Associates
Plaza ASIA, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 - Indonesia
T +62 21 5140 1340, F +62 21 5140 1350
www.rsmaja.com

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi/
Shareholders, Commissioners and Directors

PT Pertamina Dana Ventura

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina Dana Ventura dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk memenuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pertamina Dana Ventura and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014, and the consolidated statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pertamina Dana Ventura dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal lain

Informasi keuangan PT Pertamina Dana Ventura (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pertamina Dana Ventura and its subsidiaries as of December 31, 2014 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

The accompanying financial information of PT Pertamina Dana Ventura (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2014 and the statements of comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates

dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal, disampaikan secara terpisah kepada manajemen masing-masing dalam laporan kami No. R/003.AAT/lji/2015 dan No. R/004.AAT/lji/2015 tanggal 23 Januari 2015.

directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

The compliance to certain regulations and internal controls, are submitted separately to the management, in our reports No. R/003.AAT/lji/2015 and No. R/004.AAT/lji/2015 dated January 23, 2015, respectively.

Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto



Leknor Joni

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0797/
Public Accountant License Number: AP.0797

Jakarta, 23 Januari 2015/ January 23, 2015

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION**

As of December 31, 2014 and 2013
(in Full of Rupiah)

ASET	Catatan/ Notes	2014 Rp	2013 Rp	ASSETS
Kas dan Setara Kas	2.d, 2.p, 5	217,764,099,038	339,698,808,360	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha				Accounts Receivable
Pihak Berelasi	2.o, 2.p, 6, 35	43,430,617,670	27,804,689,464	Related Parties
Pihak Ketiga		5,077,011,553	11,021,218,951	Third Parties
Investasi pada Surat Berharga	2.p, 7	168,435,814	12,592,317,826	Investments in Marketable Securities
Pembiayaan Modal Ventura Umum pada Entitas Anak Pertamina - Bersih	2.e, 2.o, 2.p, 8, 35	215,779,244,735	94,500,000,000	General Venture Capital Financing to Pertamina's Subsidiaries - Net
Pembiayaan Modal Ventura Umum pada Non Entitas Anak Pertamina - Bersih	2.e, 2.o, 2.p, 9	101,273,150,657	120,960,063,559	General Venture Capital Financing to Non Pertamina Subsidiaries - Net
Pembiayaan Modal Ventura Khusus	2.e, 2.o, 2.p, 10	1,124,721,747,259	933,127,112,916	Special Venture Capital Financing
Piutang Lain-lain	2.e, 2.n, 2.o, 2.p, 11, 35	935,341,815	1,634,640,639	Other Receivables
Uang Muka	12	18,027,233,799	11,571,201,441	Advances Payment
Pendapatan yang Masih Akan Diterima	2.g, 2.o, 13	4,178,345,243	2,783,658,727	Accrued Income
Pajak Dibayar di Muka	2.j, 17.a	31,957,891	333,987,843	Prepaid Taxes
Penyertaan Saham	2.f, 2.o, 2.p, 14	102,497,978,481	102,493,478,481	Investment in Shares
Aset Pajak Tangguhan	2.j, 17	4,901,463,842	6,731,683,069	Deferred Tax Assets
Aset Tetap - Bersih	2.k, 15	290,205,074	491,938,583	Fixed Assets - Net
Aset Lain-lain	2.o, 16	3,626,360,601	1,165,399,137	Other Assets
JUMLAH ASET		1,842,703,193,472	1,666,910,198,996	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Utang Usaha	2.p, 18	10,676,237,130	6,927,798,869	Accounts Payable
Utang Lain-lain	2.n, 2.p, 19	37,958,707,912	26,429,924,976	Other Payables
Beban Akruai	20	8,929,922,257	6,026,869,280	Accrued Expenses
Depositi Pelanggan	21	1,214,640,338	542,529,633	Customer Deposits
Utang Pajak	2.j, 17.b	10,160,050,277	9,786,508,380	Taxes Payable
Liabilitas Jangka Panjang Kondisional	2.n, 2.o, 2.p, 22, 35	1,143,707,393,156	1,069,980,223,926	Conditional Long Term Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	2.m, 23	8,846,561,583	8,039,989,936	Employee Benefits Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		1,221,493,512,653	1,127,733,845,000	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada				
Pemilik Entitas Induk:				
Modal Saham - Saham Biasa dengan				
Nilai Nominal Rp 1.000.000 per Saham;				
Modal Dasar: 350.000 Saham;				
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:				
175.000 Saham	24	175,000,000,000	175,000,000,000	Equity Attributable to the Owner of the Parent Entity: Share Capital - Ordinary Shares at Par Value of Rp 1,000,000 per Share; Authorized Capital: 350,000 Shares; Issued and Fully Paid Capital: 175,000 Shares
Tambahan Modal Disetor	2.i	304,437,718	304,437,718	Additional Paid In Capital
Saldo Laba	25	429,296,000,306	347,376,642,300	Retained Earnings
Komponen Ekuitas Lainnya	25	14,783,879,439	14,783,879,439	Other Equity Component
		619,384,317,463	537,464,959,457	
Kepentingan Non Pengendali		1,825,363,356	1,711,394,539	Non Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		621,209,680,819	539,176,353,996	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1,842,703,193,472	1,666,910,198,996	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(in Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2014 Rp	2013 Rp	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUES
Pendapatan dari Pembiayaan				Income from Special Venture
Modal Ventura Khusus	2.g, 2.o, 26.a	117,487,659,853	94,401,649,509	Capital Financing
Pendapatan dari Pembiayaan Modal Ventura	2.g, 2.o, 26.b,			Income from General Venture Capital
Umum pada Entitas Anak Pertamina	35	15,980,971,106	4,817,762,694	Financing to Pertamina's Subsidiaries
Pendapatan dari Pembiayaan				Income from General Venture Capital
Modal Ventura Umum				Financing to
non Entitas Anak Pertamina	2.g, 26.c	719,818,111	12,245,311,859	non Pertamina's Subsidiaries
Pendapatan Dividen Penyertaan Saham	27, 35	70,535,640,033	71,812,389,724	Dividend Income from Investment in Shares
Pendapatan Bunga Deposito	2.g, 28	17,162,286,100	18,907,148,805	Interest on Time Deposits
Pendapatan Bunga dari Surat				Interest on Marketable
Berharga	2.g, 29	135,679,387	792,655,410	Securities
Penjualan Tour dan Tiket	2.f, 30	317,911,189,229	280,628,823,917	Tour and Ticket Sales
Total Pendapatan Usaha		539,933,243,819	483,605,741,918	Total Operating Revenue
Beban Tour dan Tiket	2.g, 31	(301,100,795,423)	(265,410,859,180)	Tour and Ticket Expenses
LABA KOTOR		238,832,448,396	218,194,882,738	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Karyawan	32	26,094,351,676	25,204,664,289	Employee Expenses
Beban Kantor	33	9,327,300,470	11,656,452,784	Office Expenses
Beban Penyusutan dan Amortisasi	2.k, 2.l, 34	228,806,508	367,985,095	Depreciation and Amortization Expenses
Penyisihan atas Kerugian				Allowance for Non-Performing
Investasi - Bersih	2.e, 2.p, 8	9,572,900,791	17,816,388,702	Investments - Net
Jumlah Beban Usaha		45,223,359,445	55,045,490,870	Total Operating Expenses
LABA USAHA		193,609,088,951	163,149,391,868	OPERATING INCOME
PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME/(EXPENSES)
Laba Selisih Kurs - Bersih	2.h	7,597,977,659	21,491,435,460	Gain on Foreign Exchange - Net
Pendapatan Jasa Giro		21,615,625	39,881,683	Income from Current Accounts
Lain-lain - Bersih		621,316,414	4,910,592,344	Others - Net
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain		8,240,909,698	26,441,909,487	Total Other Income (Expense)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		201,849,998,649	189,591,301,355	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				INCOME TAX
PENGHASILAN				BENEFIT (EXPENSES)
Pajak Kini	2.j, 17.c	(33,782,578,358)	(33,412,062,144)	Current Tax
Pajak Tangguhan	2.j, 17.c	(1,854,127,940)	1,001,021,366	Deferred Tax
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		(35,636,706,298)	(32,411,040,778)	Total Income Tax Expenses
LABA SEBELUM ALOKASI HASIL		166,213,292,351	157,180,260,577	INCOME BEFORE ALLOCATION OF
PENGEMBANGAN LIABILITAS JANGKA				RETURN ON CONDITIONAL
PANJANG KONDISIONAL				LONG TERM LIABILITIES
Alokasi Cadangan Liabilitas Jangka	2.n, 2.o			Allocation of Reserves of Conditional
Panjang Kondisional	2.p, 22	(84,137,634,346)	(77,113,362,214)	Long Term Liabilities
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		82,075,658,005	80,066,898,363	NET INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		--	--	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERJALAN		82,075,658,005	80,066,898,363	FOR THE YEAR
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN				NET INCOME FOR THE YEAR
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		81,919,358,006	79,643,586,514	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali		156,299,999	423,311,849	Non Controlling Interest
		82,075,658,005	80,066,898,363	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		81,919,358,006	79,643,586,514	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali		156,299,999	423,311,849	Non Controlling Interest
		82,075,658,005	80,066,898,363	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
AND SUBSIDIARY**

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(in Full of Rupiah)

Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Attributable to Equity Owners of the Parent Entity													
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahkan Modal		Saldo Laba/Retained Earnings		Komponen Ekuitas Lain/Equity Component				Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
		Disetor/ Paid In Capital	Dicadangkan/ Appropriated	Tidak Dicadangkan/ Unappropriated		Nilai Lebih/ Pengalihan Aset/Excess Value	Selisih Nilai Transaksi/ Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ The Difference in Value of Restructuring Transaction Under Common Control						
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 31 Desember 2012	175,000,000,000	--	43,807,046,011	223,926,009,775	14,783,879,439	244,437,718	457,761,372,943	1,288,082,690	459,049,455,633	Balance at December 31, 2012			
2.i	--	304,437,718	--	--	--	--	(244,437,718)	--	60,000,000				
Tambahan Modal Disetor	--	--	--	79,643,586,514	--	--	79,643,586,514	423,311,849	80,066,898,363	Paid In Capital			
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	303,569,596,289	14,783,879,439	--	--	--	539,176,353,996	Comprehensive Income for the Year			
Saldo per 31 Desember 2013	175,000,000,000	304,437,718	43,807,046,011	303,569,596,289	14,783,879,439	--	--	1,711,394,539	539,176,353,996	Balance at December 31, 2013			
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	81,919,358,006	--	--	--	156,299,999	82,076,658,005	Comprehensive Income for the Year			
Pembagian Dividen	--	--	--	--	--	--	--	(42,331,182)	(42,331,182)	Dividend Distribution			
Saldo per 31 Desember 2014	175,000,000,000	304,437,718	43,807,046,011	385,488,954,295	14,783,879,439	--	--	1,825,363,356	621,209,680,819	Balance at December 31, 2014			

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(in Full of Rupiah)

	2014 Rp	2013 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Hasil Pembiayaan	132,254,178,250	105,318,885,879	Proceeds from Financing Revenues
Penerimaan Pendapatan Dividen	69,524,305,632	79,310,473,558	Receipts of Dividend Income
Pencairan Bunga Deposito dan Surat Berharga	17,929,435,187	19,875,694,246	Receipts of Interest from Time Deposits and Marketable Securities
Pencairan Deposito dan Surat Berharga	15,077,382,734	2,110,128,181	Withdrawal of Time Deposits and Marketable Securities
Pengembalian Pembiayaan Modal Ventura Umum	236,990,855,094	174,439,148,916	Receipts of General Venture Capital Financing
Pencairan Pembiayaan Modal Ventura Umum	(345,344,030,000)	(234,427,701,379)	Withdrawal of General Venture Capital Financing
Pengembalian Pembiayaan Modal Ventura Khusus	426,018,575,282	402,343,235,449	Receipts of Special Venture Capital Financing
Pencairan Pembiayaan Modal Ventura Khusus	(621,665,810,987)	(581,141,944,787)	Withdrawal of Special Venture Capital Financing
Pembayaran Beban Operasional	(38,517,806,250)	(20,509,056,045)	Payments of Operating Expenses
Pembayaran Pajak Penghasilan	(14,913,474,610)	(16,158,129,998)	Payments of Income Taxes
Penerimaan Pinjaman Pegawai	183,822,199	19,148,642	Receipt or Employees' Loans
Penerimaan Non Operasional	(1,970,577,258)	(5,790,751,018)	Proceeds from Non-Operating Revenues
Penerimaan Kas dari Penjualan	308,365,592,168	273,085,212,753	Cash Receipts from Sales
Pengeluaran Operasional Lainnya	(302,403,487,212)	(264,118,871,355)	Other Operating Expenditures
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(118,471,039,772)	(65,644,526,958)	Net-Cash Flows Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penyertaan saham	(3,500,000)	(17,521,976,925)	Investment in Shares
Penjualan saham	--	1,260,000,000	Proceeds from Sale of Investment in Shares
Pembelian Aset Tetap	(27,073,000)	(413,381,250)	Acquisition of Fixed Assets
Hasil Penjualan Aset Tetap	628,652,000	--	Proceeds from Sale of Fixed Assets
Arus Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Investasi	598,079,000	(16,675,358,175)	Net-Cash Flows (Used in) Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Setoran Berkala atas Liabilitas Jangka Panjang Bersyarat Perusahaan kepada Pertamina dan Afiliasi Pertamina	124,815,838,053	109,214,505,046	Receiving Regular Fund Contribution Related to the Company's Conditional Long Term Liabilities to Pertamina and the Affiliates
Pembayaran Setoran Berkala dan Hasil Pengembangan kepada Karyawan Pertamina dan Afiliasi Pertamina Berkaitan dengan Liabilitas Jangka Panjang Bersyarat Perusahaan	(128,841,605,094)	(119,269,861,140)	Regular Fund Contributions payments and the related returns on investments to the employees of Pertamina and the Affiliates related to the Company's Long Term Liabilities
Pembayaran Dividen	(35,981,508)	--	Payments of Dividend
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(4,061,748,549)	(10,055,356,094)	Net-Cash Flows Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(121,934,709,321)	(92,375,241,227)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	339,698,808,360	432,074,049,587	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>217,764,099,038</u>	<u>339,698,808,360</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(in Full of Rupiah)

	2014 Rp	2013 Rp	
Kas dan Setara Kas pada Akhir			Cash and Cash Equivalents at the End of
Tahun terdiri dari:			Year consist of:
Kas	43,214,312	51,400,958	Cash on Hand
Bank	9,876,884,726	12,000,720,602	Cash in Banks
Deposito Berjangka	207,844,000,000	327,646,686,800	Time Deposits
Jumlah	217,764,099,038	339,698,808,360	Total

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(in Full of Rupiah)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Pertamina Dana Ventura (Perusahaan), semula Perusahaan berbentuk yayasan bernama Yayasan Tabungan Pegawai Pertamina, yang berdiri pada tahun 1975 di Jakarta. Berdasarkan Akta Notaris Ny. Sulami Mustafa, SH., No. 12, tanggal 18 Juni 2002, Perusahaan berubah dari bentuk yayasan ke bentuk Perusahaan terbatas dengan nama PT Pertamina Saving and Investment dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No.C.13857HT.01.01.TH.2002 tanggal 25 Juli 2002. Berdasarkan Akta Notaris No. 9 tanggal 30 Desember 2004 yang disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM dengan Keputusan No. C-03142.HT.01.04.TH.2005 tanggal 4 Februari 2005, Perusahaan berganti nama menjadi PT Pertamina Dana Ventura.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, dan perubahan terakhir adalah sehubungan dengan penyesuaian dalam rangka standarisasi Anggaran Dasar Anak Perusahaan Pertamina (Grup) yang dituangkan dalam Akta Notaris Yulkhaizar Panuh, SH., No. 15 tanggal 30 Agustus 2013, akta perubahan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. HU-AH.01.10-51266, tanggal 28 November 2013.

Perusahaan merupakan entitas anak dari Pertamina. Perusahaan telah memperoleh izin operasinya sebagai perusahaan ventura dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. 339/KMK.05/2005 tanggal 21 Juli 2005.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan pendirian Perusahaan adalah:

1. Melakukan penyertaan modal sesuai dengan Undang-Undang dan Peraturan Perundang-Undangan Republik Indonesia tentang modal ventura.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut pada ayat 1 Pasal ini, Perusahaan melakukan kegiatan usaha berupa; penyertaan saham, penyertaan melalui pembelian obligasi konversi, dan/atau pembiayaan berdasarkan pembagian atas hasil usaha ke dalam suatu Perusahaan Pasangan Usaha untuk:
 - a) Pengembangan penemuan baru.
 - b) Pengembangan perusahaan pada tahap awal mengalami kesulitan dana.
 - c) Pengembangan perusahaan yang berada pada tahap pengembangan.
 - d) Membantu perusahaan yang berada pada tahap kemunduran usaha.
 - e) Pengembangan proyek penelitian dan rekayasa.
 - f) Pengembangan berbagai penggunaan teknologi baru dan alih teknologi baik dari dalam maupun luar negeri.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Pertamina Dana Ventura (the Company), in the beginning, the Company is a foundation named Yayasan Tabungan Pegawai Pertamina, which was established in 1975 in Jakarta. Based on Notarial Deed No. 12 of Mrs. Sulami Mustafa, SH., dated June 18, 2002, the company changed its form from a foundation to become a limited liability company named PT Pertamina Saving and Investment and approved by Ministry of Justice in its Decision Letter No. C.13857HT.01.01.Th.2002 dated July 25, 2002. Based on Notarial Deed No. 9 dated December 30, 2004 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through decision letter No. C-03142.HT.01.04.TH.2005 dated February 4, 2005, the Company changed its name to become PT Pertamina Dana Ventura.

The Company's Articles of Associations have been amended several time and most recently was changed in relation to the standardization of article of association structure for all Subsidiaries of Pertamina (Group) as outlined in Notarial Deed of Yulkhaizar Panuh, SH., No. 15 dated August 30, 2013, deed of amendment has been approved by the Decree of the Minister of Justice No. HU-AH.01.10-51266, dated 28 November 2013.

The Company is a subsidiary of Pertamina. The Company obtained its operating license as a venture company from the Ministry of Finance in its Decision Letter No. 339/KMK.05/2005 dated July 21, 2005.

In accordance with Article 3 of the Company's Article of Association, the purposes and objectives of the Company are:

1. To carry out a capital investment in accordance with the Laws and Regulations of the Republic of Indonesia on venture capital.
2. In order to achieve the purposes and objectives in paragraph 1 of this Article, the Company engaged its business activity in form of; investment in shares, convertible bonds, and/or give financing through its partnerships for the following activities:
 - a) Development in new innovations.
 - b) To assist the company who have funding difficulties in the early stage.
 - c) To assist the company in the development stage.
 - d) To assist company in the decline operation stage.
 - e) Development in research project and engineering.
 - f) Development in new and transfer technologies both in domestic and foreign country.

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(in Full of Rupiah)

- g) Membantu pengalihan pemilikan perusahaan.
h) Usaha-usaha lain sesuai bidang usaha modal ventura.

Perusahaan berlokasi di Jl Medan Merdeka Timur No. 11, Jakarta, Indonesia. Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sejumlah 27 dan 28 orang

Berdasarkan Akta Notaris No.12 tanggal 23 Oktober 2013, Pemegang Saham memberhentikan dengan hormat Ahmad Bambang sebagai Komisaris Perseroan dan mengangkat Yudo Irianto sebagai Komisaris Utama Perseroan dengan jangka waktu satu periode atau sampai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) menentukan lain.

Berdasarkan Akta Notaris Yulkhaizar Panuh, SH., No. 10 tanggal 12 September 2014, Pemegang Saham memutuskan memberhentikan dengan hormat Agus Baharudin sebagai Direktur Utama dan mengangkat Aniek Makaryani sebagai Penanggung Jawab Direktur Utama Perusahaan efektif sejak 10 September 2014 dengan jangka waktu satu periode atau sampai RUPS menentukan lain.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

- g) To assist transfer of ownership of companies.
h) Other business in related to venture capital business.

The Company is located at Jl Medan Merdeka Timur No. 11, Jakarta, Indonesia. As of December 31, 2014 and 2013 the Company has 27 and 28 permanent employees, respectively.

Based on Notarial Deed No. 12 dated October 23, 2013, Shareholder dismiss with respect Ahmad Bambang as President Commissioner and appointed Yudo Irianto as President Commissioner for one period or until the General Meeting of Shareholders (RUPS) decides otherwise

Based on Notarial Deed of Mr. Yulkhaizar Panuh, SH., No.10 dated September 2014, Shareholder dismiss with respect Agus Baharudin as President Director and appointed Aniek Makaryani as person in charge of President Director of the Company effective since September 10, 2014, for one period or until the General Meeting of Shareholders (RUPS) decides otherwise.

The Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2014	2013	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Yudo Irianto	Yudo Irianto	President Commissioner
Komisaris	Alan Frederik Panggabean	Alan Frederik Panggabean	Commissioner
Dewan Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Aniek Makaryani	Agus Baharudin	President Director
Direktur Keuangan dan Investasi	Tatang Suryana	Tatang Suryana	Finance and Investment Director
	2014	2013	
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Yudo Irianto	Yudo Irianto	Chairman
Anggota	Tutuk Budi Sulistiyo	Tutuk Budi Sulistiyo	Member
Anggota	Syahrial Mukhtar	Budhi Dermawan	Member
Komite Investasi			Investment Committee
Ketua	Alan Frederik Panggabean	Alan Frederik Panggabean	Chairman
Anggota	Darlis	Darlis	Member
Anggota	Irlansyah	Irlansyah	Member

Berikut adalah honorarium dan imbalan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, komite audit dan komite investasi:

Following are honorarium and benefit for Board of Commissioner and Directors and audit committee and investment committee:

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Gaji, Tunjangan dan Tantiem Direksi	5,839,230,161	4,429,083,399	Directors Salaries, Allowance and Tantiem
Honor Komisaris	1,887,879,552	1,011,361,738	Commissioner Honorarium
Honor Komite Audit dan Investasi	114,000,000	152,637,000	Audit and Investment Committee Honorarium
Jumlah	7,841,109,713	5,593,082,137	Total

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(in Full of Rupiah)

b. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 8 Agustus 2011, Perusahaan memiliki penyertaan saham pada entitas anak yaitu PT Mitra Tours & Travel (MTT) sebesar 95%.

Pada tanggal 19 Februari 2013 terjadi transaksi Jual Beli Saham antara Perusahaan dengan Sdr. Wir Aswirdin sebesar 5% senilai Rp 1.200.000.000, berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 24 tanggal 19 Februari 2013 dibuat di hadapan Notaris Yulkhaizar Panuh, SH. Sehingga penyertaan saham Perusahaan pada PT MTT menjadi sebesar 100%.

Untuk memenuhi ketentuan Pasal 7 ayat 5 Undang-undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, maka pada tanggal 13 September 2013 Perusahaan mengalihkan 5% saham PT MTT kepada PT Pelita Air Service berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 21 tanggal 13 September 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Yulkhaizar Panuh, SH., dengan nilai transaksi sebesar Rp 1.260.000.000. Sehingga komposisi Pemegang Saham menjadi sebagai berikut:

1. PT Pertamina Dana Ventura sebesar 95%
2. PT Pelita Air Service sebesar 5%

MTT bergerak dalam bidang jasa pariwisata. Berikut adalah total aset dan laba bersih MTT tahun 2014 dan 2013:

b. Subsidiary's Structure

On August 8, 2011, the Company acquired shares ownership of 95% in PT Mitra Tours & Travel (MTT) The subsidiary is engaged in tourism industry.

Based on Notarial Deed, Notary of Yulkhaizar Panuh, SH., No. 24, dated February 19, 2013, there is share purchase transaction occurred between the Company and Mr. Wir Aswirdin amounted Rp 1,200,000,000 or 5%. The Company now have 100% shares of PT MTT.

In order to comply with the provisions of Article 7, paragraph 5 Undang-undang No. 40, 2007 regarding of Perseroan Terbatas, on September 13, 2013 the Company transferred 5% shares PT MTT to PT Pelita Air based on Notarial Deed, Notary Yulkhaizar Panuh, SH., at the transaction amounted of Rp 1,260,000,000. The composition of the Shareholders of follows:

1. PT Pertamina Dana Ventura amounted 95%
2. PT Pelita Air Service amounted 5%

MTT engaged in the field of Tour and Travel service. Following is MTT's total assets and net income for the years of 2014 and 2013:

Domisili/ Domicile	Presentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Mulai Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Aset/Assets Labal/Income	Jumlah Sebelum Eliminasi/ Total Before Elimination	
				2014 Rp	2013 Rp
Indonesia	95%	2002	Total Aset/ Total Assets	77,767,434,642	63,490,840,383
			Total Pendapatan/ Total Income	317,911,189,229	280,628,823,917

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

2. Summary of Significant Accounting Policies

2.a. Statement of Compliance

The company and susidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) which include the Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standard (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesia Institute of Accountants Board Indonesian Institue of Accountant (DSAK-IAI).

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut

Perusahaan menyajikan seluruh pos pendapatan dan beban yang diakui dalam satu periode dalam bentuk satu laporan laba rugi komprehensif.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari perubahan interpretasi standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2014, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian:

- ISAK 27 (revisi 2013) "Pengalihan aset dari pelanggan"
- ISAK 28 (revisi 2013) "Pengkakhiran liabilitas keuangan dengan instrument ekuitas"
-

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK No. 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK No. 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK No. 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja"
- PSAK No. 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK No. 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK No. 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK No. 68 "Pengukuran nilai wajar"

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(in Full of Rupiah)

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared based on the going concern assumption and accrual basis except for consolidated statement of cash flow. The basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical cost concept, except for certain account which have been prepared on the basis of other measurements as described in the respective accounting policies.

The Company shall present all items of income and expense recognised in a period in a single statement of comprehensive income.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying of cash flows into the operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statement is Rupiah which is the functional currency of the company dan subsidiary.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The adoption of the following revised interpretation of the accounting standards, which are effective from 1 January 2014, did not result in substantial changes to the Company and susidiary's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period consolidated financial statements:

- ISAK 27 (revised 2013) "Transfer of assets from customers"
- ISAK 28 (revised 2013) "Extinguishing financial liabilities with equity Instruments"

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2014 are as follows:

- PSAK No. 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements"
- PSAK No. 4 (revised 2013) "Separate financial statements"
- PSAK No. 15 (revised 2013) "Investment in associates and joint ventures"
- PSAK No. 24 (revised 2013) "Employee benefits"
- PSAK No. 65 "Consolidated financial statements"
- PSAK No. 66 "Joint arrangements"
- PSAK No. 67 "Disclosure of interests in other entities"
- PSAK No.68 "Fair value measurement"

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

Selain itu, pada tahun 2014 DSAK-IAI kembali telah mengesahkan empat PSAK yang juga akan berlaku 1 Januari 2015 tanpa penerapan dini. Standar-standar tersebut adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 46 (revisi 2014) "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan : Penyajian
- PSAK No. 55 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan : Pengungkapan"
- ISAK No. 26 "Penilaian Kembali Derivatif Melekat"

Hingga tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari ISAK serta PSAK baru dan revisian tersebut.

2.c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anak yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Entitas Induk. Pengendalian dianggap ada apabila Entitas Induk memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara pada suatu entitas, kecuali kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Suatu pengendalian juga ada apabila Entitas Induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara jika terdapat:

- a) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lainnya;
- b) kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c) kekuasaan untuk menunjuk atau memberhentikan sebagian besar dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- d) kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut

Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal di mana pengendalian efektif beralih kepada Entitas Induk dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal Entitas Induk tidak memiliki pengendalian efektif.

Laporan keuangan konsolidasian harus disusun dengan basis yang sama yaitu; kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi, peristiwa dan keadaan yang sama. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(in Full of Rupiah)

In addition, at the year 2014, DSAK-IAI issued four number of accounting standards that will become effective January 1, 2015 without the early adoption. The new standards are:

- PSAK No. 46 (revised 2014) "Income Taxes"
- PSAK No. 48 (revised 2014) "Impairment of Assets"
- PSAK No. 50 (revised 2014) "Financial Instruments : Presentation
- PSAK No. 55 (revised 2014) "Financial Instruments : Recognition and Measurement"
- PSAK No. 60 (revised 2014) "Financial Instruments : Disclosure"
- ISAK No. 26 "Reassessment of Embedded Derivatives"

As at the authorisation date of this consolidated of financial statements, the Management is still evaluating the potential impact of the new and revised ISAKs and PSAKs.

2.c. Consolidation Principles

The consolidated financial statements incorporate financial statements of the Parent Entity and Subsidiaries, direct and indirectly owned by the Parent Entity. Control is presumed to exist when the parent owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity unless, except that, such ownership does not constitute control. Control also exists when the parent owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- a) power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- b) power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- c) power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- d) power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of effective control are achieved by the Parent Entity and will be no longer consolidated from the date of the Parent Entity has cease effective controls.

The consolidated financial statements are prepared using uniform basis, i.e.: similar accounting policy for similar transactions, events and circumstances. The policy has been applied consistently by Subsidiaries, unless otherwise stated.

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

Dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian, laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anak digabungkan secara baris per baris yakni dengan menjumlahkan satu persatu unsur-unsur sejenis dari aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban. Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan di dalam grup yang material telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan dan entitas anak sebagai satu kesatuan.

Akun "Kepentingan Non-Pengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan hak pemegang saham non pengendali pada Entitas Anak tersebut. Kepentingan non pengendali atas laba (rugi) bersih Entitas Anak pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian disajikan sebagai "Laba/Rugi Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali".

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan non pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit.

2.e. Pembiayaan Modal Ventura

Pembiayaan Modal Ventura yang dilaksanakan oleh Perusahaan terdiri dari Pembiayaan Modal Ventura Umum dan Pembiayaan Modal Ventura Khusus. Pembiayaan Modal Ventura Umum terdiri dari:

- (i) Pembiayaan bagi hasil dengan entitas anak Pertamina dalam bentuk penyertaan dana langsung ke dalam proyek Entitas Anak Pertamina dengan persentase pembagian keuntungan tertentu seperti yang tertuang dalam setiap perjanjian kerjasama dengan entitas anak Pertamina.
- (ii) Pembiayaan bagi hasil dengan pihak ketiga (non Pertamina) sebagai mitra usaha dalam bentuk penyertaan dana langsung ke dalam proyek mitra usaha dengan persentase pembagian keuntungan tertentu seperti yang tertuang dalam setiap perjanjian perusahaan pasangan usaha.

Pembiayaan modal ventura khusus adalah: Kerjasama bagi hasil yang dilakukan Perusahaan dengan koperasi dalam bentuk penyertaan dana langsung yang digunakan oleh koperasi untuk pelaksanaan Program Kesejahteraan Pekerja Pertamina (PKPP) kepada pekerja Pertamina di seluruh Indonesia. Perusahaan memberikan kompensasi kepada koperasi sebesar 5%-9% atas hasil yang diperoleh dari usaha yang dilakukan koperasi (PKPP). Pelunasan atas pinjaman tersebut dilakukan melalui pemotongan gaji bulanan pekerja Pertamina yang diterima secara langsung dari PT Pertamina (Persero) sesuai dengan permintaan pemotongan gaji oleh koperasi ke fungsi payroll PT Pertamina (Persero).

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(in Full of Rupiah)

In preparing the consolidated financial statements, the financial statements of the Parent Company and Subsidiaries are combined on a line by line basis by adding together similar elements of assets, liabilities, equity, income and expenses. The effect of all significant transactions and balances between companies within the group has been eliminated in the consolidated financial statements to reflect the financial position and result of operations of the Company and subsidiary as one business entity.

The account of "Non Controlling Interests in Subsidiaries" account represents interest of the minority shareholders in the Subsidiaries. Non controlling interest in net income (loss) of Subsidiaries in the consolidated statement of comprehensive income is presented as "Current Year Profit/Loss Attributable to Non Controlling Interest".

Losses of non-wholly owned subsidiary are attributed to the non controlling interest even if the non controlling interest results in deficit balance

2.e. Venture Capital Financing

Venture capital financing consists of general capital venture financing and special capital venture financing. General Capital Venture financings held by the Company are comprised of:

- (i) *Profit sharing financing with the subsidiary of Pertamina represents direct financing investment through the Subsidiary's projects with a profit sharing percentage as stated in each agreement with the subsidiary of Pertamina.*
- (ii) *Profit sharing with the third parties (non Pertamina) as partnership in the form of direct financing investment through the third parties' projects with a profit sharing percentage as stated in each agreement.*

Special Capital Venture financing represents: the Company's funding cooperation with cooperatives that would be used by cooperation for performing Pertamina Employee Welfare Program (PKPP) to Pertamina employee throughout Indonesia. The Company provided compensation to cooperatives by 5%-9% from the returns earned from cooperation business. The settlements of the loans are paid by deduction of Pertamina employees' monthly salaries. The Company will receive these monthly installments directly from PT Pertamina (Persero) as requested by the cooperatives to pay cuts payroll function of PT Pertamina (Persero).

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(in Full of Rupiah)

2.f. Investasi pada Entitas Asosiasi

Perusahaan dan entitas anak mencatat investasi pada entitas asosiasi, yaitu suatu entitas, termasuk entitas nonkorporasi seperti persekutuan, dimana Perusahaan atau Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian partisipasi dalam ventura bersama.

Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional entitas asosiasi, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Pengaruh signifikan dianggap ada ketika Perusahaan atau Entitas Anak memiliki secara langsung atau tidak langsung 20% atau lebih hak suara suatu entitas, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan atau Entitas Anak tidak memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan juga ada ketika Perusahaan atau Entitas Anak memiliki kurang dari 20% hak suara suatu entitas, namun dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan atau entitas anak memiliki pengaruh signifikan.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dimana investasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian Perusahaan atas laba atau rugi entitas asosiasi setelah tanggal perolehan. Bagian Perusahaan atas laba atau rugi investi diakui dalam laporan laba rugi Perusahaan dana dikurangi distribusi dividen yang diterima. Jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Perusahaan atas investi yang timbul dari pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi, dilakukan penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut. Perubahan tersebut termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran mata uang asing. Bagian Perusahaan atas perubahan tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain Perusahaan.

Jika setelah kepentingan Perusahaan sama (menjadi nol) atau melebihi jumlah tercatat investasi, maka tambahan kerugian dicadangkan dan liabilitas diakui hanya sepanjang Perusahaan memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika selanjutnya entitas asosiasi melaporkan laba, maka Perusahaan akan mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagian Perusahaan atas laba tersebut sama dengan bagian rugi yang belum diakui.

Perusahaan akan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal Perusahaan tidak lagi memiliki pengaruh signifikan atas entitas asosiasi.

2.g. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan utama Perusahaan berupa pendapatan dari pembiayaan modal ventura, pendapatan bunga dari deposito, surat berharga dan dividen, sedangkan

2.f. Investment in Associates

The Company and Subsidiary recorded investment in associated company, including an unincorporated entity such as a partnership, over which the investor has significant influence and that is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture.

Significant influences is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies. Significant influence is presumed to exist when the Company or the Subsidiary owns directly or indirectly 20% or more of the voting rights of an entity, unless it can be clearly demonstrated that the Company or the Subsidiary does not have a significant influence. Significant influence also exists when the Company or Subsidiary has less than 20% of the voting rights of an entity, but can be clearly demonstrated that the Company or Subsidiary has significant influence.

Investments in associates accounted for under the equity method in which the investments are initially recognized at cost and subsequently the carrying amount is added or subtracted to acknowledge the interest in the profits or losses of associates after the date of acquisition. Equity in earnings or losses of investee are recognized in the income statement net of fund distribution company dividends received. If there is a change in the proportion of the interest in the investee arising out of other comprehensive income of associates, made the adjustment to the carrying amount. Such changes include changes arising from the revaluation of fixed assets and foreign currency translation differences. Equity in such changes are recognized in other comprehensive income of the Company.

If the interests of the Company is equal (to zero) or exceed the carrying amount of investment, then the additional loss reserve and liabilities are recognized only to the extent the Company has a legal or constructive obligations or make payments on behalf of associates. If further associates reported a profit, then the Company will recognize its share of those profits only after the Company's profit is equal to the losses that have not been recognized.

The company will stop using the equity method from the date of the Company no longer has significant influence over the associate.

2.g. Revenue and Expense Recognition

The main revenue of the Company consists of income from venture capital financing in profit sharing scheme, interest from deposits, marketable securities, income

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

pendapatan utama Entitas Anak berasal dari jasa penjualan tiket, paket tur, pengiriman dokumen dan penyelenggaraan haji.

Pendapatan dari pembiayaan modal ventura diakui berdasarkan persentase pembagian hasil keuntungan yang telah ditetapkan dalam perjanjian dan diakui secara akrual.

Pendapatan dividen dicatat berdasarkan keputusan Pemegang Saham pada saat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan diakui secara akrual

Pendapatan bunga deposito dan surat berharga diakui berdasarkan metode akrual yang didasarkan pada jangka waktu, nilai nominal dan suku bunga yang berlaku kecuali apabila kolektabilitasnya diragukan.

Penjualan tiket dan jasa tour diakui pada saat jasa telah diberikan kepada pelanggan atau faktur penjualan telah diterbitkan.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

2.h. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan dan Entitas Anak menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs yang timbul dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 untuk menjabarkan mata uang asing adalah sebagai berikut:

**Mata Uang Asing/
Foreign Currency**

USD

2.i. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Efektif tanggal 1 Januari 2013, Perusahaan menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" yang menggantikan PSAK No. 38 (Revisi 2004) "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(in Full of Rupiah)

from sale of marketable securities and dividend. While the main revenue of Subsidiary comes from selling ticket, tour package, document cargo and Hajj arrangement.

Income from venture capital financing is recognized based on the percentage of profit distribution in accordance with the related agreements on an accrual basis.

Dividend income is recorded based on the decision of the Shareholders at the General Meeting of Shareholders (RUPS) and on an accrual basis.

Interest income from deposits and marketable securities are recognized based on accrual method based on the term period, at nominal value and applicable interest rate unless the collectibility is in doubt.

Revenue from ticketing and tour services are recognized when services was rendered or invoices was issued to customer.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

2.h. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company and Subsidiary maintain accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the rates of exchange prevailing at the date of the transaction.

At the reporting date, all monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia on those dates. Exchange gains or losses arising from translations of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in current year profit or loss.

Exchange rates used as of December 31, 2014 and 2013 to translate the major foreign currencies are as follows:

	2014 Rp	2013 Rp
	12,440	12,189

2.i. Business Combination Between Entities under Common Control

Effective January 1, 2013, the Company applied PSAK No. 38 (Revised 2012) "Business Combination Between Entities Under Common Control" which supersedes PSAK No. 38 (Revised 2004) "Accounting for Restructuring Entities Under Common Control".

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Perusahaan dan entitas anak tersebut.

Berhubung transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atau bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

2.j. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan kini dihitung dari laba kena pajak, yaitu laba yang telah disesuaikan dengan peraturan pajak yang berlaku.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan jika, dan hanya jika, entitas:

- 1) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- 2) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas neraca. Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku.

Atas pendapatan yang terkena pajak final, tidak terdapat perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan fiskal. Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final untuk laporan komersial berbeda dengan nilai untuk pelaporan fiskal, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset dan liabilitas pajak tangguhan.

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(in Full of Rupiah)

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Company and subsidiary as a whole or the individual entity within the Company and subsidiary.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to changes in economic substance or business ownership are exchanged, then the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

Business entity that receives, in a business combination of entities under common control, recognize the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equities as part of additional paid in capital.

2.j. Income Tax

Current income tax is determined based on taxable income, which is computed using the prevailing tax rates.

Adjustments to tax obligations are recognized when the tax decision letter is received or, if an appeal is filed, when the decision of such appeal has been determined.

Current tax assets dan current tax liabilities are offset if, and only if, the entity:

- 1) has a legally enforceable right to set off the recognised amount; and*
- 2) intend either to settle in net basis, or realises and settles the asset and liability simultaneously.*

All temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying value for financial reporting purposes are recognized as deferred tax using balance sheet liability method. Currently or substantially enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

For revenues subject to final income tax, there is no temporary difference between commercial and tax reporting purposes. If the carrying value of assets and liabilities related to the final income tax between commercial and tax reporting is different, it is not recognized as deferred tax assets or liabilities.

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(in Full of Rupiah)

Saling hapus atas aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan jika, dan hanya jika, entitas:

- 1) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- 2) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas pajak yang sama atas entitas kena pajak yang sama.

Deferred tax assets dan deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity:

- 1) has a legally enforceable right to set off current tax asset against current tax liability; and*
- 2) the deferred tax asset and the deferred tax liability relate to income taxes levied by the same tax authority on the same taxable entity.*

2.k. Aset Tetap

Aset tetap diakui sebesar biaya perolehan termasuk pajak yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal, estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset. Setelah pengakuan awal, aset tetap dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

2.k. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost including applicable taxes, import duties, freight costs, handling costs, storage costs, the cost of providing the location, installation costs, internal labor costs, the initial estimate of the cost of dismantling, removal and restoration of the location of assets. After initial recognition fixed assets are measured using cost model and are carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Penyusutan dimulai sejak aset mulai atau siap digunakan, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation of assets begins when assets are ready for use, using the straight-line method based on estimated useful lives of the assets as follows:

<u>Tahun/Years</u>		
Kendaraan	5	Vehicles
Perlengkapan dan Peralatan Kantor	5	Office Equipments and Supplies

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan yang menambah estimasi masa manfaat atau keuntungan ekonomis di masa mendatang dikapitalisasi.

Cost of repairs and maintenance is charged to statement of income as incurred, while significant renovation and addition which increase estimated useful lives or future economic benefits are capitalized.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laba rugi tahun yang bersangkutan.

When assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gains or losses are reflected in the current profit or loss.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values, and depreciation method are reviewed at the each year end and the effect of any changes in estimated accounted for on a prospective basis.

2.l. Biaya Ditangguhkan

Biaya ditangguhkan merupakan biaya kantor yang mempunyai manfaat lebih dari satu tahun. Biaya yang ditangguhkan dinyatakan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

2.l. Deferred Expenses

Deferred expenses represent office expenses, which have benefit more than one year. Deferred expenses are stated at cost less accumulated amortization.

Biaya ini diamortisasi selama 4 (empat) tahun.

The cost is amortized over 4 (four) years.

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(in Full of Rupiah)

2.m. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Sesuai dengan UU 13/2003, Perusahaan dan entitas anak berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai UU 13/2003.

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan sesuai dengan UU 13/2003 atau Peraturan Perusahaan (mana yang lebih tinggi), dikurangi dengan nilai wajar aset program pensiun Perusahaan dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Dalam menghitung imbalan pasca kerja, aktuaris independen telah memperhitungkan juga kontribusi yang telah dilakukan oleh Perusahaan kepada Dana Pensiun Pertamina.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk Obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian, perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan dalam program pensiun yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

2.m. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short term employee benefits are recognized when they accrue to employees on an accrual basis.

Post-Employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and gratuity money calculated based on the Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003")

In accordance with Law 13/2003, the Company and subsidiary is obliged to cover the lack of pension payments when existing programs are now not enough to cover the obligations under Law 13/2003.

Liabilities are recognized in the consolidated statement of financial position is the present value of defined benefit liabilities at the date of statement of financial position in accordance with Law 13/2003 or Company Regulation (whichever is higher), less the fair value of Company's pension plan assets and adjustments for gains or losses actuarial and past service cost not yet recognized.

The defined benefit liability is calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit Method. In calculating the post-employment benefits, an independent actuary has considered also the contribution made by the Company to the Pertamina Pension Fund.

The present value of defined benefit liability is determined by discounting the estimated future cash flows using interest rates of government bonds (considering there are currently no active market for High-quality corporate bonds) denominated in rupiah, the same as the currency in which the benefits will be paid and who has a near-term pension liability period in question.

Actuarial gains and losses arising from the adjustments, changes in actuarial assumptions and changes in retirement programs whose number exceeds the greater of 10% of the fair value of program assets or 10% of the present value of defined benefit obligations, are charged or credited to profit or loss over the average expected remaining working lives of employees.

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(in Full of Rupiah)

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Pada setiap periode *vesting*, Perusahaan dan entitas anak mencadangkan nilai kompensasi berdasarkan jumlah insentif yang akan menjadi hak karyawan pada tanggal *vesting* dan mengakui dampaknya pada laporan laba rugi.

Manajemen Perusahaan dan entitas anak memutuskan untuk menggunakan jasa aktuaria independen dalam menghitung beban imbalan kerja dan liabilitas estimasi atas manfaat karyawan setiap 3 (tiga) tahun sekali atau apabila terdapat perubahan asumsi yang cukup signifikan yang dapat mempengaruhi liabilitas Perusahaan.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti kompensasi ditangguhkan yang dibayar 12 bulan atau lebih setelah jasa diberikan, dihitung berdasarkan kebijakan Perusahaan dengan menggunakan metodologi yang sama untuk imbalan pasca kerja lainnya yang disederhanakan.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Perusahaan dan entitas anak mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja sebagai kewajiban dan beban jika, dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak berkomitmen untuk: memberhentikan pekerja berdasarkan rencana formal terperinci dan secara realistis kecil kemungkinan untuk dibatalkan; atau menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela. Jika pesangon pemutusan kontrak kerja jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal neraca maka besarnya pesangon pemutusan kontrak kerja harus didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto.

2.n. Liabilitas Jangka Panjang Kondisional

Liabilitas jangka panjang kondisional merupakan liabilitas Perusahaan kepada Pertamina dan afiliasi Pertamina atas setoran berkala untuk dikelola dan ditempatkan pada sejumlah investasi dan atas permintaan Pertamina dan atau afiliasi Pertamina akan dikembalikan oleh Perusahaan beserta dengan hasil pengembangan dana setoran berkala tersebut kepada Pertamina dan afiliasi Pertamina sesuai permintaan pembayaran dari Pertamina dan afiliasi Pertamina.

Past service cost is recognized immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan requires the employee is still working during the period of time to get those rights (vesting period). In this case, past service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period.

Current service cost is recognized as an expense for the period.

On each vesting period, the Company and subsidiary reserves the value of compensation based on the amount of incentives that will become vested on the vesting date and recognize its impact on the income statement.

The management of the Company and subsidiary decided to use independent actuary services in relation to calculate its employee benefits expense and estimated liability of employee benefits in every 3 (three) years or if there is significant changes in the Company's assumptions which could influence its liability.

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits such as deferred compensation paid 12 months or more after the services are provided, calculated based on the Company's policy using the same methodology for other post-employment benefits are simplified.

Termination benefits

The Company and subsidiary recognizes termination benefits as a liability and expense when, and only if, the Company and subsidiary is committed to: lay off workers based on a detailed formal plan realistically and less likely to be canceled; or providing severance pay for workers who receive offers to resign voluntarily. If termination benefits fall due more than 12 months after reporting date the amount of termination benefits should be discounted using the discount rate.

2.n. Conditional Long Term Liabilities

Conditional long term liabilities represents the Company's liabilities to Pertamina and its affiliates regarding the regular fund contributions to carried out and placed into various investments and will be returned by the Company together with the returns on investments to Pertamina and its affiliates based on payment request from Pertamina and its affiliates.

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

Besarnya persentase setoran berkala telah beberapa kali mengalami perubahan dan yang terakhir adalah 5% dari upah tetap bulanan setiap karyawan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Pertamina No.023/COOOOO/2003-SO tanggal 28 April 2003.

Perusahaan juga menetapkan suatu cara perhitungan hasil pengembangan atas dana yang disetor dan pengembangannya yang terakumulasi. Besarnya hasil pengembangan mengacu kepada jumlah yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

2.o. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas terkait dengan Perusahaan dan entitas anak (entitas pelapor) sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau;
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a; atau

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(in Full of Rupiah)

The percentage of the monthly fund contribution has been amended several times, most recently is 5% of monthly fixed salary of the employee based on Board of Pertamina's Director in its Decision Letter No. 023/COOOOO/2003-SO dated April 28, 2003.

The Company also assessed an allocation for return in investment on fund contribution and including its accumulated return on investment. These amounts of the allocation for return in investment refers to the amount specified in the Company Work Plan and Budget (RKAP).

2.o. Transactions with Related Parties

A related party represent a person or an entity that is related to the Company and subsidiary (the reporting entity) as follows:

- a) *A person or a close member of that persons family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - v. *The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or*

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)
(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas
atau personel manajemen kunci entitas (atau
entitas induk dari entitas).

Entitas Berelasi dengan Pemerintah adalah entitas yang
dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi
secara signifikan oleh pemerintah. Pemerintah dalam
hal ini didefinisikan dalam ruang lingkup Kementerian
Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan
pemegang saham dari entitas.

**2.p. Instrumen Keuangan
Aset Keuangan**

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan aset
keuangannya dalam kategori (i) aset keuangan yang
diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; (ii) pinjaman
yang diberikan dan piutang; (iii) investasi yang dimiliki
hingga jatuh tempo serta; (iv) aset keuangan yang
tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari
tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen
menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada
saat awal pengakuannya.

- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar
Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah
aset keuangan yang ditujukan untuk
diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan
sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama
untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu
dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil
untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif
diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan
kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai
instrumen lindung nilai.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang
diukur pada FVTPL pada nilai wajarnya. Biaya
transaksi sehubungan dengan perolehannya diakui
pada laporan laba rugi periode berjalan. Kenaikan
atau penurunan nilai wajar selanjutnya diakui pada
laporan laba rugi.

- (ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset
keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap
atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di
pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman
yang diberikan dan piutang diakui pada nilai
wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya
diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan
menggunakan metode suku bunga efektif.
- (iii) Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)
Investasi HTM adalah aset keuangan non-derivatif
dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan
dan

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(in Full of Rupiah)

- vii. A person identified in (1)(a) has significant
influence over the entity or is a member of the
key management personnel of the entity (or of a
parent of the entity).

Related party to the Government entities are entities
controlled, jointly controlled or significantly influenced
by the government. Government in this case is defined
within the scope of the Ministry of Finance or Local
Government is a shareholder of the entity.

**2.p. Financial Instruments
Financial Assets**

The Company and subsidiary classifies its financial
assets in the following categories (i) financial assets at
fair value through profit or loss; (ii) loans and
receivables; (iii) held-to-maturity investments; and (iv)
available-for-sale financial assets. This classification
depends on the Group's purpose of financial assets'
acquisition. The management recognizes financial
assets' classification upon initial acquisition.

- (i) Financial Assets At Fair Value Through Profit or
Loss (FVTPL)
Financial assets which recognized at FVTPL are
financial assets held for trading. Assets are
classified in this category when they are held
principally for the purpose of selling or
repurchasing in the near term and there is
evidence of a recent actual pattern of short-term
profit taking. Derivatives are classified as trading
assets, except when designated and effective as
hedging instruments.

At initial recognition, financial assets measured at
FVTPL are measured at fair value. Transaction
costs related to the acquisition are recognised in
the current period profit or loss. Subsequent
increase or decrease in fair value is recognised in
profit or loss.

- (ii) Loans and Receivables
Loans and receivables are non-derivative financial
assets with fixed or determinable payments that
are not quoted in an active market. At initial
recognition, loans and receivables are recognized
at fair value plus transaction costs and
subsequently measured at amortized cost using
the effective interest rate method.
- (iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments
HTM investments are non-derivative financial
assets with fixed or determinable payments and

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(in Full of Rupiah)

jatuh temponya telah ditetapkan, dimana Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada FVTPL;
- Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi HTM diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada FVTPL.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan AFS diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui sebagai pendapatan komperhensif lain kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan entitas anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung. Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor - Bersih".

fixed maturity that Management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- Investments which at initial recognition, were designated as financial assets measured at FVTPL;*
- Investments that are designated as available-for-sale; and*
- Investments that meet the definition of loans and receivables.*

At initial recognition, HTM investments are recognized at fair value plus transaction costs and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

(iv) Available-for-Sale Financial Assets (AFS)

AFS Financial assets are non-derivative financial assets that are held during a certain period with the intention to sell in order to fulfill liquidity needs, changes in interest rates or foreign exchange, or assets that are not classified as loans and receivables, HTM investments or financial assets at FVTPL.

At initial recognition, AFS financial assets are recognized at fair value plus transaction costs and are subsequently measured at fair value where any gain or loss is recognized at other comprehensive income, except for impairment loss and foreign exchange up to the financial assets are derecognized.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company and subsidiary is classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company and subsidiary after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs. The shares issuance cost is presented as part of equity under the "Additional Paid-in Capital - Net" account.

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(in Full of Rupiah)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori
(i) liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dan
(ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya
perolehan diamortisasi.

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada FVTPL

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diakui pada nilai wajarnya. Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitannya diakui pada laporan laba rugi periode berjalan. Kenaikan atau penurunan nilai wajar selanjutnya diakui pada laporan laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya setelah dikurangi biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal. Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Beberapa bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into (i) financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL) and (ii) financial liabilities at amortized cost.

(i) Financial Liabilities at FVTPL

The fair value of financial liabilities measured at FVTPL are the financial liabilities that are designated as held for trading. Financial liabilities are classified as held for trading if acquired primarily for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking. Derivatives are classified as liabilities for trading except that are designated and effective as hedging instruments.

At initial recognition, financial liabilities measured at FVTPL are measured at fair value. Transaction costs related to the issuance are recognised in the current period profit or loss. Subsequent increase or decrease in fair value is recognised in profit or loss.

(ii) Financial Liabilities at Amortised Cost

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are categorized and measured using amortized cost.

At initial recognition, financial liabilities at amortised cost are measured at fair value net of transaction costs and subsequently measured at amortized cost using effective interest rate method.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each financial position's reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been impacted. For quoted and unquoted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the equity investment below its cost is considered to be an objective evidence of impairment.

Some objective evidence for impairment value are as follows:

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan dan entitas anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal instrumen ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(in Full of Rupiah)

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- a breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization.

For certain categories of financial asset, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company and subsidiary's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period as well as, and observable changes in the national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of impairment is the difference between the assets's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial assets's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is directly reduced by the amount of impairment loss for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written-off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in the statement of income.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to the statement of income in the current period.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment on the date of the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity instrument, impairment losses previously recognized in the statement of income are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in equity.

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(in Full of Rupiah)

Reklasifikasi Aset Keuangan

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen utang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan dan entitas anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan dan entitas anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan dan entitas anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan dan entitas anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima. Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan entitas anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrument keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Reclassification of Financial Assets

Reclassification is only permitted in rare circumstances and where the asset is no longer held for the purpose of selling in the short-term. In all cases, reclassification of financial assets is limited to debt instruments. Reclassifications are accounted for at the fair value of the financial asset on the date of reclassification.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to set off the recognised amounts and there is an intention either to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company and subsidiary derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company and subsidiary neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company and subsidiary recognizes their retained interest in the asset and an associated liability for the amounts they may have to pay. If the Company and subsidiary retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company and subsidiary continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received. The Company and subsidiary derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company and subsidiary's obligations are discharged, cancelled or expire.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and others paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(in Full of Rupiah)

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Pada tahun 2014 dan 2013, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki liabilitas keuangan berupa Utang Usaha, Utang Lain-lain, dan Liabilitas Jangka Panjang Kondisional yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

In 2014 dan 2013, the Company and Subsidiary has financial obligation in the form of Accpunts Payable, Other Payables, and Conditional Long Term Liabilities measured by the amortized cost.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Fair Value Estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (i) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1)
- (ii) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2), dan
- (iii) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

- (i) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)*
- (ii) inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (Level 2), and*
- (iii) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).*

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan dan entitas anak untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in Level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as minimum as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam Tingkat 3. Ini berlaku untuk surat-surat berharga ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. This is the case for unlisted equity securities.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- teknik lain, seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

2.q. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan entitas anak yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pembuat keputusan operasional adalah Dewan Direksi. Dewan Direksi menelaah pelaporan internal Perusahaan dan Entitas Anak untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini.

Dewan Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan.

2.r. Nilai Lebih Pengalihan Aset

Akun ini merupakan selisih lebih nilai pengalihan aset dari Yayasan Tabungan Pekerja Pertamina (YTTP) pada saat berubahnya Perusahaan dari bentuk Yayasan ke bentuk Perseroan Terbatas seperti yang tertuang dalam hasil rapat Pendiri dan Pengurus YTTP tanggal 14 Juni 2002 dan disahkan oleh Akta Notaris Ny. Sulami Mustafa, SH. No. 12 tanggal 18 Juni 2002.

2.s. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(in Full of Rupiah)

- the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and
- other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

2.q. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company and subsidiary that are regularly reviewed by "the operational decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are regularly reviewed by the Company's operational decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Operational decision are made by the Board of Directors. Board of Directors conduct the review of the Company's and Subsidiary's internal reporting to assess performance and allocate resources. Management determines the operating segments based on this report.

Board of Directors considering the business from the standpoint of return on invested capital.

2.r. Excess Value of Transfer Assets

This account represents the excess value of transfer assets from Yayasan Tabungan Pekerja Pertamina (YTTP) over book value when the changing of the form of the Company from foundation to a limited liability Company as stated in the result meeting of the founder and management of YTTP dated June 14, 2002 and legalized by Notarial Deed of Mrs. Sulami Mustafa, SH. No. 12 dated June 18, 2002.

2.s. Dividend

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements at the time the dividends are approved by the shareholders of the Company.

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(in Full of Rupiah)

2.t. Penurunan Nilai dari Aset Non - Keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan dan entitas anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada).

Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

2.t. Impairment of Non Financial Assets

At the statement of financial position date, the Company and subsidiary reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets are any impairment. If any such indication exists, the recoverable amount of the assets is estimated in order to determine the extent of any impairment loss.

Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company and subsidiary estimates the recoverable amount of the cash-generating unit of the asset.

Estimated recoverable amount is the higher of net selling price or value in use. If the recoverable amount of non-financial assets (cash-generating unit) is lower than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount and impairment loss is recognized immediately to profit or loss.

3. Kebijakan Manajemen Risiko

Berbagai aktivitas Perusahaan dan entitas anak terekspos terhadap berbagai risiko. Perusahaan dan entitas anak telah memetakan risiko-risiko potensial yang dihadapi oleh Perusahaan dan entitas anak yang digunakan sebagai acuan untuk menetapkan langkah-langkah tindak lanjut penanganan risiko sebagai upaya pencegahan agar risiko-risiko tersebut berada pada level yang diharapkan dan melakukan langkah-langkah mitigasi agar risiko yang dihadapi tidak meningkat ke level yang tidak dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anak.

Manajemen risiko dilaksanakan oleh Dewan Direksi, khususnya Komite Manajemen Risiko ("Komite") yang melakukan identifikasi, evaluasi dan merekomendasikan langkah-langkah tindak lanjut penanganan risiko. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang keuangan, maka risiko-risiko yang dapat dikelompokkan sebagai risiko keuangan merupakan risiko utama yang potensial mempengaruhi bisnis Perusahaan.

Risiko-risiko tersebut adalah sebagai berikut:

a. Risiko pasar

(i) Risiko mata uang asing

Sebagian pembiayaan dilaksanakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (USD). Perusahaan berusaha menghindari kerugian fluktuasi nilai tukar USD terhadap Rupiah dengan cara tidak melakukan pembiayaan silang, yaitu hanya melakukan pembiayaan dalam USD sebatas dana USD yang dimiliki oleh Perusahaan. Dalam kondisi tertentu, dimana terjadi keterbatasan dana Rupiah sedangkan

3. Risks Management Policy

Various activities undertaken by the Company and subsidiary make it exposed to various risks. The Company and subsidiary has mapped potential risks faced by the Company and subsidiary to be used as a reference to establish measures of risk as a follow-up of prevention efforts for these risks at the expected level and to conduct mitigation measures for the risks faced to avoid increasing to the levels that can not be accepted by the Company and subsidiary.

Risk management is carried out by the Board of Directors, in particular the Risk Management Committee ("Committee") which identifies, evaluates and recommends actions to follow-up of risk. As the Company engaged in the financial sector, the financial risk then become major risk which potentially affect the Company's business.

Risks are follows:

a. Market risk

(i) Foreign exchange risk

Some of financing conducted are denominated in United State Dollar (USD). The Company makes effort to avoid loss which caused by foreign exchange fluctuation of USD into Rupiah by not making crossing payment, which are only offering financing not exceeded of USD fund of the Company. In certain circumstances, where limited funds in Rupiah currencies exist and management consider that

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(in Full of Rupiah)

manajemen memandang bahwa pembiayaan Rupiah memberikan imbal hasil yang jauh lebih baik daripada USD, maka Perusahaan hanya menjual USD yang dimilikinya pada saat nilai tukar USD menguntungkan. Namun demikian, fluktuasi nilai mata uang USD terhadap Rupiah tetap akan berpengaruh terhadap pencapaian laba mengingat Perusahaan harus menyusun laporannya dalam Rupiah. Sejauh ini, Perusahaan tidak memiliki liabilitas mata uang USD dan belum menganggap perlu untuk melakukan upaya lindung nilai mata uang USD terhadap Rupiah.

Analisa Sensitivitas

Besarnya pengaruh perubahan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang USD untuk tahun 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut :

financing in Rupiah currencies is much profitable than USD currencies, then the Company will sell its USD currencies at competitive price of exchange rate fluctuations. However, exchange rate of USD currencies into Rupiah currencies still has influence to the Company's profit due to financial statement is presented in Rupiah currencies. So far, the Company does not have liabilities denominated in USD and still not consider yet having hedging of USD currencies to Rupiah currencies.

Sensitivity analysis:

The of the effect of changes in currency exchange rates against the USD currency amount for 2014 and 2013 are as follows:

Tahun/ Year	Perubahan Kurs Dari Tahun Sebelumnya/ Exchange rate changes from previous year (Rp)	Persentase Perubahan Kurs/ Exchange Rate Changes %	Pengaruh Terhadap Laba Bersih/ Against the influence of Net Profit %	Rasio Perubahan Laba Bersih/ The ratio of net income changes %
2014	251	2,00%	7,00%	3,62%
2013	2,519	26,00%	25,00%	0,97%

(ii) Risiko harga dan tingkat suku bunga

Perusahaan hanya melakukan pembiayaan apabila imbal hasil yang disepakati dengan Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) lebih tinggi dari target RKAP. Karena tingkat suku bunga dalam kontrak bersifat tetap selama masa perjanjian, dan tenor perjanjian secara umum relatif singkat, maka fluktuasi tingkat bunga tidak berpengaruh negatif terhadap kinerja Perusahaan. Akan tetapi, penurunan secara tidak terduga tingkat suku bunga umum dengan perbedaan yang signifikan dibandingkan dengan target tingkat bunga dalam RKAP akan berpengaruh negatif terhadap kinerja Perusahaan apabila Perusahaan tidak dapat menyalurkan dananya pada tingkat suku bunga yang telah menjadi target RKAP.

(i) Price risk and Interest Rate Risk

The Company will only engaged in financing to business partner entities (PPU) where the agreed returns are higher than the annual target (RKAP). Due to interest rate agreed in contract are fixed throughout the agreement, and mostly tenor of agreement is short, then interest rate fluctuation does not have negative impact to the Company's performance. However, unexpected decline in general interest rate with significant differences compared with target interest rate as stated in RKAP will negatively affect the performance of the Company if the Company is unable to have financing at interest rate as targeted by RKAP.

Pada saat ini, Perusahaan tidak mempunyai liabilitas kepada pihak ketiga yang terekspos dengan fluktuasi tingkat suku bunga pinjaman.

The Company does not have obligation to third parties with interest rate fluctuation exposures.

Tabel berikut ini merupakan rincian dari aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dipengaruhi oleh suku bunga:

The following table represents a breakdown of the Companies' financial assets and financial liabilities which are impacted by interest rates:

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(in Full of Rupiah)

31 Desember/ December 2014							
Suku bunga mengambang/ Floating rate		Suku bunga tetap/ Fixed rate		Tidak Dikenakan bunga/ Non interest bearing		Jumlah/ Total	
Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year				
Aset/Assets							Assets
Kas dan Setara Kas	9,876,884,726	--	207,844,000,000	--	43,214,312	217,764,099,038	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha							Account Receivable
Pihak Ketiga	--	--	--	--	43,430,617,670	43,430,617,670	Third Parties
Pihak Berelasi	--	--	--	--	5,077,011,553	5,077,011,553	Related Parties
Piutang Lain-lain							Other Receivable
Pihak Ketiga	--	--	--	--	5,287,828,421	5,287,828,421	Third Parties
Pihak Berelasi	--	--	--	--	724,524,947	724,524,947	Related Parties
Investasi pada Surat Berharga	--	--	--	168,435,814	--	168,435,814	Investment in Marketable Securities
Pembiayaan Modal Ventura	--	--	--	1,441,774,142,651	--	1,441,774,142,651	Venture Capital Financing
Penyertaan Saham	--	--	--	--	102,497,978,481	102,497,978,481	Investment in Shares
Jumlah Aset Keuangan	9,876,884,726	--	207,844,000,000	1,441,942,578,465	157,061,175,384	1,816,724,638,575	Total Financial Assets
Liabilitas							Liabilities
Utang Usaha	--	--	--	--	10,676,237,130	10,676,237,130	Account Payables
Beban Akruai	--	--	--	--	8,929,922,257	8,929,922,257	Accrued Expense
Deposito Pelanggan	--	--	--	--	1,214,640,338	1,214,640,338	Customer Deposits
Utang Lain-lain	--	--	--	--	37,958,707,912	37,958,707,912	Other Payable
Liabilitas Jangka Panjang							Conditional Long-term
Kondisional	--	--	133,967,000,000	1,009,740,393,156	--	1,143,707,393,156	Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	--	--	133,967,000,000	1,009,740,393,156	58,779,507,637	1,202,486,900,793	Total Financial Liabilities
31 Desember/ December 2013							
Suku bunga mengambang/ Floating rate		Suku bunga tetap/ Fixed rate		Tidak Dikenakan bunga/ Non interest bearing		Jumlah/ Total	
Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year				
Aset/Assets							Assets
Kas dan Setara Kas	12,000,720,602	--	327,646,686,800	--	51,400,958	339,698,808,360	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha							Account Receivable
Pihak Ketiga	--	--	--	--	27,804,689,464	27,804,689,464	Third Parties
Pihak Berelasi	--	--	--	--	11,021,218,951	11,021,218,951	Related Parties
Piutang Lain-lain							Other Receivable
Pihak Ketiga	--	--	--	--	11,784,669,056	11,784,669,056	Third Parties
Pihak Berelasi	--	--	--	--	871,190,534	871,190,534	Related Parties
Investasi pada Surat Berharga	--	--	--	12,592,317,826	--	12,592,317,826	Investment in Marketable Securities
Pembiayaan Modal Ventura	96,835,205,357	--	--	1,051,751,971,118	--	1,148,587,176,475	Venture Capital Financing
Penyertaan Saham	--	--	--	--	102,493,478,481	102,493,478,481	Investment in Shares
Jumlah Aset Keuangan	108,835,925,959	--	327,646,686,800	1,064,344,288,944	154,026,647,444	1,654,853,549,147	Total Financial Assets
Liabilitas							Liabilities
Utang Usaha	--	--	--	--	6,927,798,869	6,927,798,869	Account Payables
Beban Akruai	--	--	--	--	6,026,869,280	6,026,869,280	Accrued Expense
Deposito Pelanggan	--	--	--	--	542,529,633	542,529,633	Customer Deposits
Utang Lain-lain	--	--	--	--	26,429,924,976	26,972,454,609	Other Payable
Liabilitas Jangka Panjang							Conditional Long-term
Kondisional	100,001,069,741	969,979,154,185	--	--	--	1,069,980,223,926	Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	100,001,069,741	969,979,154,185	--	--	39,927,122,758	1,109,907,346,684	Total Financial Liabilities

b. Risiko Kredit

Kebijakan umum Perusahaan untuk melakukan pembiayaan modal ventura umum kepada PPU adalah sebagai berikut:

- Melaksanakan prinsip-prinsip Pengenalan Nasabah.
- Proyek yang akan dibiayai harus memenuhi kriteria dan *terms and conditions* serta penilaian risiko yang disusun oleh Unit Investasi dan Legal, direviu dan direkomendasikan oleh Tim Investasi dan disetujui Direksi.
- Lebih mengutamakan PPU lama yang kinerja masa lalu-nya dinilai baik.
- Fokus pembiayaan kepada Perusahaan dilingkungan PT. Pertamina (Persero).

b. CreditRisk

The Company's general policy to provide financing PPU are described below:

- Conducting Know Your Customer (KYC) principles.
- Project financed should meet requirements and terms and conditions including risk assessment which has been prepared by Investment and Legal Unit, reviewed and recommended by Investment Team, and approved by Directors.
- Prefer to select current PPU who had good performance in the past.
- Focus on financing to the company in PT Pertamina (Persero) Groups.

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

Sedangkan untuk pembiayaan modal ventura khusus (PKPP), Perusahaan melaksanakan *Know Your Customer* (KYC) bekerja sama dengan SDM Pemberi Kerja dan Koperasi sebagai PPU mengingat jangkauan akses Perusahaan kepada peserta PKPP sangat jauh.

Risiko kredit timbul apabila PPU atau peserta PKPP tidak memiliki itikad baik atau tidak memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya sebagaimana dituangkan dalam kontrak. Atas pembiayaan modal ventura umum, kondisi tersebut terjadi karena proyek yang dibiayai gagal atau tidak berjalan sebagaimana yang diharapkan atau terjadi penyimpangan-penyimpangan oleh PPU. Untuk pembiayaan modal ventura khusus, kondisi tersebut karena peserta PKPP mengalami terminasi karena bermasalah. Untuk memperkecil kemungkinan terjadinya dan dampak dari risiko kredit, Perusahaan melakukan langkah-langkah mitigasi sebagai berikut:

1. secara aktif melakukan evaluasi terhadap kinerja PPU berdasarkan pemenuhan terhadap Perjanjian dan pengawasan terhadap PPU, baik dengan cara melakukan korespondensi maupun melakukan kunjungan langsung ke lokasi proyek.
2. secara aktif mengevaluasi kinerja peserta PKPP berdasarkan tabulasi pembayaran yang diterima dari masing-masing Pemberi Kerja dan segera melakukan langkah-langkah tindak lanjut dalam hal terjadi penyimpangan-penyimpangan dari ketentuan yang telah disepakati.
3. melakukan addendum Perjanjian dalam hal terjadi penyimpangan yang mempengaruhi kinerja PPU / peserta PKPP tersebut untuk memenuhi ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian. Addendum tersebut mencakup hal-hal sebagai berikut:
 - sekedar penyesuaian tanggal jatuh tempo atau perpanjangan masa perjanjian karena terjadi penyimpangan kinerja proyek diluar kontrol PPU / peserta PKPP
 - restrukturisasi dalam rangka mempertahankan hak-hak Perusahaan karena telah terjadi gagal bayar.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan masing-masing mempunyai 49 PPU dan 47 PPU, dengan saldo pembiayaan modal ventura per 31 Desember 2014 berkisar antara Rp 200.000.000 dan Rp 314.991.487.151 dengan jumlah pembiayaan sebesar Rp 1.441.774.142.651 yaitu sebesar 78% (2013: 69%) dari jumlah aset.

Manajemen berkeyakinan akan kemampuannya untuk terus mengontrol dan mempertahankan eksposur Risiko Kredit pada tingkat yang dapat diterima mengingat Perusahaan memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan PPU dan melaksanakan pembiayaan berdasarkan perjanjian yang berkekuatan hukum.

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(in Full of Rupiah)

For special venture capital financing (PKPP), the Company is conducting *Know Your Customer* (KYC) through cooperation with human resources of employers and Cooperatives as PPU considering that the Company's accesses to the participants of PKPP are widely spread.

Credit risks exist if PPU or PKPP participants do not have good intention or do not have ability to repay all obligations as agreed. For general venture capital financing, this condition exist due to project is default or does not run as planned or there is distortion by PPU. For special venture capital, this condition exist due to PKPP participant has been terminated due to problems. To minimize the probability of those condition and impact of credit risk, the Company takes mitigation actions as follow:

1. Actively involved in PPU's business evaluation based on requirements needed in agreement and supervision of PPU, by means of correspondence or direct visits to project site.
2. Actively evaluate PKPP member performance based on payment table schedule received from Employers and immediately take follow up action in case there is deviation from the agreed terms.
3. Conduct an addendum agreement in the case of irregularities affecting the performance of PPU/ PKPP participants are to meet the provisions of the Agreement. The addendum cover as follows:
 - Adjust maturity period or agreement extension due to unconditional project delay of PPU or PKPP participant.
 - Restructuring to defend the Company's right due to default payment.

On December 31, 2014 and 2013 the Company has 49 or 78% (2013: 69%) of total assets. and 47 PPU, respectively, with venture capital financing on December 31, 2014 ranging from Rp 200,000,000 to Rp 314,991,487,151, of total financing balance amounting to Rp 1,441,774,142,651

Management believes in its ability to keep control and maintain Credit Risk exposure at an acceptable level by considering that the Company has adequate policy in selecting the PPU and conduct financing based on legal agreement.

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(in Full of Rupiah)

c. Risiko Likuiditas

Pada saat ini Perusahaan dan entitas anak dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan dan entitas anak berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Perusahaan dan entitas anak memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Risiko likuiditas muncul pada saat terjadi gangguan terhadap arus kas Perusahaan dan entitas anak yang disebabkan oleh risiko likuiditas aset maupun risiko likuiditas pendanaan. Risiko likuiditas aset berpengaruh negatif terhadap arus kas Perusahaan apabila terjadi penundaan-penundaan pembayaran atau gagal bayar dari PPU/peserta PKPP. Pengaruh negatif terhadap arus kas tersebut akan meningkatkan risiko likuiditas pendanaan karena Perusahaan tidak mampu melakukan pembayaran kepada vendor, karyawan atau peserta Manfaat Masa Depan (MMD) yang telah jatuh tempo. Oleh karena itu, Perusahaan setiap saat selalu menjaga agar dana yang tersedia di deposito dalam jumlah yang masih aman untuk memenuhi liabilitas Perusahaan yang jatuh tempo. Sampai dengan saat ini Perusahaan selalu dapat melaksanakan pembayaran liabilitas secara tepat waktu.

d. Risiko Operasional

Risiko operasional timbul sebagai akibat dari kesalahan manusia maupun teknis atau kecelakaan kerja seperti kecurangan, prosedur dan pengawasan yang tidak memadai dan masalah yang terjadi dalam penyelenggaraan *back-office* seperti pencatatan yang keliru, rekonsiliasi yang tidak representatif, dan dukungan IT yang lemah. Untuk menjaga agar risiko operasional tetap berada pada tingkatan yang dapat diterima, Perusahaan telah menyusun prosedur operasi standar untuk setiap fungsi dan senantiasa melakukan pemutakhiran sesuai perkembangan dan kebutuhan Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga memberikan perhatian yang serius terhadap pelaksanaan *Health, Safety, and Environment* (HSE) dan menjadikan pencapaian yang baik dalam HSE sebagai salah satu *Key Performance Indicator* Perusahaan.

e. Risiko Hukum

Risiko hukum utamanya merupakan risiko kredit yang timbul apabila PPU wanprestasi dan Perusahaan dalam mempertahankan haknya melakukan upaya hukum atau sebaliknya PPU mencari perlindungan hukum atas wanprestasi yang dilakukannya. Untuk menekan potensi timbulnya risiko ini, Perusahaan selalu mengutamakan langkah-langkah persuasif kepada PPU yang wanprestasi dan hanya melakukan upaya hukum sebagai jalan terakhir.

c. Liquidity Risk

At present the Company and subsidiary expects to pay all liabilities at their contractual maturity. In order to meet such cash commitments, the Company and subsidiary expects its operating activities to generate sufficient cash inflows. In addition, the Group holds liquid financial assets and available to meet liquidity needs.

Liquidity risk occurs when cash flow problem arise to the Company and subsidiary which caused by assets liquidity risk or funding liquidity risk. Assets liquidity risk has negative influence to the Company's cash flow if there is default payment from PPU or PKPP participants. Negative effect on cash flow will increase funding liquidity risk because the Company will not be able to make payment to vendors, employees, or Manfaat Masa Depan (MMD) participants as their obligation mature. Therefore, the Company always maintain its funds on deposit in the amount that is still safe to meet maturing liabilities on the Company. Until now, the Company always settle its obligations in a timely manner.

d. Operational Risk

Operational risk arise as a consequences from human error or technically or work accident, including fraud, inadequate internal controls and procedures, and also other problems occurs in back office process such as wrong time record, un-representative reconciliation, weak IT support, and others. To maintain that operational risk at an acceptable level, the Company has established standard operation procedures for all functions and keep updating as needed. In addition, the Company also pay attention to the Health, Safety, and Environment (HSE) implementation and put the HSE achievement as one of key performance indicators of the Company.

e. Legal Risk

The legal risk is mainly related to the credit risk arising in if a default PPU and the Company in defending its rights do a legal approach or otherwise PPU looking for legal protection as a result of default that they did. To minimize the potential incidence of these risks, the Company always gives persuasive approach to default PPU and only do a legal approach as the last effort.

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(in Full of Rupiah)

Sampai dengan saat ini, Perusahaan masih memiliki beberapa kasus hukum terkait dengan dilaksanakannya upaya hukum oleh Perusahaan untuk mempertahankan hak-hak Perusahaan. Atas eksposur risiko yang timbul untuk kasus hukum yang timbul dari Perjanjian-Perjanjian yang dilaksanakan sebelum tahun 2007 telah dilakukan penyisihan seluruhnya. Sedangkan exposure kerugian finansial dari perjanjian-perjanjian yang terjadi setelah tahun 2007 telah diantisipasi dengan membentuk penyisihan kerugian (impairment) dengan jumlah yang cukup memadai sehingga saldo yang tersisa sudah mencerminkan nilai wajar.

f. Nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

1. harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1)
2. input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2), dan
3. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan dan entitas anak untuk aset keuangan adalah harga penawaran (bid price), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (ask price). Instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi. Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

Up to this moment, the Company still has some cases in relation to keep its rights from default PPU. For the risk exposures which occurred from the agreement conducted before 2007, the transactions have been fully impaired. While, the financial risk exposure which occurred from agreement conducted after 2007, the transactions have been adequate impaired, and therefore the remaining balances are presented in fair value.

f. Fair value

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

1. quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)
2. inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (Level 2), and
3. inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Perusahaan dan entitas anak is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in Level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as minimum as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data. Specific valuation techniques used to value financial instrument include:

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2014.

**4. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Perusahaan dan entitas anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan, jika ada. Karena jumlah aset tetap yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak relatif kecil, maka hasil operasi di masa depan tidak akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap disajikan di Catatan 15.

Imbalan Pasca Kerja Karyawan

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja.

Perusahaan dan entitas anak menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(in Full of Rupiah)

- The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;
- Other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments

Management believes that the carrying value of its financial assets and liabilities approximates the fair value at December 31, 2014.

**4. Source of Uncertainty Estimation and
Critical Accounting Judgment**

The preparation of the Company and subsidiary's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company and subsidiary based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and subsidiary. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Useful Lives of Fixed Assets

The Company and subsidiary conduct an evaluation of useful life of assets periodically based on technical and technological factors that affecting to the estimated useful life of assets, if any. Since fixed assets owned by the Company and Subsidiary relatively small, the future operating result will not be affected by any change on the estimation of assets's useful life resulting from change on these factors. The carry amount of fixed assets is presented in Note 15.

Post-Employment Employee Benefits

The present value of post-employment benefits liability depends on several factors which are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the cost (income) includes net pension discount rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits.

The Company and subsidiary determining the appropriate discount rate at the end of the reporting period, namely the interest rate should be used to determine the present value of

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(in Full of Rupiah)

arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi mengenai asumsi dan jumlah tercatat liabilitas dan beban imbalan pasca kerja diungkapkan di Catatan 23.

future cash outflows expected to settle estimasian liability. In determining the appropriate interest rate, the Company and subsidiary companies considering an interest rate of government bonds denominated in the currency exchange will be paid and have a similar time with a corresponding liability period.

Other key assumption for post employment benefirs liabilities are based in part on current market condition. Information on assumption and the carry amount of post employment benefit liabilities and expense is disclosed in Note 23.

5. Kas dan Setara Kas

5. Cash and Cash Equivalents

	2014 Rp	2013 Rp	
Kas			Cash on Hand
Rupiah	40,100,912	27,530,020	Rupiah
Dolar AS	3,113,400	23,870,938	US Dollar
	<u>43,214,312</u>	<u>51,400,958</u>	
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,407,048,270	3,693,073,614	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	346,041,924	98,592,675	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	310,688,981	928,207,815	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	72,192,849	22,275,764	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Tbk	9,211,305	88,887,207	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	9,205,894	35,855,464	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	1,102,790	1,284,510	PT Bank Syariah Mandiri
Citibank N.A.	--	115,409,631	Citibank N.A.
	<u>8,155,492,013</u>	<u>4,983,586,680</u>	
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,661,839,323	6,528,459,970	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	48,739,671	13,948,482	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	10,813,719	11,343,083	PT Bank Syariah Mandiri
Citibank N.A.	--	463,382,387	Citibank N.A.
	<u>1,721,392,713</u>	<u>7,017,133,922</u>	
Jumlah Bank	<u>9,876,884,726</u>	<u>12,000,720,602</u>	Total Cash in Banks
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	152,007,000,000	268,774,000,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6,077,000,000	12,602,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Tbk	--	27,485,000,000	PT Bank Danamon Tbk
	<u>158,084,000,000</u>	<u>308,861,000,000</u>	
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	49,760,000,000	18,785,686,800	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	<u>49,760,000,000</u>	<u>6,391,870,000</u>	
Jumlah Deposito Berjangka	<u>207,844,000,000</u>	<u>327,646,686,800</u>	Total Time Deposits
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>217,764,099,038</u>	<u>339,698,808,360</u>	Total Cash and Cash Equivalents
Tingkat Suku Bunga Kontraktual per Tahun			Contractual Interest Rates per Annum
Deposito Berjangka:			Time Deposits :
Rupiah	9.25% - 10.00%	5.75% - 9.25%	Rupiah
Dolar AS/US Dollar	1.25% - 1.37%	1.00% - 1.25%	US Dollar

6. Piutang Usaha

6. Accounts Receivable

Piutang usaha merupakan piutang milik Entitas Anak yang berasal dari penjualan tiket, tur, hotel, penyelenggaraan umroh dan haji, travel dokumen dan lainnya.

Account receivables represent receivables of Subsidiary which are derived from sales of ticketing, hotels, tours, umroh and hajj, travel documents, and others.

a. Pihak Berelasi:

a. Related Parties :

	2014 Rp	2013 Rp
PT Pertamina (Grup)	43,430,617,670	27,804,689,464
Jumlah	43,430,617,670	27,804,689,464

PT Pertamina (Grup)

Total

b. Pihak Ketiga:

b. Third Parties :

	2014 Rp	2013 Rp
Perseorangan - Umum	1,228,445,254	1,463,092,521
Istana Negara Rumah Tangga Kepresidenan	622,467,122	241,513,577
Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi	529,510,132	572,169,524
Kuasa Pengguna Anggaran	320,110,251	391,007,800
PT Surf Marine Indonesia	243,103,646	131,551,472
PT APPCO	69,549,900	103,590,022
Kementerian Pertahanan	61,695,640	117,142,220
Kementerian Luar Negeri	27,269,351	326,358,567
Perseorangan - Pertamina	--	1,742,156,338
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	--	160,361,300
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 100,000,000)	2,098,569,082	5,894,072,763
Sub Jumlah	5,200,720,378	11,143,016,104
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(123,708,825)	(121,797,153)
Jumlah	5,077,011,553	11,021,218,951

*Individual - General
Presidential Palace Household
Special Task Force for Upstream Oil & Gas
Business Activities Republic of Indonesia*

Representative Budget User

PT Surf Marine Indonesia

PT APPCO

Ministry of Defense

Ministry of Foreign Affairs

Individual - Pertamina

PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)

Other (each less than

Rp 100.000.000)

Sub Total

Allowance for Impairment Losses

Total

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

Details of account receivables by age is as follows:

	2014 Rp	2013 Rp
Telah jatuh tempo		
1-360 hari	46,157,161,544	36,506,598,354
> 360 hari	2,350,467,679	2,319,310,062
Jumlah	48,507,629,223	38,825,908,416

Overdue

1-360 day

>360 day

Total

Perubahan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Changes in the amounts of the impairment accounts are detailed as follows:

	2014 Rp	2013 Rp
Saldo Awal	121,797,153	56,360,977
Beban Piutang tidak tertagih	219,764,591	65,436,176
Penghapusan piutang ragu-ragu	(217,852,919)	--
Saldo Akhir	123,708,825	121,797,153

Beginning balance

Uncollected receivables exp.

Elimination for doubtful receivable

Ending balance

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(in Full of Rupiah)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment losses on receivables is sufficient to cover possible losses on uncollectible accounts receivable.

7. Investasi pada Surat Berharga

7. Investments in Marketable Securities

	2014 Rp	2013 Rp	
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo:			Held-to-Maturity:
Utang Menengah Berjangka (MTN) dan			Medium Term Notes (MTN) and
Utang Bunga Mengambang (FRN)	67,956,813,027	80,369,190,738	Floating Rate Notes (FRN)
Obligasi	70,000,000,000	70,000,000,000	Bonds
<i>Ditambah/Dikurangi:</i>			Add/Less:
Agio/(Disagio) yang Belum Diamortisasi	--	11,504,301	Unamortized Premium/(Discount)
<i>Dikurangi:</i>			Less:
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(137,788,377,213)	(137,788,377,213)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah	168,435,814	12,592,317,826	Total

a. Obligasi

a. Bonds

	2014 Rp	2013 Rp	
Obligasi Subordinasi I - Bank Global	70,000,000,000	70,000,000,000	Bank Global - Subordinate Bonds I
<i>Dikurangi:</i>			Less:
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(70,000,000,000)	(70,000,000,000)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah	--	--	Total

Pada tanggal 6 Juni 2003, Perusahaan melakukan penempatan obligasi subordinasi I pada PT Bank Global International Tbk sebesar Rp 70.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 6 Juni 2013 dengan tingkat bunga 14% - 14,5% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2004, Perusahaan melakukan penyisihan terhadap obligasi subordinasi I ini sebesar Rp 70.000.000.000 disebabkan oleh status pembekuan PT Bank Global International Tbk yang dilakukan oleh Bank Indonesia pada bulan Desember 2004.

On June 6, 2003, the Company performed a placement of subordinate bonds I in PT Bank Global International Tbk amounted to Rp 70,000,000,000 which matured on June 6, 2013 with interest rate 14% - 14.5% per annum. As of December 31, 2004, the Company provided allowance for impairment on this subordinate bonds I amounting to Rp 70,000,000,000 due to the freezing status of PT Bank Global International Tbk as determined by Bank Indonesia in December 2004.

Pada bulan September 2005, Perusahaan mendapatkan penjelasan dari Wali Amanat obligasi subordinasi I ("the underwriter"), PT Bank CIMB Niaga Tbk, bahwa obligasi subordinasi I tidak termasuk dalam investasi yang dijamin oleh Unit Pelaksana Penjamin Pemerintah - UP3. Berdasarkan hal tersebut, sejak tahun 2005, Perusahaan telah melakukan penyisihan penuh terhadap investasinya di PT Bank Global International Tbk.

In September 2005, the Company received the explanation from its underwriter of subordinate bonds I, PT Bank CIMB Niaga Tbk, that the subordinate bonds I did not include within list of investment that will be guaranteed by the government executor guarantee (Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah - UP3). Based on this reason, since 2005, the Company provided fully provision for its allowance for impairment.

b. Utang Menengah Berjangka (MTN) dan Utang Bunga Mengambang (FRN)

b. Medium Term Notes (MTN) and Floating Rate Notes (FRN)

	Suku Bunga/ Interest Rates	Jatuh Tempo/ Due Date	2014 Jumlah/ Total Rp	2013 Jumlah/ Total Rp	
Utang Bunga Mengambang (FRN)					Floating rate Notes (FRN)
Pemerintah RI (USD 1.000.000)	6.75%	10/03/2014	--	12,189,000,000	Government of Indonesia (USD 1,000,000)
Garuda Indonesia	8.01%	21/01/2018	168,435,814	391,813,525	Garuda Indonesia

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(in Full of Rupiah)

	Suku Bunga/ Interest Rates	Jatuh Tempo/ Due Date	2014 Jumlah/ Total Rp	2013 Jumlah/ Total Rp	
Utang Menengah Berjangka					Medium Term Notes (MTN)
PT Goro Batara Sakti	17.00%	20/10/2005	20,000,000,000	20,000,000,000	PT Goro Batara Sakti
PT Goro Batara Sakti	17.00%	20/11/2005	20,000,000,000	20,000,000,000	PT Goro Batara Sakti
PT Indah Raya Corporation	17.60%	10/02/2006	10,000,000,000	10,000,000,000	PT Indah Raya Corporation
PT Buana Garmino	17.60%	10/02/2006	9,910,860,250	9,910,860,250	PT Buana Garmino
PT Holi Pharma	17.60%	10/02/2006	7,877,516,963	7,877,516,963	PT Holi Pharma
			67,956,813,027	80,369,190,738	
Ditambah/Dikurangi:					Add/Less:
Agio/(Disagio) yang Belum Diamortisasi			--	11,504,301	Unamortized Premium/(Discount)
Dikurangi:					Less:
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai			(67,788,377,213)	(67,788,377,213)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah			168,435,814	12,592,317,826	Total

FRN Garuda Indonesia

Pada tanggal 21 Januari 2010, PT Garuda Indonesia (Persero) merestrukturisasi utang FRN yang tertuang dalam amandemen Global Certificate and Trust Deed antara PT Garuda Indonesia (Persero) dengan BNY Corporate Services Limited Wali Amanat. *Global Certificates* terbatas pada jumlah agregat pokok sampai dengan Rp 272.286.240.000 dan USD 187,566,843. PT Garuda Indonesia (Persero) berjanji untuk membayar pemegang yang terdaftar dari Global Sertifikat jumlah sebesar Rp 272.286.240.000 dan USD 187,566,843 atau jumlah lain sesuai dengan jumlah pokok terutang dari Sertifikat Global pada setiap tanggal pembayaran bunga yang akan jatuh tempo pada bulan Januari 2018 atau pada tanggal yang lebih awal dari tanggal tersebut.

FRN Garuda Indonesia

On January 21, 2010, PT Garuda Indonesia restructured its FRN which has been put forth into amendment of Global Certificate and constituted by a Trust Deed between PT Garuda Indonesia (Persero) with BNY Corporate Trustee Services Limited. This Global Certificate is limited to the aggregate principal amount of up to Rp 272,286,240,000 and USD 187,566,843. PT Garuda Indonesia (Persero) promises to pay registered holder of this Global Certificate the sum of Rp 272,286,240,000 and USD 187,566,843 or such other amount as shown as the latest entry in the Schedule as the outstanding principal amount of this Global Certificate on the interest payment date falling in January 2018 or on such earlier date.

MTN Goro Batara Sakti

Pada tanggal 20 Oktober dan 20 Nopember 2003, Perusahaan melakukan penempatan Hutang Menengah Berjangka (MTN) yang diterbitkan oleh PT Goro Batara Sakti masing-masing sebesar Rp 20.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober dan Nopember 2005 dengan tingkat bunga masing-masing sebesar 17% per tahun. Pada tahun 2004, Perusahaan melakukan penyisihan terhadap MTN ini sebesar Rp 32.000.000.000 berdasarkan jawaban konfirmasi audit dari PT Goro Batara Sakti yang tidak mencatat MTN tersebut dalam pembukuannya dan sejak tahun 2005, Perusahaan memutuskan untuk melakukan penyisihan penuh terhadap investasi ini.

MTN Goro Batara Sakti

On October 20 and November 20, 2003, the Company acquired two Medium Term Notes (MTN) of PT Goro Batara Sakti amounting to Rp 20,000,000,000 each, and matured on October and November 20, 2005 with the interest rate of 17% each per annum. In year 2004, the Company provided allowance for impairment on this MTN totaling Rp 32,000,000,000. Based on the reply of audit confirmation that shown PT Goro Batara Sakti never recorded such investment in its book and since year 2005, the Company decided to provide fully provision in 2005 on this investment.

Pada tanggal 26 Juli 2006, PT Goro Batara Sakti dinyatakan pailit dan piutang MTN PT Goro Batara Sakti diakui oleh Kurator dan Hakim Pengawas dari Pengadilan Niaga Jakarta Pusat, masing-masing sebesar Rp 26.800.000.000. Pembayaran piutang akan dilakukan secara proporsional dari hasil penjualan aset. Sampai dengan tanggal laporan ini, untuk tagihan non preferen belum terdapat realisasi penjualan aset PT Goro Batara Sakti, untuk tagihan preferen (reff. Cessie PT GBS) Perusahaan telah menerima hasil penjualan tanah Margonda sebesar Rp 9.000.000.000 pada tanggal 14 Mei 2010.

On July 26, 2006, PT Goro Batara Sakti was declared bankrupt, and receivables of MTN was admit by Curator and Controller Judges of Jakarta Pusat Commercial Court, amounting to Rp 26,800,000,000, respectively. The settlement of receivables scheduled to pay proportionally from receipt of sales of the assets. As of the date of this report, for non preferential claims there have been no actual sale of assets of PT Goro Batara Sakti (reff Cessie PT GBS) The Company has received from sale of land in Margonda amounting to Rp 9,000,000,000 for preferential claim dated May 14, 2010.

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(in Full of Rupiah)

MTN Holi Pharma Group

Pada tanggal 14 Maret 2003, Perusahaan melakukan penempatan Hutang Menengah Berjangka (MTN) yang diterbitkan oleh Holi Pharma Group terdiri dari PT Holi Pharma, PT Indah Raya Corporation, dan PT Buana Garmino, masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000. MTN-MTN tersebut diterbitkan pada tanggal 10 Pebruari 2003 dan jatuh tempo pada tanggal 10 Pebruari 2005 dengan tingkat bunga masing-masing sebesar 17,60% per tahun. Pada tahun 2004, Perusahaan telah melakukan penyisihan terhadap MTN-MTN ini sebesar Rp 20.000.000.000 atas dasar pertimbangan likuiditas dari Holi Pharma Group tersebut dan sejak tahun 2005, Perusahaan memutuskan untuk melakukan penyisihan penuh terhadap investasi ini.

Pada tanggal 21 Agustus 2007, PT Bank Persyarikatan Indonesia (BPI) memberikan pengembalian investasi sebesar Rp 2.122.483.037 untuk MTN - PT Holi Pharma dan Rp 89.139.750 untuk MTN - PT Buana Garmino Sakti sesuai dengan akta kesepakatan 34 (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2007, Perusahaan melakukan pemulihan penyisihan investasi atas kedua MTN di atas sesuai dengan pembayaran investasi dari BPI.

MTN Holi Pharma Group

On March 14, 2003, the Company acquired Medium Term Notes (MTN) in PT Holi Pharma Group which consist of PT Holi Pharma, PT Indah Raya Corporation and PT Buana Garmino for Rp 10,000,000,000 each, respectively. These MTNs issued on February 10, 2003 and matured on February 10, 2005 with the interest rate of 17.60% each per annum. In year 2004, the Company provided allowance for impairment on these MTNs totaling Rp 20,000,000,000 based on the liquidity ('going concern') of Holi Pharma Group and since year 2005, the Company decided to provide fully provision through these investments.

On August 21, 2007, PT Bank Persyarikatan Indonesia (BPI) returned the investments amounted to Rp 2,122,483,037 for MTN - PT Holi Pharma and Rp 89,139,750 for MTN - PT Buana Garmino Sakti in accordance with the deed of 34 (Note 16)

As of December 31, 2007, the Company recovered its allowances for impairment on above MTN as in line with the payment of investments from BPI.

**8. Pembiayaan Modal Ventura pada
Entitas Anak Pertamina**

**8. Venture Capital Financing on
Pertamina's Subsidiary**

	2014 Rp	2013 Rp
PT Pertamina Training and Consulting	110,600,000,000	50,000,000,000
PT Pertamina Trans Kontinental	65,000,000,000	44,500,000,000
PT Prima Armada Raya	16,836,400,000	--
PT Patra Trading	12,000,000,000	--
PT Pratama Mitra Sejati	11,342,844,735	--
Jumlah - Bersih	215,779,244,735	94,500,000,000

PT Pertamina Training and Consulting
PT Pertamina Trans Kontinental
PT Prima Armada Raya
PT Patra Trading
PT Pratama Mitra Sejati
Total - Net

a. PT Pertamina Training and Consulting (PTC)

Pada tanggal 29 April 2013, Perusahaan melakukan penyertaan modal kerja kepada PT Pertamina Training and Consulting (PTC) berdasarkan Akta No. 33 Notaris Yulkhaizar Panuh, SH dengan plafon penyertaan maksimal sebesar Rp 50.000.000.000 dalam rangka pelaksanaan penyedia jasa tenaga kerja di lingkungan PT Pertamina (Persero) dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 28 April 2014, dimana pembayaran modal kerja dan kompensasinya dilakukan selambat-lambatnya selama 60 hari secara sekaligus dari tanggal pencairan. Selanjutnya, perjanjian terakhir dirubah (addendum) pada tanggal 27 Maret 2014, Perusahaan menandatangani atas perjanjian untuk mengubah tenor pembayaran menjadi selambat-lambatnya selama 90 hari dari tanggal pencairan dan besarnya pengenaan denda keterlambatan menjadi 0,6 per-seribu per-hari. Bahwa PT Pertamina Training Consulting telah melunasi seluruh kewajibannya pada tanggal 17 Juli 2014.

a. PT Pertamina Training and Consulting (PTC)

On April 29, 2013, the Company and PT Pertamina Training and Consulting (PTC) entered into an agreement to provide working capital with profit sharing scheme as stipulated on the deed No. 33 by Notary Yulkhaizar Panuh, SH, in order to finance PT Pertamina Training Consulting in rendering labor services to PT Pertamina (Persero) with a maximum limit of Rp 50,000,000,000 and maturity date of April 28, 2014. Under the agreement, a full repayment of working capital and its profit sharing should be made no later then 90 days after disbursement date and the amount of penalty imposed delay become 0.6 per thousand per day. PT Pertamina Training Consulting has paid all liabilities on July 17, 2014

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(in Full of Rupiah)

Pada tanggal 28 April 2014, Perusahaan dan PT Pertamina Training and Consulting melakukan penandatanganan perjanjian pembiayaan bagi hasil modal kerja berdasarkan Akta No. 46 Notaris Yulkhaizar Panuh, SH, dalam rangka penyediaan jasa tenaga kerja untuk memenuhi kebutuhan di PT Pertamina (Persero) dengan plafon penyertaan maksimal sebesar Rp 96.500.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 27 April 2015 dimana pembayaran modal kerja dan bagi hasilnya dilakukan secara sekaligus selambat-lambatnya selama 90 hari dari tanggal pencairan.

Pada tanggal 25 September 2014 dilakukan penandatanganan Addendum pertama atas perjanjian tersebut diatas untuk mengubah tingkat bagi hasil yang berlaku untuk pencairan mulai bulan Oktober 2014.

Pada tanggal 29 Desember 2014, Perusahaan dan PT Pertamina Training and Consulting kembali melakukan penandatanganan perjanjian pembiayaan bagi hasil No. SP-048/PDV-PTC/XII/2014 dengan plafon Rp 15.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 28 Januari 2015.

b. PT Pertamina Trans Kontinental (PTK)

Pada tanggal tanggal 30 Oktober 2013 Perusahaan dan PT Pertamina Trans Kontinental menandatangani perjanjian pembiayaan modal kerja berdasarkan Akta No. 030 Notaris Dewantari Handayani, SH, MPA untuk pembiayaan modal kerja PT Pertamina Trans Kontinental dengan plafon sebesar Rp 44.500.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun sejak penandatanganan.

Pada tanggal tanggal 31 Oktober 2014 Perusahaan dan PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) kembali menandatangani perjanjian pembiayaan bagi hasil modal kerja berdasarkan Akta No. 48 Notaris Dewantari Handayani, SH, MPA untuk pembiayaan modal kerja PT Pertamina Trans Kontinental dengan plafon sebesar Rp 65.000.000.000 (termasuk Rp 44.500.000.000) yang merupakan pembiayaan berdasarkan Akta No. 030 tanggal 30 Oktober 2013) dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 30 Oktober 2016.

c. PT Prima Armada Raya (PAR)

Pada tanggal tanggal 6 Oktober 2014 Perusahaan dan PT Prima Armada Raya menandatangani perjanjian pembiayaan bagi hasil modal kerja berdasarkan Akta No. 6 Notaris Yulkhaizar Panuh, SH., untuk pembiayaan modal kerja PT Prima Armada Raya, yakni pelaksanaan pekerjaan sewa kendaraan ringan penumpang berikut pengemudi di Kantor Pertamina Pusat dengan plafon sebesar Rp 7.622.480.000 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 6 Februari 2018.

On April 28, 2014, the Company and PT Pertamina Training and Consulting (PTC) entered into an agreement to provide working capital with profit sharing scheme as stipulated on the deed No. 46 by Notary Yulkhaizar Panuh, SH, in order to finance Pertamina Training Consulting in rendering labor services to PT Pertamina (Persero) with a maximum limit of Rp 96,500,000,000 and maturity date of April 27, 2015. Under the agreement, a full repayment of working capital and its profit sharing should be made no later than 90 days after disbursement date.

On September 25, 2014 both parties signed the first addendum to the agreement concerning change in profit sharing rate which will be applicable for disbursement after October, 2014.

On December 29, 2014, both parties signed another agreement for working capital with profit sharing scheme No. SP-048/PDV-PTC/XII/2014 with maximum limited of Rp 15,000,000,000 with maturity date of January 28, 2015.

b. PT Pertamina Trans Kontinental (PTK)

On October 30, 2013, the Company and PT Pertamina Trans Kontinental entered into an agreement to provide working capital as stipulated on the Deed No. 030 by Notary Dewantari Handayani, SH, MPA with maximum limit of Rp 44,500,000,000. The agreement shall mature in 1 (one) year after the agreement was signed.

On October 31, 2014, both parties signed the addendum II to the agreement as stipulated on the Deed No. 48 by Notary Dewantari Handayani, SH, MPA to increase working capital provided with new maximum limit of Rp 65,000,000,000 (included initial limit of Rp 44,500,000,000 on as stipulated on the Deed No. 30 dated October 30, 2013) and maturity date of October 30, 2016.

c. PT Prima Armada Raya (PAR)

On October 6, 2014, the Company and PT Prima Armada Raya entered into an agreement to provide working capital with profit sharing scheme as stipulated on the Deed No. 6 by Notary Yulkhaizar Panuh, SH., in order to finance PAR in rendering its vehicle rent services to PT Pertamina (Persero) office, with maximum limit of Rp 7,622,480,000 and maturity date of February 6, 2018.

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(in Full of Rupiah)

Pada tanggal 23 Desember 2014 Perusahaan dan PT Prima Armada Raya kembali menandatangani perjanjian pembiayaan bagi hasil modal kerja berdasarkan Akta No. 32, Notaris Yulkhaizar Panuh, SH., untuk pembiayaan pengadaan jasa sewa kendaraan ringan penumpang di PT Pertamina Geothermal Energy dan PT Pertamina (Persero) dengan plafon sebesar Rp 3.779.760.000 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 24 April 2018.

On December 23, 2014, both parties entered into another agreement to provide working capital with profit sharing scheme as stipulated on the Deed No. 32 by Notary Yulkhaizar Panuh, SH., in order to financing PAR in providing light vehicle passenger for leasing service to PT Pertamina Geothermal Energy and PT Pertamina (Persero) with maximum limit of Rp 3,779,760,000 and maturity date of April 24, 2018.

Pada tanggal 23 Desember 2014 Perusahaan dan PT Prima Armada Raya kembali menandatangani perjanjian pembiayaan bagi hasil modal kerja berdasarkan Akta No. 33, Notaris Yulkhaizar Panuh, SH., untuk pembiayaan jasa layanan transportasi di lingkungan PT Pertamina (Persero) dengan plafon sebesar Rp 5.434.160.000 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 24 April 2018.

On December 23, 2014, both parties entered into another agreement to provide working capital with profit sharing scheme as stipulated on the Deed No. 32 by Notary Yulkhaizar Panuh, SH., in order to financing PAR in rendering transportation services to PT Pertamina (Persero) Groups with maximum limit of Rp 5,434,160,000 and maturity date of April 24, 2018.

d. PT Patra Trading

Pada tanggal 13 Mei 2014 Perusahaan dan PT Patra Trading menandatangani perjanjian pembiayaan bagi hasil modal kerja berdasarkan Akta No. 27 Notaris Yulkhaizar Panuh, SH., untuk pembiayaan modal kerja PT Patra Trading, yakni pelaksanaan pekerjaan pemeliharaan dan pengoperasian mesin dan sarana fasilitas pengisian tabung LPG Pertamina dengan plafon sebesar Rp 12.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 13 Februari 2018.

d. PT Patra Trading

On May 13, 2014, the Company and PT Patra entered into an agreement to provide working capital with profit sharing scheme as stipulated on the Deed No 27 by Notary Yulkhaizar Panuh, SH., in order to financing PT Patra Trading for the contract of maintenance and operating the machine and the facilities for filling tube LPG Pertamina, with maximum limit of Rp 12,000,000,000 and maturity date of February 13, 2018.

e. PT Pratama Mitra Sejati (PMS)

Pada tanggal 14 Oktober 2014 Perusahaan dan PT Pratama Mitra Sejati menandatangani perjanjian pembiayaan bagi hasil modal kerja berdasarkan Akta No. 15 Notaris Yulkhaizar Panuh, SH., untuk pembiayaan modal kerja PT Pratama Mitra Sejati, yakni pelaksanaan pekerjaan penyewaan kendaraan ringan penumpang berikut pengemudi di PT Pertamina Hulu Energy dengan plafon sebesar Rp 11.907.630.000 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 14 Oktober 2017.

e. PT Pratama Mitra Sejati (PMS)

On October 14, 2014, the Company and PT Pratama Mitra Sejati entered into an agreement to provide working capital with profit sharing scheme as stipulated on the Deed No. 15 by Notary Yulkhaizar Panuh, SH., in order to financing PT. Pratama Mitra Sejati in rendering light vehicle passenger rent including driver services to PT Pertamina Hulu Energy office with maximum limit of Rp 11,907,630,000 and maturity date of October 14, 2017.

**9. Pembiayaan Modal Ventura Umum -
Non Pertamina**

**9. General Venture Financing -
Non Pertamina**

	2014 Rp	2013 Rp	
PT Gatramas Internusa	44,240,907,595	44,950,436,963	PT Gatramas Internusa
PT Inpar Saka	21,680,192,484	21,680,192,484	PT Inpar Saka
PT Cakra Petrokindo Utama	18,392,284,485	18,021,186,140	PT Cakra Petrokindo Utama
PT Vialine Mandiri Agung Selaras	16,610,580,000	20,019,800,000	PT Vialine Mandiri Agung Selaras
PT Sarjo Indah	15,678,343,314	15,378,343,314	PT Sarjo Indah
PT Tata Wira Utama	10,233,915,613	10,383,915,613	PT Tata Wira Utama
PT Duamitra Oil	8,212,283,589	9,675,816,748	PT Duamitra Oil

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(in Full of Rupiah)

	2014 Rp	2013 Rp	
PT Yekapepe Inti Graha	7,820,242,166	8,284,070,966	PT Yekapepe Inti Graha
PT Istaka Karya	4,092,326,666	4,122,266,666	PT Istaka Karya
PT Indobuana Jaya Perkasa	946,814,368	1,722,068,499	PT Indobuana Jaya Perkasa
PT Hilmanindo Signintama	590,658,678	753,082,300	PT Hilmanindo Signintama
Kopkar Perdana	200,000,000	300,000,000	Kopkar Perdana
Jumlah	148,698,548,958	155,291,179,693	Total
Dikurangi :			Less:
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(47,425,398,301)	(34,331,116,134)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah - Bersih	101,273,150,657	120,960,063,559	Total - Net

Tabel berikut merupakan penyisihan kerugian penurunan nilai Pembiayaan Modal Ventura Umum – Non Pertamina:

The following table of Allowance for Impairment Losses of General Venture Financing – Non Pertamina:

	2014 Rp	2013 Rp	
PT Sarjo Indah	(14,518,043,314)	(14,518,043,314)	PT Sarjo Indah
PT Vialine Mandiri Agung Selaras	(13,329,474,823)	(13,329,474,823)	PT Vialine Mandiri Agung Selaras
PT Tata Wira Utama	(10,233,915,613)	(10,383,915,613)	PT Tata Wira Utama
PT Cakra Petrokindo Utama	(5,722,022,012)	(2,601,371,561)	PT Cakra Petrokindo Utama
PT Yekapepe Intigraha	(1,460,026,609)	(32,243,269)	PT Yekapepe Intigraha
PT Duamitra Oil	(1,138,325,555)	(1,138,325,555)	PT Duamitra Oil
PT Inpar Saka	(566,636,947)	(566,636,947)	PT Inpar Saka
PT Indobuana Jaya Perkasa	(456,953,428)	(456,953,428)	PT Indobuana Jaya Perkasa
PT Gatramas Internusa	--	7,957,406,748	PT Gatramas Internusa
PT Istaka Karya	--	232,849,634	PT Istaka Karya
PT Hilmanindo Signintama	--	505,591,994	PT Hilmanindo Signintama
Jumlah - Bersih	(47,425,398,301)	(34,331,116,134)	Total - Net

PT Gatramas Internusa

Modal Kerja berdasarkan PO dan Aset Jaminan

Pada tanggal 6 Mei 2009, Perusahaan menandatangani 2 (dua) perjanjian penyertaan modal kerja, terdiri dari :

- Perjanjian penyertaan modal kerja yang diberikan berdasarkan surat pesanan (PO) yang diterima PT Gatramas Internusa dari pihak pembeli ("Perjanjian I"), yang terakhir diubah berdasarkan addendum III dengan total plafon fasilitas pembiayaan sebesar setara Rp 20.000.000.000, dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 28 April 2012.
- Perjanjian penyertaan modal kerja yang diberikan dalam rangka kegiatan produksi persediaan/stok perusahaan ("Perjanjian II"), yang terakhir diubah berdasarkan addendum IV dengan total plafon fasilitas pembiayaan sebesar ekuivalen Rp 20.000.000.000, dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 28 Oktober 2011. Atas penyertaan modal kerja tersebut, PT Gatramas Internusa menyerahkan jaminan 1 unit Top Drive #028, 2 unit cutting bottles, 2 unit batch mixer dan 1 unit cementing pump kepada Perusahaan.

PT Gatramas Internusa

The Working Capital based on the PO and Asset Security

On May 6, 2009, the Company signed two (2) working capital agreements, which consists of :

- The working capital agreement which given based on Purchase Order (PO) received by PT Gatramas Internusa from the buyer ("Agreement I"), which last modified based on addendum III with maximum funding limit of Rp 20,000,000,000, for the period until April 28, 2012.
- The working capital agreement which given in the purpose of company's inventory production ("Agreement II"), which last modified based on addendum IV with a total funding maximum limit equivalent to Rp 20,000,000,000, for the period until October 28, 2011. For the financing of working capital, PT Gatramas Internusa submitted 1 unit of Top Drive #028, 2 units of cutting bottles, 2 units of batch mixer and 1 unit of cementing pump to the Company as collateral.

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(in Full of Rupiah)

Sehubungan dengan ketidakmampuan PT Gatramas Internusa untuk melunasi kewajiban berdasarkan Perjanjian I dan II pada saat tanggal jatuh tempo, maka Perusahaan melakukan berbagai upaya dalam rangka penyelesaian kewajiban PT Gatramas Internusa dimana diperoleh *progress* berupa pembayaran sebesar USD 910,000, terhitung sejak tanggal jatuh tempo sampai dengan akhir tahun 2014.

Perusahaan dan PT Gatramas Internusa telah menyepakati butir-butir pokok yang akan dituangkan di dalam akta pernyataan dan kesepakatan pembayaran kewajiban (restrukturisasi) antara PT Gatramas Internusa dengan Perusahaan, dengan pengaturan sbb:

- Penyelesaian kewajiban atas Perjanjian I dan Perjanjian II menjadi satu akta perjanjian.
- Penjadwalan pembayaran kewajiban dimulai bulan Januari 2015 sampai dengan Juni 2018 atau selama 43 bulan dengan jumlah pembayaran USD 75,000 per bulan untuk 1 tahun pertama dan meningkat sebesar USD 15,000 per bulan atau menjadi sebesar USD 90,000 per bulan untuk setiap tahun berikutnya sampai dengan lunas.
- Penyerahan tambahan jaminan dengan nilai min. 120% dari saldo kewajiban.

Pelaksanaan penandatanganan akta tersebut direncanakan pada bulan Januari 2015 (Catatan 37).

PT Inpar Saka

Proyek Pikitring ("Perjanjian I")

Pada tanggal 1 April 2011 Perusahaan melakukan penyertaan modal kerja kepada PT Inpar Saka yang terakhir diubah berdasarkan addendum I sebesar Rp 13.528.800.000 untuk membiayai proyek pengadaan dan pemasangan Konduktor ACSR milik PT Perusahaan Listrik Negara dengan jangka waktu pembayaran kewajiban selambat-lambatnya tanggal 30 Desember 2011.

Instalasi Peralatan Telekomunikasi ("Perjanjian II")

Pada tanggal 14 Mei 2010 Perusahaan melakukan penyertaan modal kerja kepada PT Inpar Saka yang terakhir diubah berdasarkan addendum I maksimal sebesar Rp 20.000.000.000 (berupa modal investasi sebesar Rp 7.106.678.000 dan modal kerja maksimal 80% dari nilai PO) untuk pelaksanaan pekerjaan di bidang telekomunikasi untuk PT Huawei Technology Investment dengan jangka waktu perjanjian sampai dengan 25 November 2012.

Sehubungan dengan ketidakmampuan PT Inpar Saka untuk melunasi kewajiban berdasarkan Perjanjian I dan II pada saat tanggal jatuh tempo dimana terhadap Perjanjian I belum ada pembayaran kembali dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (menunggu amandemen perjanjian dan selesainya proses audit oleh BPKP), maka Perusahaan melakukan berbagai upaya dalam rangka penyelesaian kewajiban PT Inpar Saka dimana diperoleh *progress* berupa pembayaran sebesar Rp. 8.460.396.129 terhitung sejak tanggal jatuh tempo sampai dengan akhir tahun 2014.

Due to PT Gatramas Internusa's inability to fulfill its obligation on the due date based on Agreement I and II, the Company did a various efforts in order to make PT Gatramas Internusa could fulfill its obligation, which the Company has received a progress payment of USD 910,000 which start from due date to the end of 2014.

The Company and PT Gatramas Internusa have agreed with the details of obligation payment (restructurisation) statement and agreement deed between PT Gatramas Internusa and the Company, with the following arrangements:

- *The obligation settlement of Agreement I and Agreement II are included in one agreement deed.*
- *The obligation payment schedule is start from January, 2015 until June, 2018, or for 43 months with the total payment of USD 75,000 per month for the first one year and increases to USD 15,000 per month or become USD 90,000 per month for the next following year until fully paid.*
- *The delivery of additional collateral with the minimum value of 120% from the obligation balance.*

The deed signing is planned on January 2015 (Note 37).

PT Inpar Saka

Pikitring Project ("Agreement I")

On April 1, 2011 the Company provided a working capital facility to PT Inpar Saka which lastly amended through the addendum I to the agreement with total facility of Rp 13,528,800,000 to finance procurement and installment project of ACSR Coductors owned by PT Perusahaan Listrik Negara with the payment period at the latest by December 30, 2011.

Telecommunications Equipment Installation ("Agreement II")

On May 14, 2010 the Company provided another working capital facility to IS which lastly amended through the addendum I to the agreement with maximum limit of Rp 20,000,000,000 (consisting of capital investment of Rp 7,106,678,000 and working capital up to 80% of PO value) to finance a work for telecommunication project owned by PT Huawei Technology Investment with period until November 25, 2012.

Given te condition that IS failed to pay its obligation under the agreement I and II when pass due, the Company did various efforts to get repayment from IS, in which the Company has received a progress of payment receipt totaling Rp 8,460,396,129 up to end of 2014. IS has failed to pay under agreement I due to facing collectability problem with PT PLN Project (waiting for addendum on the agreement and audit result from BPKP).

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

Setelah tanggal otorisasi treport ini, pada tanggal 16 Januari 2015, Perusahaan dan PT Inpar Saka telah menyepakati butir-butir pokok yang akan dituangkan di dalam akta pernyataan dan kesepakatan pembayaran kewajiban (restrukturisasi) antara PT Inpar Saka, dengan Perusahaan dengan pengaturan sbb:

- Penjadwalan pembayaran kewajiban dengan jatuh tempo (selambat-lambatnya) akhir tahun 2015;
- Pengajuan rekening Perusahaan sebagai rekening pembayaran tagihan PT Inpar Saka kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) atas Proyek Pikitring; dan
- Penyerahan jaminan fidusia kepada Perusahaan berupa tagihan Proyek Pikitring PT Inpar Saka di PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

PT Cakra Petrokindo Utama (CPU)

Pengadaan & Penyewaan Cementing Unit

Berdasarkan Akta Notaris Yulkhaizar Panuh No. 2 tanggal 3 Oktober 2007 yang terakhir diubah berdasarkan addendum I, Perusahaan setuju untuk memberikan pendanaan modal kerja kepada PT Cakra Petrokindo Utama sebesar USD 1,772,718 dalam rangka pengadaan, penyewaan dan atau pengoperasian alat Cementing Unit oleh PT Elnusa Drilling Service di Pondok Tengah, Jawa Barat. Perjanjian tersebut akan berakhir pada saat dilakukan pembagian *resale value* atau tanggal 3 September 2017.

Berdasarkan perjanjian pendanaan, pengembalian investasi dan hasil investasi akan dilakukan secara bagi hasil dan dimulai sejak tanggal perjanjian sampai dengan tanggal 3 September 2017. Perusahaan akan menerima bagi hasil sebesar 80% dari hasil pengusahaan unit cementing tersebut.

Bahwa selama periode tahun 2009 dan 2010 cementing unit sempat mengalami *idle* (tidak berhasil memperoleh pekerjaan) yang disebabkan batalnya kontrak sewa dengan PT Elnusa untuk Proyek Pondok Tengah serta HSE dan pengalaman kerja PT Cakra Petrokindo Utama yang belum memadai dalam mengoperasikan cementing unit, sehingga sulit untuk memperoleh kontrak kerja dari pihak ketiga. Sejak bulan April tahun 2011 hingga saat ini, cementing unit telah bekerja untuk 5 kontrak kerja/ proyek, yakni berkontrak dengan: PT Astha Cipta Rancana (Proyek PT Pertamina EP), PT Asia Chemical Resources (Proyek SPR Langgak), PT Sari Pari Abadi (Proyek CBM NewTon), Patina Group dan saat ini di PT Pertamina EP Sumbagsel.

Pengadaan & Penyewaan Unit Top Drive # 44

Pada tanggal 31 Oktober 2008, Perusahaan melakukan penandatanganan kerja sama dengan PT Cakra Petrokindo Utama untuk menyewakan atau mengoperasikan UTD #44, dimana masing-masing pihak menyertakan dana sebesar USD 550,000 atau 50% dari harga perolehan UTD #44 sebesar USD 1,100,000. Perusahaan mendapatkan jaminan secara fidusia dan bagi hasil sebesar 50% dari penerimaan proyek. Perjanjian tersebut akan berakhir pada saat dilakukan pembagian *resale value* atau sampai dengan 31 Oktober 2018.

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(in Full of Rupiah)

Subsequent to the authorization date of this report, on January 16, 2015, the Company and IS have met with several point of agreement where both parties agreed with rescheduling scheme (restructuring) as stipulated on a statement deed between IS and the Company, with the following arrangements:

- To reschedule the payment of obligation with due date (at the latest) by the end of 2015;
- To replace IS's receiving account with the Company's bank account as the incoming account for any payment received from invoices sent to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) related to Pikitring Project; and
- The submission of fiduciary collateral to the Company in form of IS's Pikitring Project invoices to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

PT Cakra Petrokindo Utama (CPU)

Procurement & Rental of Cementing Unit

Based on the Deed of Yulkhaizar Panuh No. 2 dated October 3, 2007 which lastly amended by addendum I to the agreement, the Company provided a working capital facility to PT Cakra Petrokindo Utama amounted to USD 1,772,718 in order to finance procure, lease and operate cementing unit equipment to PT Elnusa Drilling Service at Pondok Tengah, West Java. The agreement will due at the time of distribution of *resale value* on September 3, 2017.

Based on the agreement, return of investment or result will be calculated by using profit sharing scheme over the period starting from the date of agreement up to September 3, 2017. The Company will receive a profit sharing of 80% from the result of cementing unit operation.

During the year of 2009 and 2010, cementing unit is idle (does not succeed getting a job) caused by the cancellation of lease contract with PT Elnusa for Pondok Tengah Project and HSE and the lack of PT Cakra Petrokindo Utama work experience in operating cementing unit, so it is difficult to obtain contracts from third parties. Since April of 2011 until now, cementing units have been working for five contracts / projects, ie, contracting with PT Astha Cipta Rancana (PT Pertamina EP Project), PT Asia Chemical Resources (SPR Langgak Project), PT Sari Pari Abadi (CBM Newton Project), Patina Group and now with PT Pertamina EP Sumbagsel.

Procurement & Rental Top Drive Unit # 44

On October 31, 2008, the Company signed a cooperation agreement with PT Cakra Petrokindo Utama to lease or operate UTD #44, where each party invests a fund of USD 550,000 or 50% from the aquisition cost of UTD #44 for USD 1,100,000. The Company obtains a fiduciary collateral and profit sharing for 50% from project revenues. The agreement will expire at the distribution of *resale value* or until October 31, 2018.

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(in Full of Rupiah)

Pasca terjadi kecelakaan kerja yang menimpa unit Top Drive # 44 pada bulan Juni 2011, Top Drive #44 telah selesai diperbaiki pada bulan Nopember 2013 dan di tempatkan di workshop. PT Cakra Petrokindo Utama menunggu diperolehnya kontrak pekerjaan dari pihak ketiga.

Berdasarkan surat penawaran PT Cakra Petrokindo Utama kepada Perusahaan, dinyatakan bahwa PT Cakra Petrokindo Utama berminat untuk mengambil hak kepemilikan Top Drive #44 porsi Perusahaan (sebesar 50%) dengan nilai pengambilalihan sebesar USD 650,000 (100%) dengan pembayaran diangsur sebanyak 4 kali terhitung mulai akhir bulan Januari 2015 sampai dengan akhir bulan April 2015. Perusahaan telah menyetujui surat penawaran PT Cakra Petrokindo Utama tersebut yang selanjutnya akan diformalkan melalui penandatanganan perjanjian pengakhiran atas perjanjian kerjasama Top Drive #44 oleh kedua belah pihak. Pelaksanaan penandatanganan direncanakan akan dilaksanakan pada bulan Januari 2015 (Catatan 37).

**PT Vialine Mandiri Agung Selaras (VMAS)
Proyek Bandara Udara Kualanamu (Perjanjian I)**

Pada tanggal 22 Desember 2008, Perusahaan melakukan penyertaan modal kerja kepada PT Vialine Mandiri Agung Selaras sebesar Rp 16.000.000.000 untuk pekerjaan tanah dari PT Waskita Karya Divisi II selaku pemberi kerja dengan jangka waktu sampai dengan 30 September 2009.

Proyek Jalan Tol & Rest Area (Perjanjian II)

Pada tanggal 1 Mei 2009, Perusahaan kembali melakukan penyertaan modal kerja kepada PT VMAS sebesar Rp 6.000.000.000 untuk pelaksanaan pekerjaan tanah untuk proyek penambahan lajur ruas Amplas -Tanjung Morawa dan Pembangunan rest area tol Serpong – Ulujami, dengan jangka waktu perjanjian sampai dengan 30 Agustus 2009.

Sehubungan dengan ketidakmampuan PT Vialine Mandiri Agung Selaras untuk melunasi kewajiban pada saat tanggal jatuh tempo telah dilakukan beberapa kali restrukturisasi atau penjadwalan kembali pembayaran kewajiban yang terakhir berdasarkan perjanjian tanggal 25 Nopember 2010 dimana Perusahaan menyertakan modal kerja sebesar Rp 20.000.000.000, yang sebagian besar peruntukannya untuk melunasi seluruh kewajiban berdasarkan Perjanjian I dan II dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2011 dalam rangka penyelesaian. Atas penyertaan ini Perusahaan memperoleh aset jaminan berupa tanah dan bangunan yang terletak di Sumatera Utara, DKI Jakarta dan Kab. Bogor.

Mengingat PT Vialine Mandiri Agung Selaras tidak dapat melunasi kewajiban, berdasarkan akta bertanggal tanggal 25 Nopember 2010, saat tanggal jatuh tempo karena tidak ada satupun pekerjaan/ kontrak baru yang berhasil diperoleh oleh PT Vialine Mandiri Agung Selaras serta telah beberapa kali melakukan wanprestasi terhadap komitmen yang disepakati, maka Perusahaan melakukan penjualan (lelang) atas aset jaminan yang telah diserahkan PT Vialine Mandiri Agung Selaras dimana sampai dengan saat ini telah berhasil diterima hasil lelang sebesar Rp 3.409.220.000.

After Top Drive #44 unit's accident on June, 2011, Top Drive #44 is fixed on November, 2013 and placed in the workshop. PT Cakra Petrokindo Utama is waiting for contracts from third parties.

Based on the offering letter from PT Cakra Petrokindo Utama to the Company, stated that PT Cakra Petrokindo Utama interested in expropriating the right of ownership of Company's Top Drive #44 (for 50%) with the expropriating value of USD 650,000 (100%) with installment payment for 4 times start from the end of January, 2015 until the end of April, 2015. The Company has agreed to PT Cakra Petrokindo Utama's offering letter that will be formalized through the signing of the ending of Top Drive #44 cooperation agreement by both parties. The agreement signing is planned on January, 2015 (Note 37).

**PT Vialine Mandiri Agung Selaras (VMAS)
Kualanamu Airport Project (Agreement I)**

On December 22, 2008, the Company invested a working capital to PT Vialine Mandiri Agung Selaras amounting Rp 16,000,000,000 for the land work by PT Waskita Karya Division II as the employer with the time period until September 30, 2009.

Highway & Rest Area Project (Agreement II)

On May 1, 2009, the Company invested a working capital to PT Vialine Mandiri Agung Selaras amounting Rp 6,000,000,000 for the land work in occasion of addition lane segment of Amplas – Tanjung Morawa and Development Serpong – Ulujami rest area project, with term of agreement until August 30, 2009.

Due to the PT Vialine Mandiri Agung Selaras's inability to pay off its obligation on the due date, restructurisation or the last obligation payment reschedulement has been done based on agreement dated November 25, 2010 where the Company invested a working capital amounting Rp 20,000,000,000, which the main purpose is to pay off the obligation based on Agreement I and II with time period until December 31, 2011 in order of the settlement. For this investment the Company obtained collateral asset in a form of land and building on North Sumatera, DKI Jakarta, and Bogor regency.

Since PT Vialine Mandiri Agung Selaras unable to fulfill its obligation, based on the deed dated November 25, 2010, on the due date because there is no job/new contract gained by PT Vialine Mandiri Agung Selaras and failed to fulfill the commitment for a couple of times, so the Company sells (auctions) the asset collateral of PT Vialine Mandiri Agung Selaras which until now, the result of the auctions has been obtained amounting Rp 3,409,220,000.

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(in Full of Rupiah)

Sampai dengan 31 Desember 2014, masih terdapat 2 (dua) aset jaminan PT Vialine Mandiri Agung Selaras yang belum terjual melalui lelang, yaitu sebagai berikut :

- Sebidang tanah dan Bangunan yang terletak di Jalan Perkav.PTB.Blok.I/5.Kav. No. 16 +17, Desa Pondok Kelapa, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur (Jl. Lembah Hibrida Blok I - 5 No. 16-17).
- Dua bidang tanah dan bangunan yang terletak di Desa Sei Sikambing B, Kec. Medan Sunggal, Kota. Medan, Sumatera Utara (2 unit rumah tinggal menyatu, Perumahan Puri Garuda Blok A No. 12 A dan 12 B).

Disamping upaya penjualan aset jaminan, Perusahaan juga telah menunjuk Heru Suyanto & Associates Law Firm untuk melakukan upaya non litigasi, dan apabila upaya non litigasi tersebut tidak berhasil, maka Perusahaan akan melakukan upaya hukum litigasi kepada pengurus PT Vialine Mandiri Agung Selaras.

PT Sarjo Indah (SI)

Proyek Pengadaan Dump Truck untuk Hauling Batu Bara (Perjanjian I)

Berdasarkan perjanjian No SP-022/PDV-SI/VI/2008 tanggal 18 Juni 2008, Perusahaan melakukan penyertaan modal kerja kepada PT Sarjo Indah sebesar Rp15.500.000.000 untuk pengadaan dan pengoperasian 20 unit dump truck yang akan digunakan untuk mengangkut batu bara milik PT Anugerah Bara di Samarinda. Perjanjian kerjasama akan berakhir pada tanggal 20 Agustus 2010. Dalam perjalanannya, dilakukan beberapa kali addendum serta restrukturisasi yang terakhir berdasarkan Pernyataan dan Kesepakatan tanggal 06 Oktober 2011 dengan mereskedul jadwal pembayaran kewajiban dengan tanggal jatuh tempo 30 Mei 2012.

Proyek Penambangan & Penjualan Batu Bara (Perjanjian II)

Pada tanggal 5 Agustus 2011, Perusahaan menandatangani kesepakatan penyertaan modal kerja tambahan dengan PT Sarjo Indah yang terakhir diubah berdasarkan Addendum I dengan maksimal pembiayaan sebesar Rp 4.500.000.000 dengan tanggal jatuh tempo pembayaran tanggal 31 Januari 2012 dalam rangka mendukung usaha penambangan dan penjualan batubara ("Perjanjian II") yang diharapkan sebagai sumber pembayaran atas kewajiban berdasarkan Perjanjian I.

Mengingat PT Sarjo Indah tidak dapat melunasi kewajiban berdasarkan Perjanjian I dan II pada saat tanggal jatuh tempo karena tidak tercapainya target produksi dan penjualan batu bara, serta telah beberapa kali melakukan wanprestasi terhadap komitmen yang disepakati, maka Perusahaan sedang mengupayakan penjualan atas aset yang telah diserahkan PT Sarjo Indah sebagai pengurang saldo kewajiban PT Sarjo Indah.

Up to December 31, 2014, there are still 2 (two) assets collateral of PT Vialine Mandiri Agung Selaras which have not been sold through auction, there are :

- A plot of land and bulding on Jalan Perkav. PTB Blok I/5 Kav. No. 16 + 17, Desa Pondok Kelapa, Kecamatan Jatinegara, East Jakarta (Jalan Lembah Hibrida Blok I-5 No. 16-17).
- Two plots of land and building in Desa Sei Sikambing B, Kec. Medan Sunggal, Kota. Medan, North Sumatera (2 units house, Perumahan Puri Garuda Blok A No. 12 A and 12 B).

Besides the selling of asset collateral effort, the Company also pointed Heru Suyanto & Associated Law Firm to do a non-litigation legal act, and if the non-litigation legal act is not succeed, the Company will take a litigation legal act to PT Vialine Mandiri Agung Selaras management.

PT Sarjo Indah

Dump Truck Procurement Project for Hauling Batu Bara (Agreement I)

Based on the agreement No. SP-022/PDV-SI/VI/2008 dated June 18, 2008, the Company invested working capital to PT Sarjo Indah amounting Rp 15,500,000,000 for the procurement and operation of 20 units of dump truck that will be used to transport PT Anugerah Bara's coal in Samarinda. The cooperation agreement will expire on August 20, 2010. On its practice, addendum is made a couple of times as well as the last restructurisation based on Statement and Agreement dated October 6, 2011 by rescheduling obligation payment schedule with due date May 30, 2012.

Mining & Selling Coal Project (Agreement II)

On August 5, 2011, the Company signed an agreement of additional investment of working capital with PT Sarjo Indah which last modified based on Addendum I with the maximum financing of Rp 4,500,000,000 with the due date January 31, 2012 in order to support mining business and the sale of coal ("Agreement II") which expected as a financing source of the obligation based on Agreement I.

Given that PT Sarjo Indah is unable to pay off its obligation based on Agreement I and II on the due date because the production target and the sale of coal is not achieved, and the agreed commitment has been default a couple of times, the Company is seeking the sale of asset submitted by PT Sarjo Indah as a deduction of PT Sarjo Indah obligation balance.

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

Perusahaan telah mengirimkan surat somasi kepada PT Sarjo Indah sebanyak 2 (dua) kali, namun tidak ada tanggapan atas somasi tersebut dari pihak PT Sarjo Indah. Apabila sampai dengan bulan Januari 2015 PT Sarjo Indah tidak juga menanggapi somasi yang telah disampaikan oleh Perusahaan maka langkah terakhir yang akan dilakukan adalah upaya hukum litigasi terhadap PT Sarjo Indah.

PT Tata Wira Utama (TWU)

Pada tanggal 28 Juli 2011, Perusahaan melakukan penyertaan modal kerja kepada PT Tata Wira Utama sebesar Rp 20.000.000.000 untuk proyek Civil Work dari Exxon Mobil dengan jangka waktu perjanjian adalah 60 hari atas setiap Site Instruction (SI). Perjanjian berakhir sampai dengan tanggal 28 Desember 2012.

Sehubungan dengan ketidakmampuan PT Tata Wira Utama untuk melunasi kewajiban pada saat tanggal jatuh tempo, akibat dihentikannya pelaksanaan proyek oleh pemberi kerja karena *progress* pengeboran tidak memenuhi harapan (target) awal, maka Perusahaan melakukan berbagai upaya dalam rangka penyelesaian kewajiban PT Tata Wira Utama dimana diperoleh *progress* berupa pembayaran sebesar Rp 150.000.000 terhitung sejak tanggal jatuh tempo sampai dengan akhir tahun 2014.

Perusahaan mengupayakan perjanjian dengan PT Tata Wira Utama dapat diperbaharui, namun belum ada konfirmasi tertulis terkait penyelesaian kewajiban PT Tata Wira Utama kepada Perusahaan.

Pada tanggal 17 Desember 2014, Perusahaan telah mengirimkan somasi I dan pada tanggal 24 Desember 2014 mengirimkan somasi II kepada PT Tata Wira Utama. Somasi tersebut ditanggapi PT Tata Wira Utama dengan mengajukan usulan pertemuan untuk membahas penyelesaian kewajiban PT Tata Wira Utama pada bulan Januari 2015. Apabila sampai dengan bulan Januari 2015 PT Tata Wira Utama tidak juga menanggapi somasi yang telah disampaikan oleh Perusahaan maka langkah terakhir yang akan dilakukan adalah upaya hukum litigasi terhadap PT Tata Wira Utama

Pada tahun 2013, Perusahaan memutuskan untuk melakukan penyisihan penuh terhadap saldo liabilitas PT Tata Wira Utama.

PT Duamitra Oil (DMO)

Pada tanggal 5 Juni 2009 Perusahaan dan PT Dua Mitra Oil menandatangani perjanjian penyertaan modal kerja yang terakhir diubah berdasarkan addendum II dengan plafon maksimal sebesar Rp 20.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja pembelian BBM dari Pertamina (Persero) dengan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2011.

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(in Full of Rupiah)

The Company already sent a letter of summons to PT Sarjo Indah twice, but there is no respond from PT Sarjo Indah. If until January, 2015, PT Sarjo Indah still does not give any respond to the Company, the last step that the Company would take is taking a litigation legal act to PT Sarjo Indah.

PT Tata Wira Utama (TWU)

On July 28, 2011, the Company invested a working capital to PT Tata Wira Utama amounting Rp 20,000,000,000 for Civil Work project from Exxon Mobil with the term of agreement for 60 days for each Site Instruction (SI). The agreement will expire on December 28, 2012.

Due to PT Tata Wira Utama's inability to pay off its obligation on the due date, because the employer stopped the project execution since the early expected target of the drilling progress is not achieved, so the Company did a various efforts in order to settle the obligation of PT Tata Wira Utama that result a progress payment of Rp 150,000,000 start from the due date until the end of 2014.

The Company seeks to renew its agreement with PT Tata Wira Utama, but there is no written confirmation yet related to the settlement of PT Tata Wira Utama obligation to the Company.

On December 17, 2014, the Company has sent the first summons and on December 24, 2014 sent the second summons to PT Tata Wira Utama. Those summons is responded by PT Tata Wira Utama by proposing a meeting to discuss PT Tata Wira Utama obligation settlement on January, 2015. If until January, 2015 PT Tata Wira Utama still does not give any respond to the Company, the last step that the Company would take is taking a litigation legal act to PT Tata Wira Utama.

On the year of 2013, the Company decided to make a full allowance on PT Tata Wira Utama liabilities balance.

PT Duamitra Oil (DMO PT)

On June 5, 2009, the Company and PT Duamitra Oil signed an agreement of working capital investment which last modified based on addendum II with the maximum ceiling of Rp 20,000,000,000 that used as working capital of fuel purchasement from Pertamina (Persero) with a term of agreement until December 31, 2011.

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

Sehubungan dengan ketidakmampuan PT Dua Mitra Oil untuk melunasi kewajiban pada saat tanggal jatuh tempo karena banyaknya piutang PT Dua Mitra Oil yang tidak dapat tertagih (macet), maka Perusahaan melakukan berbagai upaya dalam rangka penyelesaian kewajiban PT Dua Mitra Oil dimana diperoleh *progress* berupa pembayaran sebesar Rp 9.035.967.195 terhitung sejak tanggal jatuh tempo sampai dengan akhir tahun 2014.

Pada tanggal 22 Desember 2014, dilakukan penandatanganan akta pernyataan kesepakatan pembayaran (restrukturisasi) antara PT Dua Mitra Oil dengan Perusahaan dengan pengaturan sebagai berikut:

- Penjadwalan pembayaran kewajiban terhitung sejak tanggal 29 Desember 2015 dengan jatuh tempo (selambat-lambatnya) tanggal 29 Nopember 2018.
- Penyerahan jaminan fidusia berupa tagihan PT Dua Mitra Oil kepada pihak ketiga dan persediaan BBM Solar milik PT Dua Mitra Oil.

PT Yekapepe Inti Graha (YIG)

Pada tanggal 20 Juni 2008, Perusahaan setuju memberikan pendanaan modal kerja untuk PT Yekapepe Inti Graha dalam rangka pelaksanaan pekerjaan pengadaan tenaga kerja di perusahaan migas yang terakhir diubah berdasarkan Addendum IV dengan jumlah ekuivalen sebesar-besarnya sejumlah Rp 17.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 31 Agustus 2012.

Sehubungan dengan ketidakmampuan PT Yekapepe Inti Graha untuk melunasi kewajiban pada saat tanggal jatuh tempo karena banyaknya piutang PT Yekapepe Inti Graha yang tidak dapat tertagih (macet), maka Perusahaan melakukan berbagai upaya dalam rangka penyelesaian kewajiban PT Yekapepe Inti Graha dimana diperoleh *progress* berupa pembayaran sebesar Rp 5.065.399.878 dan USD 46,221 terhitung sejak tanggal jatuh tempo sampai dengan akhir tahun 2014.

Pada tanggal 22 Desember 2014, dilakukan penandatanganan akta pernyataan dan kesepakatan pembayaran kewajiban (restrukturisasi) antara PT Yekapepe Inti Graha dengan Perusahaan dengan pengaturan penjadwalan pembayaran kewajiban terhitung sejak tanggal 22 Januari 2015 dengan jatuh tempo (selambat-lambatnya) tanggal 22 Juni 2024.

PT Istaka Karya (IK)

Pada tanggal 5 Mei 2009 Perusahaan dan PT Istaka Karya menandatangani perjanjian penyertaan modal kerja yang terakhir diubah berdasarkan addendum III dengan plafon maksimal sebesar Rp 20.000.000.000 dalam rangka pelaksanaan pekerjaan pembangunan rusunawa dan proyek peningkatan jalan dan jembatan – Pasar Wajo, Sulawesi Tenggara. dengan jangka waktu penyertaan modal sampai dengan 31 Agustus 2011.

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(in Full of Rupiah)

Due to PT Dua Mitra Oil's inability to pay off its obligation on the due date because there are so many uncollectible receivables from PT Dua Mitra Oil, the Company did a various efforts in order to settle the obligation of PT Dua Mitra Oil, that result a progress payment of Rp 9,035,967,195 start from the due date until the end of 2014.

On December 22, 2014, the statement of payment agreement (restructurisation) deed is signed by PT Dua Mitra Oil and the Company, with the following arrangements :

- The schedule of obligation payment is start from December 29, 2015 with a due date (at the latest) November 29, 2018.*
- Fiduciary collateral submission in a form of PT Dua Mitra Oil bill to third party and diessel fuel supply owned by PT Dua Mitra Oil.*

PT Yekapepe Inti Graha

On June 20, 2008, the Company agreed to provide a working capital financing to PT Yekapepe Inti Graha in order to the execution of labor procurement on oil and gas company which last modified based on Addendum IV with the maximum amount of Rp 17,000,000,000 with the time period until August 31, 2012.

Due to PT Yekapepe Inti Graha's inability to pay off its obligation on the due date because there are so many uncollectible receivables from PT Yekapepe Inti Graha, the Company did a various efforts in order to settle the obligation of PT Yekapepe Inti Graha, that result a progress payment of Rp 5,065,299,878 and USD 46,221 start from the due date until the end of 2014.

On December 22, 2014, the Company and PT Yekapepe Inti Graha signed the deed regarding statement and agreement for repayment (restructuring) where both parties agreed to reschedule the payment starting from January 22, 2015 up to June 22, 2024.

PT Istaka Karya

On May 5, 2009, the Company and PT Istaka Karya signed an agreemeent of working capital investment which last modified based on addendum III with the maximum ceiling of Rp 20,000,000,000 in order of the execution of rusunawa development as well as road and Pasar Wajo, Southeast Sulawesi bridge improvement, with a term of capital investment until August 31, 2011.

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(in Full of Rupiah)

Pada 16 Desember 2010, PT Istaka Karya dinyatakan pailit berdasarkan putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang dikuatkan oleh putusan Mahkamah Agung RI tanggal 22 Maret 2011 atas permohonan pailit dari beberapa krediturnya. Keputusan pailit tersebut kemudian dibatalkan berdasarkan keputusan Mahkamah Agung RI tanggal pada tanggal 13 Desember 2011 atas permohonan peninjauan kembali yang diajukan oleh PT Istaka Karya sehingga Perusahaan kembali melakukan upaya penagihan kewajiban kepada PT Istaka Karya berdasarkan dokumen perjanjian/ kesepakatan terakhir antara Perusahaan dengan PT Istaka Karya.

On December 16, 2010, PT Istaka Karya is declared bankrupt based on Commercial Court decision on Central Jakarta District Court which boosted by Republic Indonesia Supreme Court decision dated March 22, 2011 at the request of bankruptcy from some of its creditors. That bankruptcy decision then cancelled based on Republic Indonesia Supreme Court decision dated December 13, 2011 at the request of judicial review from PT Istaka Karya, so the Company continues to collect PT Istaka Karya obligation based on the last treaty/agreement document between the Company and PT Istaka Karya.

Selanjutnya pada tanggal 11 Juni 2012, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengabulkan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) terhadap PT Istaka Karya yang diajukan oleh beberapa kreditur PT Istaka Karya dan berlanjut pada dikeluarkannya Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) No. 23/PKPU/2012/PN.NIAGA.JKT.PST.jo oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat pada tanggal 22 Januari 2013, dimana dinyatakan bahwa penyelesaian kewajiban PT Istaka Karya kepada para kreditur yang terdaftar (termasuk Perusahaan) adalah berdasarkan skema yang telah disepakati dalam proposal perdamaian dimana pembayaran kewajiban kepada Perusahaan dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut:

Later, on June 11, 2012, Commercial Court on Central Jakarta District Court granted a Suspension of Debt Payment of PT Istaka Karya which proposed by some of PT Istaka Karya's creditors and continues by the issuance of the Conciliation Authorization Decision (Homologation) No. 23/PKPU/2012/PN.NIAGA. JKT.PST.jo by Central Jakarta Commercial Court on January 22, 2013 which states that the settlement of PT Istaka Karya obligation to the listed creditors (including the Company) is based on the scheme that agreed on the conciliation proposal where the payment of obligation to the Company is done by the following mechanisms :

- Pembayaran awal sebesar 3% dari jumlah tagihan terdaftar atau minimal sebesar Rp 550.000.000 bersumber dari realisasi penerimaan tagihan PT Istaka Karya; dan
 - Sisa kewajiban PT Istaka Karya dikonversi menjadi saham sementara di PT Istaka Karya tanpa hak suara (*Debt to Equity Swap*) yang akan ditarik kembali sekaligus setelah akumulasi saldo laba positif (diproyeksikan tahun 2020) sehingga pembayaran dijadwalkan kembali tahun 2021 sampai dengan maksimal 5 tahun.
- The initial payment is 3% from the total amount of listed bill or minimum payment amounting Rp 550,000,000. from the realization of the admission of PT Istaka Karya bill; and
 - The remaining PT Istaka Karya obligation is converted into temporary shares on PT Istaka Karya without voting rights (*Debt to Equity Swap*) which will be withdrawn at once after positive accumulation of retained earnings (projected to year of 2020) so the payment continues to be scheduled in the year of 2021 until 5 years maximum.

PT Indobuana Jaya Perkasa (IJP)

Pada tanggal 20 Juni 2011 Perusahaan dan PT Indobuana Jaya Perkasa menandatangani perjanjian penyertaan modal kerja yang terakhir diubah berdasarkan addendum tanggal 15 Agustus 2011 dengan plafon maksimal sebesar USD 400.000 dalam rangka pelaksanaan pekerjaan pengadaan 1 unit Rig pemboran berikut tenaga kerja dan peralatan penunjang untuk pemboran di sumur PT Pertamina EP dengan jangka waktu penyertaan modal sampai dengan 29 Februari 2012.

PT Indobuana Jaya Perkasa (IJP)

On June 20, 2011, the Company and PT Indobuana Jaya Perkasa signed an agreemeent of working capital investment which last modified based on addendum dated August 15, 2011 with the maximum limit of USD 400,000.00 in order of the execution of 1 unit drilling Rig and labor as well as the supporting equipment procurement for the drilling at PT Pertamina EP well with a term of capital investment until February 29, 2012.

Mengingat PT Indobuana Jaya Perkasa tidak dapat melunasi kewajiban pada saat tanggal jatuh tempo karena terjadi pemutusan kontrak dengan pemberi kerja serta di kenakan status *red notice* oleh PT Pertamina EP karena wan prestasi atas kontrak, maka Perusahaan melakukan penjualan (lelang) atas aset jaminan yang telah diserahkan PT Indobuana Jaya Perkasa dimana sampai dengan saat ini telah berhasil diterima hasil lelang sebesar USD 65,170.

Since PT Indobuana Jaya Perkasa unable to fulfill its obligation on the due date because of the contract's termination by the employer, also subjected to red notice status by PT Pertamina EP caused by contract default, so the Company sells (auctions) the asset collateral submitted by PT Indobuana Jaya Perkasa which until now the result of the auctions amounting USD 65,170 is successfully received.

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

Sampai dengan 31 Desember 2014, masih terdapat 2 (dua) aset jaminan PT Indobuana Jaya Perkasa yang belum terjual melalui lelang, yaitu sebagai berikut :

1. 1 unit Double Ram BOP ukuran 13 5/8"; dan
2. 1 unit Triplex Pump Merek National tipe 7P50.

Disamping upaya penjualan aset jaminan, Pada tanggal 17 Desember 2014, Perusahaan telah mengirimkan somasi I dan pada tanggal 24 Desember 2014 mengirimkan somasi II kepada PT Indobuana Jaya Perkasa. Terhadap kedua somasi tersebut tidak diperoleh tanggapan dari PT Indobuana Jaya Perkasa. Apabila sampai dengan bulan Januari 2015 PT Indobuana Jaya Perkasa tidak juga menanggapi somasi yang telah disampaikan oleh Perusahaan maka langkah terakhir yang akan dilakukan adalah upaya hukum litigasi terhadap PT Indobuana Jaya Perkasa

PT Hilmanindo Signintama (HS)

Berdasarkan perjanjian No SP-043/PDV-HS/IX/2008 tanggal 15 September 2008, Perusahaan menyepakati penyertaan modal kerja kepada PT Hilmanindo Signintama sebesar Rp 5.500.000.000, yang terakhir diubah berdasarkan Addendum VII dengan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 27 April 2012 untuk pelaksanaan pekerjaan *open drainage work* PLTU Perusahaan Listrik Negara Indramayu.

Sehubungan dengan ketidakmampuan PT Hilmanindo Signintama untuk melunasi kewajiban pada saat tanggal jatuh tempo karena mengalami kerugian pada proyek tersebut akibat membengkaknya biaya seiring dengan penundaan-penundaan pelaksanaan pekerjaan oleh pihak pemberi kerja, maka Perusahaan melakukan berbagai upaya dalam rangka penyelesaian kewajiban PT Hilmanindo Signintama dimana diperoleh *progress* berupa pembayaran sebesar Rp 2.275.000.000 terhitung sejak tanggal jatuh tempo sampai dengan akhir tahun 2014.

Pada tanggal 23 Desember 2014, dilakukan penandatanganan akta pernyataan kesepakatan pembayaran (*restrukturisasi*) antara PT. HS dengan Perusahaan dengan pengaturan penjadwalan pembayaran kewajiban terhitung sejak tanggal 31 Desember 2014 dengan jatuh tempo (*selambat-lambatnya*) tanggal 31 Maret 2016.

Koperasi Karyawan PDV (Kopkar Perdana)

Pada tanggal 28 Desember 2009, Perusahaan melakukan penyertaan modal kerja kepada Kopkar Perdana dengan jumlah maksimal sampai suatu batas kecukupan dana tertentu yang ditentukan perusahaan dalam rangka pelaksanaan program kesejahteraan pekerja Pertamina (PKPP) dan kegiatan usaha koperasi dengan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 28 Desember 2019.

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(in Full of Rupiah)

Up to December 31, 2014, there are still 2 (two) asset collateral of PT Indobuana Jaya Perkasa which have not been sold through auctions, as follows :

1. unit Double Ram BOP size 13 5/8"; and
2. unit Triplex Pump National Brand type 7P50

Besides of the sale of asset collateral effort, on December 17, 2014, the Company has sent the first summons and on December 24, 2014 sent the second summons to PT Indobuana Jaya Perkasa. There is no respond from PT Indobuana Jaya Perkasa related to the summons. If until January, 2015 PT Indobuana Jaya Perkasa still does not give any respond to the Company, the last step that the Company would take is taking a litigation legal act to PT Indobuana Jaya Perkasa.

PT Hilmanindo Signintama (HS)

Based on the agreement No SP-043/PDV-HS/IX/2008 dated September 15, 2008, the Company agreed to the investment of working capital to PT Hilmanindo Signintama amounting Rp 5,500,000,000 which last modified based on Addendum VII with the term of agreement until April 27, 2012 for the execution of *open drainage work* PLTU Perusahaan Listrik Negara Indramayu.

Due to PT Hilmanindo Signintama's inability to pay off its obligation on the due date because of the project loss caused by cost overruns along with the adjournments of work execution by the employer, so the Company did a various efforts in order to settle the obligation of PT Hilmanindo Signintama, that result a progress payment of Rp 2,275,000,000 start from the due date until the end of 2014.

On December 23, 2014, the statement of payment agreement (*restructurisation*) deed is signed by PT Hilmanindo Signintama and the Company, with the arrangement of obligation payment schedule is start from December 31, 2014 with a due date (*at the latest*) March 31, 2016.

PDV's Employee Cooperatives (Kopkar Perdana)

On December 28, 2009, the Company provided a working capital under profit sharing scheme to Kopkar Perdana with maximum limit up to certain level of sufficient fund as determined by the Company in order to finance the Pertamina's Worker Welfare Program implementation and Kopkar Perdana business activities with period until December 28, 2019.

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(in Full of Rupiah)

Berdasarkan perjanjian tersebut di atas, Kopkar Perdana telah beberapa kali menggunakan fasilitas pembiayaan dimaksud dimana terakhir dilakukan pencairan pembiayaan bagi hasil modal kerja pada tanggal 30 Desember 2014 dengan jangka waktu sampai dengan 55 bulan ke depan.

Under the agreement, Kopkar Perdana has used such facility with the latest drawdown was made on December 30, 2014 with installment period of 55 months.

10. Pembiayaan Modal Ventura Khusus

Berikut ini adalah rincian pembiayaan modal ventura khusus yang diberikan kepada Koperasi melalui PKPP per 31 Desember 2014 dan 2013:

10. Special Venture Capital Financing

Presented below is details of special venture capital financing which were given to cooperation through PKPP as of December 31, 2014 and 2013:

	2014 Rp	2013 Rp	
Koperasi Karyawan Pertamina Pusat	314,991,487,151	237,178,419,735	Koperasi Karyawan Pertamina Pusat
Koperasi Serba Usaha Pekerja Patra	92,559,824,273	92,729,704,122	Koperasi Serba Usaha Pekerja Patra
Koperasi Karyawan Perdana	78,502,014,322	27,224,856,764	Koperasi Karyawan Perdana
Koperasi Patra Wijayakusuma	74,395,144,833	83,842,865,356	Koperasi Patra Wijayakusuma
Koperasi Pekerja Puteri Tujuh	70,327,637,853	80,290,223,282	Koperasi Pekerja Puteri Tujuh
Koperasi Pekerja UP V Kilang Mandiri	61,033,121,500	67,789,758,317	Koperasi Pekerja UP V Kilang Mandiri
Koperasi Karyawan Patra	47,156,734,883	47,132,239,928	Koperasi Karyawan Patra
Koperasi Pekerja EP	45,716,927,870	21,870,813,844	Koperasi Pekerja EP
Koperasi Warga Patra V	38,363,877,934	33,431,531,149	Koperasi Warga Patra V
Koperna Jaya	37,460,110,012	31,222,885,636	Koperna Jaya
Koperasi Wanita Petra	36,725,928,350	38,456,322,743	Koperasi Wanita Petra
Koperasi Patra Empat	27,095,309,680	19,752,623,972	Koperasi Patra Empat
Koperasi Karyawan Prima Patra Tujuh	22,753,267,687	17,854,241,927	Koperasi Karyawan Prima Patra Tujuh
Koperasi Pertamina Geothermal	21,267,081,847	14,968,995,675	Koperasi Pertamina Geothermal
Koperasi Pekerja Mesrania	18,484,125,306	16,691,251,927	Koperasi Pekerja Mesrania
Koperasi Karyawan Karyawati PT PAS	15,469,978,122	8,818,562,861	Koperasi Karyawan Karyawati PT PAS
Koperasi Patra Niaga	14,231,742,265	--	Koperasi Patra Niaga
Koperasi karyawan Pertamina Trans Kontinental	13,442,082,671	173,677,601	Koperasi karyawan Pertamina Trans Kontinental
Koperasi Prima Mahakam	13,310,275,103	7,594,214,768	Koperasi Prima Mahakam
Koperasi Karyawan UPMS I	13,101,435,816	19,928,934,166	Koperasi Karyawan UPMS I
Koperasi Karyawan Warga Patra VIII	12,775,746,937	11,311,970,201	Koperasi Karyawan Warga Patra VIII
Koperasi Persada Bersatu	10,206,683,452	16,415,139,828	Koperasi Persada Bersatu
Koperasi Mitra Energi	10,014,950,459	--	Koperasi Mitra Energi
Koperasi Karyawan Patra Karya	9,968,376,904	11,366,260,510	Koperasi Karyawan Patra Karya
Koperasi Cemerlang	6,850,186,363	6,637,966,953	Koperasi Cemerlang
Kopena	5,594,668,824	4,770,801,918	Kopena
Koperasi DPP	3,834,309,012	1,151,456,106	Koperasi DPP
Koperasi Karyawan Petra	2,799,276,820	3,721,336,685	Koperasi Karyawan Petra
Koperasi Pertamina Lantung Limpuar	2,009,757,172	7,620,936,417	Koperasi Pertamina Lantung Limpuar
Koperasi Karyawan Field Pangkalan Susu	1,692,029,497	1,339,885,135	Koperasi Karyawan Field Pangkalan Susu
Koperasi RSPP	1,637,347,680	--	Koperasi RSPP
Koperasi Patra Jasa	950,306,661	929,122,139	Koperasi Patra Jasa
Kopegas	--	910,113,251	Kopegas
Jumlah	1,124,721,747,259	933,127,112,916	Total

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(in Full of Rupiah)

11. Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi

Akun ini merupakan piutang lain-lain atas liabilitas jangka panjang kondisional merupakan piutang Pertamina dan afiliasi Pertamina atas setoran berkala berkaitan dengan liabilitas jangka panjang kondisional.

Piutang tersebut dicatat dalam pembukuan Perusahaan berdasarkan hasil rekonsiliasi akhir tahun dengan Pertamina dan afiliasi Pertamina.

11. Other Receivables – Related Parties

This account is other receivables to Pertamina on conditional long term liabilities represent the Company's receivables to Pertamina and the affiliations related to the regular fund contributions of conditional long-term liabilities.

The receivable is recorded in the Company's book based on the year-end reconciliation with Pertamina and the affiliations.

	2014 Rp	2013 Rp	
PT Pertamina Training and Consulting	682,322,694	871,190,534	PT Pertamina Training and Consulting
PT Patra Teknik	39,396,053	--	PT Patra Teknik
PT Pertamina Bina Medika	2,806,200	--	PT Pertamina Bina Medika
Lain-lain	210,816,868	763,450,105	Others
Jumlah	935,341,815	1,634,640,639	Total

12. Uang Muka

Uang Muka merupakan transaksi pembayaran yang diberikan untuk membiayai jasa pelayanan dengan rincian sebagai berikut:

12. Advance Payment

Advance payment represent payment for operational service expense with detail as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Tiket dan Tour	17,963,647,355	11,533,722,874	Tickets and Tour
Kendaraan Dinas	29,160,000	24,360,000	Business Vehicles
Sewa	21,187,655	12,601,477	Rental
Perjalanan Dinas	13,238,790	517,090	Business Trip
Jumlah	18,027,233,799	11,571,201,441	Total

13. Pendapatan yang Masih Akan Diterima

13. Accrued Income

	2014 Rp	2013 Rp	
Pendapatan dari Pembiayaan			Income From
Modal Ventura Umum:			General Venture Capital Financing:
Entitas Anak Pertamina	1,144,085,002	--	Pertamina's Subsidiaries
Non Pertamina	1,631,429,106	1,631,429,106	Non Pertamina
Bunga Deposito Berjangka	527,246,053	884,587,408	Interest on Time Deposits
Bunga Investasi pada			Interest on Investment in
Surat Berharga:			Marketable Securities:
Utang Bunga Mengambang (FRN)	5,018,171	267,642,213	Floating Rate Notes (FRN)
PKPP	870,566,911	--	PKPP
Jumlah	4,178,345,243	2,783,658,727	Total

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(in Full of Rupiah)

14. Penyertaan Saham

14. Investment in Shares

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan memiliki penyertaan saham pada entitas dalam Perusahaan dan entitas anak Pertamina (pihak berelasi) yang dicatat dengan menggunakan metode harga perolehan sebagai berikut:

As of December 31, 2014 and 2013, the Company has investment in shares in entities under Pertamina's group (related parties) which records using the cost method are as follows:

	Tanggal Mulai Penyertaan/ The Date of Investment	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		2014 Rp	2013 Rp	
		2014 %	2013 %			
PT Trans Javagas Pipeline	16/08/1994	10.00%	10.00%	9,197,808,656	9,197,808,656	PT Trans Javagas Pipeline
PT Pertamina Bina Medika	02/03/1998	0.03%	0.03%	148,400,000	148,400,000	PT Pertamina Bina Medika
PT Pertamina Hulu Energi	22/01/2008	1.28%	1.28%	6,400,000,000	6,400,000,000	PT Pertamina Hulu Energi
PT Pertamina Geothermal Energy	06/08/2010	9.94%	9.94%	69,052,000,000	69,052,000,000	PT Pertamina Geothermal Energy
PT Pertamina Training and Consulting	02/08/2010	9.00%	9.00%	1,150,200,000	1,150,200,000	PT Pertamina Training and Consulting
PT Patra Teknik	31/10/2010	3.99%	3.99%	1,406,311,000	1,406,311,000	PT Patra Teknik
PT Pertamina East Natuna	16/03/2012	0.10%	0.10%	1,250,000	1,250,000	PT Pertamina East Natuna
PT Pertamina EP	12/02/2013	0.01%	0.01%	3,733,026,825	3,733,026,825	PT Pertamina EP
PT Pertamina EP Cepu	12/02/2013	1.00%	1.00%	9,696,482,000	9,696,482,000	PT Pertamina EP Cepu
PT Pertamina Lubricants	03/02/2013	0.05%	0.05%	1,706,000,000	1,706,000,000	PT Pertamina Lubricants
PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi	30/12/2013	0.01%	0.01%	1,000,000	1,000,000	PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi
PT Pertamina International Exploration and Production	30/12/2013	0.01%	0.01%	1,000,000	1,000,000	PT Pertamina International Exploration and Production
PT Pertamina EP Cepu Alas Dara Kemuning	17/01/2014	1.00%	--	2,500,000	--	PT Pertamina EP Cepu Alas Dara Kemuning
PT Pertamina Algeria EP	03/09/2014	0.07%	--	1,000,000	--	PT Pertamina Algeria EP
PT Pertamina Malaysia EP	25/09/2014	0.07%	--	1,000,000	--	PT Pertamina Malaysia EP
Jumlah				102,497,978,481	102,493,478,481	Total

a. PT Pertamina EP

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler yang telah dituangkan dalam akta notaris Yulkhaizar Panuh, SH., No. 9 tanggal 12 Februari 2013, Pemegang Saham menyetujui Perusahaan melakukan penyertaan saham PT Pertamina EP sebesar Rp 3.733.026.825 atau sejumlah 25 lembar.

a. PT Pertamina EP

Based on Circular Decision of Shareholder dated Februari 12, 2013 which has been put forth into notarial deed Yulkhaizar Panuh, SH., No. 9 dated Februari 12, 2013, the Shareholders agreed to invest in share of PT Pertamina EP amounting to Rp 3,733,026,825 or 25 share.

b. PT Pertamina EP Cepu

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler yang telah dituangkan dalam akta notaris Yulkhaizar Panuh, SH., No. 9 tanggal 12 Februari 2013, Pemegang Saham menyetujui Perusahaan melakukan penyertaan saham PT Pertamina EP Cepu sebesar Rp 9.696.482.000 atau sejumlah 5 lembar.

b. PT Pertamina EP Cepu

Based on Circular Decision of Shareholder dated Februari 12, 2013 which has been put into notarial deed of Yulkhaizar Panuh, SH., No. 9 dated Februari 12, 2013, the Shareholders agreed to invest in share of PT Pertamina EP Cepu amounting to Rp 9,696,482,000 or 5 share.

c. PT Pertamina Lubricants

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler yang telah dituangkan dalam akta notaris Yulkhaizar Panuh, SH., No. 6 tanggal 3 Februari 2012, Pemegang Saham menyetujui Perusahaan melakukan penyertaan saham PT Pertamina Lubricants sebesar Rp 1.706.000.000 atau sejumlah 1.706 lembar.

c. PT Pertamina Lubricants

Based on Circular Decision of Shareholder which has been put forth into notarial deed Yulkhaizar Panuh, SH., No. 6 dated Februari 3, 2012, the Shareholders agreed to invest in share of PT Pertamina Lubricants amounting to Rp 1,706,000,000 or 1,706 share.

d. PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler yang masing-masing ditandatangani oleh Para Pemegang Saham yaitu PT Pertamina (Persero) pada tanggal 19 November 2013 dan PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi pada tanggal 20 November 2013, Pemegang Saham menyetujui Perusahaan melakukan penyertaan saham PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi sebesar Rp 1.000.000 atau sejumlah 1 lembar.

d. PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi

Based on Circular Decision of Shareholder, PT Pertamina (Persero) dated November 19, 2013 and of PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi dated November 20, 2013, the Shareholders agreed to invest in share of PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi amounting to Rp 1,000,000 or 1 share.

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(in Full of Rupiah)

e. PT Pertamina International Exploration and Production

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler yang masing-masing ditandatangani oleh Para Pemegang Saham yaitu PT Pertamina (Persero) pada tanggal 12 November 2013 dan PT Pertamina Patra Niaga pada tanggal 14 November 2013, Pemegang Saham menyetujui Perusahaan melakukan penyertaan saham PT Pertamina International Exploration and Production sebesar Rp 1.000.000 atau sejumlah 1 lembar.

f. PT Pertamina EP Cepu Alas Dara Kemuning

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler yang masing-masing ditandatangani oleh Para Pemegang Saham yaitu PT Pertamina (Persero) dan PT Pertamina Patra Niaga pada tanggal 14 Januari 2014, Perusahaan melakukan penambahan investasi saham pada PT Pertamina EP Cepu Alas Dara Kemuning sebesar Rp 2.500.000 atau sejumlah 25 Lembar

g. PT Pertamina Algeria EP

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler yang masing-masing ditandatangani oleh Para Pemegang Saham yaitu PT Pertamina (Persero) pada tanggal 18 Juli 2014 dan PT Pertamina Patra Niaga pada tanggal 25 Juli 2014, Pemegang Saham menyetujui Perusahaan melakukan penyertaan saham PT Pertamina Algeria EP sebesar Rp 1.000.000 atau sejumlah 1 lembar.

h. PT Pertamina Malaysia EP

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler yang masing-masing ditandatangani oleh Para Pemegang Saham yaitu PT Pertamina (Persero) dan PT Pertamina Patra Niaga pada tanggal 25 September 2014, Pemegang Saham menyetujui Perusahaan melakukan penyertaan saham PT Pertamina Malaysia EP sebesar Rp 1.000.000 atau sejumlah 1 lembar, (Catatan 37).

e. PT Pertamina International Exploration and Production

Based on Circular Decision of Shareholder, PT Pertamina (Persero) dated November 12, 2013 and PT Pertamina Patra Niaga dated November 14, 2013, the Shareholders agreed to invest in share of PT Pertamina International Exploration and Production amounting to Rp 1,000,000 or 1 share.

f. PT Pertamina EP Cepu Alas Dara Kemuning

Based on Circular Decision of Shareholder, PT Pertamina (Persero) and PT Pertamina Patra Niaga dated January 14, 2014, the Shareholders agreed to additional invest in share of PT PT Pertamina EP Cepu Alas Dara Kemuning amounting to Rp 2,500,000 or 25 share.

g. PT Pertamina Algeria EP

Based on Circular Decision of Shareholder, PT Pertamina (Persero) dated July 18, 2014 and PT Pertamina Patra Niaga dated July 20, 2014, the Shareholders agreed to invest in share of PT Pertamina Algeria EP amounting to Rp 1,000,000 or 1 share.

h. PT Pertamina Malaysia EP

Based on Circular Decision of Shareholder, PT Pertamina (Persero) and PT Pertamina Patra Niaga dated September 25, 2014, the Shareholders agreed to invest in share of PT Pertamina Malaysia EP amounting to Rp 1,000,000 or 1 share, (Note 37).

15. Aset Tetap

15. Fixed Assets

	2014				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Disposals Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Kendaraan	1,694,058,251	--	628,652,000	1,065,406,251	Vehicles
Perlengkapan dan Peralatan Kantor	1,431,331,919	27,073,000	--	1,458,404,919	Office Equipments and Supplies
	<u>3,125,390,170</u>	<u>27,073,000</u>	<u>628,652,000</u>	<u>2,523,811,170</u>	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Kendaraan	1,303,842,677	164,391,450	628,651,999	839,582,128	Vehicles
Perlengkapan dan Peralatan Kantor	1,329,608,910	64,415,058	--	1,394,023,968	Office Equipments and Supplies
	<u>2,633,451,587</u>	<u>228,806,508</u>	<u>628,651,999</u>	<u>2,233,606,096</u>	
Nilai Buku Bersih	<u>491,938,583</u>			<u>290,205,074</u>	Net Book Value

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(in Full of Rupiah)

	2013				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Kendaraan	1,327,857,001	366,201,250	--	1,694,058,251	Vehicles
Perlengkapan dan Peralatan Kantor	1,384,151,919	47,180,000	--	1,431,331,919	Office Equipments and Office Equipments and Supplies
	<u>2,712,008,920</u>	<u>413,381,250</u>	<u>--</u>	<u>3,125,390,170</u>	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Kendaraan	1,032,171,395	271,671,282	--	1,303,842,677	Vehicles
Perlengkapan dan Peralatan Kantor	1,233,295,097	96,313,813	--	1,329,608,910	Office Equipments and Office Equipments and Supplies
	<u>2,265,466,492</u>	<u>367,985,095</u>	<u>--</u>	<u>2,633,451,587</u>	
Nilai Buku Bersih	<u>446,542,428</u>			<u>491,938,583</u>	Net Book Value

Aset tetap kendaraan Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Adhisata Utama senilai Rp 335.000.000 dengan jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 10 Februari 2015. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

The Company fixed assets have been insured with PT Adhisata Utama insured of Rp 335,000,000, with a term of 1 (one) year to date February 10, 2015. The management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2014 dan 2013

Management believes that there are no changes in circumstances that indicate material impairment of fixed assets as of December 31, 2014 and 2013

16. Aset Lain-lain

16. Other Assets

Rincian aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Details of other assets are as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Deposito Bank Persyarikatan Indonesia (eks Negotiable Certificate Deposit)	59,689,195,624	59,689,195,624	Time Deposit in Bank Persyarikatan Indonesia (ex Negotiable Certificate Deposits)
Cessie PT Goro Batara Sakti	11,000,000,000	11,000,000,000	Cessie of PT Goro Batara Sakti
Deposito Bank Dagang Bali	4,576,281,961	4,576,281,961	Time Deposit in Bank Dagang Bali
Piutang PT Holi Pharma - Pengurusan Tanah	995,000,000	995,000,000	Land Administration Cost - PT Holi Pharma
Panjar Pesangon	773,590,000	926,140,638	Severance Advances
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	2,852,770,601	239,258,499	Others (each below Rp 100,000,000, respectively)
Dikurangi:			Less:
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(76,260,477,585)	(76,260,477,585)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah	<u>3,626,360,601</u>	<u>1,165,399,137</u>	Total

Deposito Bank Persyarikatan Indonesia (eks Negotiable Certificate Deposit)

Pada tanggal 1 Agustus dan 14 Nopember 2003, Perusahaan melakukan penempatan deposito yang diterbitkan oleh Bank Persyarikatan Indonesia (BPI) dengan No. Seri SS.AA.006206 dan SS.AA.006211 masing-masing sebesar Rp 30.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2004, Perusahaan telah melakukan penyisihan terhadap deposito ini sebesar Rp 48.000.000.000 berdasarkan jawaban konfirmasi dari BPI yang tidak mencatat deposito tersebut dalam pembukuannya.

Time Deposit in Bank Persyarikatan Indonesia (ex Negotiable Certificate Deposits)

On August 1 and November 14, 2005, the Company bought time deposits issued by Bank Persyarikatan Indonesia (BPI) with series No. SS.AA.006206 and SS.AA.006211 amounting to Rp 30,000,000,000 each. As of December 31, 2004, the Company provided allowance for the time deposits amounting to Rp 48,000,000,000 based on confirmation in which BPI never recorded the time deposits in its book.

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada tanggal 14 Maret 2005, Perusahaan menandatangani kesepakatan bersama yang telah disahkan Notaris Muhammad Hatta, SH., dengan pemegang saham lama BPI, ahli waris almarhum Lulu Lutfi Harsono ("Lulu"), dan manajemen BPI. Kesepakatan bersama tersebut dibuat setelah Perusahaan mengetahui bahwa atas penempatan-penempatan investasinya berupa Deposito eks. NCD di BPI (Rp 60.000.000.000), PT Goro Batara Sakti (Rp 40.000.000.000) dan Holi Pharma Group yang terdiri dari MTN PT Holi Pharma, MTN PT Buana Garmino Sakti dan MTN PT Indah Raya Corporindo (Rp 30.000.000.000) telah digunakan sebagai penambahan modal di BPI oleh pemegang-pemegang saham lama sebesar Rp 81.400.000.000 dan penggunaan pribadi sebesar Rp 48.600.000.000 oleh almarhum Lulu Lutfi Harsono yang merupakan mantan Direktur Utama dari BPI. Pada tanggal 26 Maret 2005, semua pihak sepakat untuk membatalkan kesepakatan ini.

Pada tanggal 12 Juli 2005, Perusahaan, pemegang saham lama BPI, ahli waris almarhum Lulu dan manajemen BPI kembali menandatangani kesepakatan bersama yang disahkan oleh Akta Notaris Tetty Herawaty No. 33 dan 34 ("Akta 33 dan 34"). Berdasarkan Akta Kesepakatan No 33 tersebut, pemegang saham lama BPI akan memberikan penerimaan dividen dari saham-saham di BPI dan ahli waris almarhum Lulu akan memberikan aset-aset pribadi almarhum Lulu untuk mengganti semua hutang investasinya kepada Perusahaan. Berdasarkan akta kesepakatan 34, manajemen BPI akan memberikan 35% atas tagihan kredit-kredit bermasalah di BPI yang terkait dengan almarhum Lulu serta semua pihak yang terlibat pada akta 33 sepakat untuk membuat perjanjian mengenai tata cara pembayaran hutang investasinya kepada Perusahaan dalam jangka waktu 90 hari sejak ditandatanganinya akta-akta tersebut diatas. Sejak tahun 2005, Perusahaan membentuk penyisihan penuh atas deposito tersebut karena ketidakpastian pengembaliannya.

Pada bulan Mei 2008 Perusahaan mengajukan gugatan kepada Pemegang saham lama dengan Register Perkara No. 204/Pdt.G/2007/PN.Jkt.Pst. Status terakhir atas perkara tersebut melalui Putusan Nomor 1216 K/Pdt/2010 tanggal 29 Oktober 2010 yang salinannya diterima oleh Perusahaan tanggal 16 Februari 2012, Mahkamah Agung menolak permohonan kasasi dari Para Pemegang Saham Lama dengan salah satu pertimbangan bahwa Para Pemegang Saham Lama tidak melaksanakan ketentuan/perjanjian, sehingga Para Pemegang Saham Lama dinyatakan wanprestasi.

Cessie PT Goro Batara Sakti

Pada tanggal 15 Juli 2004, Perusahaan membeli hak tanggungan atas aset-aset yang dijaminkan oleh PT Goro Batara Sakti dari Development Capital Investment Limited, Perusahaan asing yang berlokasi di British Virgin Island sebesar Rp 20.000.000.000 dan disahkan oleh Akta Notaris Erni Rohaini, SH MBA. Sebelumnya aset-aset jaminan tersebut dimiliki oleh Bank IFI Indonesia.

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(in Full of Rupiah)

On March 14, 2005, the Company signed a mutual agreement which has been approved by the Notary Muhammad Hatta, SH., with former BPI's shareholders, heirs of the Lulu Lutfi Harsono's deceased ("Lulu"), and the management of BPI. The mutual agreement were made after the Company knew that its investments in the form of Deposits in ex. NCD BPI (Rp 60,000,000,000), PT Goro Batara Sakti (Rp 40,000,000,000) and Holi Pharma Group consisting of MTN PT Holi Pharma, MTN PT Buana Sakti and PT Garmino Indah Raya MTN Corporindo (Rp 30,000,000,000) have been used to increase the paid in capital at the BPI by former shareholders amounting to Rp 81,400,000,000 and personal use for Rp 48,600,000,000 by the Lulu Lutfi Harsono's deceased as a former Director of BPI. On March 26, 2005, all parties agreed to cancel this deal.

On July 12, 2005, the Company, the former of BPI shareholders, the heirs of the late Lulu and management of BPI signed a contract again and has been put forth into notarial deed of Notary Tetty Herawaty No. 33 and 34 ("Deed No. 33 and 34"). Based on the Deed of Agreement No.33, the former of BPI shareholders will use the dividend income from the share in BPI and the heirs of the Lulu deceased will provide their own assets to pay all the investment debts to the Company. Based on the Deed of Agreement No. 34, the management of BPI gave 35% of its bad debt credit invoice of late Lulu, and all parties which were involved in the Deed of Agreement No. 33, agreed to make an agreement regarding the scheme of payment of their debts to the Company within a 90 days period from the Deed signing. Since 2005, the Company has made fully impairment losses for those deposits caused of the uncertainty of the repayment.

In May 2008 the Company filed a lawsuit against the shareholders of the old with the Register of Case No. 204/Pdt.G/2007/PN.Jkt.Pst . The final status of a case through the Decision No. 1216 K /Pdt /2010 dated October 29, 2010 a copy of which is received by the Company on February 16, 2012, The Supreme Court rejected the cassation of the Existing Shareholders with one of the considerations that the Existing Shareholders do not implement the provisions of / agreement, so that the Existing Shareholders declared in default .

Cessie of PT Goro Batara Sakti

On July 15, 2004, the Company bought the ownership of the collateral assets on behalf of PT Goro Batara Sakti from Development Capital Investment Limited, the Company that located in the British Virgin Island, amounting to Rp 20,000,000,000 and legalized by the Notarial Deed of Erni Rohaini, SH MBA. In the previous ownership of the collateral assets of PT Goro Batara Sakti is Bank IFI Indonesia

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

Sejak tanggal 26 Juli 2006, PT Goro Batara Sakti dinyatakan pailit dan piutang *cessie* PT Goro Batara Sakti diakui oleh Kurator dan Hakim Pengawas dari Pengadilan Niaga Jakarta Pusat sebesar Rp 43.990.117.443 dengan piutang preferen sebesar Rp 9.000.000.000. Pembayaran piutang non preferen akan dilakukan secara proporsional (*pro rata*) dari hasil penjualan aset.

Pada bulan Mei 2010 untuk Piutang preferen, Perusahaan memperoleh hasil penjualan tanah Margonda sebesar Rp.9.000.000.000, sedangkan untuk Piutang non preferen sampai dengan laporan ini dibuat Perusahaan belum memperoleh pengembalian, tidak diketahui apakah PT GBS (dalam pailit) masih memiliki aset lain untuk mengembalikan piutang non preferen.

Pada bulan Agustus dan Desember 2008, Perusahaan mengajukan gugatan kepada penjamin pribadi (Hamka Baco nomor 487/Pdt.G/2008/PN.Jkt. Sel & Kairudin Nur nomor 629/Pdt.G/2008/PN.Jkt. Sel) sampai dengan laporan ini dibuat, kedua perkara tersebut masih dalam pemeriksaan Kasasi Mahkamah Agung. Status terakhir terhadap pengajuan Kasasi kepada Hamka Baco berdasarkan Putusan MA No. 1759 K/Pdt/2010 yang salinannya dibuat pada tanggal 05 Maret 2013 dan disampaikan oleh NDP Lawfirm pada tanggal 29 Juli 2013, MA memutuskan menolak permohonan Kasasi perusahaan. Sementara posisi terakhir terhadap pengajuan Kasasi kepada Khairudin Nur adalah dengan adanya putusan Kasasi Mahkamah Agung No. 2960 K/PDT/2010 yang salinannya diterima tanggal 31 Oktober 2013 menyatakan mengabulkan permohonan Kasasi dari Perusahaan.

Berdasarkan Putusan MA No. 1759K/Pdt/2010 yang salinannya dibuat pada tanggal 05 Maret 2013 dan disampaikan oleh NDP Lawfirm pada tanggal 29 Juli 2013, MA memutuskan menolak permohonan Kasasi Perusahaan. Perusahaan melalui NDP Lawfirm melakukan upaya hukum luar biasa yaitu upaya hukum Peninjauan Kembali terkait perkara Hamka Baco, yang permohonannya diterima oleh Panitera Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 17 April 2014.

Sementara terhadap pengajuan Kasasi kepada Khairudin Nur putusan Kasasi Mahkamah Agung No. 2960 K/PDT/2010 yang salinannya diterima tanggal 31 Oktober 2013 menyatakan mengabulkan permohonan Kasasi dari Perusahaan. Atas putusan kasasi MA tersebut Khairudin Nur melakukan upaya hukum luar biasa yaitu upaya hukum Peninjauan Kembali, memori peninjauan kembali atas perkara tersebut diterima oleh Panitera Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 20 Juni 2014, dan pemberituannya diterima oleh Perusahaan pada tanggal 01 September 2014. Kontrak Memori Peninjauan Kembali atas perkara tersebut disampaikan Perusahaan melalui kuasa hukum yaitu NDP Lawfirm kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 26 September 2014.

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(in Full of Rupiah)

Since July 26, 2006, PT Goro Batara Sakti is bankrupt and *cessie* receivable of PT Goro Batara Sakti is stated by Curator and Controller Judge of Commerce Court at the amount of Rp 43,990,117,443 and Rp 9,000,000,000 for the non preferred receivables. The settlement of receivables will be paid proportionally (*pro rata*) from receipt of sales of the assets.

In May, 2010 for Preference accounts receivable, the Company received from the sale of Margonda land amounting Rp 9,000,000,000, while for non-preferred accounts receivable until the report is made, the Company has not obtained a refund, it is unknown whether the PT GBS (in bankruptcy) still has other assets to repay the non-preferred accounts.

In August and December 2008, the Company filed a lawsuit against personal guarantors (Hamka Baco 487/Pdt.G/2008/PN.Jkt Sel & Kairudin Nur No.629/Pdt.G/2008/PN.Jkt. Sel). Final status of the filing of its objection to Hamka Baco based on MA No. 1759 K/Pdt/2010 the copy of which made on March 5, 2013 and delivered by NDP Lawfirm on July 29, 2013, MA decided to reject the request of the Company's Cassation. While the final position of the filing of its objection to Khairudin Nur is with the Mahkamah Agung No. 2960 K/PDT/2010 which the copy was received on October 31, 2013 granted the petition of Cassation states of the Company.

Based on Supreme Court Decision No. 1759K /Pdt/2010 a copy of which was made on March 5, 2013 and presented by the NDP Lawfirm on July 29, 2013, the Supreme Court of Cassation decided to reject the application for the Company . the Company through NDP Lawfirm doing extraordinary legal remedy that efforts related case law Reconsideration Hamka Baco , which letter received by the Registrar of the South Jakarta District Court on April 17 , 2014.

While on filing its objection to Khairul Nur Supreme Court of Cassation ruling No. 2960 K/PDT/2010 which copies received on October 31, 2013 states granted Cassation from the Company. Against the decision of the Supreme Court is Khairul Nur do an extraordinary legal remedy which the law attempts Reconsideration, memory reconsideration of the case is received by the registrar of the South Jakarta District Court on June 20 , 2014, and of its receipt by the Company on September 1, 2014 . Memory contract an overview Back on the case submitted the Company through attorney that the NDP Lawfirm to the South Jakarta District Court on September 26 , 2014.

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, status peninjauan kembali terhadap perkara Hamka Baco dan Khairudin Nur tersebut masih dalam proses pemeriksaan di Mahkamah Agung.

Deposito Bank Dagang Bali

Deposito pada Bank Dagang Bali merupakan deposito berjangka sebesar Rp 6.600.000.000.

Sejak tahun 2005, Perusahaan telah melakukan penyisihan atas investasinya tersebut sebagai akibat dari dibekukannya aktivitas perbankan Bank Dagang Bali oleh Bank Indonesia.

Pada tanggal 12 Nopember 2009, Perusahaan telah menerima sebagian pencairan deposito (20,57%) atau sejumlah Rp 1.388.869.505, dan pembayaran kedua sebesar Rp 634.000.000 diterima pada tgl 20 April 2010. Saldo yang masih tersisa sebesar Rp 4.577.130.495 dengan kemungkinan tidak ada pembayaran lagi. Deposito di BDB ini sudah dicadangkan penuh oleh Perusahaan.

Status terakhir Deposito BDB ini berdasarkan Surat Ketua Tim Likuidasi Bank Dagang Bali No. 033/TL/BDB-DL/III/13 tanggal 21 Maret 2013 perihal Perkembangan Status Deposito PT Bank Dagang Bali (dalam Likuidasi) disampaikan bahwa Rencana pembayaran lanjutan belum dapat dipastikan, menunggu persetujuan permohonan perpanjangan Tim Likuidasi PT Bank Dagang Bali (dalam Likuidasi) dari Pengadilan Negeri Denpasar untuk melakukan proses likuidasi. Deposito di BDB ini sudah dicadangkan penuh oleh Perusahaan.

Perusahaan melalui surat No. 031/PDV/DIRKEU-INV/2015 tanggal 13 Januari 2015 menyampaikan permintaan informasi mengenai perkembangan status deposito Bank Dagang Bali (dalam likuidasi), namun belum ada tanggapan dari BDB.

Panjar Pesangon

Perusahaan memberikan pinjaman pada karyawan dalam rangka bantuan kepemilikan dan perbaikan rumah dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 80.000.000. Pelunasan atas piutang karyawan tersebut akan dilakukan melalui pemotongan gaji bulanan karyawan sebesar Rp 100.000 dan jika masih terdapat sisa pinjaman pada saat karyawan memasuki usia pensiun, maka pelunasan dilakukan melalui pemotongan uang pensiun. Pemberian pinjaman karyawan ini didasarkan pada Surat Keputusan Direktur No. Kpts - 12/PSI/DIR/2003.

Piutang PT Holi Pharma - Pengurusan Tanah

Piutang PT Holi Pharma merupakan piutang atas pengurusan tanah beserta bangunan milik PT Holi Pharma seluas 46.795 m² yang terletak di Purwakarta, Jawa Barat.

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(in Full of Rupiah)

As of December 31, 2014, status review of the case Hamka Baco and Khairul Nur is still in the process of examination in the Supreme Court .

Time Deposit in Bank Dagang Bali

Deposit in Bank Dagang Bali represents term deposit amounting to Rp 6,600,000,000.

Since year 2005, the Company provided allowances for the investment as the impact of suspension status of Bank Dagang Bali by Bank Indonesia.

On November 12, 2009, the company has received part of time deposit dilution (20.57%) or amounting to Rp 1,388,869,505. and the second payment of Rp 634,000,000 received on the date 20 April 2010. The remaining balance is amounting to Rp 4,577,130,495, which has potential to be uncollectible. This Deposits in the BDB has been fully reserved by the Company for uncollectible remaining balance.

Final status of BDB Deposits based on Letter of Liquidation Team Leader Bank Dagang Bali No. 033/TL/BDB-DL/III/13 dated March 21, 2013 concerning development of the Desposit Status of PT Bank Dagang Bali (in Liquidation) further submitted that the payment plan is uncertain, pending approval of an extension application of PT Bank Dagang Bali Liquidation Team (in Liquidation) from Denpasar Court to do the process of liquidation. Deposits in BDB has been fully reserved by the Company.

Company by letter No. 031/PDV/DIRKEU-INV/2015 dated January 13, 2015 submit a request for information regarding the status of development of deposits of Bank Dagang Bali (in liquidation, but there is no response from the BDB

Severance Advances

The Company gives loan to employee to support ownership and renovation of the employees' house with maximum loan of Rp 80,000,000. The payment of the receivable is deducted from monthly employees' salary as amounted Rp 100,000, and if there is still outstanding amount of loan when the employees are being retired, the debt payment is debited from pension payment. This loan is based on Decision Letter of President Director No. Kpts - 12/PSI/DIR/2003.

Land Administration Cost - PT Holi Pharma

Other receivable from PT Holi Pharma represents land (including the building) administration costs on behalf of PT Holi Pharma for 46,795 m² located in Purwakarta, West Java.

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(in Full of Rupiah)

Sejak tahun 2006, Perusahaan melakukan penyisihan penuh atas piutang ini, disebabkan oleh ketidakpastian kondisi atas pengembalian piutang.

Since year 2006, the Company had made full allowance for the receivable, due to uncertain condition in receivables collection.

Pada bulan Nopember 2009, Perusahaan mengajukan gugatan kepada PT Holi Pharma nomor 1558/Pdt.G/ 2009/PN Jkt. Sel. Bulan April 2010 pengadilan memutuskan gugatan Perusahaan diterima sebagian dan telah berkekuatan hukum tetap. Penanganan perkara sudah pada tahapan eksekusi lelang atas sebidang tanah bersertifikat HGB milik PT Holi Pharma yang terletak di wilayah hukum kantor lelang negara di Purwakarta, Jawa Barat. Namun sampai lewat waktu HGB tanggal 22 Mei 2012 tidak ada pihak yang memenangkan lelang eksekusi, sehingga lelang eksekusi tidak dapat dijalankan KPKNL Purwakarta maka HGB atas Tanah Purwakarta menjadi hapus atau berakhir demi hukum dan status yuridis Tanah Purwakarta berubah menjadi tanah Negara.

In November 2009, the Company filed a lawsuit kepada PT Holi Pharma number 1558/Pdt.G / 2009/PN Jkt. Sel. In April 2010, the court has decided to accept the lawsuit the Company partially, and it has been permanent legal force. Handling the case is at the stage of execution of the auction on a parcel of land owned by PT certified HGB Holi Pharma, located in the jurisdiction of the auction office in Purwakarta, West Java. But until the expiration date of May 22, 2012 HGB no party won an auction execution, so the auction execution can not be run by KPKNL Purwakarta, therefore, HGB Land Purwakarta be deleted or expired by operation of law and juridical status Purwakarta Land turned into state land. The Company plans to make application for the auction reset to KPKNL Purwakarta.

Perusahaan telah melakukan penilaian ulang atas nilai tanah tersebut dan merencanakan permohonan lelang ulang kepada KPKNL Purwakarta. Status terakhir atas permohonan lelang tersebut berdasarkan Surat Kepala Kantor KPKNL Purwakarta No. S-524/WKN.08/KNL.04/2013 tanggal 30 Mei 2013 perihal Permohonan Pelaksanaan Lelang Eksekusi Dalam Perkara No.1558/PDT.G/2009/PN.JKT.Sel, terhadap permohonan lelang ulang yang disampaikan oleh Perseroan KPKNL Purwakarta tidak dapat mempertimbangkan permohonan lelang ulang Tanah tersebut dikarenakan permohonan lelang ulang harus diajukan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sebagai subjek lelang. Perseroan juga harus mengajukan kembali perpanjangan SHGB Tanah Purwakarta ke Kantor Pertanahan setempat sekaligus permohonan Surat Keterangan Pendaftaran Tanah untuk lelang ke BPN.

The Company has revalued that land and planned to request re-auction application to KPKNL Purwakarta. Current status of application for the auction bases on Letter of Head Office KPKNL Purwakarta No. S-524/WKN.08/KNL.04/2013 dated May 30, 2013 regarding the implementation of the Auction Application Execution in Case No. 1558/PDT.G/2009/PN.JKT.Sel, to re-auction the petition submitted by the Company KPKNL Purwakarta can not consider the request for re-auction the land due to re-auction the petition must be filed by the South Jakarta District Court as the subject of the auction, the Company also must to file the extension of SHGB Land in Purwakarta to Land Office also register for Land Registration Certificate for the auction to BPN.

Menindaklanjuti Surat Kepala KPKNL Purwakarta tersebut, Perseroan melalui kuasa hukumnya Heru Suyanto & Associates telah mengajukan permohonan lelang kembali atas aset tersebut ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dan mengajukan penangguhan perpanjangan SHGB Tanah Purwakarta tersebut sampai adanya pemenang lelang, namun sampai tanggal dibuatnya Laporan ini belum ada tanggapan dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Following up on the letter of the Head of KPNKL Purwakarta, the Company through its legal counsel Heru Suyanto & Associates has applied for a re-auction of the asset to the South Jakarta District Court and filed an extension of the suspension of the Purwakarta Land SHGB until there will be a winning bidder, but there is no response from South Jakarta District Court until this Report was made.

17. Perpajakan

a. Pajak Dibayar di Muka

	2014 Rp	2013 Rp
Entitas Anak		
Pajak Pertambahan Nilai	31,957,891	333,987,843
Jumlah	31,957,891	333,987,843

17. Taxation

a. Prepaid Tax

Subsidiary:
Value Added Tax
Total

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(in Full of Rupiah)

b. Utang Pajak

	2014 Rp	2013 Rp
Perusahaan:		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 29	6,417,843,826	6,419,589,977
Pasal 25	1,096,700,000	847,112,800
Pasal 23	--	241,795,170
Pasal 21	203,868,296	335,274,587
Entitas Anak:		
Pajak Penghasilan Pasal 29	266,185,117	451,014,323
Pajak Pertambahan Nilai	2,175,453,038	1,491,721,523
Jumlah	10,160,050,277	9,786,508,380

b. Tax Payables

The Company:
Income Taxes:
Article 29
Article 25
Article 23
Article 21
Subsidiary:
Income Tax Article 29
Value Added Tax
Total

Berdasarkan hasil Putusan Pengadilan Pajak No. Put. 40521/PP/M.IV/16/2012 tanggal 23 Oktober 2012 yang menetapkan bahwa surat PT Pertamina Dana Ventura No.1063/PDV/DIRUT/2012 tanggal 20 Juni 2012 tidak memenuhi ketentuan formal pengajuan banding karena telah melewati tanggal banding. DJP selanjutnya menerbitkan STP No. 0005/110/09/073/13 tanggal 4 September 2013 yang merupakan pengenaan denda sesuai pasal 25 ayat 9 KUHP dengan denda 50% atau Rp 1.043.448.761 dari jumlah pajak terhutang sebesar Rp 2.086.897.521.

Based on the Decision of the Tax Court on October 23, 2012 No. Put.40521/PPM.IV/16/2012 which has been filed by the Company through letter No. 1063/PDV/DIRUT/2012 dated June 20, 2012 not complied with the appeal filed by the Company did not meet requirements thus appeal already past the date. DJP publish STP No. 0005/110/09/073/13 dated September 4, 2013 which represents imposition of fines based on article 25 paragraph 9 KUHP with fine 50% or Rp 1,043,448,761 from total tax payable, amounted Rp 2,086,897,521.

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

	2014 Rp	2013 Rp
Perusahaan:		
Beban Pajak Kini	32,277,797,858	32,104,355,894
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan	1,583,564,487	(858,104,936)
	33,861,362,345	31,246,250,958
Entitas Anak:		
Beban Pajak Kini	1,504,780,500	1,307,706,250
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan	270,563,453	(142,916,430)
	1,775,343,953	1,164,789,820
Jumlah	35,636,706,298	32,411,040,778

c. Income Tax Expense (Benefit)

The Company:
Current Tax Expense
Income Tax Expense (Benefit)
Subsidiary:
Current Tax Expense
Income Tax Expense (Benefit)
Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan sebagaimana yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan perhitungan pajak penghasilan, serta hutang/(lebih bayar) pajak penghasilan sebagai berikut:

The reconciliation between profit before corporate income tax as shown in the statements of income and income tax computations and the income tax payable/(refundable) is as follows:

	2014 Rp	2013 Rp
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan		
Laba Rugi Konsolidasi	201,849,998,649	189,591,301,355
Dikurangi Laba sebelum Pajak Entitas Anak	(4,097,051,419)	(2,873,152,423)
Laba Sebelum Pajak - Perusahaan	197,752,947,230	186,718,148,932
Ditambah/(Dikurangi):		
Penghasilan yang Dikenai Pajak		
Penghasilan Final:		
Pendapatan Bunga dari Deposito	(17,162,286,100)	(18,907,148,805)
Pendapatan Dividen	(804,292,513)	(6,757,874,376)
Pendapatan Bunga Jasa Giro	(21,615,625)	(39,881,683)
	(17,988,194,238)	(25,704,904,864)

Income Before Tax per Consolidated Statements of Income
Less Income before Tax of Subsidiary
Income Before Tax - the Company
Add/(Less):

Final Taxable Income:
Interest Income from Time Deposits
Dividend Income
Interest Income on Current Accounts

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(in Full of Rupiah)

	2014 Rp	2013 Rp	
Beda Tetap:			<i>Permanent Differences:</i>
Beban Karyawan	167,863,006	167,863,006	<i>Employee Expenses</i>
Sumbangan	192,939,409	226,025,081	<i>Donations</i>
Pendapatan (Beban) Lain-lain	1,191,436,101	1,561,429,641	<i>Other Income (Expenses)</i>
Denda Pajak	--	2,639,723,440	<i>Tax Penalty</i>
Hasil Pengembangan yang Diperoleh Dari Setoran Berkala dan Hasil Pengembangan yang Terakumulasi Terkait dengan Liabilitas Jangka Panjang Perusahaan pada Pertamina dan Afiliasi Pertamina	(61,913,158,684)	(55,805,035,275)	<i>Return on Investments from the Regular Fund Contributions and the Accumulated Returns on Investments related to the Company's Conditional Long Term Liabilities to Pertamina and Affiliates</i>
	<u>(60,360,920,168)</u>	<u>(51,209,994,107)</u>	
Beda Temporer:			<i>Temporary Differences:</i>
Penyisihan untuk Imbalan Kerja	104,078,958	741,449,356	<i>Provision for Employee Benefits</i>
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	9,572,900,791	17,816,388,702	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Perbedaan Penyusutan Komersial dan Fiskal	30,378,860	56,335,556	<i>Difference between Commercial and Fiscal Depreciation</i>
	<u>9,707,358,609</u>	<u>18,614,173,614</u>	
Laba Fiskal Tahun Berjalan	129,111,191,433	128,417,423,575	<i>Taxable Income for The Year</i>
Beban Pajak Penghasilan Badan Tahun			
Berjalan Berdasarkan Tarif Pajak yang Berlaku			<i>Corporate Income Tax Expenses</i>
Berlaku	32,277,797,858	32,104,355,894	<i>Based on Prevailing Tax Rates</i>
Pajak Penghasilan Badan Dibayar di Muka:			<i>Prepaid Income Taxes:</i>
Pasal 25	(12,411,638,400)	(10,601,674,200)	<i>Article 25</i>
Pasal 23	(13,448,315,632)	(15,083,091,717)	<i>Article 23</i>
Pajak Penghasilan Kurang/(Lebih) Bayar- Tahun Berjalan	6,417,843,826	6,419,589,977	<i>Over/(Under) Payment of Corporate Income Tax - Current Year</i>

Perhitungan pajak penghasilan badan tersebut di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk maksud pelaporan keuangan dan dapat berubah pada saat Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

The Corporate income tax calculations as shown above are preliminary estimates made for financial reporting purposes and subject to revision when then Company lodges its annual corporate income tax returns.

Jumlah laba fiskal Perusahaan tahun 2013 tidak berbeda secara material dengan jumlah yang dilaporkan pada SPT untuk tahun pajak 2013.

The taxabale income of the Company for year 2013 was not materially different from the amount reported in the SPT for the fiscal year 2013.

Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak terhutang. Kantor Pelayanan Pajak dapat menetapkan atau merubah dalam batas waktu sepuluh tahun dari tanggal terhutangnya pajak.

The Company computes, determines, and pays its tax payable on self-assessment basis. The tax authorities may assess or amend taxes within ten years from the date the tax becomes due.

d. Aset/(Liabilitas) Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets/(Liabilities)

	2012	Dibebankan ke Laporan Laba	2013	Dibebankan ke Laporan Laba	2014	
		Rugi Komprehensif/ Charged to the Statements of Comprehensive Income		Rugi Komprehensif/ Charged to the Statements of Comprehensive Income		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset (Liabilitas) Pajak						Deferred Tax Assets:
Perusahaan:						<i>The Company:</i>
Penyisihan Kerugian						<i>Allowance for Possible</i>
Investasi Bermasalah	1,394,707,684	--	1,394,707,684	--	1,394,707,684	<i>Non-Performing</i>
Liabilitas Imbalan Kerja	1,335,318,495	185,351,455	1,520,669,950	12,026,407	1,532,696,357	<i>Employee Benefits</i>

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(in Full of Rupiah)

	2012	Dibebankan ke Laporan Laba	2013	Dibebankan ke Laporan Laba	2014	
		Rugi Komprehensif/ Charged to the Statements of Comprehensive Income		Rugi Komprehensif/ Charged to the Statements of Comprehensive Income		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Penyisihan Kerugian						Allowance for
Penurunan Nilai	8,009,489,325	(1,637,576,020)	6,371,913,305	(4,149,741,686)	2,222,171,619	Impairment Losses
Penyisihan Penilaian	(1,394,707,684)	--	(1,394,707,684)	--	(1,394,707,684)	Valuation Allowances
Pesangon, Tantiem dan Biaya Lainnya	--	1,336,075,588	1,336,075,588	896,404,976	2,232,480,564	Severance Program, Tantiem and Others
Penyesuaian Biaya						Adjustment on
Transaksi yang						Amortized
Diamortisasi	(3,904,490,296)	918,955,878	(2,985,534,418)	1,657,745,816	(1,327,788,602)	Transaction Cost
Aset Tetap	(53,687,263)	39,603,374	(14,083,889)	--	(14,083,889)	Fixed Assets
	5,386,630,261	842,410,275	6,229,040,536	(1,583,564,487)	4,645,476,049	
Entitas Anak:						Subsidiary:
Aset Tetap	11,719,509	(4,945,085)	6,774,424	4,655,715	11,430,140	
Penyisihan Kerugian						Allowance of
Penurunan Nilai	14,090,244	16,359,044	30,449,288	24,491,860	54,941,148	Impairment Losses
Liabilitas Imbalan Kerja	357,825,062	131,502,471	489,327,533	(299,711,028)	189,616,505	Employee Benefits
	383,634,815	142,916,430	526,551,245	(270,563,453)	255,987,793	
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	5,770,265,076	985,326,705	6,755,591,781	(1,854,127,940)	4,901,463,842	Deferred Tax Assets - Net

Penggunaan aset pajak tangguhan yang diakui Perusahaan bergantung pada apakah laba fiskal yang dapat dihasilkan pada periode mendatang melebihi laba dari realisasi perbedaan temporer kena pajak yang telah ada.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Company is dependent upon future taxable income in excess of income resulting from the reversal of existing taxable temporary differences.

18. Utang Usaha

18. Accounts Payable

	2014 Rp	2013 Rp	
Domestik Tours	5,073,869,771	3,831,880,748	Domestic Tours
Aviation International	1,173,435,790	1,822,426,137	International Aviation
Hotel International	1,169,816,286	25,357,460	International Hotel
Aviation Domestic	1,126,685,725	588,304,995	Domestic Aviation
Domestik Hotel	1,002,913,275	468,993,391	Domestic Hotel
Out Going Tours	789,961,010	--	Out Going Tours
Paket Haji	176,437,190	176,437,190	Haji Package
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	163,118,083	14,398,948	Others (each below Rp 100,000,000 respectively)
Jumlah	10,676,237,130	6,927,798,869	Total

19. Utang Lain-lain

19. Other Payables

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

Details of other payable is as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Pihak Ketiga:			Third Parties:
PT Trans Javagas Pipeline	28,602,681,306	18,849,468,876	PT Trans Javagas Pipeline
Koperasi	856,249,604	849,792,221	Cooperations
Lain-lain	1,966,603,556	754,064,011	Others
Sub Jumlah	31,425,534,466	20,453,325,108	Sub Total

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(in Full of Rupiah)

	2014 Rp	2013 Rp
Pihak-pihak Berelasi:		
PT Pertamina (Persero) dan Afiliasi	6,533,173,446	5,976,599,868
Sub Jumlah	6,533,173,446	5,976,599,868
Jumlah	37,958,707,912	26,429,924,976

Related Parties:
PT Pertamina (Persero) Affiliates
Sub Total
Total

Utang PT Trans Javagas Pipeline merupakan uang muka dividen yang telah diterima oleh Perusahaan tetapi belum memperoleh RUPS atas penetapan dividen tersebut.

Payable of PT Transjavagas Pipeline represents advance dividend has been received by the Company but not yet obtained the RUPS as determination of dividend.

Utang kepada koperasi merupakan utang Perusahaan kepada koperasi mitra program PKPP atas kompensasi sebesar 5%-9% dari hasil PKPP yang diperoleh selama tahun berjalan (lihat Catatan 2.e).

Payable to cooperations represent the Company's payable to PKPP partnership for compensation of 5%-9% from the returns of PKPP during the current year (see Note 2.e).

Utang kepada PT Pertamina (Persero) dan Afiliasi merupakan kelebihan pengiriman dana dari PT Pertamina (Persero) atas retur liabilitas jangka panjang kondisional. Retur liabilitas jangka panjang kondisional merupakan penerimaan kembali liabilitas jangka panjang kondisional yang telah disetor oleh Perusahaan kepada karyawan Pertamina dan afiliasi Pertamina pada saat PHK atau pensiun tetapi dikembalikan oleh Bank, disebabkan tidak teridentifikasinya nomor rekening karyawan pada Bank yang bersangkutan.

Payable to PT Pertamina (Persero) Affiliates is the excess transfer of funds from PT Pertamina (Persero) and Affiliates on Conditional long term liabilities payments return. Conditional long term liabilities payments return represents the payments return regarding with conditional long term liabilities which have been settled and paid by the Company to the employees of Pertamina and the affiliates when the discontinued work or retired period but returned by the Bank because of the unidentified bank account in the related Bank of the related employees.

20. Beban Akrua

20. Accrued Expenses

	2014 Rp	2013 Rp
Tantiem	2,195,193,897	1,192,084,306
Biaya Insentif Karyawan	1,765,881,574	1,220,343,077
Pesangon Karyawan Perbantuan Pertamina	600,140,235	570,889,582
Jasa Konsultan	339,521,738	738,600,000
Lain-lain	2,151,399,912	808,124,712
	7,052,137,356	4,530,041,677
Biaya Sewa Kantor	604,913,920	180,088,920
Biaya Pengobatan Karyawan	88,340,936	85,828,813
Lain-lain	1,184,530,045	1,230,909,870
	1,877,784,901	1,496,827,603
Jumlah	8,929,922,257	6,026,869,280

Bonus
Incentive Expenses for Employees
Severance Pay for Pertamina's
Honorary Staffs
Consultant Services
Others

Office Rental Expenses
Employee Medical Expenses
Others

Total

Biaya insentif karyawan merupakan penghargaan yang diberikan oleh Perusahaan kepada karyawan atas pencapaian kinerja dengan besaran sesuai yang ditetapkan dalam RKAP.

Incentive expenses for employees represented bonuses to employee which has been given by the Company in accordance with the annual budget (RKAP).

Biaya sewa kantor merupakan biaya sewa kantor Perusahaan kepada Pertamina untuk jangka waktu 1 (satu) tahun sebesar Rp 400.000.000 dengan luas 454,77 m2. Termasuk dalam akun ini adalah biaya pajak bumi dan bangunan yang dibebankan kepada Perusahaan sesuai dengan perjanjian sewa yang disepakati.

The rental office expense represented rental office to Pertamina for the term of rental of 1 (one) year amounting to Rp 400,000,000 for 454.77 m2. This account also included the land and building tax which should paid by the Company in accordance with the related rental agreement.

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(in Full of Rupiah)

Biaya pengobatan merupakan hutang Perusahaan kepada Pertamina Medical Centre, rumah sakit Pertamina Jaya dan rumah sakit Pertamina Pusat atas biaya pengobatan karyawan Perusahaan.

The medical expenses represents the Company's liabilities to Pertamina Medical Centre, the hospital of Pertamina Jaya and the hospital of Pertamina Pusat regarding to its medical employees.

21. Deposit Pelanggan

Akun ini merupakan pembayaran pelanggan kepada PT Mitra Tours & Travel sebelum pelanggan melakukan transaksi masing-masing sebesar Rp 1.214.640.338 dan Rp 542.529.633 per 31 Desember 2014 dan 2013.

21. Customer Deposits

This accounts represents payment from customer of PT Mitra Tours & Travel before they conduct the transaction amounting to Rp 1,214,640,338 and Rp 542,529,633 as of December 31, 2014 and 2013.

22. Liabilitas Jangka Panjang Kondisional

Liabilitas jangka panjang kondisional terdiri dari liabilitas setoran berkala dan hasil pengembangan investasi yang belum terealisasi pembayarannya kepada Pertamina dan afiliasi Pertamina. Rincian liabilitas jangka panjang kondisional per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

22. Conditional Long Term Liabilities

The conditional long term liabilities consist of the regular fund contributions and the return on investment liabilities to Pertamina and the affiliates. Details of conditional long term liabilities as of December 31, 2014 and 2013 is as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Liabilitas Setoran Berkala	681,238,605,949	629,735,912,383	Regular Fund Contributions Liabilities
Liabilitas Hasil Pengembangan Investasi	462,468,787,207	440,244,311,543	Return on Investment Liabilities
Jumlah	1,143,707,393,156	1,069,980,223,926	Total

Perubahan liabilitas setoran berkala selama tahun 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The movement in the monthly fund contribution liabilities in 2014 and 2013 is as follows:

2014					
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Setoran bulanan/ Monthly Installments Rp	Pembayaran/ Realization Payments Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp		
Pertamina	587,055,044,207	119,139,808,023	68,771,417,862	637,423,434,368	Pertamina
<u>Afiliasi Pertamina:</u>					<u>Pertamina's Affiliates:</u>
PT Badak Natural Gas Liquefaction	30,427,173,999	3,415,720,693	3,202,967,313	30,639,927,379	PT Badak Natural Gas Liquefaction
PT Arun Natural Gas Liquefaction	6,160,921,939	945,919,169	839,628,508	6,267,212,600	PT Arun Natural Gas Liquefaction
PT Pelita Air Service	2,764,038,258	865,709,448	371,421,014	3,258,326,692	PT Pelita Air Service
PT Patra Jasa	748,344,731	97,765,794	46,110,080	800,000,445	PT Patra Jasa
Dana Pensiun Pertamina (DPP)	1,741,787,052	234,112,850	53,376,212	1,922,523,690	Dana Pensiun Pertamina (DPP)
Cadangan untuk Pekerja Perusahaan	838,602,197	131,785,008	43,206,430	927,180,775	Reserve For Company's Employee
Jumlah	629,735,912,383	124,830,820,985	73,328,127,419	681,238,605,949	Total
2013					
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Setoran bulanan/ Monthly Installments Rp	Pembayaran/ Realization Payments Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp		
Pertamina	547,659,048,297	97,841,088,456	58,445,092,546	587,055,044,207	Pertamina
<u>Afiliasi Pertamina:</u>					<u>Pertamina's Affiliates:</u>
PT Badak Natural Gas Liquefaction	29,763,336,472	4,080,428,955	3,416,591,428	30,427,173,999	PT Badak Natural Gas Liquefaction
PT Arun Natural Gas Liquefaction	5,960,653,139	938,044,218	737,775,418	6,160,921,939	PT Arun Natural Gas Liquefaction
PT Pelita Air Service	3,081,554,871	276,516,513	594,033,126	2,764,038,258	PT Pelita Air Service
PT Patra Jasa	735,123,415	57,977,929	44,756,613	748,344,731	PT Patra Jasa
Dana Pensiun Pertamina (DPP)	1,528,014,858	213,772,194	—	1,741,787,052	Dana Pensiun Pertamina (DPP)
Cadangan untuk Pekerja Perusahaan	731,939,525	108,831,196	2,168,524	838,602,197	Reserve For Company's Employee
Jumlah/Total	589,459,670,577	103,516,659,461	63,240,417,655	629,735,912,383	Total

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(in Full of Rupiah)

Perubahan liabilitas hasil pengembangan investasi selama tahun 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The movement in the return on investment liabilities in 2014 and 2013 is as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Saldo Awal	440,244,311,543	419,160,410,824	Beginning Balance
Penambahan/Alokasi Hasil Pengembangan Tahun Berjalan yang Dikelola Dalam Berbagai Macam Instrumen Investasi yang Dananya Berasal dari Setoran Berkala dan Hasil Pengembangan yang Terakumulasi	84,137,634,346	77,113,362,214	Additional/Allocation Return on Investment Liabilities in Current Year which Managed into various Investments and the Funds came from Regular Fund Contributions and the Returns on Investments which have been accumulated
Realisasi Hasil Pengembangan yang Dibayarkan kepada Karyawan Pertamina dan Afiliasi Pertamina pada saat Pemutusan Hubungan Kerja atau Pensiun	(61,913,158,682)	(56,029,461,495)	Realization of Return on Investment Liabilities which Paid to The Employees of Pertamina and The Affiliates at the time of Termination or pension period
Saldo Akhir	462,468,787,207	440,244,311,543	Ending Balance

Rincian perhitungan hasil pengembangan investasi selama tahun 2014 dan 2013 yang diperoleh dari penempatan berbagai macam instrumen investasi (lihat Catatan 3.n) adalah sebagai berikut:

Details calculations of return on investment in 2014 and 2013 as resulted from placement in the various investment instruments (see Note 3.n) is as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Jumlah Pengembalian Hasil Pengembangan yang Dananya Berasal dari Setoran Berkala Pertamina dan Afiliasi Pertamina dan Hasil Pengembangan yang Terakumulasi	77,737,953,338	72,308,326,939	Total Return on Investments in Current Year which the Funds came from the Regular Fund Contribution from Pertamina and Affiliates and the Related Returns on Investments
Pengembalian Hasil Pengembangan kepada Karyawan Pertamina dan Afiliasi pada saat PHK atau Pensiun yang berasal dari Laba Tahun Berjalan	6,399,681,008	4,805,035,275	Return on Investments to the Employees of Pertamina and the Affiliates when the Discontinued Work or Pension Period which came from the company's Current Year Profits
Jumlah	84,137,634,346	77,113,362,214	Total

Rincian liabilitas hasil pengembangan yang dibayarkan oleh Perusahaan selama tahun 2014 dan 2013 kepada karyawan Pertamina dan afiliasi Pertamina pada saat PHK atau pensiun adalah sebagai berikut:

Details of return on investment liabilities which have been paid by the Company in 2014 and 2013 to the employees of Pertamina and the affiliates when the discontinued work or pension period is as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Pertamina	55,716,852,811	49,422,313,369	Pertamina
Entitas Anak Pertamina:			The Subsidiaries of Pertamina:
PT Badak Natural Gas Liquefaction	3,933,276,731	4,153,080,157	PT Badak Natural Gas Liquefaction
PT Arun Natural Gas Liquefaction	1,327,622,438	1,269,746,624	PT Arun Natural Gas Liquefaction
PT Pelita Air Service (PT PAS)	749,569,163	1,126,761,357	PT Pelita Air Service (PT PAS)
Dana Pensiun Pertamina	71,440,775	--	Dana Pensiun Pertamina
PT Patra Jasa	63,902,187	57,217,939	PT Patra Jasa
Cadangan untuk Pekerja Perusahaan	50,494,577	342,049	Reserve For Company's Employee
Jumlah	61,913,158,682	56,029,461,495	Total

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(in Full of Rupiah)

Pada tanggal 15 Februari 2007, Direktur Utama melalui Surat Keputusan No. Kpts-003/PDV/DIRUT/2007 memberlakukan perhitungan hasil pengembangan investasi sehubungan dengan liabilitas jangka panjang kondisional pada saat karyawan PHK atau pensiun berdasarkan tata cara sebagai berikut :

1. Besarnya hasil pengembangan suatu periode didasarkan atas:
 - a. Laporan keuangan yang telah diaudit yang disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham atau apabila belum tersedia maka;
 - b. Laporan Keuangan audited yang belum disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham atau apabila belum tersedia maka;
 - c. Laporan Keuangan unaudited atau apabila belum tersedia maka;
 - d. RKAP yang sudah disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham atau apabila belum tersedia maka;
 - e. RKAP yang sudah diajukan oleh Dewan Komisaris atau Direksi.
2. Perhitungan hasil pengembangan dihitung secara proporsional sampai dengan akhir bulan berjalan pada saat dibayarkan.

On February 15, 2007, President Director through its Decision Letter No. Kpts-003/PDV/DIRUT/2007 has decided that the Company should calculate the return on investment in relation to conditional long term liabilities when the employees are in the condition of discounted work or pension based on following procedures:

1. The amount of return on investment for a period is calculated base on :
 - a. Audited financial statement that has been settled by Shareholders General Meeting or if not available then;
 - b. Audited financial statement that has not settled by Shareholders General Meeting or if not available then;
 - c. Unaudited financial statement or if not available then;
 - d. The Company's budget that has been settled by Shareholders General Meeting or if not available then;
 - e. The Company's budget that has been proposed by Board of Commissioner or Director.
2. The calculation of return on investment is calculated proportionally until the end of the payment month.

23. Liabilitas Imbalan Kerja

23. Employee Benefits Liabilities

	2014 Rp	2013 Rp
Program Pensiun	(45,466,074)	64,720,929
Ulang Tahun Masa Kerja	158,589,433	169,028,421
Pesangon	8,733,438,224	7,806,240,586
Jumlah	8,846,561,583	8,039,989,936

Pension Plan
Long Service Anniversary
Severance Program
Total

Perusahaan dan entitas anak mengakui penyisihan untuk imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

The Company and subsidiary provide employee benefits based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

Perusahaan dan entitas anak mengikuti program pensiun manfaat pasti yang diselenggarakan oleh Dana Pensiun Pertamina. Program ini disediakan untuk semua karyawan tetap yang berumur di bawah 50. Kontribusi untuk program pensiun ini adalah 100% dari upah tetap yang terdiri dari 3,89% berasal dari Perusahaan dan 1,95% berasal dari karyawan. Karyawan berhak atas manfaat pensiun dari Dana Pensiun yang meliputi kontribusi dana pensiun dan akumulasi bunganya, apabila karyawan tersebut pensiun, cacat atau meninggal dunia.

The Company followed the defined benefit pension plan held by the Pension Fund by Pertamina. This program is provided to all permanent employees who are under 50 years old. Contributions to these retirement plans are 100% of fixed salary consisting of 3.89% came from companies and 1.95% came from the employees. Employees are entitled to pension benefits from the Pension Fund which includes pension contributions and accumulated interest, if the employee is retired, disabled or died.

Manajemen berpendapat bahwa program jaminan hari tua cukup untuk menutupi semua imbalan yang diatur dalam UU. No. 13/2003.

The Management believes that the retirement benefit program sufficient to cover all compensation according to the Law No. 13/2003.

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(in Full of Rupiah)

Tabel berikut mengikhtisarkan komponen dari beban imbalan bersih yang diakui dalam laporan laba rugi dan status pendanaan dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan untuk liabilitas imbalan pasca kerja yang dihitung oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen, untuk tahun 2014 dan 2013.

The following tables summarizes the components of net benefits expenses recognized in the statements of income and the funded status and amounts recognized in the balance sheets for the post-employment benefits obligation as calculated by an independent actuary, PT Padma Radya Aktuaria for 2014 and 2013.

a. Beban Imbalan Kerja Bersih

a. Net Employee Benefit Expense

2014	Program Pensiun/ Pension Plan	Ulang Tahun Masa Kerja/ Long Service Anniversary	Pesangon/ Severance Program	
Biaya Jasa Kini	82,744,881	12,755,433	864,806,711	Current Service Costs
Biaya Bunga	210,394,609	14,789,987	791,323,479	Interest Costs
Ekspektasi imbal hasil dari Aset Program	(271,582,818)	--	--	Expected Return on Plan Assets
Dampak Kurtailmen dan Penyelesaian	--	--	(627,419,894)	Effect of Curtailment and Settlement
Kerugian Aktuaria	(48,185,786)	(9,083,270)	73,474,807	Actuarial Losses
Jumlah	(26,629,114)	18,462,150	1,102,185,103	Total
2013	Program Pensiun/ Pension Plan	Ulang Tahun Masa Kerja/ Long Service Anniversary	Pesangon/ Severance Program	
Biaya Jasa Kini	186,985,147	16,284,095	927,958,366	Current Service Costs
Biaya Bunga	203,368,786	9,437,046	564,567,626	Interest Costs
Ekspektasi imbal hasil dari Aset Program	(326,477,280)	--	--	Expected Return on Plan Assets
Dampak Kurtailmen dan Penyelesaian	--	--	7,924,110	Effect of Curtailment and Settlement
Kerugian Aktuaria	50,695,268	(32,793,396)	184,301,880	Actuarial Losses
Jumlah	114,571,921	(7,072,255)	1,684,751,982	Total

b. Liabilitas Imbalan Kerja

b. Employee Benefits Liabilities

2014	Program Pensiun/ Pension Plan	Ulang Tahun Masa Kerja/ Long Service Anniversary	Pesangon/ Severance Program	
Nilai Kini				Present Value of Employee
Liabilitas Imbalan Kerja	3,005,078,546	158,589,433	9,951,918,920	Benefits Obligation
Nilai Wajar Aset Program	(3,720,142,354)	--	--	Fair Value of Plan Assets
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui	--	--	(16,255,971)	Unrecognized Past Service Cost
Keuntungan (Kerugian) Aktuaria Belum Diakui	669,597,734	--	(1,202,224,725)	Unrecognized Actuarial Gain (Losses)
Liabilitas Imbalan Kerja	(45,466,074)	158,589,433	8,733,438,224	Employee Benefit Liability

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(in Full of Rupiah)

2013	Program Pensiun/ <i>Pension Plan</i>	Ulang Tahun Masa Kerja/ <i>Long Service Anniversary</i>	Pesangon/ <i>Severance Program</i>	
Nilai Kini				Present Value of Employee
Liabilitas Imbalan Kerja	2,392,303,000	169,028,421	9,044,582,247	Benefits Obligation
Nilai Wajar Aset (jika didanai)	(3,203,515,762)	--	--	Fair Value of Plan Assets
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui	--	--	(24,180,081)	Unrecognized Past Service Cost
Keuntungan (Kerugian) Aktuaria yang Belum Diakui	875,933,691	--	(1,214,161,580)	Unrecognized Actuarial Gain (Losses)
Liabilitas Imbalan Kerja	64,720,929	169,028,421	7,806,240,586	Employee Benefit Liability

Perubahan dalam liabilitas imbalan kerja selama tahun 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The movement in the employee benefits liability in 2014 and 2013 is as follows:

2014	Program Pensiun/ <i>Pension Plan</i>	Ulang Tahun Masa Kerja/ <i>Long Service Anniversary</i>	Pesangon/ <i>Severance Program</i>	
Saldo Awal	64,720,928	169,028,420	7,806,240,586	Beginning Balance
Penyesuaian Perhitungan	--	--	--	Adjustment on Beginning Balance
Penambahan Penyisihan	(26,629,114)	18,462,150	1,102,185,103	Additional Provision
Pembayaran Manfaat	(83,557,888)	(28,901,137)	(174,987,465)	Benefit Payment
Saldo Akhir	(45,466,074)	158,589,433	8,733,438,224	Ending Balance

2013	Program Pensiun/ <i>Pension Plan</i>	Ulang Tahun Masa Kerja/ <i>Long Service Anniversary</i>	Pesangon/ <i>Severance Program</i>	
Saldo Awal	(49,850,993)	179,634,468	6,535,551,250	Beginning Balance
Penyesuaian Perhitungan	--	--	--	Adjustment on Beginning Balance
Penambahan Penyisihan	114,571,921	(7,072,255)	1,684,751,980	Additional Provision
Pembayaran Manfaat	--	(3,533,793)	(414,062,644)	Benefit Payment
Saldo Akhir	64,720,928	169,028,420	7,806,240,586	Ending Balance

Liabilitas imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi sebagai berikut:

The employee benefit liability were determined using the Projected Unit Credit method with the following assumptions:

	2014	2013	
Metode penilaian Beban	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>	Valuation Cost Method
Tingkat Bunga Diskonto per Tahun	8.25%	8.75%	Discount Rate per Annum
Kenaikan Gaji Per Tahun	8.00%	6.00%	Salary Increase per Annum
Tabel Kematian	100% TMI3	100% TMI3	Mortality Rate
Tingkat Cacat	5% TMI 3	5% TMI 3	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	1%	1%	Resignation Rate
Tingkat Pengambilan Pensiun Dini	N/A	N/A	Rate of early Retirement
Tingkat Pengambilan Pensiun Normal	100%	100%	Rate of Normal Retirement

24. Modal Saham

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 kepemilikan modal saham adalah sebagai berikut:

	2014 dan/and 2013			
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Paid Up Capital Rp	
Pemegang Saham				Shareholders
PT Pertamina (Persero)	174,875	99.93%	174,875,000,000	PT Pertamina (Persero)
PT Patra Niaga	125	0.07%	125,000,000	PT Patra Niaga
Jumlah	175,000	100.00%	175,000,000,000	Total

24. Share Capital

As of December 31, 2014 and 2013 the ownership of share capital are as follows:

25. Pencadangan Saldo Laba dan Pembagian Laba Bersih

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2012 yang diadakan pada tanggal 22 Februari 2013, Pemegang Saham menyetujui seluruh saldo laba dan cadangan lainnya untuk pengembangan Perusahaan.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2013 yang diadakan pada tanggal 28 Maret 2014, Pemegang Saham memutuskan Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2013 yang berakhir 31 Desember 2013 akan ditentukan kemudian dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) terpisah. Melalui Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler yang masing-masing ditandatangani oleh PT Pertamina (Persero) pada tanggal 28 Mei 2014 dan PT Pertamina Patra Niaga pada tanggal 4 Juni 2014 ditetapkan bahwa tidak ada pembagian dividen atas Laba Bersih Perseroan tahun buku yang berakhir 31 Desember 2013.

25. Appropriations of Retained Earnings and Distributions of Net Income

Based on the minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders' for year 2012, held on February 22, 2013, the shareholders ratified the following decisions among others appropriation of retained earning and other reserves for development of the Company.

Based on the minutes of Company's Annual General Shareholder Meeting for the year of 2013, which held on March 28, 2014, the shareholders granted the Determination of the Use of Company's Net Income for the year of 2013 which will expire on December 31, 2013 will be determined later on separated General Shareholders Meeting. Based on the decision of Circular Shareholders that will be signed by PT Pertamina (Persero) on May 28, 2014 and PT Pertamina Patra Niaga on June 4, 2014, determined that there is no dividen distribution for Company's Net Income for the year end of December 31, 2013.

26. Pendapatan dari Pembiayaan Modal Ventura

Rincian pendapatan dari pembiayaan bagi hasil di 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan dari Pembiayaan Modal Ventura Khusus

	2014 Rp	2013 Rp
Koperasi Karyawan Pertamina Pusat	29,394,763,521	22,215,576,143
Koperasi Serba Usaha Pekerja Patra	10,742,132,449	9,640,558,012
Koperasi Patra Wijayakusuma	9,561,113,948	9,533,063,057
Koperasi Pekerja Puteri Tujuh	8,244,030,328	8,939,301,748
Koperasi Karyawan Perdana	7,518,771,355	2,233,091,625
Koperasi Pekerja UP V Kilang Mandiri	6,702,603,149	7,034,424,549
Koperasi Karyawan Patra	5,403,405,787	4,674,018,100

26. Income from Venture Capital Financing

Details of income from profit sharing financing in 2014 and 2013 are as follows:

a. Income from Special Venture Capital Financing

Koperasi Karyawan Pertamina Pusat
Koperasi Serba Usaha Pekerja Patra
Koperasi Patra Wijayakusuma
Koperasi Pekerja Puteri Tujuh
Koperasi Karyawan Perdana
Koperasi Pekerja UP V Kilang Mandiri
Koperasi Karyawan Patra

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(in Full of Rupiah)

	2014 Rp	2013 Rp	
Koperasi Pekerja EP	5,347,649,408	1,887,954,136	Koperasi Pekerja EP
Koperasi Wanita Petra	4,452,860,907	4,309,495,863	Koperasi Wanita Petra
Koperasi Warga Patra V	4,392,519,822	3,276,719,347	Koperasi Warga Patra V
Koperna Jaya	4,140,372,714	3,100,100,417	Koperna Jaya
Koperasi Patra Empat	2,801,287,547	1,906,053,040	Koperasi Patra Empat
Koperasi Karyawan Prima Patra Tujuh	2,168,523,463	1,797,484,295	Koperasi Karyawan Prima Patra Tujuh
Koperasi Pertamina Geothermal	2,056,121,860	2,036,769,061	Koperasi Pertamina Geothermal
Koperasi Pekerja Mesrania	2,050,513,944	1,629,850,872	Koperasi Pekerja Mesrania
Koperasi Karyawan UPMS I	1,798,376,648	2,107,386,094	Koperasi Karyawan UPMS I
Koperasi Persada Bersatu	1,413,081,640	1,691,435,191	Koperasi Persada Bersatu
Koperasi Karyawan Warga Patra VIII	1,274,810,221	1,177,127,120	Koperasi Karyawan Warga Patra VIII
Koperasi Prima Mahakam	1,229,415,846	904,727,529	Koperasi Prima Mahakam
Koperasi Karyawan Pertamina Trans Kontinental	1,174,041,723	6,744,714	Koperasi Karyawan Pertamina Trans Kontinental
Koperasi Karyawan Karyawati PT PAS	1,106,861,229	842,651,443	Koperasi Karyawan Karyawati PT PAS
Koperasi Karyawan Patra Karya	1,037,671,477	969,568,030	Koperasi Karyawan Patra Karya
Koperasi Cemerlang	779,408,878	482,547,647	Koperasi Cemerlang
Kopena	602,032,345	445,553,874	Kopena
Koperasi Patra Niaga	486,816,303	--	Koperasi Patra Niaga
Koperasi Mitra Energi	397,811,697	--	Koperasi Mitra Energi
Koperasi Karyawan Petra	394,468,894	304,585,345	Koperasi Karyawan Petra
Koperasi Karyawan Field Pangkalan Susu	272,256,355	137,628,589	Koperasi Karyawan Field Pangkalan Susu
Koperasi Pertamina Lantung Limpur	221,616,102	735,437,898	Koperasi Pertamina Lantung Limpur
Koperasi Dana Pensiun Pertamina	219,638,715	126,232,433	Koperasi Dana Pensiun Pertamina
Koperasi Patra Jasa	85,403,661	131,942,982	Koperasi Patra Jasa
Koperasi RSPP	17,277,917	--	Koperasi RSPP
Koegas	--	123,620,355	Koegas
Jumlah	117,487,659,853	94,401,649,509	Total

**b. Pendapatan dari Pembiayaan Modal Ventura Umum
kepada Entitas Anak Pertamina**

**b. Income from General Venture Capital Financing to
Pertamina's Subsidiary**

	2014 Rp	2013 Rp	
PT Pertamina Training and Consulting	9,204,188,423	3,967,516,027	PT Pertamina Training and Consulting
PT Pertamina Trans Kontinental	5,468,740,640	850,246,667	PT Pertamina Trans Kontinental
PT Patra Trading	945,000,000	--	PT Patra Trading
PT Pratama Mitra Sejati	213,768,475	--	PT Pratama Mitra Sejati
PT Prima Armada Raya	149,273,568	--	PT Prima Armada Raya
Jumlah	15,980,971,106	4,817,762,694	Total

**c. Pendapatan dari Pembiayaan Modal Ventura Umum
kepada Non Pertamina.**

**c. Income from General Venture Capital Financing to Non
Pertamina's Subsidiaries.**

	2014 Rp	2013 Rp	
Kopkarpersat Daya Mandiri	633,351,270	--	Kopkarpersat Daya Mandiri
PT Duamitra Oil	86,466,841	--	PT Duamitra Oil
PT Wahana Insan Nugraha	--	8,907,033,879	PT Wahana Insan Nugraha
PT Cakra Petrokindo Utama	--	2,360,155,722	PT Cakra Petrokindo Utama
PT Petro Oli Tool	--	792,000,000	PT Petro Oli Tool
PT Amythas Experts	--	116,667,000	PT Amythas Experts
PT Aneka Jasa Makmur	--	61,455,659	PT Aneka Jasa Makmur
Kopkar Patra UP III	--	7,999,599	Kopkar Patra UP III
Jumlah	719,818,111	12,245,311,859	Total

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(in Full of Rupiah)

27. Pendapatan Dividen

27. Dividend Income

	2014 Rp	2013 Rp	
PT Pertamina Hulu Energi	52,638,838,891	33,102,624,886	PT Pertamina Hulu Energi
PT Pertamina Geothermal Energy	10,048,231,620	36,716,959,901	PT Pertamina Geothermal Energy
PT Pertamina Eksplorasi dan Produksi	7,534,442,655	--	PT Pertamina Eksplorasi dan Produksi
PT Pertamina Training and Consulting	271,924,614	410,345,916	PT Pertamina Training and Consulting
PT Patra Teknik	39,396,053	--	PT Patra Teknik
PT Pertamina Bina Medika	2,806,200	1,582,459,021	PT Pertamina Bina Medika
Jumlah	70,535,640,033	71,812,389,724	Total

28. Pendapatan Bunga Deposito

28. Interest on Time Deposits

Rincian pendapatan bunga deposito di tahun 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Details of interest income from time deposits in 2014 and 2013 are as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15,172,628,964	17,296,548,325	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Tbk	1,091,353,907	1,174,939,985	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	632,738,381	80,276,851	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	265,564,848	355,383,644	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	17,162,286,100	18,907,148,805	Total

29. Pendapatan Bunga dari Surat Berharga

29. Interest on Marketable Securities

Rincian pendapatan bunga dari surat berharga di 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Details of interest on marketable securities in 2014 and 2013 are as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Bunga MTN dan FRN			MTN and FRN Interest
Pemerintah RI	116,736,699	764,787,750	Government of Indonesia
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	18,942,688	27,867,660	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	135,679,387	792,655,410	Total

30. Penjualan Tour dan Tiket

30. Tour and Ticket Sales

	2014 Rp	2013 Rp	
Tiket Domestik	152,200,743,062	124,711,440,267	Domestic Tickets
Tiket Internasional	102,924,354,907	88,607,717,087	International Tickets
Jasa Tour & Service	46,865,373,653	63,714,592,283	Jasa Tour & Services
Hotel	15,910,543,877	5,800,892,080	Hotel
Umroh/Haji	3,051,022,872	1,539,573,471	Umroh/Haji
Travel Document	499,985,644	501,473,090	Travel Document
Lainnya	1,667,938,487	2,228,314,959	Others
Sub Jumlah	323,119,962,502	287,104,003,237	Sub Total
Retur Penjualan	(4,961,756,422)	(6,240,233,606)	Sales Return
Retur Komisi	(247,016,851)	(183,890,877)	Commission Return
Retur Komisi Langsung	--	(51,054,837)	Direct Commission Return
Sub Jumlah	(5,208,773,273)	(6,475,179,320)	Sub Total
Penjualan - Bersih	317,911,189,229	280,628,823,917	Sales - Net

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(in Full of Rupiah)

31. Beban Tour dan Tiket

31. Tour and Ticket Expense

	2014 Rp	2013 Rp	
Tiket Domestik	146,418,103,575	119,702,735,027	Domestic Tickets
Tiket International	96,501,111,124	84,485,821,000	International Tickets
Jasa Tour & Service	40,353,609,723	53,307,680,920	Jasa Tour & Services
Hotel	14,160,168,959	5,620,804,745	Hotel
Umroh/Haji	2,963,397,511	1,645,549,460	Umroh/Haji
Travel Document	479,327,137	476,500,769	Travel Document
Lainnya	225,077,394	171,767,259	Others
Jumlah	301,100,795,423	265,410,859,180	Total

32. Beban Karyawan

32. Employee Expenses

	2014 Rp	2013 Rp	
Upah Tetap	10,677,664,260	10,845,762,667	Salaries
Tantiem	2,194,204,320	2,108,462,400	Bonus
Tunjangan Karyawan Lainnya	2,597,554,362	2,582,434,310	Other Employee Allowances
Insentif	2,949,281,569	2,449,147,453	Incentive
Tunjangan Pajak Penghasilan Karyawan	2,758,330,554	2,080,290,866	Employee Income Tax Allowances
Beban Imbalan Kerja Karyawan	1,176,654,849	1,736,285,181	Employee Benefits Expense
Beban Kesejahteraan	1,526,733,121	1,429,636,388	Welfare Expense
Beban Kesehatan	871,762,418	965,532,936	Medical Expense
Honor Dewan Komisaris	730,389,396	632,781,740	Honorarium of Board of Commissioners
Beban Asuransi	611,776,827	374,330,348	Insurance Expense
Jumlah	26,094,351,676	25,204,664,289	Total

33. Beban Kantor

33. Office Expenses

	2014 Rp	2013 Rp	
Jasa Pihak Ketiga	2,084,353,321	3,018,110,742	Consultant Services
Sewa Kantor dan Inventaris Kantor	2,091,031,544	1,417,539,744	Office Rental and Office Equipment
Beban Kendaraan	1,157,316,728	1,249,731,846	Vehicle Expense
Beban Kantor	843,528,165	1,904,963,812	Office Expenses
Pemasaran dan CSR	621,901,814	777,707,081	Advertising and CSR
Beban Bank	551,152,190	584,765,070	Bank Charges
Beban Perjalanan Dinas	526,943,841	484,194,951	Business Travelling Expenses
Seragam, Fasilitas Olah Raga dan Rekreasi	319,367,620	264,162,000	Uniforms, Sport Facility and Recreation
Beban Donasi	246,549,931	208,516,843	Donation Expense
Listrik, Air, Telepon dan Internet	407,585,805	180,698,723	Electricity, Water, Telephone, and Internet
Lainnya	477,569,511	1,566,061,972	Others
Jumlah	9,327,300,470	11,656,452,784	Total

34. Beban Penyusutan dan Amortisasi

34. Depreciation and Amortization Expenses

	2014 Rp	2013 Rp	
Penyusutan:			Depreciation:
Kendaraan Kantor	164,391,450	271,671,282	Office Vehicles
Peralatan dan Peralatan Kantor	64,415,058	96,313,813	Office Equipments and Supplies
Jumlah	228,806,508	367,985,095	Total

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(in Full of Rupiah)

**35. Sifat dan Transaksi dengan
Pihak-pihak Berelasi**

**35. Nature and Transaction
of Related Party**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi berdasarkan ketentuan dan kondisi yang disepakati oleh kedua belah pihak.

In conducting their business, the Company and subsidiary have several transaction with related parties based on terms and conditions agreed by both parties.

Saldo-saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The significant balances with related parties as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2014 Rp	2013 Rp	
Piutang Usaha (Catatan 6)	43,430,617,670	27,804,689,464	Accounts Receivable (Note 6)
Pembiayaan Modal Ventura Umum: (Catatan 8)	215,779,244,735	94,500,000,000	Pembiayaan Modal Ventura Umum: (Note 8)
Piutang atas Liabilitas Jangka Panjang Kondisional (Catatan 11)	935,341,815	1,634,640,639	Receivable on Conditional Long Term Liabilities (Note 11)
Utang Lain-lain (Catatan 19)	6,533,173,446	5,930,974,046	Other Payables (Note 19)
Liabilitas Jangka Panjang Kondisional (Catatan 22)	1,143,707,393,156	1,069,980,223,926	Conditional Long Term Liabilities (Note 22)
Pendapatan dari Pembiayaan Modal Ventura (Catatan 26)	15,980,971,106	4,817,762,694	Income from Venture Capital Financing (Note 26)
Pendapatan Dividen Penyertaan Saham (Catatan 27)	70,535,640,033	71,812,389,724	Dividend Income from Investment in Shares (Note 27)

Hubungan dengan Pihak Berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship with related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Relasi/ <i>Nature of Relationship</i>
PT Pertamina (Persero)	Pemegang Saham Utama / Major Shareholder
PT Trans Javagas Pipeline	Perusahaan Asosiasi/Associated Company
PT Patra Teknik	Mempunyai Induk Perusahaan yang Sama/Having the same parent Company
PT Pertamina Algeria EP	Mempunyai Induk Perusahaan yang Sama/Having the same parent Company
PT Pertamina Bina Medika	Mempunyai Induk Perusahaan yang Sama/Having the same parent Company
PT Pertamina East Natuna	Mempunyai Induk Perusahaan yang Sama/Having the same parent Company
PT Pertamina EP Cepu Alas Dara Kemuning	Mempunyai Induk Perusahaan yang Sama/Having the same parent Company
PT Pertamina EP dan PT Pertamina EP Cepu	Mempunyai Induk Perusahaan yang Sama/Having the same parent Company
PT Pertamina Geothermal Energy	Mempunyai Induk Perusahaan yang Sama/Having the same parent Company
PT Pertamina Hulu Energy	Mempunyai Induk Perusahaan yang Sama/Having the same parent Company
PT Pertamina International Exploration & Production	Mempunyai Induk Perusahaan yang Sama/Having the same parent Company
PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi	Mempunyai Induk Perusahaan yang Sama/Having the same parent Company
PT Pertamina Lubricants	Mempunyai Induk Perusahaan yang Sama/Having the same parent Company
PT Pertamina Malaysia EP	Mempunyai Induk Perusahaan yang Sama/Having the same parent Company
PT Pertamina Trading	Mempunyai Induk Perusahaan yang Sama/Having the same parent Company
PT Pertamina Training and Consulting	Mempunyai Induk Perusahaan yang Sama/Having the same parent Company
PT Pertamina Trans Kontinental	Mempunyai Induk Perusahaan yang Sama/Having the same parent Company
PT Pratama Mitra Sejati	Mempunyai Induk Perusahaan yang Sama/Having the same parent Company
PT Prima Armada Raya	Mempunyai Induk Perusahaan yang Sama/Having the same parent Company
PT Usayana	Mempunyai Induk Perusahaan yang Sama/Having the same parent Company
Kopegas	Personel Kunci yang sama di Level Induk Perusahaan/Common Key Management on Parent Company
Kopena	Personel Kunci yang sama di Level Induk Perusahaan/Common Key Management on Parent Company
Koperasi Cemerlang	Personel Kunci yang sama di Level Induk Perusahaan/Common Key Management on Parent Company
Koperasi DPP	Personel Kunci yang sama di Level Induk Perusahaan/Common Key Management on Parent Company

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(in Full of Rupiah)

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Relasi/ Nature of Relationship
Koperasi Karyawan Field Pangkalan Susu	Personel Kunci yang sama di Level Induk Perusahaan/Common Key Management on Parent Company
Koperasi Karyawan Karyawati PT PAS	Personel Kunci yang sama di Level Induk Perusahaan/Common Key Management on Parent Company
Koperasi Karyawan Patra	Personel Kunci yang sama di Level Induk Perusahaan/Common Key Management on Parent Company
Koperasi Karyawan Patra Karya	Personel Kunci yang sama di Level Induk Perusahaan/Common Key Management on Parent Company
Koperasi Karyawan Perdana	Personel Kunci yang sama di Level Induk Perusahaan/Common Key Management on Parent Company
Koperasi Karyawan Pertamina Pusat	Personel Kunci yang sama di Level Induk Perusahaan/Common Key Management on Parent Company
Koperasi Karyawan Petra	Personel Kunci yang sama di Level Induk Perusahaan/Common Key Management on Parent Company
Koperasi Karyawan Prima Patra Tujuh	Personel Kunci yang sama di Level Induk Perusahaan/Common Key Management on Parent Company
Koperasi Karyawan UP I	Personel Kunci yang sama di Level Induk Perusahaan/Common Key Management on Parent Company
Koperasi Karyawan UPMS I	Personel Kunci yang sama di Level Induk Perusahaan/Common Key Management on Parent Company
Koperasi Karyawan Warga Patra VIII	Personel Kunci yang sama di Level Induk Perusahaan/Common Key Management on Parent Company
Koperasi Patra Area Jawa	Personel Kunci yang sama di Level Induk Perusahaan/Common Key Management on Parent Company
Koperasi Patra Empat	Personel Kunci yang sama di Level Induk Perusahaan/Common Key Management on Parent Company
Koperasi Patra Jasa	Personel Kunci yang sama di Level Induk Perusahaan/Common Key Management on Parent Company
Koperasi Patra Wijayakusuma	Personel Kunci yang sama di Level Induk Perusahaan/Common Key Management on Parent Company
Koperasi Pekerja EP	Personel Kunci yang sama di Level Induk Perusahaan/Common Key Management on Parent Company
Koperasi Pekerja Mesrania	Personel Kunci yang sama di Level Induk Perusahaan/Common Key Management on Parent Company
Koperasi Pekerja Puteri Tujuh	Personel Kunci yang sama di Level Induk Perusahaan/Common Key Management on Parent Company
Koperasi Pekerja UP V Kilang Mandiri	Personel Kunci yang sama di Level Induk Perusahaan/Common Key Management on Parent Company
Koperasi Persada Bersatu	Personel Kunci yang sama di Level Induk Perusahaan/Common Key Management on Parent Company
Koperasi Pertamina Geothermal	Personel Kunci yang sama di Level Induk Perusahaan/Common Key Management on Parent Company
Koperasi Pertamina Lantung Limpuar	Personel Kunci yang sama di Level Induk Perusahaan/Common Key Management on Parent Company
Koperasi Prima Mahakam	Personel Kunci yang sama di Level Induk Perusahaan/Common Key Management on Parent Company
Koperasi Serba Usaha Pekerja Patra	Personel Kunci yang sama di Level Induk Perusahaan/Common Key Management on Parent Company
Koperasi Wanita Petra	Personel Kunci yang sama di Level Induk Perusahaan/Common Key Management on Parent Company
Koperasi Warga Patra V	Personel Kunci yang sama di Level Induk Perusahaan/Common Key Management on Parent Company
Koperna Jaya	Personel Kunci yang sama di Level Induk Perusahaan/Common Key Management on Parent Company

36. Informasi Segmen

36. Segment Information

Segmen Operasi

Perusahaan dan Entitas Anak pada saat ini melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Pembiayaan modal ventura
- Dividen
- Pelayanan jasa dalam bidang pariwisata

Business Segment

The Company and subsidiary are presently engaged in the following business:

- Venture capital financing
- Dividend
- Tourism services

	2014				
	Pendapatan Pembiayaan Modal Ventura Umum dan Khusus/ Income from Special and General Venture Financing	Pendapatan Dividen/ Dividend Income	Pendapatan Jasa Tiket dan Tour/Tour and Ticketing Income	Lain-lain/ Others	Konsolidasi/ Consolidation
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Hasil Segmen					
Pendapatan	134,188,449,070	70,535,640,033	317,911,189,229	17,297,965,487	539,933,243,819
Pendapatan Antar Segmen	--	--	--	--	--
Total Pendapatan Segmen	134,188,449,070	70,535,640,033	317,911,189,229	17,297,965,487	539,933,243,819
Laba Usaha					193,609,088,951
Laba Usaha Sebelum Pajak					201,849,998,649

Segment Results
Revenue
Inter Segment Revenue
Total Segment Revenue
Operating Income
Income Before Tax

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(in Full of Rupiah)

	2013					
	Pendapatan Pembiayaan Modal Ventura Umum dan Khusus/ <i>Income from Special and General Venture Financing</i>	Pendapatan Dividen/ <i>Dividend Income</i>	Pendapatan Jasa Tiket dan Tour/ <i>Tour and Ticketing Income</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Hasil Segmen						Segment Results
Pendapatan	111,464,724,062	71,812,389,724	280,628,823,917	19,699,804,215	483,605,741,918	Revenue
Pendapatan Antar Segmen	--	--	--	--	--	Inter Segment Revenue
Total Pendapatan Segmen	111,464,724,062	71,812,389,724	280,628,823,917	19,699,804,215	483,605,741,918	Total Segment Revenue
Laba Usaha					163,149,391,868	Operating Income
Laba Usaha Sebelum Pajak					189,591,301,355	Income Before Tax

37. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

37. Events After Reporting Period

- Pada tanggal 16 Januari 2015, Perusahaan dan PT. Inpar Saka menandatangani Akta Pernyataan & Kesepakatan Pembayaran Modal Kerja dan Dana Investasi, dengan pengaturan sebagai berikut :

 - Penjadwalan kembali pembayaran kewajiban dengan jatuh tempo (selambat-lambatnya) akhir tahun 2016
 - Pengajuan rekening Perusahaan sebagai rekening pembayaran tagihan PT Inpar Saka kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) atas Proyek Pikitring;
 - Penyerahan jaminan fidusia kepada Perusahaan berupa tagihan Proyek Pikitring PT Inpar Saka di PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).
 - Pada tanggal 23 Januari 2015, Perusahaan dan PT Gatramas Internusa menandatangani Akta Pernyataan & Kesepakatan Pembayaran Modal Kerja, dengan pengaturan sebagai berikut:

 - Penyelesaian kewajiban atas Perjanjian I dan Perjanjian II menjadi satu akta perjanjian.
 - Penjadwalan pembayaran kewajiban dimulai bulan Januari 2015 sampai dengan Juli 2018 atau selama 43 bulan dengan jumlah pembayaran USD 75,000 per bulan untuk 1 tahun pertama dan meningkat sebesar USD 15,000 per bulan untuk setiap tahun berikutnya sampai dengan lunas.
 - Menyerahkan tambahan jaminan dengan nilai minimal sebesar 120% dari saldo kewajiban.
 - Pada tanggal 23 Januari 2015, Perusahaan dan PT Cakra Petrokindo Utama menandatangani Akta Perjanjian Pengakhiran Perjanjian Penyertaan Modal untuk Top Drive #44, dengan pengaturan sebagai berikut :

 - Nilai pengambilalihan sebesar USD 650,000 (100%);
 - PT Cakra Petrokindo Utama mengambilalih hak kepemilikan Top Drive #44 porsi Perusahaan (sebesar 50%).
- On January 16, 2015, the Company and PT Inpar Saka signed a Statement & Agreement Working Capital Payment & Investment fund Deed with the following terms :

 - To reschedule the payment of obligation with due date (at the latest) by the end of 2016;
 - To place the Company's bank account as the receiving account for PT Inpar Saka invoice to PT Perusahaan Listrik Negara related to Pikitring Project; and,
 - PT Inpar saka to deliver fiduciary collateral to the Company in a form of PT Inpar Saka's Pikitring Project invoice to PT Perusahaan Listrik Negara.
 - On January 23, 2015, the Company and PT Gatramas Internusa (PT GI) signed a Statement & Agreement Working Capital Payment & Investment fund Deed with the following terms:

 - The obligation settlement under Agreement I and Agreement II then are included in one agreement deed.
 - To reschedule the payment of obligation starting from January, 2015 until June, 2018, or for 43 months with the total payment of USD 75,000 per month for the first year and USD 15,000 per month for the next following year until fully paid.
 - Submission of additional collateral with the minimum value of 120% from the obligation balance.
 - On January 23, 2015, the Company and PT.Cakra Petrokindo Utama signed a termination Agreement of Working Capital Agreement of Top Drive #44, with the following terms :

 - The asset will be taken over amounted to USD 650,000 (100%);
 - PT Cakra Petrokindo Utama take over the ownership of 50% Company portion on Top Drive #4.

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

- Pembayaran oleh PT Cakra Petrokindo Utama kepada Perusahaan diangsur sebanyak 4 kali terhitung mulai akhir bulan Januari 2015 sampai dengan akhir bulan April 2015.
4. Pada tanggal 22 Januari 2015, Perusahaan melakukan setoran kepada PT Pertamina Malaysia EP untuk saham sebanyak 1 (satu) lembar atau 0.07% dengan nilai Rp 1.000.000 per lembar saham atau sebanyak 0,07% Kepemilikan saham yang diperoleh pada tanggal 25 september 2014.

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2014 and 2013
(in Full of Rupiah)

- For the settlement PT Cakra Petrokindo Utama will pay the Company by 4 times installment for 4 times starting from end of January 2015 until end of April 2015.
4. On January 22, 2015 the Company made the payment of 1 (one) share of PT Pertamina Malaysia EP with nominal Rp 1,000,000 per shares. The investment represent 0,07% of share ownership, which acquired on september 25, 2014.

38. Manajemen Permodalan

Tujuan Perusahaan dan entitas anak dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal secara efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal sejalan dengan tujuan pendirian Perusahaan untuk kesejahteraan Pekerja maka para pemegang saham memutuskan untuk tidak membagi dividen.

The objectives of the Company and Subsidiary in managing capital is to protect the Company's ability to maintain business continuity, therefore the entity can continue to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to manage the optimal capital structure to minimize the cost of capita effectively. In order to manage the capital structure in line with objectives of the Company's establishment to provide welfare for the workers, then the shareholders distribute not to divide the dividend.

39. Informasi Keuangan Tambahan

Perusahaan menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan PT Pertamina Dana Ventura (Entitas Induk) ini, dimana investasi pada entitas anak dicatat dengan metode harga perolehan, disajikan untuk menganalisa hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Pertamina Dana Ventura (Entitas Induk) yang disajikan pada Lampiran I – Lampiran IV harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina Dana Ventura dan entitas anak.

Dengan Mempertimbangkan perbedaan antara laporan keuangan entitas induk dengan laporan keuangan konsolidasian tidak material, catatan atas laporan keuangan entitas induk saja tidak disajikan dalam informasi tambahan ini.

39. Supplementary Financial Information

The company published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial statements of PT Pertamina Dana Ventura (Parent Entity) which account for investment in subsidiaries using the cost method, and have been prepared in order that the parent entity's result of operations can be analyzed. The supplementary financial information of PT Pertamina Dana Ventura (Parent Entity) which presented in Attachment I – Attachment IV should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Pertamina Dana Ventura and subsidiary.

Considering that the differences between the parent company's and consolidated financial statement are not material, the notes to the financial statements of the parent company-only have not been included in this supplementary information.

**40. Tanggung Jawab Manajemen atas
Laporan Keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian dari laporan keuangan yang diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 23 Januari 2015.

**40. Management Responsibility on the
Financial Statements**

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the financial statements, which were authorized for issue on January 23, 2015.

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
(PERUSAHAAN INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN**
Per 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
(PARENT COMPANY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2013 and 2012
(in Full of Rupiah)

	2014 Rp	2013 Rp
ASET		
Kas dan Setara Kas	207,942,703,250	328,113,337,000
Investasi pada Surat Berharga	168,435,814	12,592,317,826
Pembiayaan Modal Ventura Umum pada Entitas Anak Perusahaan Pertamina	236,122,244,735	108,890,000,000
Pembiayaan Modal Ventura Umum - Non Entitas Anak Pertamina	101,273,150,657	120,960,063,559
Pembiayaan Modal Ventura Khusus	1,124,721,747,259	933,127,112,916
Piutang Lain-lain	10,171,360,429	10,661,367,122
Uang Muka	42,398,795	24,877,095
Pendapatan yang Masih Akan Diterima	4,178,345,243	2,783,658,727
Penyertaan Saham	118,821,419,590	118,816,919,590
Aset Pajak Tangguhan	4,645,476,049	6,205,131,823
Aset Tetap - Bersih	10,743,182	58,599,912
Aset Lain-lain	2,740,193,561	926,140,637
JUMLAH ASET	1,810,838,218,564	1,643,159,526,207
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Utang Lain-lain	36,567,976,369	25,153,109,023
Biaya yang Masih Harus Dibayar	8,929,922,256	6,069,962,229
Utang Pajak	7,718,412,123	7,843,772,534
Liabilitas Jangka Panjang Kondisional	681,238,605,949	629,735,912,383
Liabilitas Imbalan Kerja	468,599,572,633	446,326,991,344
JUMLAH LIABILITAS	1,203,054,489,330	1,115,129,747,513
EKUITAS		
Modal Saham - Saham Biasa dengan Nilai Nominal Rp 1.000.000 per Saham; Modal Dasar: 350.000 Saham; Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh: 175.000 Saham	175,000,000,000	175,000,000,000
Tambahan Modal Disetor	60,000,000	60,000,000
Komponen Ekuitas Lainnya	14,783,879,439	14,783,879,439
Saldo Laba	417,939,849,795	338,185,899,255
JUMLAH EKUITAS	607,783,729,234	528,029,778,694
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1,810,838,218,564	1,643,159,526,207

ASSETS
Cash and Cash Equivalents
Investment in Marketable Securities
General Venture Capital Financing to Pertamina's Subsidiaries
General Venture Capital Financing - Non Pertamina
Special Venture Capital Financing
Other Receivables
Advances
Accrued Income
Investment in Shares
Deferred Tax Assets
Fixed Assets - Net
Other Assets
TOTAL ASSETS
LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
LIABILITIES
Other Payables
Accrued Expenses
Taxes Payable
Conditional Long Term Liabilities
Employee Benefits Liabilities
TOTAL LIABILITIES
EQUITY
Share Capital - Ordinary Shares at Par Value of Rp 1,000,000 per Share; Authorized Capital: 350,000 Shares; Issued and Fully Paid Capital: 175,000 Shares
Additional Paid In Capital
Other Equity Component
Retained Earnings
TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
(PERUSAHAAN INDUK)
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
(PARENT COMPANY)
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(in Full of Rupiah)

	2014 Rp	2013 Rp	
PENDAPATAN USAHA			OPERATING REVENUES
Pendapatan Bunga Deposito	17,162,286,101	18,907,148,805	Interest Income from Time Deposits
Pendapatan Bunga dari Surat Berharga	135,679,387	792,655,410	Interest Income from Marketable Securities
Pendapatan dari Pembiayaan Modal Ventura Khusus	117,487,659,853	94,401,649,509	Income from Special Venture Capital Financing
Pendapatan dari Pembiayaan Modal Ventura Umum pada Entitas Anak Pertamina	17,675,047,305	5,672,306,664	Income from General Venture Capital Financing of Pertamina's Subsidiaries
Pendapatan dari Pembiayaan Modal Ventura Umum non Entitas Anak Pertamina	719,818,111	12,245,311,859	Income from General Venture Capital Financing of non Pertamina's Subsidiaries
Pendapatan Dividen Penyertaan Saham	71,339,932,546	78,570,264,100	Dividend Income from Investment in Shares
Jumlah Pendapatan Usaha	224,520,423,303	210,589,336,347	Total Revenue
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban Karyawan	18,173,103,118	17,166,169,042	Employee Expenses
Beban Kantor	6,114,952,371	6,863,724,376	Office Expenses
Beban Penyusutan dan Amortisasi	47,856,730	110,151,806	Depreciation and Amortization Expenses
Penyisihan atas Kerugian Investasi - Bersih	9,572,900,791	17,816,388,702	Allowance for Non-Performing Investments - Net
Jumlah Beban Usaha	33,908,813,010	41,956,433,926	Total Operating Expenses
LABA USAHA	190,611,610,293	168,632,902,421	OPERATING INCOME
PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME/(EXPENSES)
Laba Selisih Kurs - Bersih	7,125,277,925	19,775,544,910	Gain on Foreign Exchange - Net
Pendapatan Jasa Giro	21,615,625	39,881,683	Income from Current Accounts
Lain-lain - Bersih	(5,556,613)	(1,730,180,082)	Others - Net
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain	7,141,336,937	18,085,246,511	Total Other Income (Expense)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	197,752,947,230	186,718,148,932	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			CORPORATE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak Kini	(32,277,797,858)	(32,104,355,894)	Current Tax
Pajak Tangguhan	(1,583,564,487)	858,104,936	Deferred Tax
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	(33,861,362,345)	(31,246,250,958)	Total Income Tax Expenses
LABA SEBELUM ALOKASI HASIL PENGEMBANGAN INVESTASI	163,891,584,885	155,471,897,974	INCOME BEFORE ALLOCATION OF RETURN ON INVESTMENTS
Alokasi Cadangan Liabilitas Jangka Panjang Kondisional	(84,137,634,346)	(77,113,362,214)	Allocation of Reserves of Conditional Long Term Liabilities
LABA TAHUN BERJALAN	79,753,950,539	78,358,535,760	NET INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	--	--	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	79,753,950,539	78,358,535,760	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
(PERUSAHAAN INDUK)**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
(PARENT COMPANY)**

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(in Full of Rupiah)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Share Rp	Tambahkan Modal Disetor/ Paid In Capital Rp	Nilai Lebih Pengalihan Aset/ Excess Value of Transfer Assets Rp	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah Saldo Laba/ Total Retained Earnings Rp	Jumlah Ekuitas/ Total Equity Rp
				Dicadangkan/ Appropriated Rp	Tidak Dicadangkan/ Unappropriated Rp		
Saldo per 31 Desember 2012	175,000,000,000	--	14,783,879,439	43,807,046,011	216,020,317,484	259,827,363,495	449,611,242,934
Tambahan Modal Disetor	--	60,000,000	--	--	--	--	60,000,000
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	78,358,535,761	78,358,535,761	78,358,535,761
Saldo per 31 Desember 2013	175,000,000,000	60,000,000	14,783,879,439	43,807,046,011	294,378,853,244	338,185,899,256	528,029,778,695
Tambahan Modal Disetor	--	--	--	--	--	--	--
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	79,753,950,539	79,753,950,539	79,753,950,539
Saldo per 31 Desember 2014	175,000,000,000	60,000,000	14,783,879,439	43,807,046,011	374,132,803,784	417,939,849,795	607,783,729,234

General Reserve
Comprehensive Income for the Year
Balance at December 31, 2013

General Reserve
Comprehensive Income for the Year
Balance at December 31, 2014

Lampiran IV

Attachment IV

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
(PERUSAHAAN INDUK)
LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PERTAMINA DANA VENTURA
(PARENT COMPANY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(in Full of Rupiah)

	2014 Rp	2013 Rp
ARUS KAS DARI		
AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Hasil Pembiayaan	133,646,749,528	106,173,429,849
Penerimaan Pendapatan Dividen	70,229,442,181	79,310,473,558
Penerimaan Bunga Deposito dan Surat Berharga	17,929,435,187	19,875,694,246
Penerimaan Deposito dan Surat Berharga	15,077,382,734	2,110,128,181
Pengembalian Pembiayaan Modal Ventura Umum	298,153,855,094	240,253,124,220
Pencairan Pembiayaan Modal Ventura Umum	(412,460,030,000)	(311,952,701,379)
Pengembalian Pembiayaan Modal Ventura Khusus	426,018,575,280	402,343,235,449
Pencairan Pembiayaan Modal Ventura Khusus	(621,665,810,987)	(581,141,944,787)
Penyertaan saham	--	1,260,000,000
Pembayaran Beban Operasional	(27,928,012,351)	(20,509,056,045)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(13,906,722,840)	(14,342,852,943)
Penerimaan Pinjaman Pegawai	183,822,199	19,148,642
Penerimaan Non Operasional	(1,970,577,260)	7,220,960,172
Pengeluaran Operasional lainnya	550,524,527	--
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(116,141,366,709)	(69,380,360,839)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penambahan Penyertaan saham	(3,500,000)	(17,521,976,925)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(3,500,000)	(17,521,976,925)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan Setoran Berkala atas Liabilitas Jangka Panjang Kondisional Perusahaan kepada Pertamina dan Afiliasi Pertamina	124,815,838,053	109,214,505,046
Pembayaran Setoran Berkala dan Hasil Pengembangan kepada Karyawan Pertamina dan Afiliasi Pertamina Berkaitan dengan Liabilitas Jangka Panjang Kondisional Perusahaan	(128,841,605,094)	(119,269,861,140)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(4,025,767,041)	(10,055,356,094)
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(120,170,633,750)	(96,957,693,857)
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	328,113,337,000	425,071,030,857
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	207,942,703,250	328,113,337,000
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun terdiri dari:		
Kas	2,970,000	6,741,000
Bank	95,733,250	459,909,200
Deposito Berjangka	207,844,000,000	327,646,686,800
Jumlah	207,942,703,250	328,113,337,000

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Proceeds from Financing Revenues
Receipts of Dividend Income
Receipts of Interest from Time Deposits and Marketable Securities
Dilution of Time Deposits and Marketable Securities
Receipts of General Venture Capital Financing
Dilution of General Venture Capital Financing
Receipts of Special Venture Capital Financing
Dilution of Special Venture Capital Financing
Investment in Shares
Payments of Operating Expenses
Payments of Income Taxes
Receipt for Employees' Loans
Proceeds from Non-Operating Revenues
Other Operating Expenditures
Net-Cash Flows Used in Operating Activities

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Addition of Investment in Shares
Net-Cash Flows Used in Investing Activities

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Receiving Regular Fund Contribution Related to the Company's Conditional Long Term Liabilities to Pertamina and the Affiliates
Regular Fund Contributions payments and the related returns on investments to the employees of Pertamina and the Affiliates related to the Company's Long Term Liabilities
Net-Cash Flows Used in by Financing Activities

NET DECREASE CASH EQUIVALENTS

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Cash and Cash Equivalents at end of Year consist of:
Cash on Hand
Cash in Banks
Time Deposits
Total



tumbuh untuk menyejahterakan

PT PERTAMINA DANA VENTURA

Kantor :

Jl. Medan Merdeka Timur No. 11

Gambir, Jakarta Pusat 10110

T : +6221 348 33887

F : +6221 348 33902

E : pdv@pdv.co.id

<http://www.pdv.co.id>